

Provinsi
**SULAWESI
TENGGARA**
Dalam Angka

Sulawesi Tenggara Province in Figure

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BPS-Statistics Of Sulawesi Tenggara Province

Provinsi
**SULAWESI
TENGGARA**
Dalam Angka

Sulawesi Tenggara Province in Figure

2018

**Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka
Sulawesi Tenggara Province in Figures
2018**

ISSN: 0215-2304

No. Publikasi/*Publication Number*: 74560.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.74

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlvi + 470 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Vector Tugu Religi Sulawesi Tenggara ex MTQ

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Sulawesi Tenggara/*BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Graphia Kendari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

Map Of Sulawesi Tenggara Province



Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
Chief Statistician Of Sulawesi Tenggara Province



Moh Edy Mahmud, S.Si. M.P



Kata Pengantar

Buku Sulawesi Tenggara Dalam Angka adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Publikasi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2018 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan.

Kendari, Agustus 2018
Kepala BPS
Provinsi Sulawesi Tenggara

Moh. Edy Mahmud S.Si, M.P



Preface

“Sulawesi Tenggara in Figures” is an annual publication published by the BPS Provincial Office of Sulawesi Tenggara.

The Publication contains data from various fields and sectors as well as description about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS Provincial Office of Sulawesi Tenggara either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This publication could be released due to the assistance and contributions from various parties, both from government institutions and private organisations. Therefore, on this occasion, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all parties who had participated in providing the data or information required.

This publication has been compiled by giving serious attention as much as possible, nevertheless it is realized that some weakness may occur. Suggestions to improve the content of this publication are cordially welcome.

*Kendari, August 2018
Chief Statistician of
Sulawesi Tenggara Province*

Moh. Edy Mahmud S.Si, M.P

DAFTAR ISI/CONTENT

	halaman page
Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara/ <i>Map Of Sulawesi Tenggara Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara/ Chief Statistician Of Sulawesi Tenggara Province	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Content	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Table</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figure</i>	xli
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlv
1 Geografi dan iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	36
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	44
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	73
3.3 Transmigrasi/ <i>Transmigration</i>	88
4 Sosial/ <i>Social</i>	95
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	119
4.2 Kesehatan dan KB/ <i>Health and family planning</i>	133
4.5 Agama/ <i>Religion</i>	151
4.6 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	155
4.7 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	163
4.8 Peradilan/ <i>Justice</i>	168
4.9 Pembangunan Manusia/ <i>Human Development</i>	171

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	177
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	199
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	211
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	217
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	222
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	231
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	234
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Air Minum/ <i>Industry, Mining, Energy, Drinking Water</i>	237
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	247
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	260
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	262
6.4	Air Minum/ <i>Drinking Water</i>	264
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	269
7.1	Ekspor/ <i>Eksport</i>	280
7.2	Impor/ <i>Import</i>	287
7.3	Perdagangan Antar Pulau/ <i>Inter Island Trade</i>	291
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	299
8.1	Hotel/ <i>Hotels</i>	308
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	311
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	315
9.1	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	325
9.2	Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	332
9.3	Angkutan Laut/ <i>Water Transportation</i>	344
9.4	Komunikasi/ <i>Communication</i>	346
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	351
10.2	Harga/ <i>Price</i>	372
10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	384
10.4	Asuransi/ <i>Assurance</i>	395
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	403
12	Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	419
13	Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Provincial Comparison</i>	41945

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	halaman page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY.....	11
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	11
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017/ <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017</i>	12
1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Posisi Terhadap Laut, 2014 <i>Number of Village by Location Toward The Sea, 2014</i>	13
1.1.4 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2014 <i>Number of Village by Topography of Area, 2014</i>	14
1.2 IKLIM/CLIMATE.....	15
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	15
1.2.2 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara (°C), 2017/ <i>Average Temperature by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province (°C), 2017</i>	16
1.2.3 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2017/ <i>Average Air Humidity by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2017</i>	17
1.2.4 Rata-rata Tekanan Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara (milibar), 2017/ <i>Average Air Pressure by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province (milibar), 2017</i>	18

LIST OF TABLE

1.2.5	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (mm), 2017/ <i>Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province (mm), 2017</i>	19
1.2.6	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2017/ <i>Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Tenggara Province (days), 2017</i>	20
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	31
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	31
2.1.2	Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	32
2.1.3	Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Daerah Tingkat II Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	33
2.1.4	Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2017 / <i>Number of Additional Land Certificates Owners by Regency/Municipality, 2017</i>	34
2.1.5	Realisasi Sertifikasi Tanah menurut Kabupaten/Kota, 2017 / <i>Realization of Land Certification by Regency/Municipality, 2017</i>	35
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	37
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties Factions and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	36
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara,	

	<i>2017/Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	37
2.2.3	Banyaknya Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012 - <i>2017/Number of Acts Issued by Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara 2012 - 2017</i>	38
2.2.4	Kegiatan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014- 2017/ <i>Activities of Province Regional Representatives of Sulawesi Tenggara, 2014-2017</i>	39
2.2.5	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Anggota Legislatif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>Number of Voter and Used of Vote Right in Parliament Member Election by Regency and Sex, 2016</i>	41
2.2.6	Hasil Penghitungan Suara Untuk Keanggotaan DPR Dapil Provinsi Daerah Pemilihan Sulawesi Tenggara Menurut Partai dan Kabupaten/Kota, 2016/ <i>Vote Counting Results for Province Representatives Membership by Party and Regency/Municipality, 2016</i>	42
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	44
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	44
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	45
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Lingkup Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara 2017/ <i>Number of Civil Servants in Sulawesi Tenggara Government by Institution/Office and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	46
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	47
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2010, 2016, dan 2017/	

	Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010, 2016, and 2017	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	67
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population by Sex and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	68
3.1.5	Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2017/ <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 1980 - 2017</i>	69
3.1.6	Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Households and Average of Household members of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2017</i>	72
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	73
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	73
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	74
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	75
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over</i>	

	<i>Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	76
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	77
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	78
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	79
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	80
3.2.9	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara, 2003-2017/ <i>Number of Working Age People, Labor Force and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Sulawesi Tenggara, 2003-2017</i>	81
3.2.10	Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara, 2003-2017/ <i>Number of Working People, Unemployment and Open Unemployment Rate (OUR) in Sulawesi Tenggara Province, 2003-2017</i>	82
3.2.11	Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2014-2017/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2014-2017</i>	83

LIST OF TABLE

3.2.12	Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2014-2017/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2014-2017</i>	84
3.2.13	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	85
3.2.14	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Occupied Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	86
3.2.15	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan dan Dihapuskan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Registered Job Vacancies, Fulfilled, and Have Not Been Yet Fulfilled by Educational Attainment in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	87
3.3	TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION	88
3.3.1	Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi, 2000 - 2017/ <i>Transmigration Admission by Type of Transmigration, 2000 - 2017</i>	88
3.3.2	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 2006 - 2017/ <i>General Admission Transmigration by Region of Origin, 2006 - 2017</i>	89
3.3.3	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan, 2006 - 2017/ <i>General Admission of Transmigration by Placement Region, 2006 - 2017</i>	91
3.3.4	Penerimaan Transmigrasi Swakarsa menurut Daerah Penempatan, 2006 – 2017/ <i>Self Financed Transmigration Admissiion by Placement Region, 2006 - 2017</i>	93
3.3.5	Penerimaan Transmigrasi Menurut Jenis Transmigrasi , 2002 - 2017/ <i>Transmigration Admission by Type of Transmigration, 2002 – 2017</i>	94
4	SOSIAL/SOCIAL	95
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	119

4.1.1	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	119
4.1.2	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	120
4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	121
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	122
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	123
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	124
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i></p>	125
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of</i></p>	

	<i>Vocational High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	126
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	127
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	128
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Disability Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	129
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	130
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Percentage of Population Age 5 and Above by Regency/Municipality and Education Status of Sulawesi Tenggara Province , 2017</i>	131
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Regency/Municipality and Education Certificate of Sulawesi Tenggara Province , 2017</i>	132
4.2	KESEHATAN DAN KB/HEALTH AND FAMILY PLANNING	133
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	133

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	134
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Ownership in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	135
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	136
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW) Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	137
4.2.6	Jumlah Kelahiran Yang Melakukan Kunjungan Neonatal K1 dan K3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Neonatal Visit 1st and Neonatal Visit 3rd by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	138
4.2.7	Jumlah Kelahiran, Lahir Mati dan Lahir Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Births, Still Life Birth and Life Birth Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	139
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	140
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Sipilis dan Kematian Akibat AIDS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Syphilis and Death caused by AIDS by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	142
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	144

4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	145
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Newly Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	147
4.2.13	Jumlah Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2017/ <i>Number of Active and Newly Acceptors of Family Planning Programme by Type of Contraception Device Used, 2017</i>	149
4.2.14	Jumlah Tenaga Medis Pengelola Program KB menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Medical Personel of Family Planning Program by Regency/Municipality, 2017</i>	150
4.3	AGAMA/RELIGION	151
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2017/ <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2017</i>	151
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	152
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017/ <i>Number of Al Hajj Pilgrims by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017</i>	153
4.3.4	Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Marriage, Divorces, Separate, and Reconciliations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	154
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	155
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2017/ <i>Number of Reported General</i>	

	<i>Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2017</i>	155
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2017/ <i>Number of Clearance General Crime Cases by District Pollice Office in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2017</i>	156
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2017/ <i>Percentage of Clearance General Crime Cases by District Pollice Office in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2017</i>	157
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana Umum Menurut Jenis Krminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016–2017/ <i>Number of General Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2016–2017</i>	158
4.4.5	Jumlah Tindak Pidana Khusus Menurut Jenis Kriminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016–2017/ <i>Number of Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2016–2017</i>	160
4.4.6	Jumlah Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017/ <i>Number of Drugs Crime Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2017</i>	161
4.4.7	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017/ <i>Number of Accused Drugs Crime by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2017</i>	162
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	163
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2017</i>	163
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan P1 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2017/ <i>Poverty Gap Index (P1) in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2017</i> .	164
4.5.3	Indeks Keparahan Kemiskinan P2 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2017/ <i>Poverty Severity Index (P2) in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2017</i>	165
4.5.4	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi	

	Tenggara, Maret 2017/ <i>Poverty Line, Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) by Regency/ Municipality in Sulawesi Tenggara Province, March 2017</i>	166
4.5.5	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	167
4.6	PERADILAN/JUSTICE	168
4.6.1	Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Defendants Brought in The Court of Law by Age Group and Sex, 2017</i>	168
4.6.2	Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Muka Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Defendants Brought in The Court of Law by Type of Punishment and Sex, 2017</i>	169
4.6.3	Jumlah Hakim Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun, 2017/ <i>Number of Judge In Sulawesi Tenggara Province by Sex, 2017</i>	170
4.7	PEMBANGUNAN MANUSIA/HUMAN DEVELOPMENT	171
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017/ <i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017</i>	171
4.7.2	Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 (Tahun)/ <i>Life Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Year)</i>	172
4.7.3	Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017(Tahun)/ <i>School Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Year)</i>	173
4.7.4	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 (Tahun)/ <i>Mean Years of Schooling (MYS) of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Year)</i> ...	174
4.7.5	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Yang Disesuaikan Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 (000 Rp)/ <i>Adjusted Per</i>	

	<i>Capita Expenditure of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Thousand Rupiah)</i>	175
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	177
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	199
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2017</i>	199
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2017</i>	200
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	201
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	202
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	203
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015</i>	204
5.1.7	Beras yang Masuk Perbulan Melalui Perum Bulog (Ton), 2017/ <i>Rice Supplied by Logistic Agency per Month (Ton), 2017</i>	205
5.1.8	Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2017/ <i>Local Rice Supplied by Logistic Agency by Regency/Municipality (Ton) 2017</i>	206

LIST OF TABLE

5.1.9	Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog Perbulan menurut KUD dan non KUD (Ton), 2017/ <i>Local Rice Supplied by Logistic Agency by Months, by Village Cooperative Unit, and non Village Cooperative Unit (Ton), 2017</i>	208
5.1.10	Volume Beras Raskin yang Disalurkan oleh Perum Bulog (Ton), 2017/ <i>Volume Rice for Poor People Distributed by Logistic agency (Ton), 2017</i>	209
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	211
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2017</i>	211
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal) , 2017/ <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2017</i>	213
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2017</i>	215
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	217
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (hektar),2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (hectare), 2017</i>	217
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (tons), 2017</i>	219
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2012-2017/ <i>Production of Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2012-2017</i>	221
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	222

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2017/ <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2017</i>	222
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2017/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2017</i>	224
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2017/ <i>Livestock Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2017</i>	225
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2017/ <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2017</i>	227
5.4.5	Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2017/ <i>Poultry Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2017</i>	228
5.4.6	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor) ,2015-2017/ <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2015-2017</i>	229
5.4.7	Produksi Hasil Ternak Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg),2016-2017/ <i>Livestock Production by Kind of Livestock Production in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2016-2017</i>	230
5.5	PERIKANAN/FISHERY	231
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017</i>	231
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish</i>	

	<i>Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2016 and 2017</i>	232
5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2017</i>	233
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	234
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2017</i>	234
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (m ³), 2013–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Tenggara Province (m³), 2013–2017</i>	235
6.	INDUSTRY, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN AIR MINUM/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND DRINKING WATER	237
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	247
6.1.1	Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Biaya untuk Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2015/ <i>Number of Large and Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Regency/Municipality, 2015</i>	247
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Biaya untuk Tenaga Kerja menurut Golongan Industri, 2015/ <i>Number of Large / Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Industrial Code, 2015</i>	248
6.1.3	Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri, 2015/ <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015</i>	249
6.1.4	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Kabupaten/Kota (000 Rp) , 2015/ <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality (000 Rp) , 2015</i>	250
6.1.5	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Golongan Industri (000 Rp) , 2015/ <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015</i>	251

6.1.6	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Industri, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Industry Classification, 2017</i>	253
6.1.7	Jumlah Perusahaan Industri, Nilai Produksi, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri, 2017/ <i>Number of Establishments, Labours, Investment and Gross Output Values by Type of Manufacturing Industry, 2017</i>	254
6.1.8	Jumlah Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Chemical Industry Establishment, Production Value, Investment and Employees by Regency/Municipality, 2017</i>	255
6.1.9	Jumlah Industri Logam, Mesin Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Metal and Machinery Industry, Employees, Investment and Production Value by Regency/Municipality, 2017</i>	256
6.1.10	Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota, 2016/ <i>Number of Miscellaneous Industry, Investment, Employees, and Production Value by Regency/Municipality, 2016</i>	257
6.1.11	Jumlah Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Agriculture and Forestry Industry, Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2017</i>	258
6.1.12	Jumlah Industri Kecil (Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin, Industri Aneka), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Small Scale Industry (Agriculture, Forestry, Metal and Machinery, Miscellaneous), Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2017</i>	259
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	260
6.2.1	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel, 2003-2017/ <i>Production and Production Value of Nickel Mining, 2003-2017</i>	260
6.2.2	Produksi dan Nilai Produksi Pertambangan Aspal, 2004-2017/ <i>Production and Production Value of Asphalt Mining, 2004-2017</i>	261

LIST OF TABLE

6.3	ENERGI/ENERGY	262
6.3.1	Jumlah Kantor Pelayanan, Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan menurut Rayon, 2017/ <i>Number of Office, Customers, Electricity Sold and Revenue by Regional, 2017</i>	262
6.3.2	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan 2017/ <i>Number of Costumer, Total of Sold Electricity and Revenue by Costumer Category, 2017</i>	263
6.4	AIR MINUM/DRINKING WATER	264
6.4.1	Jumlah Perusahaan Air Minum dan Pekerja menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Water Supply Company and Employees by Regency/Municipality, 2017</i>	264
6.4.2	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kategori Pelanggan, 2013-2017/ <i>Number Customers of Water Supply Establishment Type of by Customers, 2012-2016</i>	265
6.4.3	Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan (M ³), 2013-2017/ <i>Volume of Water Supply Distributed by Type of Customers (M³), 2013-2017</i>	266
6.4.4	Nilai Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan (000 Rp), 2013-2017/ <i>Value of Water Supply Distributed by Type of Customers (000 Rp), 2013-2017</i>	267
7	PERDAGANGAN/TRADE	269
7.1	EKSPOR/EKSPORT	280
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Direct Exports in Sulawesi Tenggara Province by Comodity, 2016 and 2017</i>	280
7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Langsung Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Direct Exports by Country of Destination, 2016 and 2017</i>	281
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan Muat, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Direct Exports in Sulawesi Tenggara Province by Loading of Port, 2016 and 2017</i>	282

7.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Tidak Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Indirect Exports in Sulawesi Tenggara Province by Comodity, 2016 and 2017</i>	283
7.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Tidak Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Indirect Exports in Sulawesi Tenggara by Country of Destination, 2016 and 2017</i> ..	284
7.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Tidak Langsung Provinsi Asal Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan Muat, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Indirect Exports in Sulawesi Tenggara Province by Port of Loading, 2016 and 2017</i>	285
7.1.7	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Sulawesi Tenggara, 2003-2017/ <i>Volume and Value of Export in Sulawesi Tenggara Province, 2003-2017</i>	286
7.2	IMPOR/IMPORT	287
7.2.1	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Negara Asal, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Imports in Sulawesi Tenggara Province by Country of Origin, 2016 and 2017</i>	287
7.2.2	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan Bongkar, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports in Sulawesi Tenggara Province by Port of Unloading, 2016 and 2017</i>	288
7.2.3	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports in Sulawesi Tenggara Province by Commodity, 2016 and 2017</i>	289
7.2.4	Volume dan Nilai Impor Sulawesi Tenggara, 2010-2017/ <i>Volume and Value of Import Sulawesi Tenggara, 2010-2017</i>	290
7.3	PERDAGANGAN ANTAR PULAU/INTER ISLAND TRADE	291
7.3.1	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Hasil Bumi dan Laut, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade by Land and Sea Products 2017</i>	291
7.3.2	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Tanaman Pangan Menurut Jenis Barang, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Food Crops by Kind of Commodity, 2017</i>	292
7.3.3	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan Menurut Jenis Barang, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Estate Crops Products by Kind of Commodity, 2017</i>	293

LIST OF TABLE

7.3.4	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan Menurut Jenis Barang, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Livestock Products by Kind of Commodity, 2017</i>	294
7.3.5	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Kehutanan Menurut Jenis Barang, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Forestry Products by Kind of Commodity, 2017</i>	295
7.3.6	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan Menurut Jenis Barang, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Fishery Products by Kind of Commodity, 2017</i>	296
7.3.7	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Industri Menurut Jenis Barang, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade of Industrial Products by Kind of Commodity, 2017</i>	297
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	299
8.1	HOTEL/HOTELS	308
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017</i>	308
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2017</i>	309
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	310
8.2	PARIWISATA/TOURISM	311
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011, 2014/ <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011, 2014</i>	311
8.2.2	Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Tourism Destination by Type and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	312

9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	315
9.1	ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION	325
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017/ <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017</i>	325
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017/ <i>Length of Regency Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017</i>	326
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017/ <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017</i>	327
9.1.4	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan (Km) , 2007-2017/ <i>Length of State, Provincial and Regency Road by Type of Surface (Km) , 2007-2017</i>	328
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis, Kendaraan, 2015 - 2017/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2015 - 2017</i>	329
9.1.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2017/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Kind of Motor Vehicles, 2017</i>	330
9.2	ANGKUTAN UDARA/AIR TRANSPORTATION	332
9.2.1	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Se-Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Aircraft and Passenger Traffic at Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	332
9.2.2	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Di Sulawesi Tenggara (Kg) , 2017/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Airport in Sulawesi Tenggara (Kg) , 2017</i>	333
9.2.3	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo, Kendari, 2005 - 2017/ <i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport, Kendari, 2005-2017</i>	334

LIST OF TABLE

9.2.4	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari, Bau-Bau, 2010-2017/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Betoambari Airport, Bau-Bau, 2010-2017</i>	335
9.2.5	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2011-2017/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka, 2012-2017</i>	336
9.2.6	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2010-2017/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Matahora Airport, Wakatobi, 2010-2017</i>	337
9.2.7	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2014-2017/ <i>Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sugimanuru Airport, Muna, 2014-2017</i>	338
9.2.8	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Haluoleo, Kendari (Kg) , 2005-2017/ <i>Traffic of Cargo, Baggage and Mail at Haluoleo Airport, Kendari (Kg), 2005-2017</i>	339
9.2.9	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Betoambari, Bau-Bau (Kg) , 2010-2017/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Betoambari Airport, Bau-bau (Kg), 2010-2017</i>	340
9.2.10	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka (Kg) , 2012-2017/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka (Kg), 2012-2017</i>	341
9.2.11	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi(Kg) , 2011-2017/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Matahora Airport, Wakatobi (Kg), 2011-2017</i>	342
9.2.12	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna (Kg), 2014-2017/ <i>Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sugimanuru Airport, Muna (Kg), 2014-2017</i>	343
9.3	ANGKUTAN LAUT/WATER TRANSPORTATION	344
9.3.1	Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Kabupaten/Kota 2017/ <i>Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Regency/Municipality 2017</i>	344
9.3.2	Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran, 2017/ <i>Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Type of Voyage 2017</i>	345

9.4	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	346
9.4.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Physical Facilities Postal and Demand Deposit Services by Regency/Municipality, 2017</i>	346
9.4.2	Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima dirinci Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Postal Goods Mailed and Received by Regency/Municipality, 2017</i>	347
9.4.3	Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman (Kg) , 2017/ <i>Number of Postal Goods Sent and Receivedthrough Domestic and International Traffic (Kg), 2017</i>	348
9.4.4	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon menurut Unit Pengelola Tehnik (UPT), 2017/ <i>Central Capacity and Telephone Connection by UPT (Technical Administrator Unit), 2017</i>	349
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	351
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	360
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2014–2016 dan Rencana Pendapatan 2017/ <i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (Millions rupiahs), 2014–2016 and Revenue Plan 2017</i>	360
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja (Juta rupiah), 2014–2016 dan Rencana Belanja 2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures (Millions rupiah), 2014–2016 and Expenditure Plan 2017</i>	362
10.1.3	Realisasi dan Rencana Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Milyar rupiah), 2016 dan 2017/ <i>Actual and Planning Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Tenggara Province (Billions rupiah), 2016 and 2017</i>	363
10.1.4	Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing Menurut Jenis Proyek, 2017/ <i>Number of Foreign and Domestic Capital Investment Projects by Types of Project, 2017</i>	364

LIST OF TABLE

10.1.5	Pagu, Realisasi dan Sisa DIPA Sektoral Menurut Jenis Proyek, 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Budget, Realisation and Remainder Sectoral DIP by Types of Project 2017 (Million Rupiah)</i>	365
10.1.6	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah menurut Jenisnya, 2004– 2017 (000 Rupiah)/ <i>Realisation of Local Taxes Receipt by Type, 2004- 2017 (Thousand Rupiahs)</i>	367
10.1.7	Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, 2016 - 2017 / <i>Target and Realisation of Regional Income Taxes Revenues, 2016 - 2017</i> .	369
10.1.8	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Kabupaten/Kota, 2014- 2017/ <i>Realisation of Tax Receipts by Regency /Municipality, 2014 - 2017 (000 Rp)/ (000 Rps)</i>	370
10.1.9	Realisasi Penerimaan PBB, IPEDA menurut Kabupaten/Kota dan Sektor, 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Realisation of Receipts of Land and Building Tax, Regional Development Contribution by Regency /Municipality and Sector, 2017 (Million Rupiahs)</i>	371
10.2	HARGA/PRICE	372
10.2.1	Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2017/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2017</i>	372
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2017</i>	374
10.2.3	Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah/Satuan), 2017/ <i>Retail Price of Essential Commodities in KendariMunicipality (rupiahs/Unit), 2017</i>	376
10.3	PERBANKAN/BANKING	384
10.3.1	Banyaknya Kantor Bank Pemerintah menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Government Bank Offices by Regency /Municipality, 2017</i>	384
10.3.2	Banyaknya Kantor Bank Swasta menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Private Bank Offices by Regency /Municipality, 2017</i>	385
10.3.3	Banyaknya BRI Unit Desa menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017/ <i>Number of BRI Village Unit by Regency/Municipality, 2015-2017</i>	389

10.3.4	Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan Keadaan 31 Desember 2004 - 2017/ <i>Progress of Demand Deposits, Time Deposits and Savings in December 31st, 2004 - 2017</i>	390
10.3.5	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Disulawesi Tenggara, 2012 - 2017/ <i>Banking Loan Position by Utilization in Sulawesi Tenggara, 2012-2017</i>	392
10.3.6	Posisi Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Banking Loan Position by Economic Sectors in Sulawesi Tenggara, 2017</i>	394
10.4	ASURANSI/ASSURANCE	395
10.4.1	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2009- 2017/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari , 2009- 2017</i>	395
10.4.2	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2009 - 2017/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari 2009- 2017</i>	396
10.4.3	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Kendari 2003 - 2017/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Kendari Ltd 2003- 2017</i>	397
10.4.4	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Kendari, 2003 - 2017/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Kendari, Ltd, 2003- 2017</i>	398
10.4.5	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2005- 2016/ <i>Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau, 2005- 2016</i>	399
10.4.6	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2005- 2016/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB Bumiputera 1912 Baubau Region, 2005 - 2016</i>	400
10.4.7	Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Baubau 2010- 2017/ <i>Production and Portfolio of</i>	

	<i>Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Baubau Ltd 2010-2017</i>	401
10.4.8	Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Baubau, 2010 - 2017/ <i>Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Baubau, Ltd, 2010 – 2017</i>	402
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	410
11.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017.....</i>	410
11.2	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017/ <i>Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017</i>	411
11.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2017/ <i>Daily Average Consumption Of Calorie Per Capita (Kcal) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2017</i>	412
11.4	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (Gram) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2017/ <i>Daily Average Consumption Of Protein Per Capita (Gram) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2017.....</i>	413
11.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) Dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, Maret 2017/ <i>Daily Average Consumption Of Calorie (Kcal) And Protein (Grams) Per Capita For Several Food Items, March 2017</i>	414
11.6	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), 2015-2017/ <i>Average Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification (Rupiah), 2015- 2017.....</i>	415
11.7	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2015-2016/ <i>Percentage Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification, 2015- 2016</i>	416
11.8	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2015-2017/ <i>Average Consumption Calorie and Protein by Urban Rural Classification, 2015- 2017</i>	417
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	419

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	432
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	433
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	434
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	435
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017</i>	436
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017</i>	437
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province (2010=100), 2014–2017</i>	438
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2017</i>	439
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	440

LIST OF TABLE

12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	441
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014–2017/ <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017</i>	442
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	443
13	PERBANDINGAN ANTAR PROPINSI/PROVINCIAL COMPARISON	445
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2017/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2017</i>	452
13.2	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017</i>	453
13.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2017</i>	454
13.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017/ <i>Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2017</i>	455
13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017/ <i>Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017</i>	457
13.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2017/ <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013-2017</i>	458
13.7	Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen), 2013-2017/ <i>Number of Poor People by Province (percent), 2013-2017</i>	459
13.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017</i>	460
13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2015-2017 (miliar rupiah) / <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2015-2017 (billion rupiahs)</i>	461

13.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015-2017/ <i>Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Market Price by Province (billion rupiahs), 2015-2017</i>	462
13.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013-2017</i>	463
13.12	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2017/ <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2017</i>	464
13.13	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2013-2017/ <i>Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2013-2017</i>	465
13.14	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017/ <i>Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2014-2017</i>	468

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://ultra.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (km ²), 2017/ <i>Total Area by Regency and Municipality In Sulawesi Tenggara Province (square.km), 2017</i>	9
2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	10
3 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	29
4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	30
5 Penduduk Sulawesi Tenggara, 1980 - 2017 (Jiwa)/ <i>Sulawesi Tenggara Population, 1980 - 2017 (People)</i>	61
6 Piramida Penduduk Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Population Pyramid of Sulawesi Tenggara , 2017</i>	62
7 Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan, 2017/ <i>Percentage of Sulawesi Tenggara/ Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2017</i>	63
8 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara 2001-2017/ <i>Labour Force Participation Rate and Unemployment Rate of Sulawesi Tenggara Province, 2001-2017</i>	64

LIST OF FIGURE

9	Jumlah Sekolah Menurut Kewenangan Lembaga Pemerintah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of School by Authority of Government Institution in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	115
10	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Health Facility in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	116
11	Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017/ <i>Percentage of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017</i>	117
12	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017/ <i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017</i>	118
13	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Percentage Area of Wetland by Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	195
14	Produksi Tanaman Perkebunan Terpilih Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2015-2017/ <i>Production of Selected Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2015-2017</i>	196
15	Sebaran Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2017/ <i>Distribution of Livestock Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Heads) 2017</i>	197
16	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2016 and 2017</i>	198
17	Jumlah Perusahaan Industri/Besar Sedang di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015/ <i>Number of Large and Medium Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015</i>	244
18	Persentase Pelanggan Listrik Rayon Kendari Menurut Kategori Pelanggan, 2017/ <i>Percentage of Electricity Costumer in Kendari Region by Category, 2017</i>	245

19	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015/ <i>Number Customers of Water Supply Establishment Type in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015</i>	246
20	Perkembangan Nilai Komoditi Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara (Juta US \$), 2016 dan 2017/ <i>Progress of Export Value of Commodities Through Sulawesi Tenggara Ports (Million US \$), 2016 and 2017</i>	277
21	Nilai dan Bobot Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara Menurut Negara Tujuan, 2017/ <i>Value and Weight of Export Through Sulawesi Tenggara Ports by Destination Countries, 2017</i>	278
22	Bobot dan Nilai Impor melalui Pelabuhan Bongkar Sulawesi Tenggara, 2013-2017/ <i>Weight and Value of Import Through Sulawesi Tenggara Ports, 2013-2017</i>	279
23	Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Number of Hotel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	305
24	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2017</i>	306
25	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	307
26	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Percentage of Length of Regency Road by Condition in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	323
27	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan, 2017/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2017</i>	324
28	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2013–2016 dan Rencana Pendapatan	

LIST OF FIGURE

	<i>2017/ Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (Millions rupiahs), 2013–2016 and Revenue Plan 2017</i>	357
29	<i>Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja, 2014–2016 dan Rencana Belanja 2017/ Percentage of Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures, 2014–2016 and Expenditure Plan 2017</i>	358
30	<i>Perkembangan Inflasi Kota Kendari Tahun 2017 (2012=100)/Inflation Rate in Kendari City, 2017 (2012=100)</i>	359
31	<i>Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal, 2016-2017/Average Expenditure Per Capita Per Month By Urban Rural Classification, 2016- 2017</i>	408
32	<i>Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan, 2015-2017/ Percentage Expenditure Per Capita By Food Group, 2015- 2017</i>	409
33	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014–2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017</i>	431
34	<i>Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sulawesi Tenggara dan Nasional, 2017/ Comparison of Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) of Sulawesi Tenggara and National, 2017</i>	450
35	<i>Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Tenggara dan Nasional (persen), 2017/ Comparison of Poverty Rate Sulawesi Tenggara and National (percent), 2017</i>	451

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://ultra.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BAB
Chapter

JUMLAH CURAH HUJAN

PER TAHUN
Amount of Precipitation



2

KOTA
MUNICIPALITY

15

KABUPATEN
REGENCY

LETAK GEOGRAFIS

120° 45' - 124° 45' BT
02° 45' - 06° 16' LS

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/ kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu
1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/ Municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are*

wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 2.272 wilayah setingkat desa yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 2.272 village-level areas spread over 17 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014 in Sulawesi Tenggara.

5. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the

knowledge towards the target area of enumeration.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>6. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>7. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>8. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>9. <i>Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>10. <i>Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p> |

ULASAN

Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Secara astronomis terletak di bagian Selatan Garis Khatulistiwa, memanjang dari Utara ke Selatan di antara 02°45'-06°15' Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara 120°45'-124°45' Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Tenggara, adalah berupa daratan seluas 38.067,7 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Tenggara di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi NTT di Laut Flores, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Maluku di Laut Banda dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone

Tahun 2017, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 15 wilayah kabupaten dan dua kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Buton (1.212,99 km²), Muna (1.922,16 km²), Konawe (4.435,28 km²), Kolaka (3.283,59 km²), Konawe Selatan

DESCRIPTION

Sulawesi Tenggara Province lies on the southeast peninsula of Sulawesi. Astronomically, it is located in the southern part of the Equator, between 02°45' and 06°15' south latitude, and between 120°45' and 124°45' east longitude. Sulawesi Tenggara Province area is shaped in land by 38.067,7 km².

In terms of geographic position, territorial boundaries of Sulawesi Tenggara province are: north by Sulawesi Selatan and Sulawesi Tengah Province, south by Nusa Tenggara Timur Province in the Flores Sea, east by Maluku Province in the Banda Sea, and west by Sulawesi Selatan Province on the Gulf of Bone.

In 2017, Sulawesi Tenggara is divided into fifteen regencies and two Municipality, based on home affairs regulatioan no 18/2013 the land area of each Regency/Municipality is Buton (1.212,99 km²), Muna (1.922,16 km²), Konawe (4.435,28 km²), Kolaka (3.283,59 km²), Konawe Selatan (5.779,47 km²), Bombana (3.001 km²), Wakatobi (559,54 km²), Kolaka Utara (3.391,67 km²), Buton Utara (1.864,91

(5.779,47 km²), Bombana (3.001 km²), Wakatobi (559,54 km²), Kolaka Utara (3.391,67 km²), Buton Utara (1.864,91 km²), Konawe Utara (5.101,76 km²), Kolaka Timur (3.634,74 km²), Konawe Kepulauan (867,58 km²), Muna Barat (1.022,89 km²), Buton Tengah (958,31 km²), Buton Selatan (509,92 km²), Kota Kendari (300,89 km²) dan Kota Baubau (221 km²),

Peta topografi menunjukkan bahwa Sulawesi Tenggara umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Diantara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian. Permukaan tanah pegunungan telah banyak digunakan untuk usaha. Tanah ini sebagian besar berada pada ketinggian 100-500 meter di atas permukaan laut dan pada kemiringan tanah yang mencapai 40 derajat.

Sulawesi Tenggara memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Juni dan September, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan Desember dan Maret, dimana angin Barat yang

km²), Konawe Utara (5.101,76 km²), Kolaka Timur (3.634,74 km²), Konawe Kepulauan (867,58 km²), Muna Barat (1.022,89 km²), Buton Tengah (958,31 km²), Buton Selatan (509,92 km²), Kendari Municipality (300,89 km²) and Baubau Municipality (221 km²).

Topographically, Sulawesi Tenggara has a mountainous and undulated soil surface. Among the mountains and hills, there are stretches of plains potential for the development of agricultural sector. The up-mountain range has been used widely for business activities. This land is mostly located at an altitude range from 100 to 500 meters and the slopes of 40 degrees.

Sulawesi Tenggara has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from June to September, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from December to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and

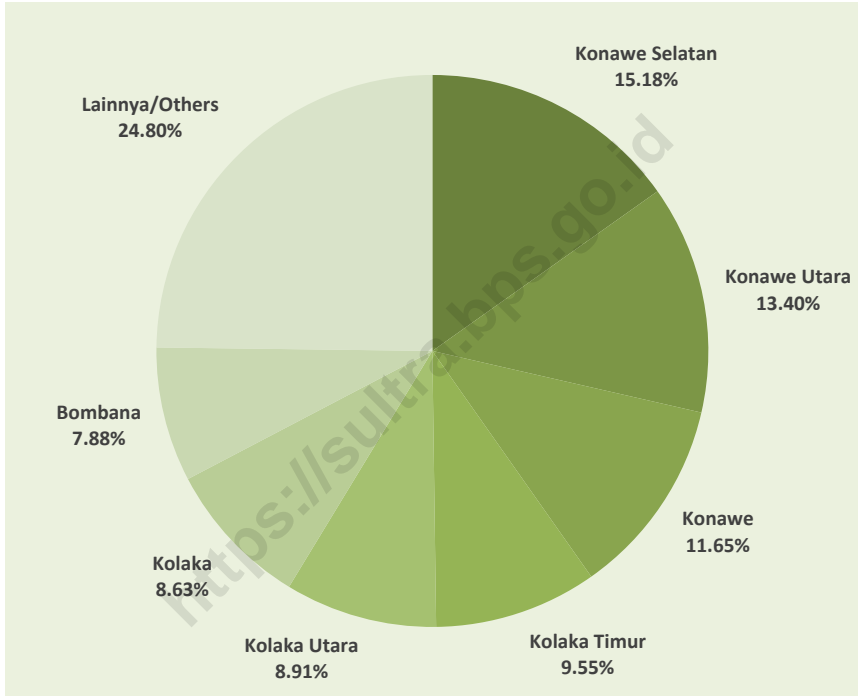
bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Sulawesi Tenggara yang terletak di daerah khatulistiwa dengan ketinggian pada umumnya di bawah 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2017, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 30°C - 33°C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 20°C - 24°C

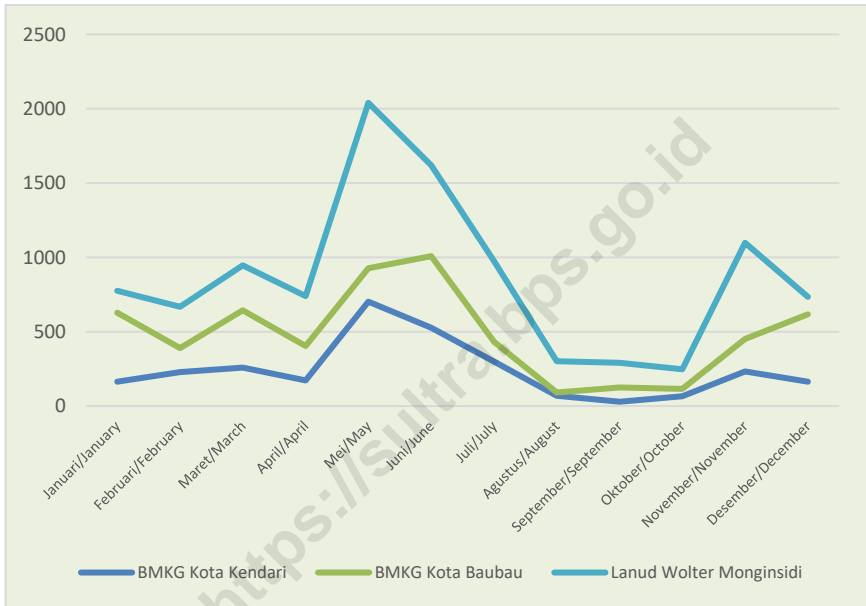
causes rain to fall in Sulawesi Tenggara. The transitional periods between the two seasons are April to May and October to November.

The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Sulawesi Tenggara which is located on the equator with an altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2017, the range of average maximum temperature was 30°C - 33°C, and the average minimum temperature was 20°C - 24°C.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (km²), 2017
Picture **Total Area by Regency and Municipality In Sulawesi Tenggara Province (square.km), 2017**



Gambar 2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	1 212,99	3,19
2.	Muna	1 922,16	5,05
3.	Konawe	4 435,28	11,65
4.	Kolaka	3 283,59	8,63
5.	Konawe Selatan	5 779,47	15,18
6.	Bombana	3 001,00	7,88
7.	Wakatobi	559,54	1,47
8.	Kolaka Utara	3 391,67	8,91
9.	Buton Utara	1 864,91	4,90
10.	Konawe Utara	5 101,76	13,40
11.	Kolaka Timur	3 634,74	9,55
12.	Konawe Kepulauan	867,58	2,28
13.	Muna Barat	1 022,89	2,69
14.	Buton Tengah	958,31	2,52
15.	Buton Selatan	509,92	1,34
Kota/Municipality			
1.	Kendari	300,89	0,79
2.	Baubau	221,00	0,58
Sulawesi Tenggara		38 067,70	100,00

Sumber/Source: Ditjen PUM Kemendagri, Permendagri No. 56 Thn 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/Ditjen PUM Kemendagri, Permendagri Number 56, 2015 about Code and Administrative Area

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017
Table *Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	Pasarwajo	247,64
2. Muna	Raha	107,43
3. Konawe	Unaaha	55,40
4. Kolaka	Kolaka	172,00
5. Konawe Selatan	Andoolo	81,53
6. Bombana	Kasipute	163,40
7. Wakatobi	Wanci	310,64
8. Kolaka Utara	Lasusua	309,05
9. Buton Utara	Buranga	...
10. Konawe Utara	Asera	...
11. Kolaka Timur	Tirawuta	...
12. Konawe Kepulauan	Wawonii	...
13. Muna Barat	Sawerigadi	...
14. Buton Tengah	Lakudo	...
15. Buton Selatan	Batauga	...
Kota/Municipality		
1. Kendari	Mandongga	0,00
2. Baubau	Baubau	207,16

Catatan: *Notes:* Data Jarak Nerdasarkan Jalur Darat /Distance based on land transportation routes

Sumber: *Source:* Dinas Kimpraswil Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Kimpraswil of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Posisi Terhadap Laut, 2014
Table Number of Village by Location Toward The Sea, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tepi Laut <i>Coastal</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non Coastal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	69	26	95
2. Muna	69	83	152
3. Konawe	32	315	347
4. Kolaka	54	81	135
5. Konawe Selatan	95	269	364
6. Bombana	72	68	140
7. Wakatobi	90	10	100
8. Kolaka Utara	53	80	133
9. Buton Utara	76	15	91
10. Konawe Utara	49	98	147
11. Kolaka Timur	-	133	133
12. Konawe Kepulauan	84	11	95
13. Muna Barat	32	54	86
14. Buton Tengah	65	12	77
15. Buton Selatan	58	12	70
Kota/Municipality			
1. Kendari	30	34	64
2. Baubau	19	24	43
Jumlah/Total	947	1325	2272

Sumber/Source: Podes 2014/Village Potential Statistic, 2014

Tabel 1.1.4 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2014
Table Number of Village by Topography of Area, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Lembah Total
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	16	2	77	95
2. Muna	-	-	152	152
3. Konawe	33	9	305	347
4. Kolaka	27	10	98	135
5. Konawe Selatan	34	7	323	364
6. Bombana	13	1	126	140
7. Wakatobi	16	1	83	100
8. Kolaka Utara	30	2	101	133
9. Buton Utara	3	1	87	91
10. Konawe Utara	46	4	97	147
11. Kolaka Timur	5	37	91	133
12. Konawe Kepulauan	-	-	95	95
13. Muna Barat	-	-	86	86
14. Buton Tengah	1	1	75	77
15. Buton Selatan	5	1	64	70
Kota/Municipality				
1. Kendari	7	4	53	64
2. Baubau	2	-	41	43
Jumlah/Total	238	80	1 954	2 272

Sumber/Source: Podes 2014/Village Potential Statistic, 2014

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.1.5 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table ***Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province, 2017***

Uraian	Stasiun/Station		
	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	33,3	33,9	32,2
Minimum/Minimum	23,0	22,0	23,1
Rata-rata/Average	27,3	27,2	27,6
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	92,3	97,4	89,4
Minimum/Minimum	77,2	52,1	67,6
Rata-rata/Average	85,3	82,6	77,9
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 009,5	1 774,5	1 011,2
Curah Hujan/Precipitation (mm ²)	2 913,3	2 922,6	4 600,3
Hari Hujan/Rainy Days	204	202	236

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.1.6 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara (°C), 2017
Table Average Temperature by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province (°C), 2017

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari			BMKG Kota Baubau			Lanud WM Ranomeeto, Konawe Selatan		
	Min Min	Maks Max	Rata- rata Average	Min Min	Maks Max	Rata- rata Average	Min Min	Maks Max	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	23,4	35,0	28,1	22,4	34,4	28,3	23,0	34,0	28,5
Februari/February	24,0	34,2	27,8	22,6	34,2	27,9	24,0	33,0	28,5
Maret/March	23,4	33,8	27,4	22,8	33,3	27,1	23,0	32,0	27,5
April/April	23,8	32,8	27,5	23,0	34,2	27,4	24,0	32,0	28,0
Mei/May	23,6	32,8	26,8	22,8	33,6	26,9	23,0	29,0	26,0
Juni/June	23,2	30,8	26,0	21,0	33,2	25,8	23,0	30,0	26,5
Juli/July	20,8	31,2	26,1	21,0	32,4	25,9	22,0	31,0	26,5
Agustus/August	21,0	32,4	26,2	20,0	33,0	26,2	22,0	31,0	26,5
September/September	21,0	33,0	26,8	21,4	34,4	27,1	23,0	32,0	27,5
Oktober/October	23,4	35,0	28,3	21,5	34,8	27,9	23,0	34,0	28,5
November/November	23,8	34,0	28,7	23,2	35,4	28,2	23,0	34,0	28,5
Desember/December	24,0	34,8	28,4	21,8	34,2	27,8	24,0	34,0	29,0
Rata-rata/Average	23,0	33,3	27,3	22,0	33,9	27,2	23,1	32,2	27,6

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.1.7 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2017
Table Average Air Humidity by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2017

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari			BMKG Kota Baubau			Lanud WM Ranomeeto, Konawe Selatan		
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	73,7	92,3	82,1	38,0	98,0	79,0	59,0	90,0	74,0
Februari/February	74,7	90,2	84,1	56,0	97,0	82,0	62,0	91,0	77,0
Maret/March	72,9	90,2	85,2	63,0	98,0	86,0	67,0	91,0	79,0
April/April	81,0	92,4	86,6	61,0	98,0	86,0	71,0	92,0	82,0
Mei/May	81,9	96,4	89,5	57,0	97,0	86,0	77,0	94,0	86,0
Juni/June	83,7	97,6	91,2	59,0	98,0	87,0	78,0	95,0	87,0
Juli/July	82,9	94,1	88,6	55,0	98,0	87,0	72,0	93,0	83,0
Agustus/August	78,0	93,3	84,5	32,0	96,0	77,0	85,0	90,0	78,0
September/September	79,4	94,9	85,9	41,0	97,0	76,0	64,0	85,0	75,0
Oktober/October	76,0	88,6	82,8	47,0	97,0	79,0	56,0	84,0	70,0
November/November	76,6	87,1	81,4	55,0	97,0	82,0	60,0	84,0	72,0
Desember/December	65,8	90,0	81,8	61,0	98,0	84,0	60,0	84,0	72,0
Rata-rata/Average	77,2	92,3	85,3	52,1	97,4	82,6	67,6	89,4	77,9

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.1.8 Rata-rata Tekanan Udara Menurut Bulan dan Stasiun di Provinsi Sulawesi Tenggara (milibar), 2017
Table Average Air Pressure by Month and Monitoring Station in Sulawesi Tenggara Province (milibar), 2017

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008,1	1011,8	1009,5
Februari/February	1009,0	1012,8	1010,3
Maret/March	1009,2	1012,9	1010,3
April/April	1009,7	1013,0	1011,2
Mei/May	1010,1	1013,6	1011,8
Juni/June	1011,1	1014,7	1012,9
Juli/July	1011,4	1014,8	1013,1
Agustus/August	1011,1	1014,9	1012,8
September/September	1011,1	1015,0	1010,0
Oktober/October	1008,8	1013,2	1010,5
November/November	1007,1	1011,2	1012,7
Desember/December	1007,7	1011,7	1009,5
Rata-rata/Average	1009,5	1013,3	1011,2

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.1.9 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (mm), 2017
Table *Amount of Precipitation by Month in Sulawesi Tenggara Province (mm), 2017*

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	163,6	464,5	147,0
Februari/February	228,3	161,3	277,6
Maret/March	258,4	385,7	302,5
April/April	172,7	231,5	335,6
Mei/May	702,3	225,2	1111,9
Juni/June	526,8	481,4	610,6
Juli/July	300,0	133,1	542,4
Agustus/August	69,1	22,2	210,1
September/September	29,2	95,5	166,7
Oktober/October	66,0	49,9	131,6
November/November	233,1	218,7	646,9
Desember/December	163,8	453,6	117,4
Jumlah/Total	2 913,3	2 922,6	4 600,3

Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

Tabel 1.1.10 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2017
Table Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Tenggara Province (days), 2017

Bulan/Month	BMKG Kota Kendari	BMKG Kota Baubau	Lanud Wolter Monginsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	17	22	16
Februari/February	16	20	17
Maret/March	25	22	18
April/April	19	13	20
Mei/May	19	20	28
Juni/June	23	19	28
Juli/July	19	16	25
Agustus/August	12	5	22
September/September	11	10	15
Oktober/October	9	10	15
November/November	15	22	18
Desember/December	19	23	14
Rata-rata/Average	204	202	236

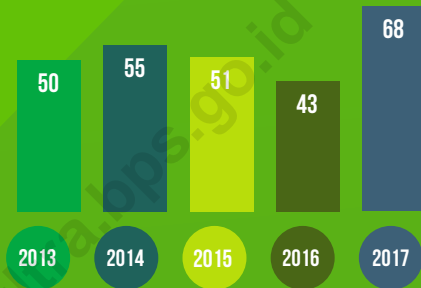
Sumber/Source: Masing-masing Stasiun Pengamatan/Each Monitoring Station

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2 BAB Chapter

Banyaknya KEPUTUSAN DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara 2013 - 2017

Number of Acts Issued by Regional Province
Representatives of Sulawesi Tenggara 2013 - 2017



Sumber/Source : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/
Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara

Jumlah

Aparatur Sipil Pemerintah Daerah
Se- Provinsi Sulawesi Tenggara
Number of Local Government Civil Servant

73.365 orang People



36.920
laki-laki
Male



36.445
perempuan
Female

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara
Regional Employment Board of Sulawesi Tenggara Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Sulawesi Tenggara ditetapkan sebagai Daerah Otonom Tingkat I berdasarkan Perpu No.2 tahun 1964 *Juncto* UU No.13 Tahun 1964. Tahun 2015 Sulawesi Tenggara memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51. Sejak awal terbentuknya, Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengalami beberapa kali pemekaran. Awalnya hanya terdapat 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka. Saat ini, Sulawesi Tenggara terdiri dari 15 kabupaten, 2 kota, 222 kecamatan dan 2.290 desa/kelurahan. Kabupaten Buton Tengah, Buton Selatan dan Muna Barat merupakan tiga kabupaten termuda di Sulawesi Tenggara. Sampai saat ini, Kabupaten Konawe tercatat memiliki kecamatan terbanyak yaitu 29 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 44 orang, dengan 35 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV/S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh fraksi, yaitu Fraksi PAN Persatuan Bangsa 12

DESCRIPTION

Sulawesi Tenggara Autonomous Region designated as Level I by decree 2 1964 Juncto No.13 of 1964. 2015 Sulawesi Tenggara commemorating the anniversary to-51. Since the beginning of the formation, Sulawesi Tenggara Province has undergone several expansion. Initially there were only four districts namely, Buton, Muna, Kendari and Kolaka District. Currently, Sulawesi Tenggara consists of 15 districts, 2 cities, 222 districts and 2,2290 villages. Buton Tengah, Buton Selatan and Muna Barat are the three youngest district in Sulawesi Tenggara. Until now, Konawe has recorded the highest sub-districts, namely 29 districts.

The number of representatives whom delegated on the legislature, the House of Representatives (DPRD) of as many as 44 people, with 35 men and 9 women. Most of the representatives of the people in these institutions have the highest education D IV/S1.

In organizations, people's representative bodies this year consists of seven factions, namely the PAN

orang, Partai golongan Karya 7 orang, Partai Demokrat 6 orang, PDI Perjuangan 5 orang, Partai Keadilan Sejahtera 5 orang, Partai Gerakan Indonesia Raya 3 orang dan Restorasi Nurani 6 orang.

Selama menjalankan tugasnya, lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah menghasilkan 10 Peraturan Daerah.

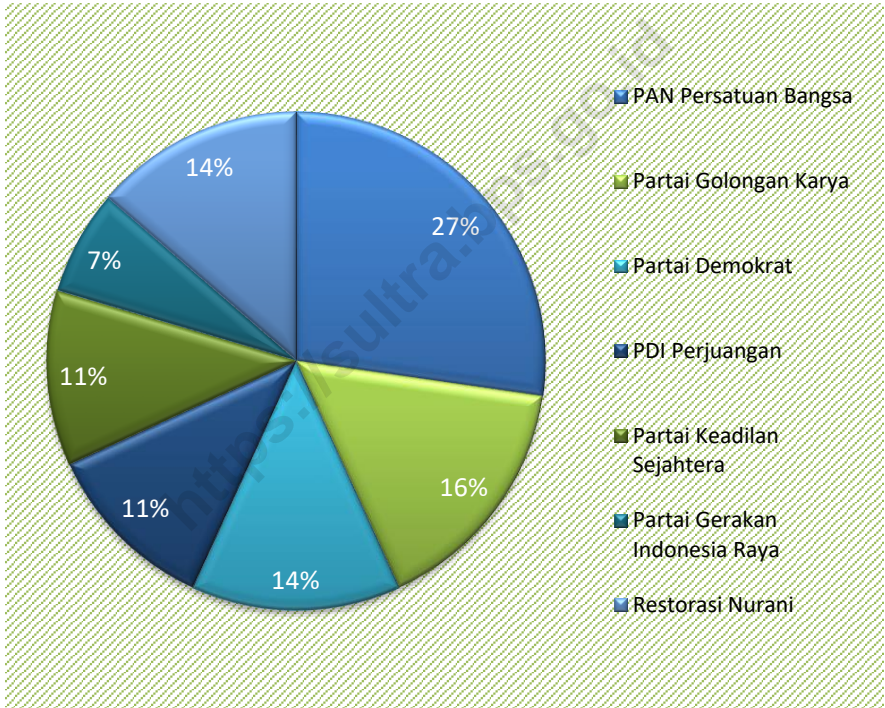
Dari sisi aparatur sipil Negara, Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017 tercatat sebanyak 73 365

faction Persatuan Bangsa 12 people, a party faction Works 7, the Democratic Party 6, PDI-P 5 people, PKS 5 people, gerakan Indonesia Party 3 and restoration Conscience 6 people.

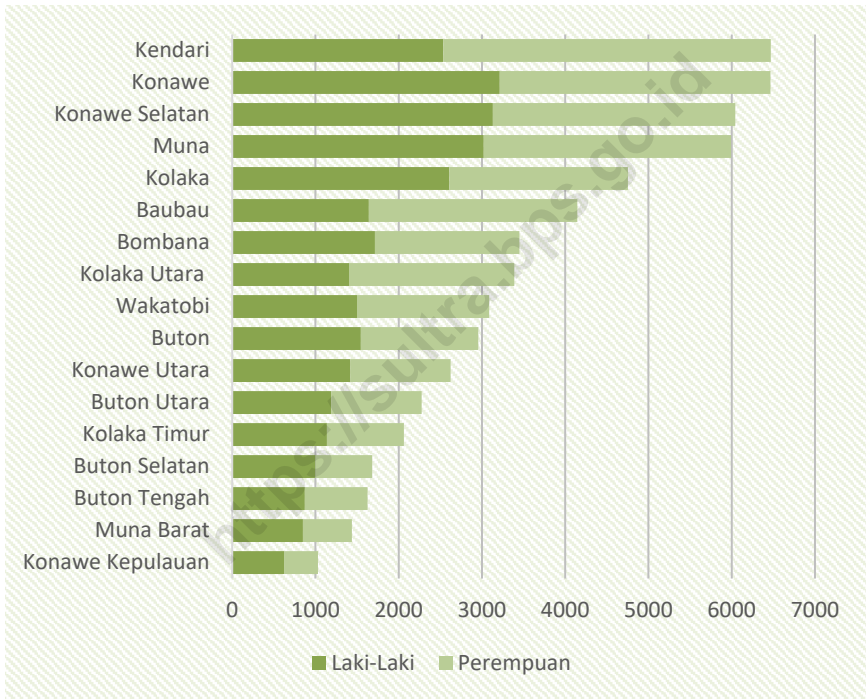
During of their duties, in 2017, they had produced a total of 10 Regional Regulation.

Number of Civil Servants in Sulawesi Tenggara province in 2017 there were 73.365 people

Gambar 3 **Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	7	83	12
2. Muna	22	125	26
3. Konawe	29	299	57
4. Kolaka	12	99	36
5. Konawe Selatan	25	337	15
6. Bombana	22	122	22
7. Wakatobi	8	75	25
8. Kolaka Utara	15	127	6
9. Buton Utara	6	78	12
10. Konawe Utara	13	159	10
11. Kolaka Timur	12	118	15
12. Konawe Kepulauan	7	84	7
13. Muna Barat	11	81	5
14. Buton Tengah	7	67	10
15. Buton Selatan	7	60	10
Kota/Municipality			
1. Kendari	11	-	65
2. Baubau	8	-	43
Jumlah/Total	222	1 914	376

Sumber/Source: BPMD Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1.2 Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Camat		Lurah		Kepala Desa	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	7	-	10	2	80	3
2. Muna	22	-	25	1	155	5
3. Konawe	24	4	50	7	267	30
4. Kolaka	12	-	31	4	94	6
5. Konawe Selatan	24	1	12	3	314	23
6. Bombana	21	1	20	2	117	5
7. Wakatobi	8	-	24	1	73	2
8. Kolaka Utara	15	-	5	1	116	11
9. Buton Utara	6	-	7	5	72	7
10. Konawe Utara	12	1	11	-	131	28
11. Kolaka Timur	12	-	12	4	110	7
12. Konawe Kepulauan	7	-	5	2	88	1
13. Muna Barat	11	-	4	1	78	3
14. Buton Tengah	6	1	9	1	66	1
15. Buton Selatan	7	-	5	5	58	2
Kota/Municipality						
1. Kendari	10	-	63	1	-	-
2. Baubau	7	1	33	10	-	-
2017	211	9	326	50	1 819	134

Sumber/Source: BPMD Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1.3 Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Daerah Tingkat II Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Head of Government Administration by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bupati/Walikota Regent/Mayor		Wakil Bupati/Wakil Walikota Vice Regent/Vice Mayor	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	1	-	1	-
2. Muna	1	-	-	-
3. Konawe	1	-	1	-
4. Kolaka	1	-	1	-
5. Konawe Selatan	1	-	1	-
6. Bombana	1	-	-	1
7. Wakatobi	1	-	-	1
8. Kolaka Utara	1	-	1	-
9. Buton Utara	1	-	1	-
10. Konawe Utara	1	-	1	-
11. Kolaka Timur	1	-	-	1
12. Konawe Kepulauan	1	-	1	-
13. Muna Barat	1	-	-	-
14. Buton Tengah	1	-	1	-
15. Buton Selatan	1	-	1	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	1	-	1	-
2. Baubau	1	-	-	1
Jumlah/Total	17	-	11	3

Sumber/Source: BPMD Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.1.4 Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Additional Land Certificates Owners by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Guna Bangunan		Hak Milik		Hak Pakai	
	Building Rights on Land		Property Rights		Right of Use	
	Pemilik Owners	Luas (M ²) Areas (M ²)	Pemilik Owners	Luas (M ²) Areas (M ²)	Pemilik Owners	Luas (M ²) Areas (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	3	6 943	5 788	23 602 298	55	715 869
2. Muna	11	34 521	6 490	22 597 396	11	44 901
3. Konawe	17	66 046	7 950	30 598 666	40	438 304
4. Kolaka	43	230 381	6 708	21 516 786	9	98 532
5. Konawe Selatan	317	1 279 108	8 196	46 200 474	7	7 141 071
6. Bombana	25	12 607	7 697	38 418 709	10	70 033
7. Wakatobi	7	49 617	1 585	814 731	76	162 380
8. Kolaka Utara	58	4 955	5 557	18 496 881	5	18 457
9. Buton Utara	-	-	3 752	24 291 465	2	58 935
10. Konawe Utara	3	1 949	3 161	16 538 604	47	323 612
11. Kolaka Timur	50	39 876	5 284	36 346 580	45	366 846
12. Konawe Kepulauan	-	-	3 407	8 202 960	1	4 993
13. Muna Barat	3	19 387	3 288	23 023 229	9	87 601
14. Buton Tengah	2	1 043	3 323	3 868 130	16	96 338
15. Buton Selatan	5	3 778	3 612	2 892 719	11	92 179
Kota/Municipality						
1. Kendari	1 121	855 666	6 004	5 724 688	10	128 691
2. Bau-Bau	154	79 962	6 286	44 212	95	192 120
Jumlah/Total	1 819	2 685 843	88 088	327 555 570	449	9 990 855

Sumber/Source : Kanwil BPN Prov. Sultra/Regional Office of National Land Agency of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 2.1.5 Realisasi Sertifikasi Tanah menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Realization of Land Certification by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bidang <i>Area</i>	Luas <i>Areas</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	5 846	24 325 107
2. Muna	6 512	22 676 818
3. Konawe	8 007	31 103 016
4. Kolaka	6 760	21 845 699
5. Konawe Selatan	8 520	54 620 653
6. Bombana	7 732	38 501 349
7. Wakatobi	1 668	1 026 728
8. Kolaka Utara	5 620	18 520 293
9. Buton Utara	3 754	24 300 400
10. Konawe Utara	3 211	16 864 165
11. Kolaka Timur	5 379	36 753 302
12. Konawe Kepulauan	3 408	8 207 953
13. Muna Barat	3 300	23 130 217
14. Buton Tengah	3 341	3 965 511
15. Buton Selatan	3 628	2 988 676
Kota/Municipality		
1. Kendari	7 135	6 709 045
2. Bau-Bau	6 535	4 693 336
Jumlah/Total	90 356	340 232 268

Sumber/Source : Kanwil BPN Prov. Sultra/Regional Office of National Land Agency of Sulawesi Tenggara Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties Factions and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Fraksi Partai Politik <i>Political Parties Factions</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PAN Persatuan Bangsa	10	2	12
2 Partai Golongan Karya	6	1	7
3 Partai Demokrat	3	3	6
4 PDI Perjuangan	4	1	5
5 Partai Keadilan Sejahtera	5	-	5
6 Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
7 Restorasi Nurani	4	2	6
Sulawesi Tenggara	35	9	44

Sumber/Source : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	16	7	25
2. Muna	27	3	30
3. Konawe	22	8	30
4. Kolaka	26	4	30
5. Konawe Selatan	22	13	35
6. Bombana	22	2	24
7. Wakatobi	20	5	25
8. Kolaka Utara	24	1	25
9. Buton Utara	17	3	20
10. Konawe Utara	17	3	20
11. Kolaka Timur	22	3	25
12. Konawe Kepulauan	18	2	20
13. Muna Barat	18	2	20
14. Buton Tengah	22	3	25
15. Buton Selatan	17	3	20
Kota/Municipality			
1. Kendari	21	14	35
2. Baubau	20	5	25
Jumlah	390	89	480

Sumber/Source : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012 - 2017
Table *Number of Acts Issued by Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara 2012 - 2017*

Keputusan Acts	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peraturan Daerah/ Local Government Regulations	13	15	14	8	17	10
2. Keputusan DPRD/ Council's Decision	15	16	19	19	26	26
3. Pernyataan/Statements	-	-	-	-	-	-
4. Keputusan Pimpinan/ Chairman's Decision	11	12	8	7	5	10
5. Keputusan Panitia Musyawarah/ Committee's Decision	11	12	10	9	20	6
Jumlah / Total	50	55	51	43	68	52

Sumber/Source : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.4 Kegiatan DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014- 2017
Table Activities of Province Regional Representatives of Sulawesi Tenggara, 2014-2017

Jenis Kegiatan Type of Activity	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rapat Paripurna Dewan/ <i>Council Plenary Session</i>	38	37	54	40
2. Rapat Paripurna Istimewa/ <i>Special Plenary Session</i>	6	4	7	6
3. Rapat Paripurna Khusus/ <i>Particular Plenary Session</i>	-	-	-	-
4. Rapat Kerja/Rapat Gabungan Komisi/ <i>Working Meeting/Commission Joint Meeting</i>	25	6	15	8
5. Rapat Fraksi-Fraksi/ <i>Fractions Meeting</i>	-	-	-	-
6. Rapat Pimpinan Dewan/ <i>Council Chairman Meeting</i>	8	3	5	4
7. Rapat Panitia Khusus/ <i>Particular Committee Meeting</i>	20	2	7	5
8. Rapat Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee Meeting</i>	15	7	7	5
9. Rapat Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee Meeting</i>	10	9	20	6
10. Rapat Panitia Tehnis/ <i>Technical Committee Meeting</i>	-	-	-	-
11. Kunjungan Ke Luar Daerah/ <i>Regional Trip</i>	-	-	42	40
12. Kunjungan Kerja dalam Daerah Prov./ <i>Working Trip in Province Area</i>	-	-	107	98
13. Kunjungan Kerja Keluar Negeri/ <i>Foreign Working Trip</i>	-	-	-	-
14. Kunjungan Kerja Komisi/ <i>Committee Working Trip</i>	-	-	-	-
15. Kunjungan Kerja Pimpinan Dewan Bersama Dengan Gubernur KDH./ <i>Working Trip of Council's Chairman with Governor</i>	-	-	-	-
16. R e s e s/ <i>Recess of Parliament</i>	2	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17. Rapat Komisi-Komisi/ <i>Committee Meeting</i>				
17.1. Komisi I/ <i>Commission I</i>	14	29	7	8
17.2. Komisi II/ <i>Commission II</i>	12	14	9	4
17.3. Komisi III/ <i>Commission III</i>	14	19	9	8
17.4. Komisi IV/ <i>Commission IV</i>	16	18	10	11
18. Rapat Koordinasi Pimpinan Ketua Fraksi Dengan Gubernur/ <i>Coordination Meeting between Fraction Chairman and Governor</i>	-	-	-	-
19. Rapat Badan Pertimbangan Daerah/ <i>Regional Deliberation Board Meeting</i>	-	-	-	-
20. Hearing (Dengar Pendapat) Komisi ABCDE/ <i>Commission ABCDE</i>	25	48	45	61
21. Menerima Unjuk Rasa/ <i>Accepting Protest</i>	51	90	98	61

Sumber/*Source* : DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara/*Regional Province Representatives of Sulawesi Tenggara*

Tabel 2.2.5 Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Anggota Legislatif Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Voter and Used of Vote Right in Parliament Member Election by Regency and Sex, 2016

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Pemilih Number of Voters			Penggunaan Hak Pilih Voted		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	101 964	102 205	204 169	58 302	71 909	130 211
2. Muna	105 158	115 191	220 349	62 115	73 754	135 869
3. Konawe	94 662	92 129	186 791	75 704	75 098	150 802
4. Kolaka	123 126	117 600	240 726	90 311	87 385	177 696
5. Konawe Selatan	98 413	94 937	193 350	78 212	77 328	155 540
6. Bombana	53 445	52 288	105 733	38 414	39 944	78 358
7. Wakatobi	39 820	40 558	80 378	24 034	29 267	53 301
8. Kolaka Utara	55 177	51 811	106 988	38 825	37 522	76 347
9. Buton Utara	21 144	20 862	42 006	16 745	17 290	34 035
10. Konawe Utara	22 896	20 686	43 582	19 008	17 650	36 658
Kota/Municipality						
11. Kendari	115 501	113 993	229 494	84 381	84 197	168 578
12. Baubau	55 619	57 819	113 438	34 582	38 240	72 822
Sulawesi Tenggara	886 925	880 079	1 767 004	620 633	649 584	1 270 217

Sumber/Source : KPU Provinsi Sulawesi Tenggara/General Election Commission of Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2.6 Hasil Penghitungan Suara Untuk Keanggotaan DPR Dapil Provinsi Daerah Pemilihan Sulawesi Tenggara Menurut Partai dan Kabupaten/Kota, 2016
Vote Counting Results for Province Representatives Membership by Party and Regency/Municipality, 2016

Partai Politik Political Party	Kabupaten/Kota / Regency/Municipality					
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Partai Nasdem	25 557	3 818	8 138	5 123	6 081	3 833
2 Partai Kebangkitan Bangsa	6 836	4 817	6 124	7 771	11 877	3 627
3 Partai Keadilan Sejahtera	5 110	4 730	6 902	9 231	8 690	3 290
4 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9 350	6 301	10 932	8 944	12 727	2 290
5 Partai Golongan Karya	8 087	47 179	12 254	17 024	28 707	18 802
6 Partai Gerakan Indonesia Raya	4 823	6 109	16 681	39 279	11 471	3 256
7 Partai Demokrat	12 886	6 415	17 360	21 271	18 050	7 164
8 Partai Amanat Nasional	26 293	29 539	35 788	38 689	31 647	21 409
9 Partai Persatuan Pembangunan	20 938	13 621	4 292	4 001	5 582	3 321
10 Partai Hati Nurani Rakyat	3 049	1 976	5 197	9 281	5 461	2 338
11 Partai Bulan Bintang	3 998	1 387	2 709	2 155	2 379	1 787
12 Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	1 276	734	1 156	1 421	615	562
Jumlah/Total	128 203	126 626	127 533	164 190	143 287	71 679

Sumber/Source : KPU Provinsi Sulawesi Tenggara/General Election Comission of Sulawesi Tenggara

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.6*

Partai Politik <i>Political Party</i>		Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipality</i>						Jumlah
		Wakatobi	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kota Kendari	Kota Baubau	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Partai Nasdem	3 073	1 365	3 966	1 185	22 375	5 849	90 363
2	Partai Kebangkitan Bangsa	1 862	4 675	3 405	1 879	4 251	1 648	58 772
3	Partai Keadilan Sejahtera	1 704	2 899	1 062	1 268	13 260	2 058	60 177
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 566	6 301	1 791	2 578	8 811	3 465	97 056
5	Partai Golongan Karya	3 061	8 054	4 455	3 959	22 173	4 528	178 294
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	1 465	18 909	2 388	2 220	15 273	2 083	123 957
7	Partai Demokrat	4 650	13 096	1 728	5 294	14 385	4 465	126 764
8	Partai Amanat Nasional	7 930	9 626	10 340	7 521	43 961	8 488	271 231
9	Partai Persatuan Pembangunan	1 679	1 459	1 887	1 060	7 488	33 812	99 140
10	Partai Hati Nurani Rakyat	1 548	1 251	546	1 372	6 806	1 490	40 315
11	Partai Bulan Bintang	753	3 391	175	1 285	2 655	4 025	26 699
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	241	176	253	193	1 003	335	7 965
Jumlah/Total		51 532	71 202	32 007	29 814	162 441	72 246	1 180 760

Sumber/Source : KPU Provinsi Sulawesi Tenggara/General Election Commission of Sulawesi Tenggara

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	1 545	1 410	2 955
2. Muna	3 021	2 972	5 993
3. Konawe	3 213	3 253	6 466
4. Kolaka	2 608	2 146	4 754
5. Konawe Selatan	3 130	2 913	6 043
6. Bombana	1 715	1 735	3 450
7. Wakatobi	1 499	1 588	3 087
8. Kolaka Utara	1 402	1 987	3 389
9. Buton Utara	1 192	1 083	2 275
10. Konawe Utara	1 420	1 203	2 623
11. Kolaka Timur	1 137	925	2 062
12. Konawe Kepulauan	622	408	1 030
13. Muna Barat	850	587	1 437
14. Buton Tengah	873	752	1 625
15. Buton Selatan	1 001	681	1 682
Kota/Municipality			
1. Kendari	2 535	3 935	6 470
2. Baubau	1 642	2 504	4 146
Pemda Provinsi	7 515	6 363	13 878
Jumlah/ Total	36 920	36 445	73 365

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	1	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	4	6
I/C (Juru)	29	13	42
I/D (Juru Tingkat I)	8	0	8
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	235	160	395
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	191	82	273
II/C (Pengatur)	434	194	628
II/D (Pengatur Tingkat I)	123	101	224
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	904	880	1 784
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 203	1 188	2 391
III/C (Penata)	1 091	1 288	2 379
III/D (Penata Tingkat I)	1 232	1 186	2 418
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	1 007	703	1 710
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	972	540	1 512
IV/C (Pembina)	46	18	64
IV/D (Pembina Tingkat I)	31	5	36
IV/E (Pembina Tingkat I)	2	2	4
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	7 515	6 363	13 878

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara/ Regional Employment Board of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Lingkup Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara 2017
Number of Civil Servants in Sulawesi Tenggara Government by Institution/Office and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	373	289	662
- Biro Administrasi Pemerintahan	-	-	-
- Biro Adm. Kesra Dan Masyarakat	-	-	-
- Biro Hukum	-	-	-
- Biro Adm. Pembangunan	-	-	-
- Biro Adm. Perekonomian	-	-	-
- Biro Humas Dan PDE	-	-	-
- Biro Organisasi	-	-	-
- Biro Umum	-	-	-
- Biro Layanan Pengadaan	-	-	-
2 Sekretariat DPRD	90	49	139
3 Sekretariat KPU	10	2	22
4 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	63	19	82
5 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	27	15	42
6 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	3 579	3 403	6 892
7 Dinas Perhubungan, Kom. & Infor.	140	53	193
8 Dinas Pekerjaan Umum	108	71	37
9 Dinas Koperasi, Umk & Menengah	36	31	67
10 Dinas Sosial	60	53	113
11 Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	91	66	157
12 Dinas Pemuda Dan Olahraga	52	29	81
13 Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan	245	161	406
14 Dinas Perkebunan & Hortikultura	143	86	229
15 Dinas Kehutanan	645	164	809
16 Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	57	30	87
17 Dinas Kelautan Dan Perikanan	132	89	221
18 Dinas Perindustrian & Perdagangan	59	59	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19 Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	49	35	85
20 Dinas Pendapatan	152	134	286
21 Dinas Kesehatan	141	236	377
22 Bappeda	61	46	107
23 Dinas Komunikasi Dan Informatika	40	22	62
24 Badan Penelitian & Pengembangan	22	33	55
25 Inspektorat Daerah	46	30	76
26 Badan Lingkungan Hidup	29	35	64
27 Badan Kesbang, Politik & Linmas	36	20	56
28 Badan Kepegawaian Daerah	63	56	119
29 Bpm Dan Pemerintahan Desa	52	39	91
30 Badan Perpustakaan & Arsip Daerah	43	50	93
31 Badan Pmbrda.Perempn & Perlndng Anak, Kependudukan & KB	21	29	50
32 Badan Ketahanan Pangan	71	35	36
33 Badan Koord. Penanaman Modal Daerah & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	245	161	406
34 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	37	13	50
35 Kantor Penghubung Pemerintah	27	51	78
36 Rumah Sakit Umum Bahteramas	199	578	777
37 Rumah Sakit Jiwa	92	128	220
38 Dinas Sumber Daya Air Dan Bina Marga	284	68	352
39 Dinas Perumahan Rakyat	61	24	85
40 Satuan Polisi Pamong Praja	71	11	82
41 Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah	41	41	82
Total	7 515	6 363	13 878

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://ultra.bps.go.id>

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3 BAB Chapter



Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

101,14



68,36

penduduk per km²
Population per Square Km

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/
Indonesia Population Projection 2010-2035

Jumlah penduduk
Population

2.602.389

Jiwa
People



1.293.846 Perempuan
Female

Laki-laki
Male 1.308.543

RUMAH TANGGA
Household 585.792



Sulawesi Tenggara

Laju Pertumbuhan Penduduk
Average Population Growth

2016-2017

2,01 %

1.747.544

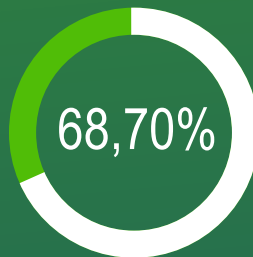
Penduduk Usia Kerja (15 +)
Working Age Population (15+)

1.200.605

Angkatan Kerja
Economically Active

546.939

Bukan Angkatan Kerja
Economically Inactive



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Labour Force Participation Rate

3,30%

Tingkat Pengangguran Terbuka
Open Unemployment Rate

37,07 %

Bekerja di Sektor Pertanian
Works in Agricultural Sector

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/
August National Labor Force Survey 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a*

tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan

common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously

lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

during the reference week (including unpaid family worker/for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja

17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If*

pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Berdasarkan proyeksi penduduk, penduduk Sulawesi Tenggara tahun 2017 sebanyak 2.602.389 jiwa yang terdiri atas 1.308.543 penduduk laki-laki dan 1.293.846 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Sulawesi Tenggara mengalami pertumbuhan sebesar 2,01 persen. Secara umum, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan yang ditunjukkan oleh besaran *sex ratio* sebesar 101,14.

Dengan luas wilayah 38.067 km², secara rata-rata setiap km² wilayah Sulawesi Tenggara ditinggali sekitar 68 orang penduduk dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4-5 orang. Seiring dengan persebaran penduduk tiap kabupaten/kota, Kota Kendari dengan persentase penduduk sebesar 14,25 persen memiliki tingkat kepadatan tertinggi mencapai 1.232,10 jiwa/km². Sementara tingkat kepadatan terendah di Kabupaten Konawe Utara sebesar 11-12 jiwa/Km² dengan persentase penduduk sebesar 2,34 persen.

Dilihat dari piramida penduduk Sulawesi Tenggara tahun 2017

Population

Based on population projections, the population of Sulawesi Tenggara in 2017 as much as 2.602.389 inhabitants consisting of 1.308.543 were male and 1.293.846 female inhabitants. Compared with the 2016 population projections, the population of Sulawesi Tenggara grew by 2,01 percent. In general, the male population more than the female population that is indicated by the amount of sex ratio of 101,14.

With an area of 38.067 km², on average per km² of Sulawesi Tenggara inhabited by approximately 68 residents with the average number of residents per household of 4-5 people. Along with the distribution of the population in each district, the Municipality of Kendari with a percentage of 14,25 percent of the population has the highest density level reached 1.232,10 inhabitants/km². While the level of the lowest density in Konawe Utara at 11-12 people/km² with a population percentage of 2,34 percent.

Judging from the population pyramid of Sulawesi Tenggara in 2017

dikategorikan sebagai tipe ekspansif, dengan sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Hal ini mengindikasikan angka kelahiran yang cukup tinggi dan ditunjukkan oleh lebarnya dasar piramida. Disisi lain, angka kematian juga terlihat masih cukup tinggi, yang ditunjukkan oleh semakin kecilnya puncak piramida.

is categorized as a type of expansive, with most of the population are in the younger age groups. This indicates a fairly high birth rate and indicated by the width of the base of the pyramid. On the other hand, the death rate was also seen still high, as demonstrated by the narrower the peak of the pyramid.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017, terdapat 1.747.544 orang penduduk usia 15 tahun keatas atau naik 2,41 persen dari tahun sebelumnya. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mencapai 68,70 persen.

Employment

In 2017, there were 1.747.544 population aged 15 years and over, increased 2,41 percent from the previous year. Labor force participation rate (LFPR) reached 68,70 percent.

Jumlah penduduk yang bekerja di tahun 2017 tercatat sebanyak 1.160.974 orang, yang terdiri dari 699.588 orang laki-laki dan 461.386 orang perempuan. Sebagian besar bekerja pada sektor pertanian (37,07 persen), dan status pekerjaan utama sebagai buruh/ karyawan/pegawai (33,17 persen).

The working people in 2017, there were 1.160.974 people, consist of 699.588 male and 461.386 female. Most work in the agricultural sector (37,07 percent), with the main employment status as a worker/regular employee (33,17 percent).

Angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja atau biasa disebut pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2017 tercatat sebesar 3,30 persen atau mencapai 39.631 orang. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2016 dimana TPT sebesar 2,72 persen. Menurut gender, tingkat

The labor force is not absorbed by the labor market, or so-called open unemployment rate (OUR) in 2017 was recorded at 3,30 percent or 39.631 people. This figure increased compared to 2016 which is 2,72 percent. By gender, female's unemployment rate

pengangguran perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki, dimana TPT perempuan sebesar 4,26 persen, sementara TPT laki-laki hanya 2,66 persen.

Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2017 sebanyak 4.478 orang, dimana pencari kerja berpendidikan SMA ke atas sebanyak 4.297 orang dan 181 orang berpendidikan SMP ke bawah. Sementara itu, pencari kerja yang ditempatkan sebanyak 887 orang dan yang dihapuskan sebanyak 3.600 orang.

Transmigrasi

Pada tahun 2017, telah ditempatkan sebesar 175 keluarga atau sebanyak 649 jiwa transmigran. Berdasarkan daerah asal, transmigran terbesar berasal dari Jawa Tengah terdiri dari 17 keluarga atau 72 jiwa. Daerah penempatan transmigrasi terbesar di Kabupaten Konawe, yaitu sebesar 100 keluarga atau 379 jiwa.

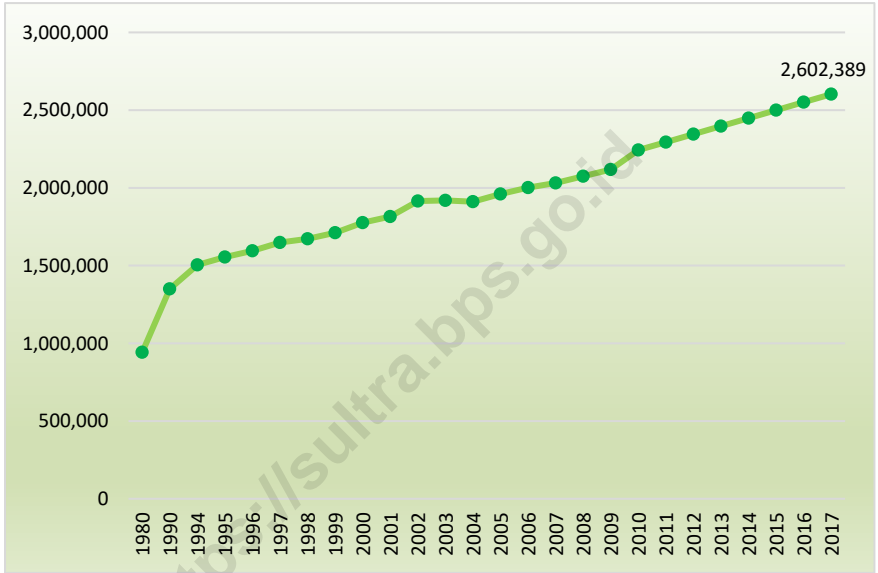
(4,26 percent) is higher than male (2,66 percent).

Job seekers registered at the Manpower and Transmigration Service in 2017 as many as 4.478 people, which consist of 4.297 people have educational attainment of Senior High School and 181 people have educational attainment of Junior High School and Elementary School. Beside that, job seekers who are occupied as many as 887 people and omitted as many as 3.600 people.

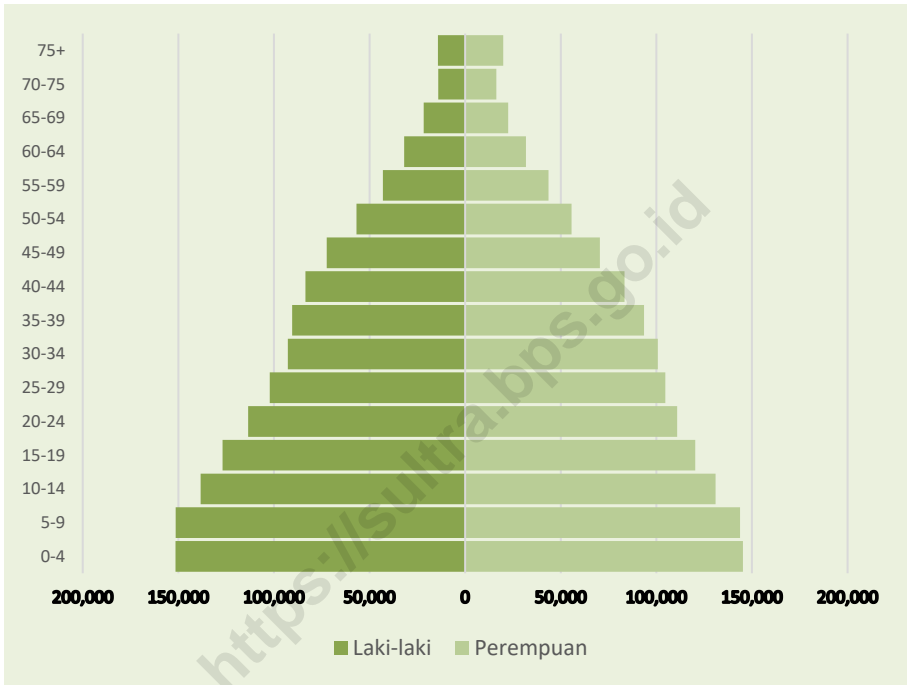
Transmigration

In 2017, has been placed 175 families or as many as 649 migrants soul. By region of origin, most migrants from Central Java consists of 17 families or 72 people. The transmigration placement area most in Konawe regency consist of 100 families or 379 migrants soul.

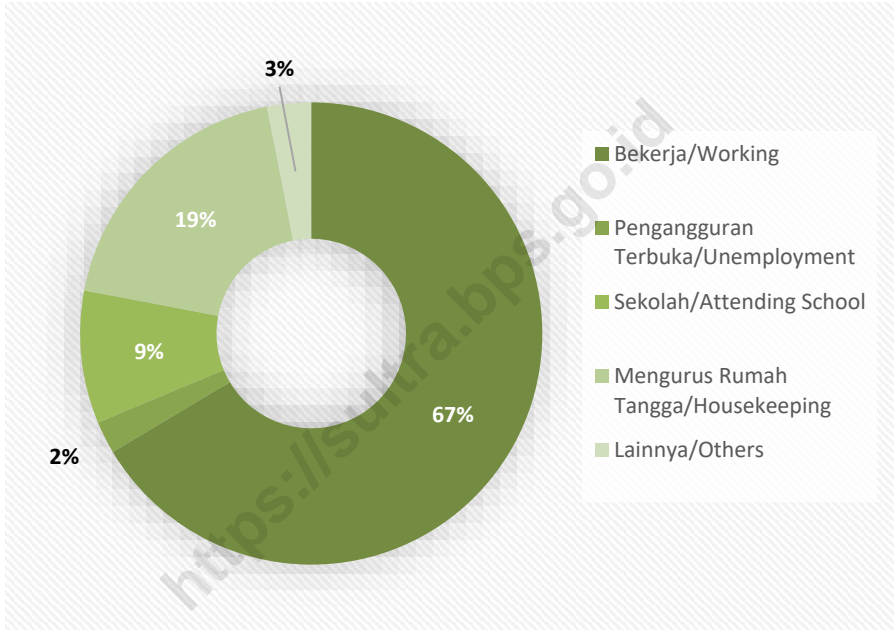
Gambar 5 Penduduk Sulawesi Tenggara, 1980 - 2017 (Jiwa)
Picture Sulawesi Tenggara Population, 1980 - 2017 (People)



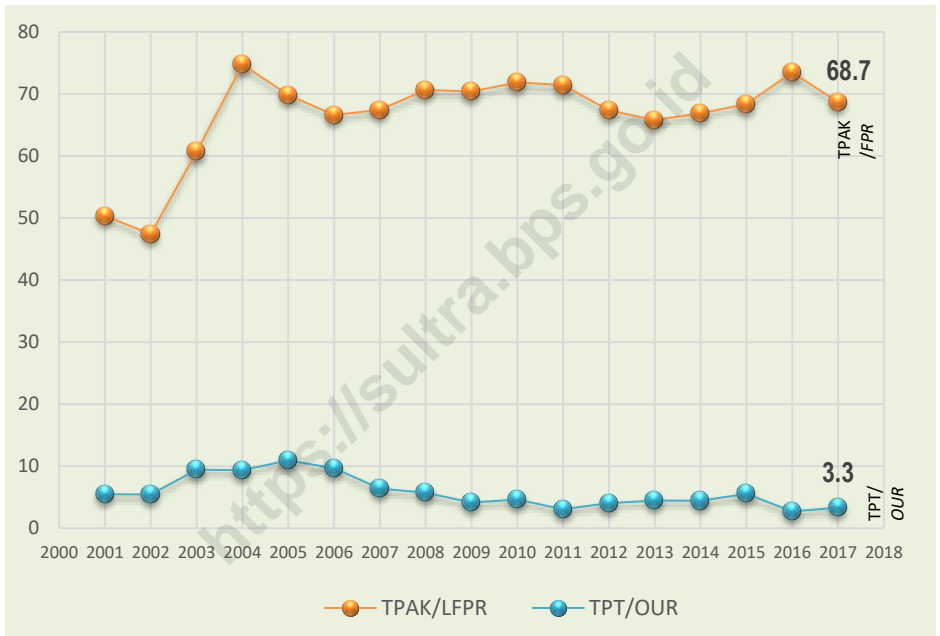
Gambar 6 Piramida Penduduk Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Population Pyramid of Sulawesi Tenggara, 2017



Gambar 7 **Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan, 2017**
Picture **Percentage of Sulawesi Tenggara Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2017**



Gambar 8 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara 2001-2017
Picture Development of Labor Force Participation Rate and Unemployment Rate of Sulawesi Tenggara Province, 2001-2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	94 712	99 352	100 440	0,84	1,10
2. Muna	197 497	215 442	218 680	1,47	1,50
3. Konawe	213 992	238 067	244 324	1,91	2,63
4. Kolaka	209 986	246 918	251 520	2,61	1,86
5. Konawe Selatan	265 908	299 928	304 214	1,94	1,43
6. Bombana	140 114	170 020	175 497	3,27	3,22
7. Wakatobi	93 279	95 209	95 386	0,32	0,19
8. Kolaka Utara	121 970	142 614	144 681	2,47	1,45
9. Buton Utara	54 984	61 124	62 088	1,75	1,58
10. Konawe Utara	51 823	59 673	60 884	2,33	2,03
11. Kolaka Timur	107 009	125 859	128 154	2,61	1,82
12. Konawe Kepulauan	29 126	32 307	33 212	1,89	2,80
13. Muna Barat	71 898	78 476	79 649	1,47	1,49
14. Buton Tengah	86 652	90 159	91 099	0,72	1,04
15. Buton Selatan	75 233	78 218	79 053	0,71	1,07
Kota/Municipality					
1. Kendari	291 689	359 371	370 728	3,48	3,16
2. Baubau	137 715	158 271	162 780	2,42	2,85
Sulawesi Tenggara	2 243 587	2 551 008	2 602 389	2,14	2,01

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	50 573	49 867	100 440	101,42
2. Muna	105 202	113 478	218 680	92,71
3. Konawe	125 211	119 113	244 324	105,12
4. Kolaka	129 212	122 308	251 520	105,64
5. Konawe Selatan	154 881	149 333	304 214	103,72
6. Bombana	88 598	86 899	175 497	101,96
7. Wakatobi	45 775	49 611	95 386	92,27
8. Kolaka Utara	74 677	70 004	144 681	106,68
9. Buton Utara	31 305	30 783	62 088	101,70
10. Konawe Utara	31 884	29 000	60 884	109,94
11. Kolaka Timur	65 773	62 381	128 154	105,44
12. Konawe Kepulauan	16 628	16 584	33 212	100,27
13. Muna Barat	38 693	40 956	79 649	94,47
14. Buton Tengah	43 667	47 432	91 099	92,06
15. Buton Selatan	38 860	40 193	79 053	96,68
Kota/Municipality				
1. Kendari	187 233	183 495	370 728	102,04
2. Baubau	80 371	82 409	162 780	97,53
Sulawesi Tenggara	1 308 543	1 293 846	2 602 389	101,14

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	3,86	82,80
2. Muna	8,40	113,77
3. Konawe	9,39	55,09
4. Kolaka	9,66	76,60
5. Konawe Selatan	11,69	52,64
6. Bombana	6,74	58,48
7. Wakatobi	3,67	170,47
8. Kolaka Utara	5,56	42,66
9. Buton Utara	2,39	33,29
10. Konawe Utara	2,34	11,93
11. Kolaka Timur	4,92	35,26
12. Konawe Kepulauan	1,28	38,28
13. Muna Barat	3,06	77,87
14. Buton Tengah	3,50	95,06
15. Buton Selatan	3,04	155,03
Kota/Municipality		
1. Kendari	14,25	1 232,10
2. Baubau	6,26	736,56
Sulawesi Tenggara	100	68,36

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Population by Sex and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	151 490	145 245	296 735
5-9	151 360	143 762	295 122
10-14	138 350	130 990	269 340
15-19	126 837	120 313	247 150
20-24	113 493	110 908	224 401
25-29	102 209	104 720	206 929
30-34	96 766	100 786	197 552
35-39	90 506	93 559	184 065
40-44	83 502	83 375	166 877
45-49	72 397	70 429	142 826
50-54	56 791	55 687	112 478
55-59	43 052	43 595	86 647
60-64	31 855	31 762	63 617
65+	49 935	58 715	108 650
Jumlah/Total	1 308 543	1 293 846	2 602 389

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2017
Table Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 1980 - 2017

Tahun Years	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality					
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1980	317 124	174 057	306 675	144 446	-	-
1990	394 484	226 933	488 471	239 731	-	-
1994	417 612	243 561	563 032	279 799	-	-
1995	424 771	250 162	586 235	293 160	-	-
1996	430 585	254 033	606 775	304 005	-	-
1997	437 620	260 365	478 769	319 768	-	-
1998	446 080	264 142	486 545	321 182	-	-
1999	452 066	268 616	491 177	326 013	-	-
2000	533 417	274 160	444 912	323 329	-	-
2001	548 775	278 820	452 810	331 151	-	-
2002	613 594	283 009	464 623	342 219	-	-
2003	571 272	292 774	477 368	355 653	-	-
2004	456 396	292 332	471 323	352 607	-	-
2005	266 401	287 732	260 830	266 015	228 765	105 847
2006	271 657	290 358	265 646	273 168	234 400	107 294
2007	275 666	243 397	224 345	278 829	237 918	108 231
2008	279 546	246 004	228 706	281 450	240 053	109 883
2009	284 627	248 461	233 080	287 246	244 046	111 481
2010	256 597	269 395	213 992	162 207	265 908	140 114
2011	257 760	273 390	217 889	167 106	272 407	144 803
2012	258 907	277 380	221 992	171 821	278 918	149 719
2013	259 896	281 312	225 878	176 596	285 289	154 679
2014	96 634	208 916	229 801	182 121	289 815	159 718
2015	97 670	211 622	233 610	186 628	295 326	164 809
2016	99 352	215 442	238 067	190 765	299 928	170 020
2017	100 440	218 680	244 324	251 520	304 214	175 497

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5*

Tahun Years	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality</i>					
	Wakatobi	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kepulauan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1980	-	-	-	-	-	-
1990	-	-	-	-	-	-
1994	-	-	-	-	-	-
1995	-	-	-	-	-	-
1996	-	-	-	-	-	-
1997	-	-	-	-	-	-
1998	-	-	-	-	-	-
1999	-	-	-	-	-	-
2000	-	-	-	-	-	-
2001	-	-	-	-	-	-
2002	-	-	-	-	-	-
2003	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	-	-	-	-
2005	91 764	93 427	-	-	-	-
2006	92 047	94 190	-	-	-	-
2007	92 313	94 497	48 184	44 887	-	-
2008	92 563	111 418	48 700	45 760	-	-
2009	92 796	118 386	49 186	46 635	-	-
2010	93 279	121 970	54 984	51 823	154 788	29 126
2011	93 733	125 719	55 994	53 087	159 294	29 733
2012	94 079	129 371	57 022	54 364	163 785	30 116
2013	94 511	133 101	57 922	55 824	168 496	30 695
2014	94 789	136 883	58 918	57 077	173 623	31 183
2015	94 985	140 706	59 779	58 401	178 023	31 688
2016	95 209	142 614	61 124	59 673	182 012	32 307
2017	95 386	144 681	62 088	60 884	128 154	33 212

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5*

Tahun Years	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality					Jumlah
	Muna Barat	Buton Tengah	Buton Selatan	Kota Kendari	Baubau	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1980	-	-	-	-	-	942 302
1990	-	-	-	-	-	1 349 619
1994	-	-	-	-	-	1 504 004
1995	-	-	-	-	-	1 554 328
1996	-	-	-	-	-	1 595 398
1997	-	-	-	152 290	-	1 648 812
1998	-	-	-	154 710	-	1 672 659
1999	-	-	-	173 040	-	1 710 912
2000	-	-	-	200 474	-	1 776 292
2001	-	-	-	203 992	-	1 815 548
2002	-	-	-	211 881	-	1 915 326
2003	-	-	-	222 206	-	1 919 273
2004	-	-	-	222 583	115 862	1 911 103
2005	-	-	-	236 269	118 998	1 960 697
2006	-	-	-	244 586	122 339	2 001 818
2007	-	-	-	251 477	124 609	2 031 532
2008	-	-	-	254 236	127 743	2 074 974
2009	-	-	-	260 867	130 862	2 118 300
2010	-	-	-	291 689	137 715	2 243 587
2011	-	-	-	302 376	141 101	2 294 392
2012	-	-	-	313 404	144 587	2 345 465
2013	-	-	-	324 505	148 009	2 396 713
2014	76 061	88 402	76 766	335 889	151 485	2 448 081
2015	77 084	89 289	77 547	347 496	154 877	2 499 540
2016	78 476	90 159	78 218	359 371	158 271	2 551 008
2017	79 649	91 099	79 053	370 728	162 780	2 602 389

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Households and Average of Household members of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household		Penduduk Per Rumah Tangga Population per Household	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	55 212	20 714	4,85	4,85
2. Muna	65 472	48 711	4,49	4,49
3. Konawe	53 208	54 606	4,47	4,47
4. Kolaka	43 201	56 962	4,42	4,42
5. Konawe Selatan	69 844	70 842	4,29	4,29
6. Bombana	38 465	39 705	4,42	4,42
7. Wakatobi	22 689	22 732	4,20	4,20
8. Kolaka Utara	32 879	33 355	4,34	4,34
9. Buton Utara	13 019	13 223	4,69	4,70
10. Konawe Utara	12 854	13 115	4,64	4,64
11. Kolaka Timur	41 219	29 019	4,42	4,42
12. Konawe Kepulauan	7 220	7 423	4,47	4,47
13. Muna Barat	-	17 743	-	4,49
14. Buton Tengah	-	18 789	-	4,85
15. Buton Selatan	-	16 300	-	4,85
Kota/Municipality				
1. Kendari	85 090	87 780	4,22	4,22
2. Baubau	33 809	34 773	4,68	4,68
Sulawesi Tenggara	574 181	585 792	4,44	4,44

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table 3.2.1 Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	39 852	1 008	40 860	21 127	61 987
2. Muna	78 791	4 716	83 507	46 061	129 568
3. Konawe	114 224	2 260	116 484	47 969	164 453
4. Kolaka	90 067	2 753	92 820	39 911	132 731
5. Konawe Selatan	139 005	2 335	141 340	63 033	204 373
6. Bombana	87 990	417	88 407	30 310	118 717
7. Wakatobi	40 954	1 020	41 974	22 721	64 695
8. Kolaka Utara	72 089	1 942	74 031	24 713	98 744
9. Buton Utara	28 766	433	29 199	10 548	39 747
10. Konawe Utara	27 181	1 201	28 382	12 016	40 398
11. Kolaka Timur	101 450	2 154	103 604	24 214	127 818
12. Konawe Kepulauan	13 783	788	14 571	6 733	21 304
13. Muna Barat	45 888	260	46 148	15 498	61 646
14. Buton Tengah	32 177	553	32 730	24 248	56 978
15. Buton Selatan	28 647	769	29 416	18 012	47 428
Kota/Municipality					
1. Kendari	154 567	12 035	166 602	98 141	264 743
2. Baubau	65 543	4 987	70 530	41 684	112 214
Sulawesi Tenggara	1 160 974	39 631	1 200 605	546 939	1 747 544

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	718 694	481 911	1 200 605
Bekerja/ <i>Working</i>	699 588	461 386	1 160 974
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	19 106	20 525	39 631
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	151 564	395 375	546 939
Sekolah/ <i>Attending School</i>	79 365	82 840	162 205
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	38 764	292 237	331 001
Lainnya/ <i>Others</i>	33 435	20 298	53 733
Jumlah/Total	870 258	877 286	1 747 544
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,58	54,93	68,70
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	2,66	4,26	3,30

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	192 519	1 017	99 119	292 655
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	260 439	5 787	97 175	363 401
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	183 073	4 487	176 262	363 822
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	256 175	12 977	128 787	397 939
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	56 078	4 193	22 180	82 451
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	39 506	1 903	7 445	48 854
Universitas/ <i>University</i>	173 184	9 267	15 971	198 422
Jumlah/Total	1 160 974	39 631	546 939	1 747 544

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	120 666	60 897	181 563
25-29	91 063	62 016	153 079
30-34	90 107	63 645	153 752
35-44	173 776	125 213	298 989
45-54	135 333	90 896	226 229
55-59	38 286	27 049	65 335
60-64	22 192	13 368	35 560
65+	28 165	18 302	46 467
Jumlah/Total	699 588	461 386	1 160 974

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	285 390	144 956	430 346
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17 708	4 771	22 479
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	45 376	52 954	98 330
4	Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	4 586	605	5 191
5	Bangunan/ <i>Construction</i>	73 310	1 944	75 254
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	89 493	132 858	222 351
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	38 683	2 350	41 033
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	17 232	6 574	23 806
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	127 810	114 374	242 184
	Jumlah/Total	699 588	461 386	1 160 974

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	19 452	8 977	28 429
1-14	41 437	68 448	109 885
15-24	64 008	83 491	147 499
25-34	85 777	79 930	165 707
35-40	106 720	66 569	173 289
41+	382 194	153 971	536 165
Jumlah/Total	699 588	461 386	1 160 974

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	19 452	8 977	28 429
1-14	46 440	72 535	118 975
15-24	83 150	90 111	173 261
25-34	105 761	84 188	189 949
35-40	119 918	68 596	188 514
41+	324 867	136 979	461 846
Jumlah/Total	699 588	461 386	1 160 974

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	126 784	85 939	212 723
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	182 722	73 088	255 810
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	29 818	6 327	36 145
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	240 632	144 502	385 134
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	46 368	6 996	53 364
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	73 264	144 534	217 798
Jumlah/Total	699 588	461 386	1 160 974

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara, 2003-2017
Table *Number of Working Age People, Labor Force and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Sulawesi Tenggara, 2003-2017*

Tahun Year	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas) Working Age People (15 years old above)	Angkatan Kerja Labor Force	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	1 440 158	873 841	60,68
2004	1 223 275	914 229	74,74
2005	1 371 728	958 072	69,84
2006	1 388 310	924 763	66,61
2007	1 417 235	955 763	67,44
2008	1 386 350	979 256	70,64
2009	1 418 144	998 195	70,39
2010	1 455 372	1 045 899	71,86
2011	1 482 880	1 058 999	71,42
2012	1 509 983	1 016 957	67,35
2013	1 541 477	1 014 192	65,79
2014	1 623 264	1 085 509	66,87
2015	1 665 095	1 138 045	68,35
2016	1 706 390	1 253 624	73,47
2017	1 747 544	1 200 605	68,70

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Tenggara, 2003-2017
Table *Number of Working People, Unemployment and Open Unemployment Rate (OUR) in Sulawesi Tenggara Province, 2003-2017*

Tahun Year	Angkatan Kerja yang Bekerja Working Labor Force	Pengangguran Unemployment	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Open Unemployment Rate (OUR)
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	791 420	82 421	9,43
2004	828 774	85 455	9,35
2005	853 354	104 718	10,93
2006	835 322	89 441	9,67
2007	894 601	61 162	6,40
2008	923 118	56 138	5,73
2009	950 876	41 319	4,14
2010	997 678	48 221	4,61
2011	1 026 548	32 451	3,06
2012	975 879	41 078	4,04
2013	968 949	45 243	4,46
2014	1 037 419	48 090	4,43
2015	1 074 916	63 129	5,55
2016	1 219 548	34 076	2,72
2017	1 160 974	39 631	3,30

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2014-2017
Number of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2014-2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	442 178	489 289	474 619	430 346
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26 241	22 809	25 771	22 479
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	53 423	53 419	90 446	98 330
4	Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	2 646	2 592	2 449	5 191
5	Bangunan/ <i>Construction</i>	61 169	72 427	81 113	75 254
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	193 476	191 053	243 357	222 351
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	45 597	42 395	57 187	41 033
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	16 787	17 199	19 072	23 806
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	195 932	183 733	225 534	242 184
Jumlah/Total		1 037 449	1 074 916	1 219 548	1 160 974

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2014-2017
Table Percentage of Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked by Main Industry, 2014-2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries	42,62	45,52	38,92	37,07
2	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,53	2,12	2,11	1,94
3	Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	5,15	4,97	7,42	8,47
4	Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water	0,26	0,24	0,20	0,45
5	Bangunan/Construction	5,90	6,74	6,65	6,48
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels	18,65	17,77	19,95	19,15
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication	4,40	3,94	4,69	3,53
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service	1,62	1,60	1,56	2,05
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services	18,89	17,09	18,49	20,86
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar Ke Bawah/ <i>Elementary School or below</i>	47	13	60
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	98	23	121
Sekolah Menengah Atas Ke Atas/ <i>Senior High School or above</i>	3.420	877	4.297
Jumlah/Total	3.565	913	4.478

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/*Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi*

Tabel 3.2.14 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Occupied Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar Ke Bawah/ <i>Elementary School or below</i>	3	0	3
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	17	8	25
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School or above</i>	335	113	448
Jumlah/Total	355	121	476

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.2.15 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan dan Dihilangkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Registered Job Vacancies, Fulfilled, and Have Not Been Yet Fulfilled by Educational Attainment in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Tahun 2016 <i>2016 Remain Year</i>	Terdaftar Tahun 2017 <i>2017 Registered Year</i>	Jumlah Total	Ditempatkan Tahun 2017 <i>2017 Occupied 2017</i>	Dihilangkan Tahun 2017 <i>2017 Omitted</i>	Belum Ditempatkan 2017 <i>Have Not Yet Been Occupied 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	321	60	381	3	20	358
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	508	121	629	25	51	553
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	15 061	4 297	19 358	448	1 870	17 040
Sarjana Muda/ <i>Bachelor of Art</i>	8 488	808	9 296	209	317	8 770
Sarjana / <i>Bachelor</i>	17 342	1 769	19 111	202	1 335	17 574
S2 / <i>Master Degree</i>	83	33	116	0	7	109
Jumlah/Total	41 803	7 088	48 891	887	3 600	44 404

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

3.3 TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel 3.3.1 Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi, 2000 - 2017
Table Transmigration Admission by Type of Transmigration, 2000 - 2017

Tahun Years	U m u m Government Financed		Trans Swakarsa Mandiri Self-Financed		J u m l a h T o t a l	
	Keluarga Family	Jiwa Persons	Keluarga Family	Jiwa Persons	Keluarga Family	Jiwa Persons
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	500	1 948	-	-	500	1 948
2001	790	3 344	-	-	790	3 344
2002	650	2 712	550	2 526	1 200	5 238
2003	300	1 323	3 635	8 333	3 935	9 656
2004	600	2 389	167	668	767	3 057
2005	350	1 411	-	-	350	1 411
2006	250	966	130	479	380	1 445
2007	430	1 718	50	150	480	1 868
2008	250	938	100	493	350	1 431
2009	98	389	130	530	228	919
2010	442	1 755	158	638	600	2 393
2011	748	2 957	86	317	834	3 274
2012	665	2 535	5	19	670	2 554
2013	367	1 432	40	140	407	1 572
2014	261	1 041	-	-	261	1 041
2015	375	1 434	-	-	375	1 434
2016	513	1 921	-	-	513	1 921
2017	175	649	-	-	175	649

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.2 Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 2006 - 2017
Table General Admission Transmigration by Region of Origin, 2006 - 2017

Tahun Years	Satuan Unit	Jawa Barat	Jawa Tengah	DIY	Jawa Timur	Bali	Lampung	Banten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2006	Keluarga/Family	25	0	25	50	25	-	-
	Jiwa/Persons	108	0	86	176	77	-	-
2007	Keluarga/Family	68	15	-	45	50	-	-
	Jiwa/Persons	249	56	-	163	183	-	-
2008	Keluarga/Family	-	17	-	25	50	-	-
	Jiwa/Persons	-	58	-	90	185	-	-
2009	Keluarga/Family	-	38	-	-	25	-	-
	Jiwa/Persons	-	155	-	-	100	-	-
2010	Keluarga/Family	50	-	-	72	50	-	-
	Jiwa/Persons	197	-	-	231	180	-	-
2011	Keluarga/Family	75	-	44	74	50	-	-
	Jiwa/Persons	325	-	157	265	184	-	-
2012	Keluarga/Family	67	32	33	99	35	-	-
	Jiwa/Persons	252	128	98	297	140	-	-
2013	Keluarga/Family	43	-	10	103	-	-	-
	Jiwa/Persons	163	-	35	309	-	-	-
2014	Keluarga/Family	15	22	25	27	10	5	15
	Jiwa/Persons	45	77	83	83	40	19	61
2015	Keluarga/Family	41	15	16	85	20	25	-
	Jiwa/Persons	154	66	55	232	66	96	-
2016	Keluarga/Family	40	44	8	73	30	20	10
	Jiwa/Persons	154	171	36	211	89	77	34
2017	Keluarga/Family	10	17	12	5	8	-	5
	Jiwa/Persons	29	72	42	19	28	-	17

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.3.2*

Tahun <i>Years</i>	Satuan <i>Unit</i>	NTB	Dili	DKI	APPDT /TPS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2006	Keluarga/Family	-	-	-	125	250
	Jiwa/Persons	-	-	-	519	966
2007	Keluarga/Family	-	-	-	252	430
	Jiwa/Persons	-	-	-	1 067	1 718
2008	Keluarga/Family	26	-	-	132	250
	Jiwa/Persons	93	-	-	512	938
2009	Keluarga/Family	-	-	23	50	136
	Jiwa/Persons	-	-	105	199	559
2010	Keluarga/Family	25	17	17	311	542
	Jiwa/Persons	91	60	60	1 414	2 233
2011	Keluarga/Family	50	-	37	448	778
	Jiwa/Persons	176	-	114	1 913	3 134
2012	Keluarga/Family	-	-	-	-	266
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	380
2013	Keluarga/Family	15	-	-	227	398
	Jiwa/Persons	68	-	-	955	1 530
2014	Keluarga/Family	10	-	-	132	261
	Jiwa/Persons	41	-	-	592	1 041
2015	Keluarga/Family	-	-	-	173	375
	Jiwa/Persons	-	-	-	765	1 434
2016	Keluarga/Family	17	-	-	271	513
	Jiwa/Persons	57	-	-	1 092	1 921
2017	Keluarga/Family	5	-	5	108	175
	Jiwa/Persons	21	-	18	403	649

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.3 Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan, 2006 - 2017
Table General Admission of Transmigration by Placement Region, 2006 - 2017

T a h u n Y e a r s	S a t u a n U n i t	D a e r a h P e n e m p a t a n P l a c e m e n t R e g i o n				
		B u t o n	M u n a	K o n a w e	K o l a k a	K o t a K e n d a r i
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	Keluarga/Family	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-
2007	Keluarga/Family	-	150	150	-	50
	Jiwa/Persons	-	659	561	-	190
2008	Keluarga/Family	-	-	150	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	563	-	-
2009	Keluarga/Family	-	-	48	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	194	-	-
2010	Keluarga/Family	-	300	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	1 222	-	-	-
2011	Keluarga/Family	-	106	100	-	-
	Jiwa/Persons	-	426	375	-	-
2012	Keluarga/Family	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-
2013	Keluarga/Family	-	50	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	221	-	-	-
2014	Keluarga/Family	-	-	-	25	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	85	-
2015	Keluarga/Family	100	50	-	100	-
	Jiwa/Persons	406	155	-	397	-
2016	Keluarga/Family	70	50	75	50	-
	Jiwa/Persons	255	180	309	182	-
2017	Keluarga/Family	-	-	100	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	379	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.3.3*

T a h u n Y e a r s	S a t u a n U n i t	Daerah Penempatan Placement Region					Jumlah Total
		Konawe Selatan	Bombana	Konawe Utara	Buton Utara	Kolaka Timur	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
2006	Keluarga/Family	150	100	-	-	-	250
	Jiwa/Persons	571	395	-	-	-	966
2007	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	350
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	1410
2008	Keluarga/Family	100	-	-	-	-	250
	Jiwa/Persons	375	-	-	-	-	938
2009	Keluarga/Family	-	50	-	-	-	98
	Jiwa/Persons	-	195	-	-	-	389
2010	Keluarga/Family	200	-	100	-	-	600
	Jiwa/Persons	780	-	391	-	-	2393
2011	Keluarga/Family	300	-	144	-	-	650
	Jiwa/Persons	1184	-	672	-	-	2657
2012	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2013	Keluarga/Family	117	-	100	100	-	367
	Jiwa/Persons	455	-	380	376	-	1432
2014	Keluarga/Family	72	-	89	75	-	261
	Jiwa/Persons	286	-	366	304	-	1041
2015	Keluarga/Family	-	-	50	75	-	375
	Jiwa/Persons	-	-	185	291	-	1434
2016	Keluarga/Family	118	-	75	75	-	513
	Jiwa/Persons	445	-	280	270	-	1921
2017	Keluarga/Family	-	-	-	-	75	175
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	270	649

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 3.3.4 Penerimaan Transmigrasi Swakarsa menurut Daerah Penempatan, 2006 – 2017
Table *Self Financed Transmigration Admissiion by Placement Region, 2006 - 2017*

T a h u n Y e a r s	Satuan Unit	Daerah Penempatan Placement Region					Jumlah Total
		Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Bau-Bau	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2006	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2007	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2008	Keluarga/Family	-	-	-	100	-	100
	Jiwa/Persons	-	-	-	493	-	493
2009	Keluarga/Family	-	66	-	64	-	130
	Jiwa/Persons	-	257	-	237	-	494
2010	Keluarga/Family	-	158	-	-	-	158
	Jiwa/Persons	-	638	-	-	-	638
2011	Keluarga/Family	-	78	-	-	-	78
	Jiwa/Persons	-	285	-	-	-	285
2012	Keluarga/Family	-	5	-	-	-	5
	Jiwa/Persons	-	19	-	-	-	19
2013	Keluarga/Family	-	40	-	-	-	40
	Jiwa/Persons	-	140	-	-	-	140
2014	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2015	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2016	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-
2017	Keluarga/Family	-	-	-	-	-	-
	Jiwa/Persons	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

Tabel 3.3.5 Penerimaan Transmigrasi Menurut Jenis Transmigrasi ,
Table 2002 - 2017
*Transmigration Admission by Type of Transmigration,
2002 - 2017*

Tahun Years	TUNPS		SPONTAN/ Spontaneous		Jumlah Total	
	Keluarga/ Family	Jiwa/ Person	Keluarga/ Family	Jiwa/ Person	Keluarga/ Family	Jiwa/ Person
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
2002	1 200	5 238	-	-	1 200	5 238
2003	1 133	4 858	-	-	1 133	4 858
2004	767	3 067	-	-	767	3 067
2005	350	1 411	-	-	350	1 411
2006	380	1 445	-	-	380	1 445
2007	430	1 868	-	-	430	1 868
2008	350	1 431	-	-	350	1 431
2009	230	934	-	-	230	934
2010	600	2 393	-	-	600	2 393
2011	828	3 315	-	-	828	3 315
2012	670	2 554	-	-	670	2 554
2013	367	1 432	-	-	367	1 432
2014	261	1 041	-	-	261	1 041
2015	375	1 434	-	-	375	1 434
2016
2017

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sultra/Manpower and Transmigration Service of Sulawesi Tenggara Provinsi

SOSIAL

SOCIAL

BAB Chapter 4



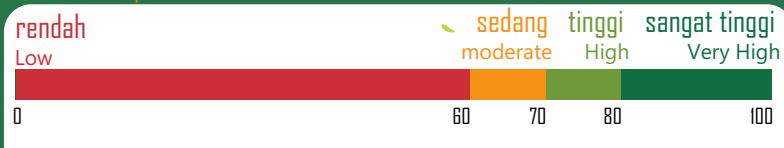
81,83
Tertinggi
Highest
Kendari

Sulawesi Tenggara

Terendah
Lowest
Buton Selatan

62.82

*Status Pembangunan Manusia
Human Development Status



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public</p> |

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School*

- bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan
- and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. *Self treatment* is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or

bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);

- ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
29. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
29. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide* so it can lead to result in *loss of material and non-material.*
30. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
30. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

31. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
32. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
33. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata
- components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line is calculated separately for urban and rural areas.*
31. **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
32. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
33. **Poverty Measures**
- Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals

kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

34. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

34. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan seperti banyaknya sekolah, guru, murid, partisipasi sekolah, dan lain sebagainya disajikan pada tabel 4.1.1 – Tabel 4.1.14.

Partisipasi sekolah penduduk Sulawesi Tenggara usia 7-24 tahun: masih sekolah 75,33 persen, tidak bersekolah lagi 24,29 persen dan tidak/belum pernah sekolah 0,38 persen. Makin tinggi jenjang pendidikan, partisipasi sekolah makin rendah.

Tingkat Sekolah Dasar (SD dan MI).

Jumlah sekolah pada tahun 2017 sebanyak 2.473 unit, jumlah murid sebanyak 340.246 orang dan guru sebanyak 23.355 orang.

Tingkat Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SLTP dan MTs). Jumlah sekolah pada tahun 2017 sebanyak 966 unit, jumlah murid sebanyak 159.979 orang dan guru sebanyak 13.174 orang.

Tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA, SMK dan MA). Jumlah sekolah pada tahun 2017 sebanyak 563

Education

Table 4.1.1 to Table 4.1.14 shows an increase in the implementation of education development in Sulawesi Tenggara. The improvement was measured by several variables such as the number of school, teacher, students, school participation, etc.

Percentage of school participation population aged 7-24 years: attending school 75,33 percent, not attending school anymore 24,29 percent, and not/never attending school 0,38 percent.

***Elementary School.** In 2017, the number of schools was 2.473 unit, the number of students was 340.246 persons and the number of teachers was 23.355 persons.*

***Junior High School.** In 2017, the number of schools was 966 unit, the number of students was 159.979 persons and the number of teachers was 13.174 persons.*

***Senior High School.** In 2017, the number of schools was 563 unit, the number of students was 136.551*

unit, jumlah murid sebanyak 136.551 orang dan guru sebanyak 11.507 orang.

Kesehatan

Pembangunan sarana kesehatan di Sulawesi Tenggara sudah cukup memadai walaupun belum merata disemua kabupaten/kota. Jumlah fasilitas kesehatan di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 terdiri dari: rumah sakit sebanyak 31, rumah bersalin sebanyak 2 unit, puskesmas sebanyak 279 unit, posyandu sebanyak 3.182 unit, klinik/balai kesehatan sebanyak 3 unit dan polindes sebanyak 551 unit.

Agama

Indikator pembangunan bidang agama, seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya. Pada tahun 2017 terdapat 3.424 masjid, 911 mushola, 294 gereja protestan, 60 gereja katolik, 252 pura dan 15 vihara.

Jumlah jamaah haji tahun 2017 tercatat sebesar 2.017 orang atau sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1.546 orang.

persons and the number of teachers was 11.507 persons.

Health

Construction of healthcare facilities in Sulawesi Tenggara is sufficient , although not evenly distributed in all regency/cities . The number of health facilities in Sulawesi Tenggara in 2017 consisted of : the hospital as much as 31 unit, maternity hospital of 2 units , 279 units public health centers , Maternal & Child Health Center as many as 3,182 units , clinics / health centers, 3 units and Village Maternity as many as 551 units .

Religion

The indicators of development in the fields of religion, such as the construction of worship places, the guidance of religious communities and other activities. In 2017, there were 3,424 mosques, 911 mushola, 294 christian churches, 60 catholic churches, 252 temples and 15 monasteries.

The number of pilgrims in 2017 stood at 2.017, or increase than the previous year of 1.546 people.

Kemiskinan

Pada Maret 2017 tercatat garis kemiskinan di Sulawesi Tenggara (kota+desa) sebesar Rp.285.609,- per kapita sebulan. Dengan batas garis kemiskinan tersebut, jumlah penduduk miskin sebanyak 331,71 ribu jiwa atau 12,81 persen. Jika dibandingkan keadaan Maret 2016, penduduk miskin bertambah 5,64 ribu jiwa. Sementara kondisi September 2017, garis kemiskinan sebesar Rp.300.258,- dengan penduduk miskin tercatat sebanyak 313,16 ribu jiwa atau 11,97 persen.

Berdasarkan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (P1), rata-rata pengeluaran penduduk miskin pada Maret 2017 lebih baik dari kondisi Maret 2016 karena semakin dekat dengan garis kemiskinannya. Yaitu dari 2,76 (Maret 2016) menjadi 1,86 (Maret 2017). Namun pada September 2017 Indeks Kedalaman Kemiskinan sedikit mengalami kenaikan menjadi 2,09.

Dari sisi tingkat keparahan kemiskinan (P2) kehidupan ekonomi penduduk miskin juga tercatat mengalami perbaikan. Yaitu dari 0,90 (Maret 2016) menjadi 0,44 (Maret 2017). Yang menyiratkan bahwa disparitas pendapatan di antara sesama

Poverty

In March 2017 recorded the poverty line in Sulawesi Tenggara (urban + rural) of Rp.285.609,- per capita a month. With the limit of the poverty line, the number of poor people by 331,71 thousand people or 12,81 percent. When compared to the state in March 2016, of poor people increased 5,64 thousand inhabitants. While the condition September 2017, the poverty line for Rp.300.258, - with poor people totaled 313.16 thousand inhabitants, or 11,97 percent.

Based on the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line (P1), the average expenditure of the poor on March 2017 is better than March 2016 because of the condition of getting close to the poverty line. Its from 2,76 (March 2016) to 1,86 (March 2017). But on September 2017, Poverty Gap Index increase to 2,09.

In terms of the severity of poverty (P2) economic life of the poor also recorded an improvement. Its from 0,90 (March 2016) to 0,44 (March 2017). Implying that the disparity of income among the poor narrowed. But, on

penduduk miskin semakin menyempit. Namu pada September 2017, kembali mengalami kenaikan menjadi 0,52.

September 2017, Poverty Severity Index increase to 0,52.

Pembangunan Manusia

IPM Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 sebesar 69,86 atau meningkat 0,55 poin dibanding IPM tahun sebelumnya. IPM Sulawesi Tenggara secara nasional berada pada peringkat 19 dari 34 provinsi. Pembangunan manusia di Sulawesi Tenggara masuk dalam kategori sedang. IPM Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 tumbuh sebesar 0,79 persen dibandingkan tahun 2016.

Dilihat dari komponen pembentuk IPM, angka harapan hidup (e_0) sebesar 70,47 tahun, meningkat 0,01 tahun. Harapan lama sekolah selama 13,36 tahun, meningkat 0,12 tahun. Rata-rata lama sekolah sebesar 8,46 tahun, meningkat 0,14 tahun. Pengeluaran per kapita disesuaikan sebesar 9.094 juta rupiah atau meningkat Rp 223 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017, tercatat lima kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia dengan pertumbuhan tertinggi diatas satu persen, yaitu Kolaka Timur (1,5 persen), Konawe Kepulauan (1,41 persen), Muna Barat (1,37 persen),

Human Development

HDI Sulawesi Tenggara in 2017 amounted to 69.86, an increase of 0.55 points over the previous year HDI. Sulawesi Tenggara national HDI is ranked 19 out of 34 provinces. Human development in Sulawesi Tenggara included in the medium category. IPM Sulawesi Tenggara in 2017 grew by 0,79 percent compared to 2016.

From components of HDI, life expectancy (e_0) of 70,47 years, up 0.01 years. Old school expectations for 13.36 years, up 0,12 years. The average length of the school year amounted to 8,46, an increase of 0,14 years. Adjusted per capita expenditure amounted to 9.094 million, an increase of Rp 223 thousand rupiah compared to the previous year.

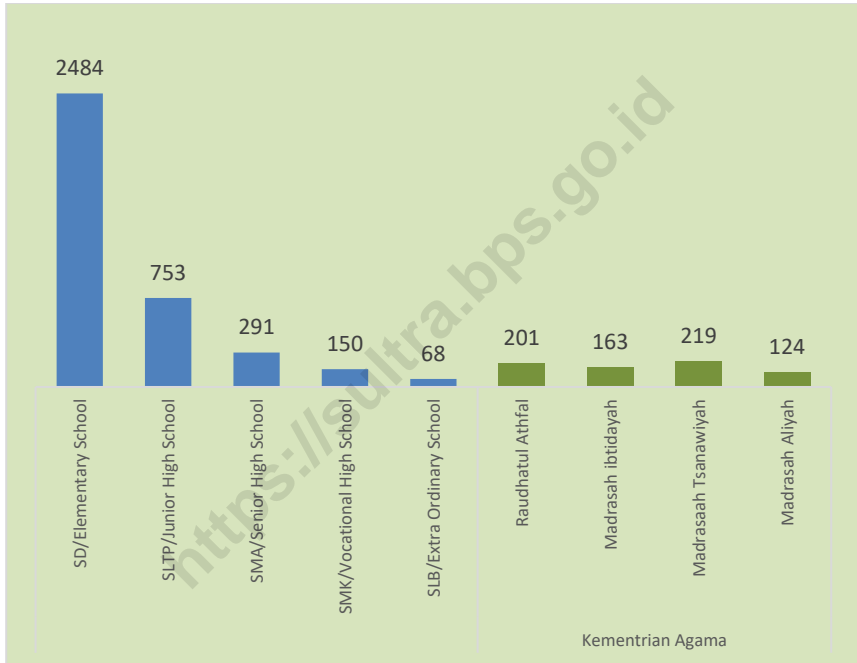
In 2017, there were five districts with the progress of human development with the highest growth above one percent are Kolaka Timur (1,5 percent), Konawe Kepulauan (1,41 percent), Muna Barat (1,37 percent), Buton (1,22 percent) and Kolaka Utara (1,07 percent). Meanwhile, there were

Buton (1,22 persen) dan Kolaka Utara (1,07 persen). Sementara itu, tercatat pula tiga daerah dengan pertumbuhan terendah dibawah 0,5 persen yaitu Kendari (0,21 persen), Bau Bau (0,20 persen), dan Buton Tengah (0,42 persen).

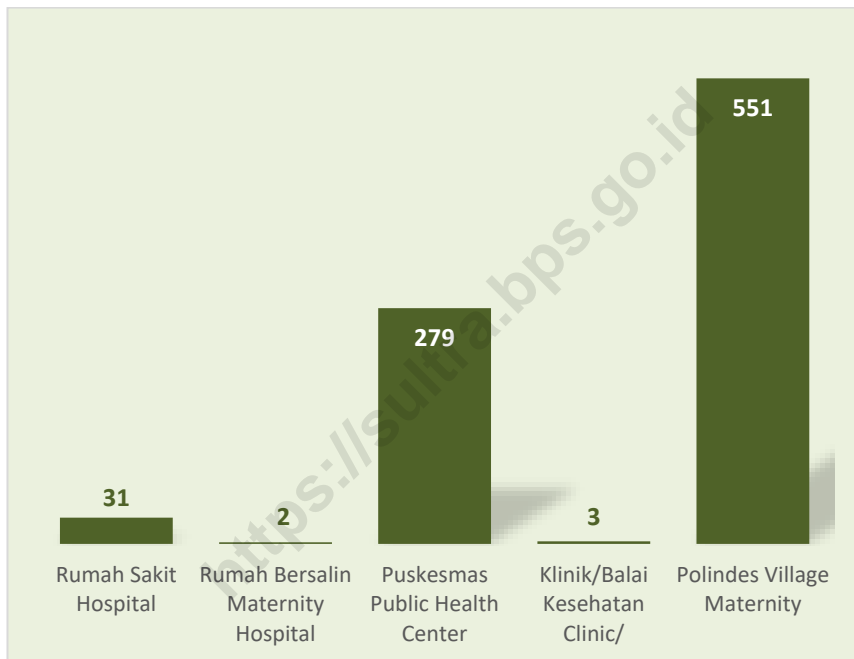
also three districts with the lowest growth under half a percent, which Kendari (0,21 percent), Bau Bau (0,20 percent), and Buton Tengah (0,42 percent).

<https://sultra.bps.go.id>

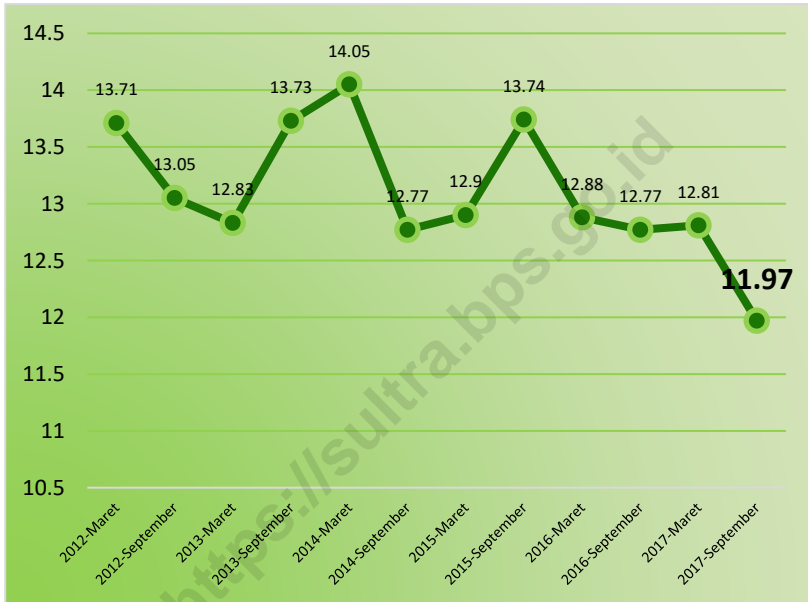
Gambar 9 Jumlah Sekolah Menurut Kewenangan Lembaga Pemerintah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Number of School by Authority of Government Institution in Sulawesi Tenggara Province, 2017



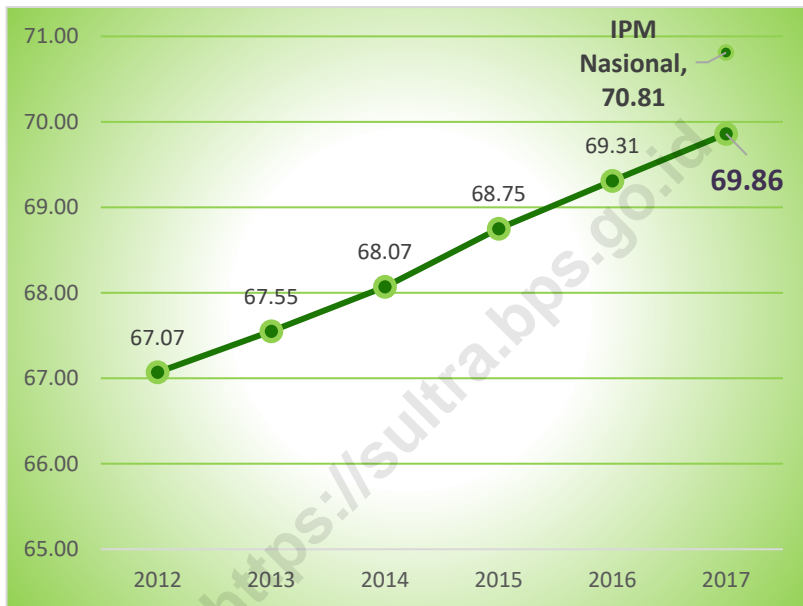
Gambar 10 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Number of Health Facility in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Gambar 11 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017
Picture Percentage of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017



Gambar 12 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017
Picture Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,08	99,81	0,11
13–15	0,76	92,99	6,24
16–18	0,58	70,70	28,72
19–24	0,61	28,32	71,07
7–24	0,42	75,18	24,39
Perempuan/Female			
7–12	0,14	98,82	1,05
13–15	0,32	95,23	4,45
16–18	0,15	75,23	24,62
19–24	0,73	31,63	67,64
7–24	0,34	75,48	24,18
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,11	99,32	0,57
13–15	0,55	94,08	5,37
16–18	0,37	72,94	26,70
19–24	0,67	30,03	69,29
7–24	0,38	75,33	24,29

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male+ Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male+ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI Elementary School	98,12	95,07	96,62	111,60	112,62	112,10
SMP/MTs Junior High School	76,68	76,29	76,49	86,35	89,85	88,06
SMA/SMK/MA Senior High School	61,28	64,19	62,71	77,40	82,69	80,01
Perguruan Tinggi University	24,87	29,40	27,21	37,00	41,19	39,17

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	119	14 858	1 144	12,99
2. Muna	214	30 431	2 019	15,07
3. Konawe	275	30 294	2 378	12,74
4. Kolaka	182	26 857	2 184	12,30
5. Konawe Selatan	313	35 562	2 450	14,52
6. Bombana	169	19 172	1 409	13,61
7. Wakatobi	110	12 085	1 001	12,07
8. Kolaka Utara	111	14 473	1 052	13,76
9. Buton Utara	275	8 975	571	15,72
10. Konawe Utara	102	8 348	681	12,26
11. Kolaka Timur	140	13 021	1 266	10,29
12. Konawe Kepulauan	49	3 738	356	10,50
13. Muna Barat	95	11 456	760	15,07
14. Buton Tengah	161	14 824	815	18,19
15. Buton Selatan	116	12 366	663	18,65
Kota/Municipality				
1. Kendari	131	35 752	1 959	18,25
2. Baubau	68	17 457	993	17,58
Sulawesi Tenggara	2 484	309 669	21 701	14,27

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	5	643	54	11,09
2. Muna	15	1 420	150	9,46
3. Konawe	16	1 509	136	11,09
4. Kolaka	16	2 627	221	11,88
5. Konawe Selatan	22	2 227	211	10,55
6. Bombana	14	1 053	111	9,48
7. Wakatobi	7	972	77	12,62
8. Kolaka Utara	13	1 675	115	14,56
9. Buton Utara	1	63	13	4,84
10. Konawe Utara	0	0	0	0
11. Kolaka Timur	9	764	34	22,47
12. Konawe Kepulauan	1	60	7	8,57
13. Muna Barat	1	232	20	11,6
14. Buton Tengah	11	1 670	105	15,90
15. Buton Selatan	5	494	45	10,97
Kota/Municipality				
1. Kendari	16	3 085	193	15,98
2. Baubau	11	1 428	139	10,27
Sulawesi Tenggara	163	19 922	1 631	12,21

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	49	6 530	657	9,94
2. Muna	73	13674	1 067	12,82
3. Konawe	35	10 467	958	10,93
4. Kolaka	52	9 365	735	12,74
5. Konawe Selatan	81	15 709	968	16,23
6. Bombana	60	6 642	665	9,99
7. Wakatobi	43	4 987	558	8,94
8. Kolaka Utara	34	4 738	423	11,20
9. Buton Utara	35	4 119	319	12,91
10. Konawe Utara	35	3 526	311	11,34
11. Kolaka Timur	40	5 115	452	11,32
12. Konawe Kepulauan	18	1 386	173	8,01
13. Muna Barat	38	5 039	440	11,45
14. Buton Tengah	39	5 434	526	10,33
15. Buton Selatan	29	5 342	503	10,62
Kota/Municipality				
1. Kendari	39	15 415	1 032	14,94
2. Baubau	23	8 814	720	12,24
Sulawesi Tenggara	753	126 302	10 057	12,02

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	7	1 041	115	9,05
2. Muna	18	2 961	254	8,11
3. Konawe	20	3 374	274	12,31
4. Kolaka	21	4 052	313	12,94
5. Konawe Selatan	28	2 504	272	9,20
6. Bombana	18	2 103	241	8,72
7. Wakatobi	11	1 400	156	8,97
8. Kolaka Utara	16	2 544	193	13,18
9. Buton Utara	6	230	64	3,59
10. Konawe Utara	3	453	46	9,48
11. Kolaka Timur	15	1 491	169	8,82
12. Konawe Kepulauan	3	391	41	9,53
13. Muna Barat	6	470	71	6,61
14. Buton Tengah	14	2 126	212	10,02
15. Buton Selatan	9	994	129	7,70
Kota/Municipality				
1. Kendari	15	3 333	239	13,94
2. Baubau	9	1 211	145	8,35
Sulawesi Tenggara	219	29 778	2 934	10,14

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	21	3 927	445	8,82
2. Muna	34	9 400	765	12,29
3. Konawe	28	8 467	647	13,09
4. Kolaka	12	5 467	343	15,94
5. Konawe Selatan	28	8 446	568	14,87
6. Bombana	21	4 149	373	11,12
7. Wakatobi	19	4 226	365	11,58
8. Kolaka Utara	8	3 279	211	15,54
9. Buton Utara	11	2 821	211	13,37
10. Konawe Utara	11	2 528	189	13,38
11. Kolaka Timur	14	3 137	258	12,16
12. Konawe Kepulauan	5	1 175	99	11,87
13. Muna Barat	10	3 301	265	12,46
14. Buton Tengah	18	3 799	330	11,51
15. Buton Selatan	14	2 744	331	8,29
Kota/Municipality				
1. Kendari	26	10 626	788	13,48
2. Baubau	11	5 634	451	12,49
Sulawesi Tenggara	291	83 126	6 639	12,52

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	11	523	153	3,42
2. Muna	15	4 462	349	12,79
3. Konawe	10	2 068	203	10,19
4. Kolaka	15	3 724	361	10,32
5. Konawe Selatan	10	2 198	158	13,91
6. Bombana	7	1 053	175	6,02
7. Wakatobi	4	486	64	7,48
8. Kolaka Utara	6	1 132	166	6,82
9. Buton Utara	7	611	87	7,02
10. Konawe Utara	6	358	44	8,14
11. Kolaka Timur	9	1 811	173	10,47
12. Konawe Kepulauan	4	108	33	3,27
13. Muna Barat	5	830	135	6,15
14. Buton Tengah	6	980	106	9,25
15. Buton Selatan	4	421	76	5,54
Kota/Municipality				
1. Kendari	23	4 962	591	8,40
2. Baubau	8	3 494	334	10,46
Sulawesi Tenggara	150	29 221	3 209	9,11

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	4	550	71	7,74
2. Muna	11	833	131	6,35
3. Konawe	12	1 600	141	11,34
4. Kolaka	11	1 744	161	10,83
5. Konawe Selatan	17	1 618	213	7,59
6. Bombana	11	790	135	5,85
7. Wakatobi	6	890	98	9,08
8. Kolaka Utara	10	1 090	90	12,11
9. Buton Utara	5	236	53	4,45
10. Konawe Utara	2	227	26	8,73
11. Kolaka Timur	6	325	53	6,13
12. Konawe Kepulauan	1	70	9	7,77
13. Muna Barat	4	296	51	5,8
14. Buton Tengah	7	835	118	7,07
15. Buton Selatan	4	530	55	9,63
Kota/Municipality				
1. Kendari	7	1 300	133	9,77
2. Baubau	6	1 025	124	8,26
Sulawesi Tenggara	124	13 959	1 662	8,39

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	4	167	16	10,43
2. Muna	24	881	106	8,31
3. Konawe	10	296	21	14,09
4. Kolaka	17	603	55	10,96
5. Konawe Selatan	18	538	53	10,15
6. Bombana	11	309	32	9,65
7. Wakatobi	14	361	67	5,38
8. Kolaka Utara	20	937	74	12,66
9. Buton Utara	4	106	17	6,23
10. Konawe Utara	1	25	4	8,33
11. Kolaka Timur	9	297	15	19,8
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0
13. Muna Barat	6	202	30	6,73
14. Buton Tengah	7	264	23	11,47
15. Buton Selatan	4	154	15	10,26
Kota/Municipality				
1. Kendari	26	1 231	130	9,46
2. Baubau	26	1 230	127	9,68
Sulawesi Tenggara	201	7 601	784	9,69

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Disability Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	0	0	0	-
2. Muna	23	1080	192	5,63
3. Konawe	6	144	47	3,06
4. Kolaka	10	375	65	5,77
5. Konawe Selatan	3	114	31	3,68
6. Bombana	1	14	2	-
7. Wakatobi	1	43	7	6,14
8. Kolaka Utara	0	0	0	-
9. Buton Utara	1	16	7	-
10. Konawe Utara	1	103	8	12,88
11. Kolaka Timur	1	83	10	8,30
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	-
13. Muna Barat	6	136	34	4,00
14. Buton Tengah	0	0	0	-
15. Buton Selatan	0	0	0	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	8	452	53	8,53
2. Baubau	7	270	43	6,28
Sulawesi Tenggara	68	2 830	499	5,67

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara/National Education Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Lingkup Kewenangan dan Tingkat Pendidikan <i>Authority Department and Grade</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kemendiknas				
SD/ <i>Elementary School</i>	2 484	309 669	21 701	14,26
SLB/ <i>Extra Ordinary School</i>	68	2 830	499	5,67
SMP/ <i>Junior High School</i>	753	126 302	10 057	12,55
SMA/ <i>Senior High School</i>	291	83 126	6 639	12,52
SMK/ <i>Vocational High School</i>	150	29 221	3 209	9,11
Kementerian Agama				
Raudhatul Athfal	201	7 601	784	9,69
Madrasah ibtidayah	163	19 922	1 631	12,21
Madrasaah Tsanawiyah	219	29 778	2 934	10,14
Madrasah Aliyah	124	13 959	1 662	8,39

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kanwil Agama Provinsi Sulawesi Tenggara
National Education Service of Sulawesi Tenggara Province and Representatif Ministry of Religious Affair of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.1.13 **Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Table **Percentage of Population Age 5 and Above by Regency/Municipality and Education Status of Sulawesi Tenggara Province , 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/ Belum Pernah Sekolah Never or not yet attending school	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma/ Universitas Bachelor/ University	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	8,13	18,91	6,63	6,92	4,95	54,47
2. Muna	6,68	18,91	6,87	7,58	3,19	56,76
3. Konawe	4,99	17,14	4,61	5,22	3,17	64,87
4. Kolaka	5,90	16,49	5,02	5,30	2,38	64,90
5. Konawe Selatan	7,94	16,89	6,21	4,28	1,76	62,92
6. Bombana	9,02	17,28	5,57	3,86	1,67	62,59
7. Wakatobi	7,89	14,83	7,36	5,93	2,30	61,70
8. Kolaka Utara	8,02	15,00	5,86	4,12	1,46	65,53
9. Buton Utara	8,77	19,91	8,15	4,84	1,10	57,23
10. Konawe Utara	4,98	18,21	6,55	4,02	1,54	64,69
11. Kolaka Timur	5,59	16,16	5,87	3,70	5,37	63,31
12. Konawe Kepulauan	2,95	21,30	8,31	4,55	1,39	61,50
13. Muna Barat	8,25	18,36	7,84	6,24	1,82	57,49
14. Buton Tengah	23,27	19,29	7,29	5,98	1,90	42,27
15. Buton Selatan	8,87	21,80	8,10	4,55	2,33	54,35
Kota/Municipality						
1. Kendari	3,48	15,37	5,03	5,35	12,12	3,48
2. Baubau	6,03	15,10	6,91	6,39	5,02	6,03
Sulawesi Tenggara	7,00	17,02	6,10	5,23	4,14	60,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Percentage of Population Age 15 and Above by Regency/Municipality and Education Certificate of Sulawesi Tenggara Province , 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Mempunyai Ijazah Not Having Certificate of Education	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma/ Universitas Bachelor/ University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	18,98	27,17	18,32	24,23	11,31
2. Muna	18,12	25,70	21,66	22,81	11,71
3. KonaweS	11,71	23,25	24,97	30,81	9,26
4. Kolaka	15,95	26,41	21,53	26,25	9,86
5. Konawe Selatan	19,28	29,58	23,82	21,31	6,00
6. Bombana	28,62	30,47	14,88	18,59	7,45
7. Wakatobi	23,74	25,75	18,76	19,73	12,03
8. Kolaka Utara	21,59	32,58	19,13	18,40	8,30
9. Buton Utara	17,56	30,62	17,40	22,15	12,27
10. Konawe Utara	13,34	25,40	21,88	26,64	12,74
11. Kolaka Timur	15,26	29,37	18,75	23,36	13,27
12. Konawe Kepulauan	11,21	23,31	22,24	32,49	10,74
13. Muna Barat	25,08	26,04	20,76	20,02	8,09
14. Buton Tengah	51,42	19,80	18,25	5,37	5,16
15. Buton Selatan	15,95	41,39	19,70	17,88	5,08
Kota/Municipality					
1. Kendari	3,77	11,95	17,84	45,41	21,03
2. Baubau	12,22	19,13	18,29	35,16	15,20
Sulawesi Tenggara	16,83	24,84	20,11	26,74	11,47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

4.2 KESEHATAN DAN KB/HEALTH AND FAMILY PLANNING

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes mas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1	0	14	174	0	6
2. Muna	1	0	27	294	0	241
3. Konawe	1	0	27	333	0	51
4. Kolaka	1	0	12	189	0	0
5. Konawe Selatan	1	0	23	399	0	0
6. Bombana	1	0	22	256	0	37
7. Wakatobi	1	0	20	137	0	9
8. Kolaka Utara	1	0	16	141	0	131
9. Buton Utara	1	0	10	104	0	5
10. Konawe Utara	1	0	22	145	0	0
11. Kolaka Timur	1	0	12	154	0	11
12. Konawe Kepulauan	1	0	7	96	0	0
13. Muna Barat	1	0	15	123	0	11
14. Buton Tengah	1	0	12	136	0	21
15. Buton Selatan	1	0	8	135	0	11
Kota/Municipality						
1. Kendari	12	0	15	210	0	0
2. Baubau	4	2	17	156	3	17
Sulawesi Tenggara	31	2	279	3 182	3	551

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note:

- Jumlah Klinik Tidak dapat dirinciPer Kabupaten/Kota /Number of Clinic can't be distinguished by Regency/Municipality
- Jumlah Puskesmas hanya mencakup puskesmas rawat inap dan non rawat inap /Number of Public Health center only covers for inpatient and non-inpatient public health center

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	49	258	197	22	221
2. Muna	44	265	194	25	398
3. Konawe	97	733	606	56	458
4. Kolaka	71	403	174	73	454
5. Konawe Selatan	33	104	307	16	428
6. Bombana	61	278	184	43	462
7. Wakatobi	15	244	134	40	194
8. Kolaka Utara	33	265	215	35	236
9. Buton Utara	17	205	111	11	73
10. Konawe Utara	19	76	153	2	0
11. Kolaka Timur	16	73	60	11	123
12. Konawe Kepulauan	6	26	65	8	39
13. Muna Barat	3	43	74	2	68
14. Buton Tengah	11	79	86	3	52
15. Buton Selatan	18	40	93	13	64
Kota/Municipality					
1. Kendari	249	926	390	169	1485
2. Baubau	112	415	131	59	346
Sulawesi Tenggara	854	4 333	3 174	588	5 101

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Health Facilities by Ownership in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Fasilitas Kesehatan/Health Facility	Pemerintah Provinsi Provincial Governance	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality Governance	TNI Polri	BUMN	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Rumah Sakit/Hospital						
1 Rumah Sakit Umum/General Hospital	1	17	2	1	14	35
2 Rumah Sakit Khusus/Private Hospital	1	0	0	0	0	1
Puskesmas dan Jaringannya/Public Health Center and it's networking						
1 Puskesmas Rawat Inap/Inpatient	0	93	0	0	0	93
2 Puskesmas Non Rawat Inap/Non Hospitalization	0	186	0	0	0	186
3 Puskesmas Keliling/Mobile Public Health Center	0	131	0	0	0	131
4 Puskesmas Pembantu/Auxiliary/Mobile Public Health Center	0	437	0	0	0	437
Sarana Pelayanan Lain/Other Public Health Facility						
1 Rumah Bersalin/Maternity hospital	0	0	0	0	11	11
2 Balai Pengobatan/Klinik/Polyclinics / Clinics	0	1	6	0	45	52
3 Praktik Dokter Bersama/Practice Physicians Together	0	15	0	0	8	23
4 Praktik Dokter Perorangan/ Individual Practice Physicians	0	60	1	0	191	252
5 Praktik Pengobatan Tradisional/ Traditional Medicine Practice	0	22	0	0	26	48
6 Bank Darah Rumah Sakit/ Hospital Blood Bank	1	6	0	0	0	7
7 Unit Transfusi Darah/Blood Transfusion Unit	1	3	0	0	0	4
Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian/Production and Distribution of Pharmaceutical Facility						
1 Industri Farmasi/Pharmaceutical industry	0	0	0	0	0	0
2 Industri Obat Tradisional/Traditional medicine industry	0	0	0	0	1	1
3 Usaha Kecil Obat Tradisional/Small Business Traditional Medicine	0	0	0	0	0	0
4 Produksi Alat Kesehatan/Production of Medical Devices	0	0	0	0	3	3
5 Pedagang Besar Farmasi/Pharmaceutical Wholesalers	0	0	0	0	2	2
6 Apotek/ Pharmacy	0	19	0	10	294	323
7 Toko Obat/Drug store	0	50	0	0	85	135
8 Penyalur Alat Kesehatan /Distributors of Medical Devices	0	19	0	0	7	26
Sulawesi Tenggara	4	1 059	9	11	687	1 770

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)	
1.	ISPA Bukan Pneumonia/ <i>URI not Pneumonia</i>	28 720
2.	Hipertensi/ <i>Hypertension</i>	11 265
3.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	6 682
4.	Influenza/ <i>influenza</i>	3 199
5.	Diabetes Mellitus / <i>Diabetes mellitus</i>	2 436
6.	Kecelakaan Lalu Lintas/ <i>Traffic accident</i>	983
7.	Tersangka TBC Paru/ <i>Pulmonary TB suspects</i>	1 104
8.	Pneumonia/ <i>Pneumonia</i> pada Balita	648
9.	Tipes Perut Klinis / <i>Stomach Clinical Tipes</i>	788
10.	Demam Berdarah Dengue/ <i>Hemorragic Fever</i>	377

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ *Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW) Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bayi Lahir Number of Births			BBLR/LBW		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 005	899	1 904	22	27	49
2. Muna	2 043	1 901	3 944	8	6	14
3. Konawe	2 501	2 174	4 675	30	44	74
4. Kolaka	2 253	2 140	4 393	88	61	149
5. Konawe Selatan	2 902	2 709	5 611	95	78	173
6. Bombana	1 897	1 751	3 648	37	37	74
7. Wakatobi	970	866	1 836	32	32	64
8. Kolaka Utara	1 416	1 452	2 868	27	31	58
9. Buton Utara	793	802	1 595	21	12	33
10. Konawe Utara	714	569	1 283	10	7	17
11. Kolaka Timur	1 175	1 061	2 236	28	26	54
12. Konawe Kepulauan	338	269	607	8	7	15
13. Muna Barat	720	690	1 410	3	2	5
14. Buton Tengah	862	805	1 667	32	23	55
15. Buton Selatan	907	804	1 711	27	29	56
Kota/Municipality						
1. Kendari	4 069	4 131	8 200	94	64	158
2. Baubau	1 448	1 351	2 799	27	32	59
Sulawesi Tenggara	26 013	24 374	50 387	590	517	1 107

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.6 Jumlah Kelahiran Yang Melakukan Kunjungan Neonatal K1 dan K3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Births, Babies with Neonatal Visit 1st and Neonatal Visit 3rd by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kunjungan Neonatal K1 <i>1st Neonatal visit</i>			Kunjungan Neonatal K3 <i>(Lengkap)/ 3rd Neonatal visit</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 005	899	1904	1 000	893	1 893
2. Muna	2 064	1 893	3 957	1 957	1 804	3 761
3. Konawe	2 384	2 186	4 570	2 426	2 103	4 529
4. Kolaka	2 258	2 138	4 396	2 158	2 100	4 285
5. Konawe Selatan	2 902	2 709	5 661	2 867	2 674	5 541
6. Bombana	1 894	1 747	3 641	1 845	1 719	3 564
7. Wakatobi	948	838	1 786	923	830	1 753
8. Kolaka Utara	1 406	1 446	2 852	1 403	1 444	2 847
9. Buton Utara	593	599	1 192	593	591	1 184
10. Konawe Utara	680	655	1 335	702	539	1 241
11. Kolaka Timur	1 162	1 051	2 213	979	898	1 877
12. Konawe Kepulauan	333	264	597	284	226	510
13. Muna Barat	670	651	1 321	677	637	1 314
14. Buton Tengah	859	794	1 653	867	780	1 647
15. Buton Selatan	903	803	1 706	844	858	1 702
Kota/Municipality						
1. Kendari	3 952	4 033	7 985	3 901	3 979	7 880
2. Baubau	1 435	1 330	2 765	1 382	1 327	2 708
Sulawesi Tenggara	25 448	24 063	49 484	24 835	23 401	48 236

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Kelahiran, Lahir Mati dan Lahir Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Number of Births, Still Life Birth and Life Birth Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahir Hidup Life Birth	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Jumlah Total	
		Lahir Mati Still Life Birth		Lahir Mati Still Life Birth		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 005	13	1 018	899	10	909
2. Muna	2 043	9	2 052	1 901	8	1 909
3. Konawe	2 501	17	2 518	2 174	14	2 188
4. Kolaka	2 253	37	2 290	2 140	19	2 159
5. Konawe Selatan	2 902	45	2 947	2 709	30	2 739
6. Bombana	1 897	41	1 938	1 751	16	1 767
7. Wakatobi	970	23	993	866	9	875
8. Kolaka Utara	1 416	25	1 441	1 452	18	1 470
9. Buton Utara	793	6	799	802	5	807
10. Konawe Utara	714	9	723	569	5	574
11. Kolaka Timur	1 175	14	1 189	1 061	7	1 068
12. Konawe Kepulauan	338	4	342	269	3	272
13. Muna Barat	720	12	732	690	8	698
14. Buton Tengah	862	15	877	805	12	817
15. Buton Selatan	907	7	914	804	10	814
Kota/Municipality						
1. Kendari	4 069	7	4 076	4 131	7	4 138
2. Baubau	1 448	13	1 461	1 351	8	1 359
Sulawesi Tenggara	26 013	297	26 310	24 374	189	24 563

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.8 **Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>	Campak <i>Measles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	115,55	116,59	118,01
2. Muna	119,07	97,68	97,55
3. Konawe	106,35	84,24	86,97
4. Kolaka	101,14	100,39	99,52
5. Konawe Selatan	105,70	76,52	78,51
6. Bombana	87,77	74,02	72,30
7. Wakatobi	98,69	81,24	79,35
8. Kolaka Utara	100,59	93,59	95,48
9. Buton Utara	73,79	76,04	76,17
10. Konawe Utara	108,18	93,38	86,12
11. Kolaka Timur	114,58	55,61	83,03
12. Konawe Kepulauan	99,01	94,25	96,16
13. Muna Barat	106,74	100,73	93,74
14. Buton Tengah	130,65	124,18	118,18
15. Buton Selatan	101,40	63,34	65,60
Kota/Municipality			
1. Kendari	118,59	114,34	115,24
2. Baubau	110,90	88,64	88,49
Sulawesi Tenggara	107,40	89,06	90,82

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	117,96	92,23
2. Muna	97,74	75,41
3. Konawe	82,23	87,94
4. Kolaka	100,39	93,22
5. Konawe Selatan	75,18	79,52
6. Bombana	74,02	89,01
7. Wakatobi	79,50	84,80
8. Kolaka Utara	93,17	89,47
9. Buton Utara	76,95	56,74
10. Konawe Utara	93,78	82,15
11. Kolaka Timur	65,32	88,06
12. Konawe Kepulauan	97,81	75,29
13. Muna Barat	98,54	68,65
14. Buton Tengah	123,16	89,32
15. Buton Selatan	60,90	64,17
Kota/Municipality		
1. Kendari	113,27	112,04
2. Baubau	91,62	84,82
Sulawesi Tenggara	89,17	88

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, Sipilis dan Kematian Akibat AIDS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Syphilis and Death caused by AIDS by Age Group and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kelompok Umur/Age Group	HIV			AIDS		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
≤ 4 Tahun	1	1	2	1	-	1
5 - 14 Tahun	-	2	2	1	3	4
15 - 19 Tahun	3	2	5	1	1	2
20 - 24 Tahun	2	3	5	8	7	15
25 - 49 Tahun	39	22	61	71	27	98
≥ 50 Tahun	-	1	1	3	3	6
Sulawesi Tenggara	45	31	76	85	41	126

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.9

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Kematian Akibat AIDS <i>Death Caused by AIDS</i>			Jumlah Kasus Sipilis <i>Syphilis Cases</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
≤ 4 Tahun	-	-	-	2	-	...
5 - 14 Tahun	-	1	1	-	-	...
15 - 19 Tahun	-	-	-	1	2	...
20 - 24 Tahun	-	-	-	8	1	...
25 - 49 Tahun	10	3	13	22	14	...
≥ 50 Tahun	-	-	-	7	-	...
Sulawesi Tenggara	10	4	14	40	17	57

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sultra/ *Health Public Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik KB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	25	95
2. Muna	47	162
3. Konawe	35	371
4. Kolaka	19	135
5. Konawe Selatan	35	363
6. Bombana	22	139
7. Wakatobi	22	100
8. Kolaka Utara	21	133
9. Buton Utara	11	90
10. Konawe Utara	18	146
11. Kolaka Timur	20	133
12. Konawe Kepulauan	10	80
13. Muna Barat	16	86
14. Buton Tengah	14	77
15. Buton Selatan	7	70
Kota/Municipality		
1. Kendari	51	64
2. Baubau	21	43
Sulawesi Tenggara	394	2 287

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Eligible Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	17 092	220	253	26	417
2. Muna	43 234	467	864	521	419
3. Konawe	44 193	848	1 120	138	448
4. Kolaka	41 472	867	408	20	826
5. Konawe Selatan	62 524	1 272	883	524	1 421
6. Bombana	27 516	213	149	7	347
7. Wakatobi	18 208	201	55	20	1 105
8. Kolaka Utara	24 375	271	285	1	768
9. Buton Utara	12 232	489	104	14	541
10. Konawe Utara	13 882	891	96	29	10
11. Kolaka Timur	23 844	398	297	203	13
12. Konawe Kepulauan	8 229	17	4	0	262
13. Muna Barat	20 013	278	174	234	938
14. Buton Tengah	17 296	88	107	44	655
15. Buton Selatan	12 836	28	68	9	413
Kota/Municipality					
1. Kendari	48 999	3 012	1 615	130	954
2. Baubau	22 772	439	595	19	768
Sulawesi Tenggara	458 717	9 999	7 077	1 939	10 305

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	1 446	6 584	3 401	12 347
2. Muna	2 778	14 367	9 724	29 140
3. Konawe	8 771	12 312	879	32 516
4. Kolaka	5 310	12 796	9 385	29 612
5. Konawe Selatan	9 070	16 793	10 264	40 227
6. Bombana	2 440	12 211	5 572	20 939
7. Wakatobi	1 177	8 107	3 699	14 364
8. Kolaka Utara	2 817	9 942	6 955	21 039
9. Buton Utara	924	3 789	1 499	7 360
10. Konawe Utara	5 810	4 333	728	11 897
11. Kolaka Timur	2 437	7 724	4 850	15 922
12. Konawe Kepulauan	621	2 390	1 426	4 720
13. Muna Barat	1 887	8 405	6 500	18 416
14. Buton Tengah	460	5 335	4 568	11 257
15. Buton Selatan	431	5 768	2 313	9 030
Kota/Municipality				
1. Kendari	5 622	13 917	15 025	40 275
2. Baubau	1 464	7 902	6 833	18 020
Sulawesi Tenggara	53 465	152 675	101 621	337 081

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Eligible Couples and Newly Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Baru Newly Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	17 092	12	31	0	51
2. Muna	43 234	221	265	10	62
3. Konawe	44 193	63	27	3	51
4. Kolaka	41 472	70	42	0	21
5. Konawe Selatan	62 524	85	9	0	401
6. Bombana	27 516	93	62	0	27
7. Wakatobi	18 208	118	29	0	300
8. Kolaka Utara	24 375	32	66	0	40
9. Buton Utara	12 232	48	10	0	10
10. Konawe Utara	13 882	127	0	0	141
11. Kolaka Timur	23 844	4	2	3	13
12. Konawe Kepulauan	8 229	4	0	0	1
13. Muna Barat	20 013	3	16	0	0
14. Buton Tengah	17 296	35	37	4	63
15. Buton Selatan	12 836	6	3	0	35
Kota/Municipality					
1. Kendari	48 999	603	134	6	18
2. Baubau	22 272	65	180	0	65
Sulawesi Tenggara	458 717	1 589	913	26	1 299

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Baru Newly Family Planning Participants			Jumlah Total
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	441	1 356	623	2 514
2. Muna	1 202	3 320	2 540	7 620
3. Konawe	1 528	3 572	2 460	7 704
4. Kolaka	834	2 640	1 183	4 790
5. Konawe Selatan	1 680	2 620	1 491	6 286
6. Bombana	5 75	1 792	514	3 063
7. Wakatobi	533	1 736	1 471	4 187
8. Kolaka Utara	306	1 267	709	2 420
9. Buton Utara	220	566	238	1 092
10. Konawe Utara	1 735	610	407	3 020
11. Kolaka Timur	268	1 969	989	3 248
12. Konawe Kepulauan	147	300	182	634
13. Muna Barat	291	835	352	1 497
14. Buton Tengah	172	1 100	658	2 069
15. Buton Selatan	223	1 139	659	2 065
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 213	4 775	3 694	10 443
2. Baubau	311	1 414	932	2 967
Sulawesi Tenggara	11 679	31 011	19 102	65 619

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.13 Jumlah Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2017
Number of Active and Newly Acceptors of Family Planning Programme by Type of Contraception Device Used, 2017

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>		Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	Akseptor Baru <i>Newly Acceptor</i>	Jumlah Akseptor Total <i>Total Acceptor</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Spiral/IUD	9 999	1 589	11 588
2.	Pil/Pills	101 621	19 102	120 723
3.	Kondom/Condom	10 305	1 299	11 604
4.	Suntikan/Injection	152 675	31 011	183 686
5.	Implant/Implant	53 465	11 679	65 144
6.	MOP/Vasectomy	1 939	26	1 965
7.	MOW/Tubectomy	7 077	913	7 990
Jumlah/Total				
	2017	337 081	65 619	402 700
	2016	327 872	53 884	381 756
	2015	337 632	61 588	399 220
	2014	324 069	73 477	397 546
	2013	328 787	84 492	413 279
	2012	269 410	82 272	351 682

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/
 Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.2.14 Jumlah Tenaga Medis Pengelola Program KB menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Medical Personnel of Family Planning Program by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis Medical Personnel				
	Dokter Doctor	Bidan Midwife	PPLKB Filed FP Counselor	Penyuluh KB Family Planning Counselor	Penyuluh Para Medis Paramedic Counselor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	20	150	7	15	-
2. Muna	18	64	24	24	-
3. Konawe	48	232	22	70	-
4. Kolaka	24	128	12	27	-
5. Konawe Selatan	20	82	10	25	-
6. Bombana	23	74	1	23	-
7. Wakatobi	4	57	8	8	-
8. Kolaka Utara	5	116	1	26	-
9. Buton Utara	4	124	6	7	-
10. Konawe Utara	16	145	10	5	-
11. Kolaka Timur	15	91	8	8	-
12. Konawe Kep	3	32	0	1	-
13. Muna Barat	6	24	0	2	-
14. Buton Tengah	16	89	1	9	-
15. Buton Selatan	9	47	1	8	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	54	242	1	16	-
2. Bau Bau	26	111	8	41	-
Sulawesi Tenggara					
2017	311	1 808	120	315	-
2016	332	2 182	117	368	-
2015	306	1 119	117	368	-
2014	285	1 694	171	722	-
2013	326	1 763	179	718	-

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/
 Representatives of The National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2017
Table *Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Buton	98,02	0,08	0,42	0,92	0,57	100,00
2. Muna	93,84	0,91	4,93	0,32	-	100,00
3. Konawe	79,66	5,67	1,57	10,85	2,25	100,00
4. Kolaka	93,95	2,75	1,57	1,42	0,31	100,00
5. Konawe Selatan	81,55	4,11	1,48	10,43	2,42	100,00
6. Bombana	96,12	1,78	0,10	1,76	0,24	100,00
7. Wakatobi	99,98	0,01	0,01	-	-	100,00
8. Kolaka Utara	99,32	0,44	0,02	-	0,22	100,00
9. Buton Utara	98,04	0,13	0,15	1,68	-	100,00
10. Konawe Utara	92,29	1,78	1,33	4,02	0,58	100,00
11. Kolaka Timur	95,22	1,29	0,39	3,10	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	99,47	0,07	0,39	0,07	-	100,00
13. Muna Barat	96,86	0,09	0,09	1,83	1,14	100,00
14. Buton Tengah	96,88	0,11	3,01	-	-	100,00
15. Buton Selatan	99,99	0,01	-	-	-	100,00
Kota/Municipality						
1. Kendari	93,42	3,49	1,77	0,44	0,89	100,00
2. Baubau	96,19	0,82	1,06	1,24	0,69	100,00
Sulawesi Tenggara	95,12	1,50	0,94	1,90	0,54	100,00

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/ Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	137	24	4	3	16	-
2. Muna	208	38	8	8	2	1
3. Konawe	391	24	57	11	33	3
4. Kolaka	305	40	40	9	24	1
5. Konawe Selatan	459	158	55	12	94	4
6. Bombana	258	76	9	1	11	-
7. Wakatobi	145	326	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	215	76	21	-	-	-
9. Buton Utara	93	19	5	1	8	-
10. Konawe Utara	149	10	9	3	15	1
11. Kolaka Timur	228	15	15	3	24	-
12. Konawe Kepulauan	72	2	-	1	1	-
13. Muna Barat	87	25	6	1	15	1
14. Buton Tengah	103	7	-	3	-	-
15. Buton Selatan	94	14	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	359	40	42	3	1	3
2. Baubau	121	38	12	1	8	1
Sulawesi Tenggara	3 424	911	294	60	252	15

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017
Table *Number of Al Haji Pilgrims by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	64	58	21	41	70	69
2. Muna	80	65	30	39	44	101
3. Konawe	115	118	90	70	102	160
4. Kolaka	457	365	409	332	257	411
5. Konawe Selatan	29	37	49	32	22	63
6. Bombana	107	162	107	81	135	105
7. Wakatobi	72	31	35	42	32	111
8. Kolaka Utara	107	71	69	190	218	150
9. Buton Utara	1	1	2	2	13	1
10. Konawe Utara	1	1	7	8	218	1
11. Kolaka Timur
12. Konawe Kepulauan
13. Muna Barat
14. Buton Tengah
15. Buton Selatan
Kota/Municipality						
1. Kendari	455	467	419	334	325	689
2. Baubau	192	166	109	164	110	156
Sulawesi Tenggara	1680	1542	1347	1335	1546	2017

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara/ Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.3.4 Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Number of Marriage, Divorces, Separate, and Reconciliations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Talak ¹ Separate	Cerai ¹ Divorce	Nikah Marriage	Rujuk Remarriage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	79	30	24	5
2. Muna	218	76	482	3
3. Konawe	200	46	178	-
4. Kolaka	347	94	37	14
5. Konawe Selatan	165	44	85	-
6. Bombana
7. Wakatobi
8. Kolaka Utara
9. Buton Utara
10. Konawe Utara
11. Kolaka Timur
12. Konawe Kepulauan
13. Muna Barat
14. Buton Tengah
15. Buton Selatan
Kota/Municipality				
1. Kendari	457	164	347	1
2. Baubau	290	112	208	24
Sulawesi Tenggara	1 756	566	1 361	47

Catatan/Notes¹: Khusus Kabupaten Yang Memiliki Kantor Pengadilan Agama

Sumber/Source: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pengadilan Tinggi Agama Kendari / Religion Department Regional office of Sulawesi Tenggara Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut
Keolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2017**
*Number of Reported General Criminal Cases by District
Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Polres Buton	255	209	294
2. Polres Muna	1 195	1 215	1127
3. Polres Konawe	533	587	560
4. Polres Kolaka	561	710	519
5. Polres Konawe Selatan	404	282	266
6. Polres Bombana	149	194	160
7. Polres Wakatobi	196	116	115
8. Polres Kolaka Utara	151	181	147
9. Polres Buton Utara	-	-	-
10. Polres Konawe Utara	-	-	-
11. Polres Kolaka Timur	-	-	-
12. Polres Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Polres Muna Barat	-	-	-
14. Polres Buton Tengah	-	-	-
15. Polres Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Polres Kendari	2 271	1 947	1 891
2. Polres Baubau	705	655	486
Reskrim Umum POLDA Sultra	374	413	438
Jumlah/Total	6 752	6 509	6 003

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

**Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut
Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2017**
*Number of Clearance General Crime Cases by District Police
Office in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Polres Buton	192	151	194
2.	Polres Muna	593	694	638
3.	Polres Konawe	290	412	356
4.	Polres Kolaka	360	409	307
5.	Polres Konawe Selatan	216	161	166
6.	Polres Bombana	92	100	101
7.	Polres Wakatobi	112	96	85
8.	Polres Kolaka Utara	96	88	74
9.	Polres Buton Utara
10.	Polres Konawe Utara
11.	Polres Kolaka Timur
12.	Polres Konawe Kepulauan
13.	Polres Muna Barat
14.	Polres Buton Tengah
15.	Polres Buton Selatan
Kota/Municipality				
1.	Polres Kendari	1 459	1 079	1 034
2.	Polres Baubau	384	378	275
Reskrim Umum POLDA Sultra		79	152	253
Jumlah/Total		4 426	4 001	3 483

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.3 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Umum Yang Selesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2017**
Percentage of Clearance General Crime Cases by District Police Office in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Polres Buton	75,29%	72,25%	39,75%
2.	Polres Muna	49,62%	57,12%	36,15%
3.	Polres Konawe	54,40%	70,19%	38,86%
4.	Polres Kolaka	64,17%	57,61%	37,17%
5.	Polres Konawe Selatan	53,46%	57,09%	38,43%
6.	Polres Bombana	61,74%	51,55%	38,70%
7.	Polres Wakatobi	57,14%	82,76%	42,50%
8.	Polres Kolaka Utara	63,57%	48,62%	33,48%
9.	Polres Buton Utara
10.	Polres Konawe Utara
11.	Polres Kolaka Timur
12.	Polres Konawe Kepulauan
13.	Polres Muna Barat
14.	Polres Buton Tengah
15.	Polres Buton Selatan
Kota/Municipality				
1.	Polres Kendari	64,24%	55,42%	35,35%
2.	Polres Baubau	54,46%	57,71%	36,14%
Reskrim Umum POLDA Sultra		40,64%	46,97%	36,61%
Jumlah/Total		59,25%	57,80%	36,72%

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana Umum Menurut Jenis Kriminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016–2017
Table *Number of General Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2016–2017*

Kriminalitas Crime	2016		2017	
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembunuhan/Murder	13	13	19	18
2. Aniaya Berat/Heavy Assault	19	8	42	15
3. Aniaya ringan/Light Assault	27	36	35	37
4. Aniaya biasa/Assault	1 349	1 064	1 206	927
5. C u r a s/Burglary	77	42	67	22
6. C u r a t/Robbery	251	114	304	102
7. Curanmor/Automobil Theft	719	121	682	126
8. Perkosaan/Rape	39	32	28	19
9. Perjudian/Gambling	54	61	54	52
10. Perzinahan/Adultery	51	41	53	48
11. Pengrusakan/Destruction	224	132	211	131
12. Penipuan/Deception	350	175	298	138
13. Penggelapan/Embezzlement	223	112	13	11
14. Curi Biasa/Theft	837	238	752	243
15. Penipuan dengan penggelapan/Deception with embezzlement	286	124	221	91
16. Palsu surat/Doc. Forgery	84	39	62	45
17. Serobot tanah/Snatch	41	23	31	14
18. Penghinaan /Humiliation	70	58	73	64
19. Pengeroyokan/Swarming	441	306	400	275
20. Lahgun sajam/misused sharp weapon	12	24	19	25

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.4.4

Kriminalitas <i>Crime</i>	2016		2017	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21. Pengancaman/ <i>Threatening</i>	201	177	181	146
22. PRBT tidak senang/ <i>unpleasant acts</i>	51	34	26	16
23. Perbuatan asusila/ <i>Immoral behavior</i>	140	88	168	126
24. Kawin tidak izin / <i>Illegal Marriage</i>	14	4	13	5
25. KDRT/ <i>Family Assault</i>	336	312	259	221
26. Bawa Sjam tanpa ijin/ <i>Illegal bring sharp weapon</i>	90	89	99	93
27. Pembakaran/ <i>Arson</i>	25	9	13	4
28. Lain-lain/ <i>Others</i>	515	288	674	469

Sumber/*Source*: Direktorat Reskrim Umum POLDA Sulawesi Tenggara

Tabel 4.4.5 Jumlah Tindak Pidana Khusus Menurut Jenis Kriminalitas di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016–2017
Table *Number of Crime Cases by Type of Crime in Sulawesi Tenggara Province, 2016–2017*

Kriminalitas <i>Crime</i>	2016		2017	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Korupsi	10	18	10	18
2. TP. Kehutanan	35	25	35	35
3. TP. Perkebunan	-	-	-	-
4. TP. Migas	6	4	6	6
5. Hak Cipta	1	1	1	1
6. ITE	23	19	23	23
7. Penyiaran	-	-	-	-
8. TPPU	-	-	-	-
9. TP. Ekonomi	-	-	-	-
10. TP. Perdagangan	-	-	-	-
11. TP. Kesehatan	1	1	1	1
12. TP. Perbankan	3	1	3	3
13. TP. Sistem Budidaya Tanaman	-	-	-	-
14. TP. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-
15. Uang Palsu	-	-	-	-
16. Lingkungan Hidup	-	-	-	-
17. Illegal Mining	3	-	3	3
18. Pemalsuan Dokumen & Kehutanan	-	-	-	-
19. TPKSDA	-	-	-	-
Jumlah/Total	82	68	83	91

Sumber/Source: Direktorat Reskrim Khusus POLDA Sulawesi Tenggara

Tabel 4.4.6 Jumlah Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017
Table Number of Drugs Crime Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Polres Buton	57	12	5	1	3
2. Polres Muna	80	4	14	8	12
3. Polres Konawe	49	24	3	15	8
4. Polres Kolaka	24	5	15	28	18
5. Polres Konawe Selatan	142	23	21	5	4
6. Polres Bombana	51	34	46	8	10
7. Polres Wakatobi	17	4	5	1	1
8. Polres Kolaka Utara	22	14	17	17	11
9. Polres Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Polres Konawe Utara	-	-	-	-	-
11. Polres Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Polres Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Polres Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Polres Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Polres Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Polres Kendari	43	27	24	23	30
2. Polres Baubau	303	58	20	12	8
Dit Res Narkoba POLDA Sultra	39	40	40	64	65
Jumlah/Total	827	245	210	183	170

Sumber/Source: Dit Res Narkoba POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

Tabel 4.4.7 Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017
Number of Accused Drugs Crime by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Polres Buton	57	12	5	1	4
2. Polres Muna	81	6	16	8	18
3. Polres Konawe	49	31	4	18	9
4. Polres Kolaka	36	5	27	37	36
5. Polres Konawe Selatan	142	28	21	16	12
6. Polres Bombana	54	45	49	11	17
7. Polres Wakatobi	17	4	6	1	1
8. Polres Kolaka Utara	29	19	21	20	11
9. Polres Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Polres Konawe Utara	-	-	-	-	-
11. Polres Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Polres Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Polres Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Polres Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Polres Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Polres Kendari	45	34	36	38	47
2. Polres Baubau	303	64	22	18	14
Dit Res Narkoba POLDA Sultra	53	55	60	82	87
Jumlah/Total	866	303	267	240	256

Sumber/Source: Dit Res Narkoba POLDA Sulawesi Tenggara

Catatan: Daerah Pemekaran yang belum memiliki Kantor Polres, datanya masih tergabung di induk kabupatennya/ Expansion Regions that do not have Police Office, the data is still incorporated in the parent district

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (Thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012-Maret	195 306	316,33	13,71
2012-September	203 333	307,87	13,05
2013-Maret	204 406	305,83	12,83
2013-September	226 990	330,84	13,73
2014-Maret	230 627	342,26	14,05
2014-September	243 036	314,09	12,77
2015-Maret	257 553	321,88	12,9
2015-September	269 516	345,02	13,74
2016-Maret	277 288	326,07	12,88
2016-September	282 161	327,29	12,77
2017-Maret	285 609	331,71	12,81
2017-September	300 258	313,16	11,97

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan P1 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2017
Table *Poverty Gap Index (P1) in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2017*

Tahun Year	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2012-Maret	0,95	2,79	2,29
2012-September	0,19	2,58	1,92
2013-Maret	0,51	2,74	2,12
2013-September	0,60	2,31	1,83
2014-Maret	0,86	2,43	1,99
2014-September	0,96	2,53	2,09
2015-Maret	1,29	3,18	2,64
2015-September	1,71	2,19	2,05
2016-Maret	1,32	3,37	2,76
2016-September	1,14	2,35	1,98
2017-Maret	0,95	2,30	1,86
2017-September	1,18	2,61	2,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Keparahan Kemiskinan P2 di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012–2017
Table *Poverty Severity Index (P2) in Sulawesi Tenggara Province, 2012–2017*

Tahun Year	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2012-Maret	0,23	0,75	0,61
2012-September	0,02	0,66	0,49
2013-Maret	0,08	0,74	0,56
2013-September	0,09	0,56	0,43
2014-Maret	0,22	0,54	0,45
2014-September	0,21	0,64	0,52
2015-Maret	0,40	0,95	0,79
2015-September	0,46	0,50	0,49
2016-Maret	0,44	1,09	0,90
2016-September	0,29	0,53	0,46
2017-Maret	0,24	0,54	0,44
2017-September	0,27	0,67	0,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 **Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, Maret 2017**
Poverty Line, Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) by Regency/ Municipality in Sulawesi Tenggara Province, March 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor People (Thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	211 485	13,41	13,46	1,96	0,49
2. Muna	296 383	32,35	14,85	2,43	0,61
3. Konawe	267 331	37,99	15,65	3,32	0,98
4. Kolaka	327 329	26,64	13,78	2,47	0,75
5. Konawe Selatan	200 663	33,73	11,14	1,55	0,33
6. Bombana	270 627	21,52	12,36	2,49	0,66
7. Wakatobi	239 819	15,49	16,19	2,52	0,59
8. Kolaka Utara	406 334	23,42	16,24	2,73	0,70
9. Buton Utara	280 974	9,64	15,58	2,55	0,65
10. Konawe Utara	244 391	8,44	13,93	2,87	0,77
11. Kolaka Timur	323 956	28,86	15,64	3,37	1,02
12. Konawe Kepulauan	271 241	5,97	18,10	2,82	0,68
13. Muna Barat	297 787	12,89	16,24	1,88	0,32
14. Buton Tengah	220 897	16,73	18,35	2,21	0,56
15. Buton Selatan	213 869	12,66	15,99	2,44	0,59
Kota/Municipality					
1. Kendari	301 894	18,44	5,01	0,75	0,16
2. Baubau	297 991	13,55	8,39	1,13	0,34
Sulawesi Tenggara	285 609	331,71	12,81	1,86	0,44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/National Socio Economic Survey march 2017

Tabel 4.5.5 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Buton	7 165	8 876	7 733	2 203	307	26 284
2. Muna	14 785	19 081	15 460	4 540	257	54 122
3. Konawe	20 080	16 264	12 000	11 705	1 688	61 738
4. Kolaka	3 373	12 895	27 073	12 980	2 496	58 818
5. Konawe Selatan	11 500	19 120	37 907	8 567	648	77 742
6. Bombana	10 892	11 855	10 543	4 862	259	38 410
7. Wakatobi	11 282	9 224	6 086	5 067	137	31 797
8. Kolaka Utara	1 911	4 128	13 502	12 968	434	32 943
9. Buton Utara	5 219	4 378	4 372	1 160	38	15 167
10. Konawe Utara	3 938	6 567	6 393	1 754	249	18 897
11. Kolaka Timur	3 571	8 137	15 505	4 173	1 198	32 584
12. Konawe Kepulauan	3 092	2 897	2 323	1 248	21	9 581
13. Muna Barat	6 421	6 913	5 841	1 704	161	21 039
14. Buton Tengah	13 208	7 972	4 305	908	99	26 492
15. Buton Selatan	8 632	7 443	3 953	1 222	81	21 330
Kota/Municipality						
1. Kendari	8 273	15 875	25 730	17 060	6 127	73 064
2. Baubau	10 985	10 574	8 785	5 047	1 161	36 551
Sulawesi Tenggara	144 323	172 199	207 511	97 166	15 360	636 559

Sumber/Source : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Prov Sultra/ Representatives of the National Population and Family Planning Board Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note :

1) Proyeksi Hasil Pendataan Keluarga

4.6 PERADILAN/*JUSTICE*

Tabel 4.6.1 Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Defendants Brought in The Court of Law by Age Group and Sex, 2017*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan 15 Tahun <i>15 years of Age and under</i>	2	2	4
2. 16 - 20 tahun <i>16-20 years of Age</i>	28	3	31
3. 21 tahun ke atas <i>21 years of Age and over</i>	149	10	159
Sulawesi Tenggara			
2017	179	15	194
2016	159	16	175
2015	88	5	93
2014	110	21	131
2013	85	33	118
2012	83	25	108

Sumber/*Source*: Pengadilan Tinggi Prov. Sultra/*High Court of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 4.6.2 Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Muka Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Defendants Brought in The Court of Law by Type of Punishment and Sex, 2017

Jenis Pidana/Hukuman <i>Type of Punishment/Sentence</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hukuman mati/Seumur Hidup <i>Death/longlife Sentence</i>	-	-	Nihil
2. Hukuman Penjara/ <i>Imprison</i>	154	18	172
3. Hukuman Kurungan/ <i>Custody</i>	-	-	Nihil
4. Hukuman Denda/ <i>Fined</i>	50	4	54
5. Hukuman Bersyarat/Percobaan <i>Conditional Punishment</i>	9	1	10
6. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali <i>Returned to parents</i>	2	-	2
7. Diserahkan Kepada Pemerintah <i>Hand over to Government</i>	1	-	1
8. Bebas dari Segala Tudinghan/ Tuntutan/ <i>Free from accusation</i>	9	-	9
9. Tidak Jelas/ <i>Unknown</i>	1	-	1
Sulawesi Tenggara			
2017	226	23	249
2016	228	32	260
2015	105	4	109
2014	145	26	171
2013	101	19	120

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Prov. Sultra/ High Court of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 4.6.3 Jumlah Hakim Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun, 2017
Table *Number of Judge In Sulawesi Tenggara Province by Sex, 2017*

Pengadilan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Court</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara	Hakim	Hakim	Hakim
	Karir: 17	Karir:2	Karir:19
	Hakim	Hakim	Hakim
	Ad-Hoc:1	Ad-Hoc:-	Ad-Hoc:1
2. Pengadilan Negeri Kendari	Hakim	Hakim	Hakim
	Karir:1	Karir:2	Karir:12
	Hakim	Hakim	Hakim
	Ad-Hoc:4	Ad-Hoc:-	Ad-Hoc:4
3. Pengadilan Negeri Baubau	8	2	10
4. Pengadilan Negeri Kolaka	5	-	5
5. Pengadilan Negeri Unaaha	5	1	6
6. Pengadilan Negeri Raha	5	-	5
7. Pengadilan Negeri Andoolo	4	-	4
8. Pengadilan Negeri Pasarwajo	5	1	6
Jumlah/Total	64	8	72

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Prov. Sultra/ High Court of Sulawesi Tenggara Province

4.7 PEMBANGUNAN MANUSIA/HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017
Table Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	61,38	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
2.	Muna	63,76	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
3.	Konawe	67,51	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
4.	Kolaka	68,86	69,55	70,20	70,47	71,12	71,46
5.	Konawe Selatan	64,05	65,02	65,60	66,32	66,97	67,23
6.	Bombana	61,82	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
7.	Wakatobi	65,24	66,50	66,95	67,22	67,50	67,99
8.	Kolaka Utara	64,49	65,35	65,76	66,90	67,60	67,77
9.	Buton Utara	62,69	64,20	64,65	65,23	65,95	66,40
10.	Konawe Utara	64,87	65,54	66,03	66,44	67,20	67,71
11.	Kolaka Timur	-	61,78	62,13	62,74	63,60	64,55
12.	Konawe Kepulauan	-	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13.	Muna Barat	-	-	61,92	62,29	62,57	63,43
14.	Buton Tengah	-	-	61,69	62,13	62,56	62,82
15.	Buton Selatan	-	-	61,51	62,00	62,55	63,20
Kota/Municipality							
1.	Kendari	79,97	80,91	81,30	81,43	81,66	81,83
2.	Baubau	71,65	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara		66,52	67,07	67,55	68,75	69,31	69,86

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.2 Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 (Tahun)
Life Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Year)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	67,03	67,12	67,17	67,17	67,23	67,30
2.	Muna	69,76	69,76	69,76	69,76	69,77	69,77
3.	Konawe	69,34	69,35	69,35	69,45	69,48	69,52
4.	Kolaka	69,69	69,76	69,80	69,90	69,97	70,05
5.	Konawe Selatan	69,71	69,75	69,77	69,87	69,93	69,98
6.	Bombana	67,42	67,55	67,62	67,62	67,72	67,82
7.	Wakatobi	69,39	69,46	69,49	69,49	69,54	69,59
8.	Kolaka Utara	69,07	69,15	69,19	69,49	69,62	69,74
9.	Buton Utara	70,36	70,36	70,36	70,36	70,37	70,38
10.	Konawe Utara	68,48	68,55	68,59	68,59	68,64	68,69
11.	Kolaka Timur	71,23	71,28	71,31	71,51	71,58	71,66
12.	Konawe Kepulauan	67,84	67,85	67,86	67,86	67,87	67,88
13.	Muna Barat	-	-	69,76	69,76	69,78	69,79
14.	Buton Tengah	-	-	67,17	67,17	67,17	67,17
15.	Buton Selatan	-	-	67,17	67,17	67,17	67,17
Kota/Municipality							
1.	Kendari	72,87	72,92	72,94	72,94	72,98	73,02
2.	Baubau	70,37	70,41	70,43	70,43	70,47	70,50
Sulawesi Tenggara		69,85	70,06	70,28	70,44	70,46	70,47

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.3 Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017(Tahun)
Table *School Expectancy Rate of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Year)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	12,44	12,48	12,79	12,81	13,22	13,52
2.	Muna	12,22	12,26	12,45	12,89	13,20	13,48
3.	Konawe	11,97	12,09	12,22	12,95	12,96	12,97
4.	Kolaka	11,64	11,64	11,89	11,91	12,37	12,98
5.	Konawe Selatan	11,41	11,47	11,60	11,90	12,16	12,22
6.	Bombana	11,62	11,68	11,76	11,79	11,80	11,81
7.	Wakatobi	12,47	12,57	12,79	12,82	12,87	13,14
8.	Kolaka Utara	10,49	10,58	10,80	11,64	11,92	11,93
9.	Buton Utara	11,45	11,61	11,94	12,27	12,72	12,73
10.	Konawe Utara	11,27	11,28	11,53	11,65	11,93	12,02
11.	Kolaka Timur	-	10,57	10,78	11,06	11,33	11,58
12.	Konawe Kepulauan	-	10,11	10,16	10,46	10,94	11,30
13.	Muna Barat	-	-	11,59	11,62	11,64	12,06
14.	Buton Tengah	-	-	12,28	12,30	12,31	12,32
15.	Buton Selatan	-	-	12,52	12,53	12,54	12,55
Kota/Municipality							
1.	Kendari	15,74	15,81	16,03	16,04	16,05	16,06
2.	Baubau	14,29	14,53	14,76	14,77	14,78	14,79
Sulawesi Tenggara		12,45	12,45	12,78	13,07	13,24	13,36

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.4 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 (Tahun)
Table *Mean Years of Schooling (MYS) of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Year)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Buton	6,47	6,57	6,68	6,82	7,06	7,22
2.	Muna	6,87	6,96	7,05	7,33	7,66	7,89
3.	Konawe	8,28	8,39	8,58	8,59	8,60	8,77
4.	Kolaka	7,74	7,90	8,17	8,18	8,19	8,31
5.	Konawe Selatan	7,07	7,24	7,49	7,70	7,71	7,72
6.	Bombana	6,98	7,21	7,50	7,51	7,52	7,53
7.	Wakatobi	7,08	7,53	7,68	7,69	7,70	7,71
8.	Kolaka Utara	7,24	7,35	7,46	7,48	7,49	7,50
9.	Buton Utara	7,09	7,83	7,91	7,92	7,92	8,18
10.	Konawe Utara	8,09	8,15	8,22	8,24	8,41	8,62
11.	Kolaka Timur	-	6,29	6,30	6,39	6,65	6,90
12.	Konawe Kepulauan	-	8,69	8,70	8,71	8,80	8,90
13.	Muna Barat	-	-	6,22	6,23	6,24	6,48
14.	Buton Tengah	-	-	6,59	6,79	7,01	7,02
15.	Buton Selatan	-	-	6,35	6,55	6,81	7,06
Kota/Municipality							
1.	Kendari	11,18	11,57	11,65	11,66	11,67	11,68
2.	Baubau	9,18	9,26	9,48	9,80	9,89	9,90
Sulawesi Tenggara		7,76	7,93	8,02	8,18	8,32	8,46

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 4.7.5 Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Yang Disesuaikan Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 (000 Rp)
Adjusted Per Capita Expenditure of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2012-2017 (Thousand Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	6 498	6 643	6 660	6 829	6 950	7 117
2. Muna	7 072	7 592	7 666	7 742	7 928	8 000
3. Konawe	8 917	9 320	9 396	9 471	9 696	9 857
4. Kolaka	11 160	11 683	11 699	11 942	12 072	12 243
5. Konawe Selatan	7 703	8 217	8 301	8 386	8 660	8 798
6. Bombana	6 781	7 173	7 236	7 392	7 607	7 908
7. Wakatobi	7 850	8 295	8 306	8 484	8 651	8 800
8. Kolaka Utara	8 935	9 472	9 489	9 535	9 846	9 941
9. Buton Utara	6 583	6 835	6 850	6 998	7 168	7 249
10. Konawe Utara	7 866	8 294	8 397	8 619	8 822	8 943
11. Kolaka Timur	-	7 032	7 094	7 157	7 283	7 499
12. Konawe Kepulauan	-	5 986	6 039	6 093	6 227	6 458
13. Muna Barat	-	-	6 855	7 063	7 221	7 288
14. Buton Tengah	-	-	6 658	6 759	6 860	7 012
15. Buton Selatan	-	-	6 571	6 715	6 859	7 075
Kota/Municipality						
1. Kendari	12 788	13 303	13 430	13 558	13 828	13 995
2. Baubau	9 180	9 677	9 764	9 852	10 110	10 223
Sulawesi Tenggara	8 396	8 537	8 555	8 697	8 871	9 094

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://sura.bps.go.id>

PERTANIAN AGRICULTURE

5 BAB Chapter

Produksi Padi 2015 Sebesar **660.720 ton**
Naik 0,47 % terhadap Produksi Padi 2014

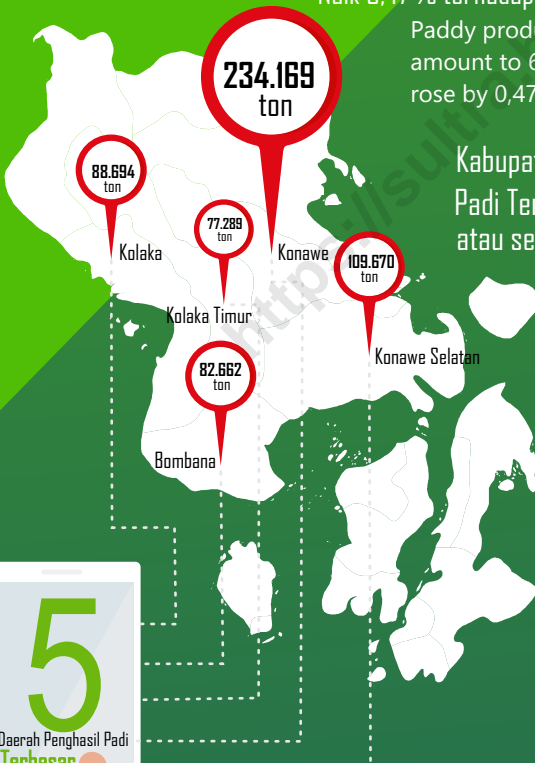
Paddy production in 2015 amount to 660.720 Ton, rose by 0,47 percent from previous year

Kabupaten Konawe Penyumbang Produksi Padi Terbesar, lebih dari **sepertiga** atau sebesar

35,44%

Produksi Padi Sulawesi Tenggara dihasilkan dari Konawe

Konawe regency is top contributor for rice production in Sulawesi Tenggara more than one third or about 35,44 percent of rice is produced in Konawe



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system.*

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

- | | |
|---|---|
| <p>15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p><i>15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p><i>16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p><i>17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder</p> | <p><i>18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |

yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA)*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
- and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya delapan jenis tanaman yang utama yaitu; padi sawah, padi ladang, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Dari delapan jenis tanaman pangan, padi sawah mendominasi produksi tanaman pangan di Sulawesi Tenggara. Sentra produksi padi berada di Kabupaten Konawe, dengan total produksi mencapai 234.169 ton di tahun 2015 atau 35,44 persen dari total produksi Sulawesi Tenggara. Untuk tanaman ubi kayu banyak dihasilkan di Kabupaten Buton. Untuk tanaman jagung dan ubi jalar banyak dihasilkan di Kabupaten Muna, kedelai di Kabupaten Konawe Selatan, serta kacang tanah dan kacang hijau banyak dihasilkan di Kota Baubau.

Hortikultura

Ragam produksi tanaman hortikultura di Sulawesi Tenggara cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran, terdapat bawang merah, cabai rawit, kubis, kacang panjang, petsai/sawi, cabai besar, bawang daun, tomat, terung, buncis, ketimun, dan lainnya. Terung, kacang panjang, dan tomat menghasilkan produksi yang

Food Crops

Food crops cultivated in Sulawesi Tenggara only eight main types of plants; paddy rice, dry rice, corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potatoes.

Of the eight types of crops, paddy rice dominate food production in the Sulawesi Tenggara. Rice production centers located in Konawe, with production reached 234.169 tonnes in 2015, or 35,44 percent of total production in Sulawesi Tenggara. For cassava are much produced in Buton. For corn and yams are produced in Muna, soybean Konsel, as well as peanuts and green beans are produced in Baubau Municipality.

Horticulture

Variety of horticultural crop production in Sulawesi Tenggara is quite varied. For vegetables, there are onions, cayenne pepper, cabbage, beans, chinese cabbage / mustard, chili, scallions, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, and more. Eggplant, beans, and Tomatoes produces the

dominan untuk tanaman sayuran di Sulawesi Tenggara.

Untuk tanaman buah-buahan, jeruk siam, pisang, mangga, dan nangka menjadi tanaman yang banyak dihasilkan di Sulawesi Tenggara, selain tanaman buah-buahan lainnya. Produksi keempat tanaman buah-buahan tersebut masing-masing 327.040 kuintal, 200.495 kuintal, 73.925 kuintal, dan 46.900 kuintal.

Perkebunan

Kakao menjadi komoditi perkebunan yang dominan dihasilkan di Sulawesi Tenggara. Tahun 2017 produksi kakao sebesar 125.054 ton, dari luas tanam 255.380 hektar. Selain kakao, terdapat tanaman kelapa, jambu mete, dan nilam yang produksinya juga tergolong besar, masing-masing sebesar 46.261 ton, 34.907 ton, dan 13.983 ton.

Peternakan

Produksi daging dari hewan ternak di Sulawesi Tenggara tahun 2017 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 18.821.116 kg di tahun 2016 menjadi 21.057.951 kg di tahun 2017. Kenaikan produksi daging tersebut, termasuk produksi untuk daging sapi potong, yaitu dari 4.412.704 kg menjadi 5.103.796 kg.

dominant production of vegetable crops in the Southeast.

For fruit trees, citrus, banana, mango and jackfruit into plants which are produced in Sulawesi Tenggara, in addition to other fruit crops. The fourth production plant fruits such buahn quintal respectively 327 040, 200 495 quintals, 73 925 quintals and 46 900 quintals.

Plantation

Cocoa became the dominant plantation commodities produced in the Southeast. 2017 cocoa production amounted to 125 054 tonnes, 255 380 hectares of planting area. Besides cocoa, are coconut, cashew and patchouli production is also quite large, each amounting to 46 261 tonnes, 34 907 tonnes and 13 983 tonnes.

Livestock

Meat production from livestock in Sulawesi Tenggara in 2017 showed an increase from the previous year, from 18 821 116 kg in 2016 to 21 057 951 kg in 2017. The increase in meat production includes production for beef cattle from 4 412 704 kg to 5 103 796 kg.

Perikanan

Produksi perikanan di Sulawesi Tenggara didominasi oleh perikanan budidaya, dengan produksi sebesar 1.016.382 ton di tahun 2017 yang didominasi oleh hasil budidaya laut. Sedangkan untuk perikanan tangkap, terjadi peningkatan produksi, yaitu sebesar 151.680 ton di tahun 2016 meningkat menjadi 203.872 ton di tahun 2017.

Kehutanan

Luas kawasan hutan dan perairan di Sulawesi Tenggara tahun 2017 sebesar 2.333.155 hektar. Dari kawasan hutan tersebut, tercatat produksi kayu hutan sebanyak 46.462,07 m³ kayu bulat dan 44.826,79 m³ kayu gergajian.

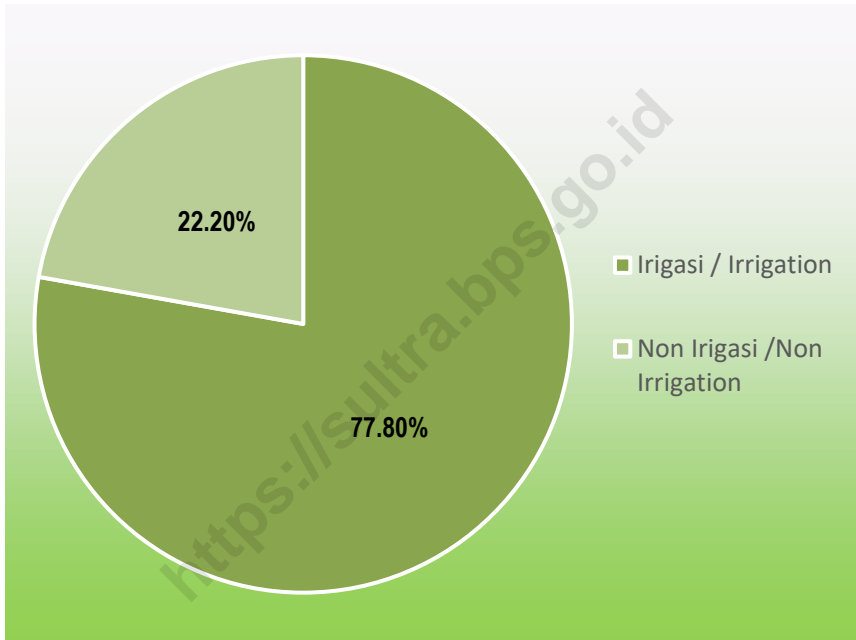
Fishery

Fish production in Sulawesi Tenggara is dominated by aquaculture, with a production of 1 016 382 tonnes in 2017 which is dominated by marine aquaculture. As for capture fisheries, increase in production, which amounted to 151 680 tonnes in 2016 fell to 203 872 tonnes in 2017.

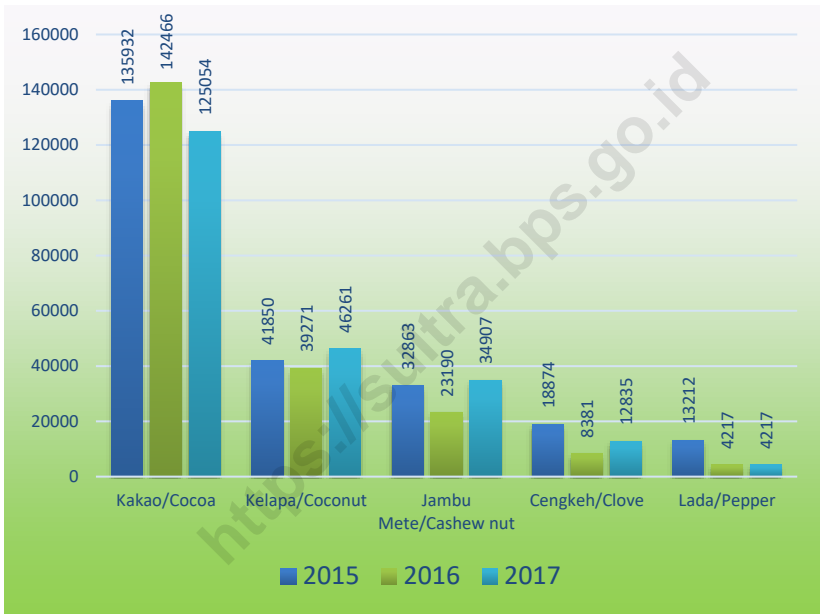
Forestry

Area of forests and waters in Sulawesi Tenggara in 2015 amounted to 2.333.155 hectares. Of the forest area, recorded a production of 46 462,07 m³ of logs and 44 826,79 m³ of sawn timber

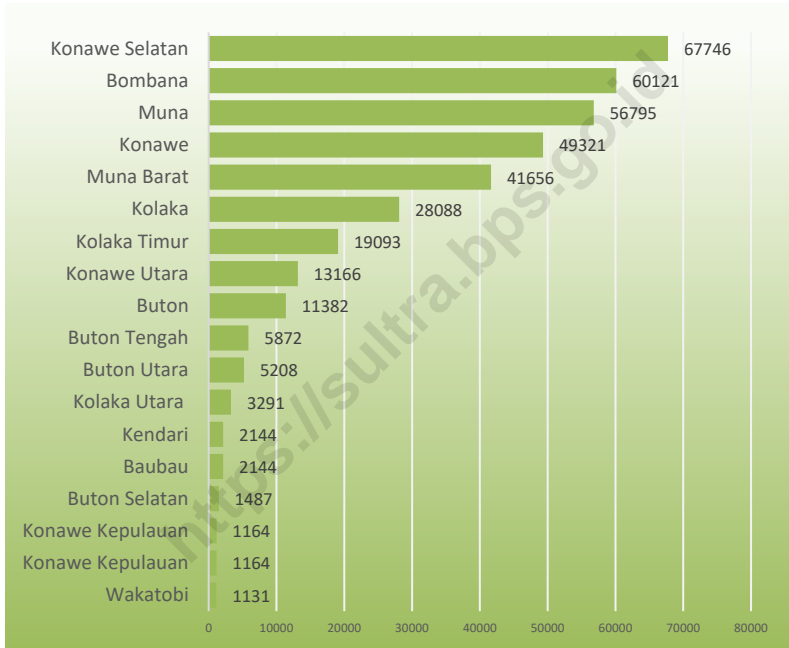
Gambar 13 **Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Percentage Area of Wetland by Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Gambar 14 Produksi Tanaman Perkebunan Terpilih Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2015-2017
Picture Production of Selected Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2015-2017



Gambar 15 Sebaran Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2017
Picture *Distribution of Livestock Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Heads) 2017*



Gambar 16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2016 dan 2017
Picture Production of Fish Capture by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2016 and 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017
Table Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	1 099,0	579,0	1 678,0
2. Muna	890,0	505,0	1 395,0
3. Konawe	36 114,0	4 842,0	40,956,0
4. Kolaka	11 117,4	1 064,0	12 181,4
5. Konawe Selatan	18 240,0	7 100,0	25 340,0
6. Bombana	9 238,0	4 051,0	13 289,0
7. Wakatobi	0,0	0,0	0,0
8. Kolaka Utara	2 308,0	278,0	2 586,0
9. Buton Utara	0,0	2 332,0	2 332,0
10. Konawe Utara	1 994,5	2 021,5	4 106,0
11. Kolaka Timur	12 803,9	1 896,6	14 700,5
12. Konawe Kepulauan	448,0	3 208,0	3 656,0
13. Muna Barat	3 661,0	150,0	3 811,0
14. Buton Tengah	0,0	51,0	51,0
15. Buton Selatan	0,0	0,0	0,0
Kota/Municipality			
1. Kendari	1 037,0	282,0	1 319,0
2. Baubau	1 171,0	204,0	1 375,0
Sulawesi Tenggara	100 121,8	28 564,1	128 685,0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	7 465,0	3 967,0	2 165,0
2. Muna	22 497,0	13 157,0	20 612,0
3. Konawe	17 997,0	13 190,0	49 458,0
4. Kolaka	20 359,2	8 632,8	4 549,0
5. Konawe Selatan	28 414,0	19 893,0	12 129,0
6. Bombana	20 714,0	2 687,0	11 782,0
7. Wakatobi	4 063,0	337,4	32 975,0
8. Kolaka Utara	753,0	913,0	3,0
9. Buton Utara	15 279,0	14 894,0	10 321,0
10. Konawe Utara	31 996,0	23 542,0	19 878,0
11. Kolaka Timur	17 897,0	12 931,3	8 541,6
12. Konawe Kepulauan	7 288,0	6 213,0	8 181,0
13. Muna Barat	15 780,0	8 459,0	5 705,0
14. Buton Tengah	5 709,0	9 865,0	28 079,0
15. Buton Selatan	6 514,0	646,0	5 384,0
Kota/Municipality			
1. Kendari	5 079,0	1 348,0	1 072,0
2. Baubau	3 366,4	1 056,0	2 073,0
Sulawesi Tenggara	231 171,2	141 731,5	222 909,0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>			Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	1 463	5 647	38,60	1 458	4 255	29,18
2. Muna	1 582	5 316	33,61	1 082	2 569	23,74
3. Konawe	49 858	233 935	46,92	76	234	30,76
4. Kolaka	16 864	88 694	52,59	-	-	-
5. Konawe Selatan	23 572	108 359	45,97	548	1 311	23,93
6. Bombana	15 942	81 579	51,17	556	1 083	19,48
7. Wakatobi	-	-	-	1	2	24,53
8. Kolaka Utara	2 007	10 377	51,70	68	201	29,50
9. Buton Utara	1 433	5 197	36,27	827	2 574	31,12
10. Konawe Utara	3 139	12 404	39,52	431	1 336	31,00
11. Kolaka Timur	15 268	77 289	50,62	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	141	514	36,44	34	97	28,54
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	1 498	6 969	46,52	-	-	-
2. Baubau	2 236	9 927	44,40	296	850	28,71
Sulawesi Tenggara	135 003	646 208	47,87	5 377	14 512	26,99

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: *Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	4 445	10 580	23,80	234	298	12,76
2. Muna	13 159	32 007	24,32	643	728	11,32
3. Konawe	403	1 158	28,74	892	1 719	19,27
4. Kolaka	394	1 634	41,47	891	1 667	18,71
5. Konawe Selatan	1 465	6 857	46,80	2439	4 526	18,56
6. Bombana	1 063	6 973	65,60	151	270	17,87
7. Wakatobi	177	448	25	-	-	-
8. Kolaka Utara	481	1 698	35,30	6	7	11,01
9. Buton Utara	926	2 029	21,92	2273	3 239	14,25
10. Konawe Utara	415	1 038	25,01	321	309	9,62
11. Kolaka Timur	500	2 139	42,78	37	35	9,55
12. Konawe Kepulauan	20	47	23,34	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	329	999	30,35	1	1	-
2. Baubau	168	535	31,84	-	-	-
Sulawesi Tenggara	23 945	68 141	28,46	7 888	12 799	16,23

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	144	78	5,44	79	64	8,06
2. Muna	3 191	2 079	6,51	57	46	8,12
3. Konawe	142	213	14,97	124	100	8,09
4. Kolaka	56	50	9,01	56	44	8
5. Konawe Selatan	110	120	10,88	148	118	7,99
6. Bombana	67	98	14,69	51	42	8,21
7. Wakatobi	12	9	7	5	4	-
8. Kolaka Utara	72	125	17,37	59	47	7,98
9. Buton Utara	106	94	8,87	89	70	7,84
10. Konawe Utara	734	456	6,22	561	454	8,09
11. Kolaka Timur	136	78	5,76	55	44	8
12. Konawe Kepulauan	1	1	7,05	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	74	58	7,88	-	-	-
2. Baubau	17	11	6,61	3	2	-
Sulawesi Tenggara	4 862	3 470	7,14	1 287	1 035	8,05

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produkti vitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Produkti vitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	2 717	57 304	210,91	321	4 467	139,15
2. Muna	1 351	19 110	141,45	667	5 290	79,32
3. Konawe	303	7 582	250,25	173	2 451	141,67
4. Kolaka	225	5 843	259,67	102	1 103	108,16
5. Konawe Selatan	571	11 549	202,25	175	1 142	65,25
6. Bombana	119	3 060	257,15	67	1 351	201,65
7. Wakatobi	1 098	21 649	197,17	9	72	80,50
8. Kolaka Utara	90	2 407	267,42	79	1 100	139,25
9. Buton Utara	763	23 821	312,20	235	2 574	109,54
10. Konawe Utara	432	6 473	149,83	356	3 287	92,34
11. Kolaka Timur	175	3 427	195,81	94	787	83,76
12. Konawe Kepulauan	254	5 737	225,86	129	1 175	91,12
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	195	5 041	258,49	75	503	67,08
2. Baubau	105	2 093	199,37	43	435	101,25
Sulawesi Tenggara	8 398	175 095	208,50	2 525	25 740	101,94

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.7 Beras yang Masuk Perbulan Melalui Perum Bulog (Ton), 2017
Table *Rice Supplied by Logistic Agency per Month (Ton), 2017*

Bulan Month	Beras Lokal Local Rice	Provinsi Lainnya From Other Provinces	Luar Negeri From Other Countries	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-
3. Maret/March	845 600	-	-	845 600
4. April/April	757 000	-	-	757 000
5. Mei/May	1 520 950	-	-	1 520 950
6. Juni/June	1 740 250	-	-	1 740 250
7. Juli/July	5 843 640	-	-	5 843 640
8. Agustus/August	2 232 745	-	-	2 232 745
9. September/September	1 678 470	-	-	1 678 470
10. Oktober/October	3 312 580	-	-	3 312 580
11. Nopember/November	3 091 375	1 000	-	3 092 375
12. Desember/December	1 426 335	1 000	-	1 427 335
Jumlah/Total				
2017	22 448 945	2 000	-	22 450 945
2016	24 013	16 100	-	40 113
2015	22 104	5 787	-	27 891
2014	30 447	-	-	30 447
2013	43 500	-	-	43 500
2012	36 000	19 953	-	55 953

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Tabel 5.1.8 Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2017
Table Local Rice Supplied by Logistic Agency by Regency/Municipality (Ton) 2017

Bulan Month	Kabupaten/Kota Regency/Municipality						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakabobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/January	-	-	-	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	120 000	574 800	-	150 000	-
4. April/April	-	-	271 000	134 300	-	21 700	-
5. Mei / May	-	-	918 550	110 900	-	171 500	-
6. Juni / June	-	-	254 300	395 100	-	297 500	-
7. Juli / July	-	-	1 826 795	1 591 900	-	1 178 450	-
8. Agustus/August	-	81 000	462 495	402 850	-	444 690	-
9. September/September	-	186 075	424 845	169 500	-	614 400	-
10. Oktober/October	-	152 925	1 485 705	156 930	-	725 670	-
11. Nopember/November	-	-	1 481 490	116 100	-	373 290	-
12. Desember/December	-	-	560 730	205 500	-	236 880	-
Jumlah/Total							
2017	-	420 000	7 805 910	3 860 880	-	4 214 880	-
2016	-	-	8 999	4 913	-	6 374	-
2015	-	-	8 404	5 156	1 710	3 615	-
2014	-	1 335	6 820	5 620	-	6 744	-
2013	-	3 060	8 000	8 505	-	6 955	-
2012	-	2 010	10 305	8 291	2 138	3 975	-
2011	-	1 455	7 311	4 143	-	2 730	-

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.1.8

Bulan Month	Kabupaten/Kota - Regency/Municipality						
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kep.	Kendari	Bau-Bau
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari/January	-	-	-	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	-	-	-	-
4. April/April	-	-	-	-	-	180 000	150 000
5. Mei/May	-	-	-	-	-	120 000	200 000
6. Juni/June	-	-	-	-	-	343 350	450 000
7. Juli/July	-	-	-	-	-	966 495	280 000
8. Agustus/August	-	-	-	-	-	621 710	220 000
9. September/September	-	-	-	-	-	283 650	-
10. Oktober/October	-	-	-	-	-	791 350	-
11. Nopember/November	-	-	-	-	-	1 120 495	-
12. Desember/December	-	-	-	-	-	420 225	-
Jumlah/Total							
2017	-	-	-	-	-	4 847 275	1 300 000
2016	-	-	-	-	-	3 637	92
2015	-	-	-	-	-	3 218	-
2014	-	-	-	-	-	6 503	3 425
2013	-	-	-	-	-	9 720	7 260
2012	-	-	-	-	-	4 212	5 070
2011	-	-	-	-	-	3 252	1 860

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Tabel 5.1.9 Pengadaan Beras Lokal oleh Perum Bulog Perbulan menurut KUD dan non KUD (Ton), 2017
Table *Local Rice Supplied by Logistic Agency by Months , by Village Cooperative Unit , and non Village Cooperative Unit (Ton), 2017*

Bulan Month	KUD Village Cooperative Unit	Non KUD Non Village Cooperative Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-
4. April/April	-	845 600	845 600
5. Mei / May	-	757 000	757 000
6. Juni / June	-	1 520 950	1 520 950
7. Juli / July	-	51 740 250	1 740 250
8. Agustus/August	-	5 843 640	5 843 640
9. September/September	-	2 232 745	2 232 745
10. Oktober/October	-	3 312 580	3 312 580
11. Nopember/November	-	3 871	3 871
12. Desember/December	-	1 426 335	1 426 335
Jumlah/Total			
2 0 1 7	-	22 448 945	22 448 945
2 0 1 6	-	24 014	24 014
2 0 1 5	-	22 104	22 104
2 0 1 4	45	30 402	30 447

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Tabel 5.1.10 Volume Beras Raskin yang Disalurkan oleh Perum Bulog (Ton), 2017
Table *Volume Rice for Poor People Distributed by Logistic agency (Ton), 2017*

Bulan Month	DIVRE SULTRA	KANLOG BOMBANA	SUBDIVRE BAUBAU	KANLOG RAHA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	-	-	-
2. Pebruari/February	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	-
4. April/April	398 865	-	-	-
5. Mei/May	1 673 100	911 070	1 464 810	2 261 070
6. Juni/June	885 645	-	565 650	-
7. Juli/July	554 205	-	505 230	-
8. Agustus/August	404 400	455 535	148 920	-
9. September/September	782 610	-	144 645	1 094 580
10. Oktober/October	1 938 030	445 535	900 360	1 034 370
11. Nopember/November	430 485	-	1 474 365	132 120
12. Desember/December	-	-	165 240	-
Jumlah/Total	7 067 340 00	1 822 140 00	5 369 220 00	4 522 140 00

Sumber/Source: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division

Catatan/Note : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Bulan <i>Month</i>	SUBDIVRE UNAAHA	KANLOG KOLAKA	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/ <i>January</i>	-	-	-
2. Pebruari/ <i>February</i>	-	-	-
3. M a r e t/ <i>March</i>	-	-	-
4. A p r i l/ <i>April</i>	-	201 780	600 645
5. M e i / <i>May</i>	833 580	1 841 400	8 985 030
6. J u n i / <i>June</i>	385 020	1 039 770	2 876 085
7. J u l i / <i>July</i>	-	228 780	1 288 215
8. Agustus/ <i>August</i>	456 165	902 340	2 367 360
9. September/ <i>September</i>	762 435	1 063 800	3 848 070
10. Oktober/ <i>October</i>	-	1 345 590	5 673 885
11. Nopember/ <i>November</i>	-	-	2 036 970
12. Desember/ <i>December</i>	-	-	165 240
Jumlah/Total	2 437 200	6 623 460	27 841 500

Sumber/*Source*: Perum Bulog Divisi Regional Sultra/*Logistics Agency of Sulawesi Tenggara Regional Division*

Catatan/*Note* : *) Rincian Angka perbulan berdasarkan Data GDIM pada bulan setelah masa laporan/ *The detail figure per month is based on GDIM data in the month after the reporting period*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Hectar), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Cabai Besar <i>Cayenne</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	5	54	34	67	56	28
2. Muna	4	114	6	286	41	29
3. Konawe	3	110	0	94	36	107
4. Kolaka	0	136	1	111	52	36
5. Konawe Selatan	0	354	9	251	80	101
6. Bombana	6	174	4	173	23	60
7. Wakatobi	40	13	0	31	29	0
8. Kolaka Utara	70	169	8	118	54	52
9. Buton Utara	3	16	0	42	1	17
10. Konawe Utara	0	51	0	71	7	19
11. Kolaka Timur	26	105	21	117	72	73
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13. Muna Barat	1	27	0	117	15	10
14. Buton Tengah	0	27	0	44	7	0
15. Buton Selatan	22	8	0	20	12	3
Kota/Municipality						
1. Kendari	0	36	0	62	37	22
2. Baubau	4	11	5	27	25	10
Sulawesi Tenggara	184	1 405	88	1 631	547	567

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>spring onion</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terung <i>eggplant</i>	Buncis <i>snaps</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	18	96	75	41	43	125
2. Muna	10	213	177	8	29	454
3. Konawe	14	96	71	7	26	94
4. Kolaka	46	45	45	1	36	210
5. Konawe Selatan	52	129	138	73	117	518
6. Bombana	28	147	127	1	37	323
7. Wakatobi	0	25	26	1	11	114
8. Kolaka Utara	8	72	68	1	34	460
9. Buton Utara	0	36	33	0	0	79
10. Konawe Utara	0	48	51	0	17	97
11. Kolaka Timur	44	104	93	10	71	265
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13. Muna Barat	17	61	47	0	42	164
14. Buton Tengah	0	36	40	0	42	75
15. Buton Selatan	0	28	16	2	6	18
Kota/Municipality						
1. Kendari	7	45	50	5	11	220
2. Baubau	3	42	27	6	17	48
Sulawesi Tenggara	247	1 223	1 084	156	539	3 264

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal) , 2017
Table *Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Kubis Cabbage	Kacang Panjang Long Beans	Petsai Chinese Cabbage	Cabai Besar Cayenne
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	150	1 239	302	1 103	607	537
2. Muna	160	3 627	180	6 468	1 195	727
3. Konawe	20	4 873	0	3 101	412	3 991
4. Kolaka	0	1 964	2	1 304	1 679	489
5. Konawe Selatan	0	13 016	198	7 340	1 902	2 902
6. Bombana	14	795	11	666	42	275
7. Wakatobi	404	336	0	599	1 298	0
8. Kolaka Utara	1 714	2 041	72	1 238	588	397
9. Buton Utara	21	94	0	235	2	147
10. Konawe Utara	0	460	0	2 340	99	264
11. Kolaka Timur	82	998	505	1 138	875	1 022
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13. Muna Barat	2	1 455	0	6 393	420	261
14. Buton Tengah	0	233	0	403	159	0
15. Buton Selatan	749	135	0	430	41	19
Kota/Municipality						
1. Kendari	0	1 478	0	2 204	1 134	599
2. Baubau	400	385	455	1 035	785	432
Sulawesi Tenggara	3 716	33 129	1 725	35 997	11 238	12 062

Sumber/SOURCE: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun spring onion	Tomat Tomatoes	Terung eggplant	Buncis snaps	Ketimun Cucumber	Lainnya Other
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	262	4 801	2 734	651	614	1 901
2. Muna	400	4 548	5 944	570	1 272	8 643
3. Konawe	173	4 829	3 141	69	1 083	885
4. Kolaka	313	792	787	10	537	3 764
5. Konawe Selatan	1 107	3 734	6 610	1 885	4 482	11 254
6. Bombana	87	565	529	2	129	974
7. Wakatobi	0	405	1 011	5	292	3 423
8. Kolaka Utara	160	1 394	744	100	314	3 541
9. Buton Utara	0	245	231	0	0	304
10. Konawe Utara	0	1 775	5 379	0	871	1 119
11. Kolaka Timur	441	1 029	1 220	76	933	2 354
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13. Muna Barat	525	4 383	4 726	0	3 694	7 259
14. Buton Tengah	0	237	340	0	284	1 490
15. Buton Selatan	0	318	239	180	12	66
Kota/Municipality						
1. Kendari	76	801	1 700	206	327	2 776
2. Baubau	61	1 780	1 868	143	677	2 728
Sulawesi Tenggara	3 605	34 636	37 203	3 897	15 521	52 481

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kuintal), 2017
Table *Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tenggara Province (Quintal), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Besars Orange	Jeruk Siam Siam Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	3 658	10	2 477	2 622	41 314	5 765
2. Muna	3 305	7	713	1 835	42 996	7 286
3. Konawe	1 795	3 940	194	3 317	11 814	1 404
4. Kolaka	1 684	945	220	0	1 032	223
5. Konawe Selatan	30 585	10 757	2 839	291 282	35 275	17 582
6. Bombana	7 890	778	501	1 851	4 954	1 443
7. Wakatobi	2 267	0	31	102	2 780	971
8. Kolaka Utara	3 011	1 674	139	96	10 130	2 787
9. Buton Utara	1 556	0	16	1 028	3 005	324
10. Konawe Utara	7 458	7 373	1 418	7 843	5 468	1 260
11. Kolaka Timur	170	380	48	80	505	180
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13. Muna Barat	1 795	45	1 640	10 020	15 040	4 934
14. Buton Tengah	677	0	65	0	6 822	1 962
15. Buton Selatan	654	0	350	3 537	8 812	681
Kota/Municipality						
1. Kendari	3 650	310	672	1 302	4 553	118
2. Baubau	3 770	0	488	2 125	5 995	159
Sulawesi Tenggara	73 925	26 219	11 811	327 040	200 495	51 471

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat Avocado	Nangka	Nenas Pineapple	Rambutan	Jambu Air	Jambu Biji Guava	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	1 350	8 369	235	130	964	1 293	2 251
2. Muna	35	3 477	2 302	529	402	547	683
3. Konawe	60	1 376	108	528	58	56	10 131
4. Kolaka	107	260	79	825	68	88	369
5. Konawe Selatan	1 487	13 517	7 126	20 422	2 410	3 525	10 817
6. Bombana	247	1 478	116	1 012	275	400	164
7. Wakatobi	143	1 212	129	5	426	61	95
8. Kolaka Utara	1 093	648	109	719	232	109	972
9. Buton Utara	0	587	179	0	23	86	12
10. Konawe Utara	210	4 001	100	3 858	275	322	1 318
11. Kolaka Timur	71	240	59	98	28	20	287
12. Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0
13. Muna Barat	62	2 954	1 539	3 264	564	1 255	662
14. Buton Tengah	2	501	61	16	145	212	154
15. Buton Selatan	4	636	2	0	186	132	13
Kota/Municipality							
1. Kendari	118	4 128	653	1 171	432	206	1 794
2. Baubau	159	3 516	151	1 598	415	435	870
Sulawesi Tenggara	5 148	46 900	12 942	34 175	6 903	8 747	30 592

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (hektar), 2017
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Metek <i>Cashew Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	0	2 325	0	1 026	94	3 055	6 100
2. Muna	0	4 612	0	397	73	10 588	25 362
3. Konawe	188	2 490	373	1 205	3 582	15 853	4 867
4. Kolaka	270	3 997	4 063	515	2 169	29 591	1 667
5. Konawe Selatan	242	5 177	436	1 376	3 252	20 316	15 780
6. Bombana	0	14 640	161	10 678	198	10 678	17 074
7. Wakatobi	0	1 202	0	40	0	30	613
8. Kolaka Utara	0	2 860	0	275	699	79 297	70
9. Buton Utara	0	5 363	0	146	86	2 712	6 172
10. Konawe Utara	0	2 109	267	499	165	3 992	4 727
11. Kolaka Timur	0	2 358	299	1 499	3 681	69 333	771
12. Konawe Kepulauan	0	4 553	0	22	730	3 461	5 552
13. Muna Barat	0	3 113	0	171	33	6 023	9 068
14. Buton Tengah	0	1 196	0	14	0	69	13 130
15. Buton Selatan	0	719	0	137	13	51	3 653
Kota/Municipality							
1. Kendari	0	472	0	81	81	173	337,00
2. Baubau	0	129	0	56	56	159	785,00
Sulawesi Tenggara	700	57 313	5 599	18 136	15 090	255 380	115 726

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut	Sagu Sagoo	Enau/ Aren Sugar Palm	Kemiri Candle nut	Pala Nutmeg	Lainnya Others
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	549	190	0	25	268	280	334
2. Muna	0	0	0	404	154	0	169
3. Konawe	381	289	1 652	41	340	41	549
4. Kolaka	13 601	0	111	181	3	272	1 261
5. Konawe Selatan	704	2 101	1 224	7	678	195	842
6. Bombana	564	314	10	2 256	125	7	788
7. Wakatobi	17	15	0	23	2	12	35
8. Kolaka Utara	11 665	0	104	96	242	707	71
9. Buton Utara	767	12	0	14	41	2 012	161
10. Konawe Utara	1 590	0	181	0	119	336	118
11. Kolaka Timur	777	0	789	63	577	29	244
12. Konawe Kepulauan	942	0	230	0	33	820	22
13. Muna Barat	0	0	0	96	45	0	73
14. Buton Tengah	0	23	0	42	68	77	120
15. Buton Selatan	47	25	0	5	158	55	102
Kota/Municipality							
1. Kendari	129	17	94	52	31	90	65
2. Baubau	3	23	0	13	69	67	73
Sulawesi Tenggara	31 738	3 008	4 395	3 318	2 953	5 000	5 080

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2017
Table *Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Tenggara Province (tons), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	0	785	0	215	8	526	547
2. Muna	0	5 807	0	34	1	4 972	7 246
3. Konawe	7	1 884	95	244	1 067	9 839	1 637
4. Kolaka	0	3 596	1 811	207	1 224	9 454	275
5. Konawe Selatan	18	3 637	14	310	1 098	9 035	6 101
6. Bombana	0	17 773	18	5 196	26	5 196	10 984
7. Wakatobi	0	615	0	10	0	15	249
8. Kolaka Utara	0	3 545	0	106	482	57 198	21
9. Buton Utara	0	2 451	0	7	1	30	1 410
10. Konawe Utara	0	1 041	652	271	134	596	572
11. Kolaka Timur	0	982	36	298	893	22 640	204
12. Konawe Kepulauan	0	1 886	0	4	103	360	1 476
13. Muna Barat	0	1 103	0	30	4	5 086	349
14. Buton Tengah	0	685	0	3	0	4	2 819
15. Buton Selatan	0	151	0	13	0	17	618
Kota/Municipality							
1. Kendari	0	280	0	18	91	60	150
2. Baubau	0	41	0	3	1	26	249
Sulawesi Tenggara	25	46 261	2 627	6 968	5 134	125 054	34 907

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i>	Sagu <i>Sagoo</i>	Enau/ Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candle nut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Buton	27	55	0	0	39	10	83
2. Muna	0	0	0	0	23	0	0
3. Konawe	105	321	1 729	14	180	7	145
4. Kolaka	5 947	0	94	60	2	1	9 649
5. Konawe Selatan	46	2 946	151	0	289	14	962
6. Bombana	101	108	3	2 412	12	2	67
7. Wakatobi	7	14	0	4	0	1	10
8. Kolaka Utara	6 012.00	0	128	117	211	115	1 464
9. Buton Utara	0	9	0	0	7	131	12
10. Konawe Utara	154	0	361	0	17	44	1 933
11. Kolaka Timur	123	0	89	2	66	2	23
12. Konawe Kepulauan	299	0	31	0	5	94	1
13. Muna Barat	0	0	0	0	12	0	0
14. Buton Tengah	0	4	0	2	26	0	48
15. Buton Selatan	1	6	0	0	0	0	19
Kota/Municipality							
1. Kendari	13	3	34	10	16	1	12
2. Baubau	0	15	0	1	2	0	2
Sulawesi Tenggara	12 835	3 480	2 620	2 624	907	422	14 432

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2012-2017
Table *Production of Estate Crops by Type of Plants (Tons), 2012-2017*

Jenis Tanaman Type of Plant		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Kelapa /Coconut	41 420	30 047	66 671	41 850	39 271	46 261
2.	Kopi/Coffee	3 105	3 685	6 729	3 573	2 038	6 968
3.	Kapuk/Kapok	259	197	376	252	197	907
4.	Lada/Pepper	4 059	4 405	7 112	13 212	4 217	5 134
5.	Pala/Nutmeg	258	474	519	576	613	422
6.	Cengkeh/Clove	14 740	9 415	14 636	18 874	8 381	12 835
7.	Jambu Mete/Cashew nut	22 527	25 882	27 156	32 863	23 190	34 907
8.	Kemiri/Candlenut	1 136	1 156	1 219	1 138	801	907
9.	Kakao/Cocoa	140 645	185 201	213 691	135 932	142 467	125 054
10.	Enau/Aren/Sugar Palm	319	405	3 316	2 577	2 277	2 624
11.	Kelapa Hybrida/HybridCoco.	4 049	3 573	3 516	4 250	3 399	3 480
12.	Asam Jawa/Java tamarind	84	81	77	60	56	55
13.	Pinang/Areca-nut	313	221	261	232	205	186
14.	Panili/Vanilla	50	42	86	44	40	36
15.	Sagu/Sago Palm	4 977	6 327	4 847	3 807	2 870	2 620
16.	Jahe/Ginger	-	-	-	-	-	-
17.	Kelapa Sawit/Palm Oil	144	175	2 233	825	989	2627
18.	Nilam	16 461	12 614	60 368	11 061	38 371	13983,80
19.	Jarak Pagar	-	75	65	57	-	-
20.	Karet	-	180	8	1 800	24	25
Sulawesi Tenggara		254 546	284 155	412 886	272 982	269 406	259 031

Sumber /Source: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara /Estate Crops and Horticulture Service of Sulawesi Tenggara Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2017
Table *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-	11 382	-	4
2. Muna	25	56 795	149	96
3. Konawe	10	49 321	719	6
4. Kolaka	-	28 088	377	65
5. Konawe Selatan	-	67 746	369	2
6. Bombana	-	60 121	757	166
7. Wakatobi	-	1 131	-	-
8. Kolaka Utara	-	3 291	129	210
9. Buton Utara	-	5 208	6	-
10. Konawe Utara	-	13 166	290	-
11. Kolaka Timur	-	19 093	56	-
12. Konawe Kepulauan	-	1 164	-	-
13. Muna Barat	-	41 656	21	195
14. Buton Tengah	-	5 872	-	-
15. Buton Selatan	-	1 487	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	...	3 107	-	1
2. Baubau	...	2 144	-	-
Sulawesi Tenggara	35	370 772	2 873	745

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	10 603	...	861
2.	Muna	14 478	...	223
3.	Konawe	44 370	...	47 147
4.	Kolaka	24 003	...	6 202
5.	Konawe Selatan	10 467	...	4 942
6.	Bombana	11 973	...	1 358
7.	Wakatobi	9 753
8.	Kolaka Utara	4 202
9.	Buton Utara	1 489
10.	Konawe Utara	3 597	...	15 145
11.	Kolaka Timur	3 820
12.	Konawe Kepulauan	964	...	-
13.	Muna Barat	6 252	...	-
14.	Buton Tengah	7 385	...	-
15.	Buton Selatan	8 248	...	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	4 153	...	12
2.	Baubau	1 999	...	2 505
Sulawesi Tenggara		167 756	-	78 395

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor), 2017
Table Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	265 885	200	13 750	12 870
2. Muna	1 569 424	29 943	73 887	14 211
3. Konawe	1 171 312	22 339	122 259	123 914
4. Kolaka	1 490 350	18 512	168 133	26 446
5. Konawe Selatan	1 422 678	108 300	800 250	43 189
6. Bombana	870 595	9 350	12 800	7 538
7. Wakatobi	36 702	5 442	35 704	6 142
8. Kolaka Utara	514 418	27 426	147 500	178 463
9. Buton Utara	71 887	.1 273	42 700	2 086
10. Konawe Utara	130 361	2 500	-	1 954
11. Kolaka Timur	438 490	50 000	45 000	19 811
12. Konawe Kepulauan	5 423	-	-	2 190
13. Muna Barat	742 542	25 158	92 260	7 219
14. Buton Tengah	226 622	1 000	5000	9 930
15. Buton Selatan	144 554	2 170	58 250	11 385
Kota/Municipality				
1. Kendari	153 803	39 557	974 470	8 812
2. Baubau	165 835	20 000	375 000	7 326
Sulawesi Tenggara	9 420 875	363 186	4 073 353	483 486

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2017
Table *Livestock Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	...	75 174	-	-
2. Muna	...	207 097	4 136	-
3. Konawe	...	743 533	12 829	-
4. Kolaka	...	539 518	6 569	1 500
5. Konawe Selatan	...	873 345	1 991	-
6. Bombana	...	280 396	5 308	750
7. Wakatobi	...	41 038	-	-
8. Kolaka Utara	...	59 697	1 327	1 815
9. Buton Utara	...	82 913	-	-
10. Konawe Utara	...	58 290	442	-
11. Kolaka Timur	...	59 463	-	-
12. Konawe Kepulauan	...	16 080	-	-
13. Muna Barat	...	203 680	-	-
14. Buton Tengah	...	165 155	-	165
15. Buton Selatan	...	14 070	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	...	1 337 287	-	165
2. Baubau	...	347 060	-	...
Sulawesi Tenggara	...	5 103 796	32 602	4 395

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	10 057	-	-
2.	Muna	17 217	-	-
3.	Konawe	28 058	-	133 291
4.	Kolaka	144 233	-	133 636
5.	Konawe Selatan	16 534	-	88 430
6.	Bombana	52 561	-	16 432
7.	Wakatobi	8 513	-	-
8.	Kolaka Utara	23 883	-	-
9.	Buton Utara	2 391	-	-
10.	Konawe Utara	2 378	-	-
11.	Kolaka Timur	3 251	-	839 809
12.	Konawe Kepulauan	-	-	-
13.	Muna Barat	5 275	-	-
14.	Buton Tengah	12 764	-	-
15.	Buton Selatan	5 705	-	-
Kota/Municipality				
1.	Kendari	8 833	-	6 033
2.	Baubau	24 199	-	123 811
Sulawesi Tenggara		365 852	-	1 341 442

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2017
Table Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	286 624	147	12 471	12 870
2. Muna	1 691 839	21 937	67 003	14 211
3. Konawe	1 262 674	16 366	1 113 970	123 914
4. Kolaka	1 606 597	13 562	152 488	26 446
5. Konawe Selatan	1 533 647	17 341	752 787	43 189
6. Bombana	938 501	6 850	11 609	7 538
7. Wakatobi	39 565	3 972	32 382	6 142
8. Kolaka Utara	55 543	20 119	133 775	178 463
9. Buton Utara	77 483	933	38 737	2 086
10. Konawe Utara	140 529	1 832	-	1 954
11. Kolaka Timur	472 692	36 630	45 400	19 811
12. Konawe Kepulauan	5 846	-	-	2 190
13. Muna Barat	800 460	18 431	92 260	7 219
14. Buton Tengah	244 303	733	5 000	9 930
15. Buton Selatan	155 829	1 590	58 250	11 385
Kota/Municipality				
1. Kendari	165 800	28 979	974 470	8812
2. Baubau	178 770	14 652	375 000	7326
Sulawesi Tenggara	9 656 702	204 074	3 865 602	483 486

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg), 2017
Table Poultry Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Puyuh / Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	172 533	1 506	77 196	-
2. Muna	1 018 399	225 471	90 967	-
3. Konawe	760 064	168 213	789 441	7 851
4. Kolaka	967 088	139 395	169 625	-
5. Konawe Selatan	923 176	815 499	264 259	...
6. Bombana	564 929	70 406	48 349	...
7. Wakatobi	23 816	40 828	39 395	...
8. Kolaka Utara	333 806	206 789	1 144 662	...
9. Buton Utara	46 641	9 586	13 380	...
10. Konawe Utara	84 591	18 825	11 642	...
11. Kolaka Timur	284 536	376 500	127 068	...
12. Konawe Kepulauan	3 519	-	13 368	...
13. Muna Barat	481 836	189 440	46 303	...
14. Buton Tengah	147 058	7 530	61 680	...
15. Buton Selatan	93 801	16 340	68 324	...
Kota/Municipality				
1. Kendari	99 803	297 864	55 395	8 639
2. Baubau	107 610	150 600	45 127	-
Sulawesi Tenggara	6 113 206	2 734 792	3 066 181	16 490

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.6 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ekor) ,2015-2017
Table *Livestock Population by Kind of Livestock in Sulawesi Tenggara Province (Heads), 2015-2017*

Jenis Ternak Livestock		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	13	35
2.	Sapi Potong / <i>Beef Cattle</i>	333 184	370 772
3.	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	2 713	2 873
4.	Kuda/ <i>Horse</i>	744	745
5.	Kambing/ <i>Goat</i>	156 612	167 756
6.	Domba/ <i>Sheep</i>	-	-
7.	Babi/ <i>Pig</i>	65 183	78 395
8.	Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	9 331 203	9 420 875
9.	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	236 143	363 186
10.	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	4 350 030	4 073 353
11.	Itik/ <i>Duck</i>	268 840	483 486
12.	Kelinci/ <i>Rabbit</i>	-	-
13.	Puyuh/ <i>Quail</i>	5 126	9 494
14.	Merpati/ <i>Pigeon</i>	-	-
15.	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	2 164	37 769

Sumber Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/*Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 5.4.7 Produksi Hasil Ternak Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kg),2016-2017
Table *Livestock Production by Kind of Livestock Production in Sulawesi Tenggara Province (Kg), 2016-2017*

Jenis Ternak <i>Livestock</i>	Daging <i>Meat</i>		Telur <i>Egg</i>		Susu <i>Milk</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	-	-	-	...	19 124	51 487
2. Sapi Potong / <i>Beef Cattle</i>	4 345 871	5 103 792	-	...	-	...
3. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	31 996	32 603	-	...	-	...
4. Kuda/ <i>Horse</i>	15 930	4 395	-	...	-	...
5. Kambing/ <i>Goat</i>	286 652	365 841	-	...	-	...
6. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	...	-	...
7. Babi/ <i>Pig</i>	389 602	741 431	-	...	-	...
8. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	10 059 037	10 155 703	6 055 018	6 113 206	-	...
9. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	172 998	266 070	1 778 157	2 734 791	-	...
10. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	3 945 260	3 694 328	-	...	-	...
11. Itik/ <i>Duck</i>	168563	279 465	1 724 340	2 858 829	-	...
12. Kelinci/ <i>Rabbit</i>	-	-	-	-	-	...
13. Puyuh/ <i>Quail</i>	1 128	2 089	8 903	16 490	-	...
14. Merpati/ <i>Pigeon</i>	-	-	-	...	-	...
15. Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	17 928	24 928	149 130	207 352	-	...
Jumlah/Total	19 434 965	20 670 645	9 715 548	11 930 668	19 124	51 487

Sumber Source:Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara/*Agriculture and Livestock Service of Sulawesi Tenggara Province*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	3 449	...	-	...	3 449	...
2. Muna	1 278	...	-	...	1 278	...
3. Konawe	770	...	860	...	1 630	...
4. Kolaka	1 281	...	-	...	1 281	...
5. Konawe Selatan	1 662	...	-	...	1 662	...
6. Bombana	3 387	...	-	...	3 387	...
7. Wakatobi	3 382	...	-	...	3 882	...
8. Kolaka Utara	2 645	...	256	...	2 901	...
9. Buton Utara	1 377	...	-	...	1 377	...
10. Konawe Utara	2 488	...	631	...	3 119	...
11. Kolaka Timur	-	...	-	...	-	...
12. Konawe Kepulauan	-	...	-	...	-	...
13. Muna Barat	-	...	-	...	-	...
14. Buton Tengah	-	...	-	...	-	...
15. Buton Selatan	-	...	-	...	-	...
Kota/Municipality						
1. Kendari	1 908	...	-	...	1 908	...
2. Baubau	1 305	...	-	...	1 305	...
Sulawesi Tenggara	27 432	...	1 747	...	27 179	...

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2016 dan 2017
Table *Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2016 and 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	21 339	26 381	-	-	21 340	26 381
2. Muna	4 556	5 925	-	-	4 556	5 925
3. Konawe	1 762	958	758	1 399	2 521	2 358
4. Kolaka	4 178	6 518	-	-	4 178	6 518
5. Konawe Selatan	5 388	8 336	-	-	5 388	8 336
6. Bombana	26 395	27 321	-	-	26 395	27 321
7. Wakatobi	13 401	14 571	-	-	13 401	14 571
8. Kolaka Utara	18 763	34 565	1 049	2 132	19 812	36 697
9. Buton Utara	6 431	8 345	-	-	6 431	8 345
10. Konawe Utara	10 016	11 281	1 126	-	11 143	11 281
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	8 070	-	-	-	8 070
13. Muna Barat	-	8 018	-	-	-	8 018
14. Buton Tengah	-	5 200	-	-	-	5 200
15. Buton Selatan	-	8 137	-	-	-	8 137
Kota/Municipality						
1. Kendari	33 015	21 373	-	-	33 015	21 373
2. Baubau	3 499	5 333	-	-	3 500	5 333
Sulawesi Tenggara	148 747	200 340	2 933	3 532	151 680	203 872

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2017
Table *Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tenggara Province (Ton), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	4 057	-	-	4 057
2. Muna	395	31 370	-	31 765
3. Konawe	-	4 903	16	4 919
4. Kolaka	685	14 047	1 744	16 477
5. Konawe Selatan	27 522	8 555	-	36 078
6. Bombana	394	63 562	-	63 956
7. Wakatobi	6 791	-	-	6 791
8. Kolaka Utara	455 178	8 284	-	463 461
9. Buton Utara	13 726	-	-	13 726
10. Konawe Utara	16	4 731	1 322	6 069
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	260	-	-	260
13. Muna Barat	-	5 143	-	5 143
14. Buton Tengah	356 417	-	-	356 417
15. Buton Selatan	28	-	-	28
Kota/Municipality						
1. Kendari	7	71	-	77
2. Baubau	7 140	19	-	7 159
Sulawesi Tenggara	872 615	140 683	3 083	1 016 382

Sumber /Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara /Marine and Fishery Service of Sulawesi Tenggara Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest		Dapat Dikonv ersi Convert ible	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	28 918	28 138	29 737	44 558	305	131 656
2. Muna	31 829	7 401	1 136	42 947	8 940	92 253
3. Konawe	236 190	17 115	107 463	52 041	24 913	437 722
4. Kolaka	291 745	21 965	133 646	42 890	11 137	501 838
5. Konawe Selatan	44 251	77 588	3 707	65 017	-	190 563
6. Bombana	48 579	44 160	24 473	81 823	8 285	207 320
7. Wakatobi	10 022	-	-	-	-	10 022
8. Kolaka Utara	159 133	-	71 733	-	-	230 866
9. Buton Utara	15 634	83 668	9 464	6 417	10 363	125 546
10. Konawe Utara	209 661	-	80 490	65 999	33 052	389 202
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	973	2 419	-	1 300	-	4 692
2. Baubau	4 554	470	5 005	1 901	-	11 930
Sulawesi Tenggara	1 081 489	282 924	466 854	404 893	96 995	2 333 155

Sumber/ Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara/Forestry Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (m³), 2013–2017
Table *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Tenggara Province (m³), 2013–2017*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	39 398,44	13 384,04	0
2014	6 577,79	3 756,40	0
2015	13 833,63	1 487,86	0
2016	20 561,22	18 989,81	0
2017	46 462 07	44 826 79	0

Sumber/ Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara/Forestry Service of Sulawesi Tenggara Province

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://sultra.ms.go.id>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN AIR MINUM

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND DRINKING WATER

6 BAB
Chapter

2017

Jumlah Tenaga Listrik Terjual

Amount of Electricity Sold

630.159.664

Kwh



Jumlah Pelanggan Listrik Electricity Costumers

279.491	Rumahtangga/ Household
15.936	Bisnis/ Business*)
5.754	Sosial/ Social
2.680	Jawatan/ Government Institution
394	Penerangan Jalan/ Road Lamp
177	Industri/ Industry
50	Lainnya/ Others **)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat</p> | <p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include</p> |

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Dari data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah perusahaan industri terus meningkat, diikuti dengan peningkatan nilai produksi. Di tahun 2015, terdapat 12.003 perusahaan industri dan menghasilkan nilai produksi sebesar 5.910.367 juta rupiah. Di tahun 2016 jumlahnya meningkat menjadi 12.573 perusahaan dengan nilai produksi sebesar 6.146.781 juta rupiah.

Pertambangan

Nikel dan aspal merupakan dua jenis produksi pertambangan yang menonjol di Sulawesi Tenggara. Jumlah produksi nikel tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu yaitu lebih dari 4 kali lipat dibanding tahun 2016. Sedangkan jumlah produksi aspal tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 84,16 persen dibandingkan tahun 2016. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan pertambangan Aspal tutup dan tidak berproduksi.

Industry

Data from the Department of Industry and Trade of Sulawesi Tenggara province, the number of industrial enterprises continued to increase, followed by an increase in production value. In 2015, there were 12.003 industrial enterprises and generate nilai production amounted to 5.910.367 million. In 2016 the number increased to 12.573 companies with a production value of 6.146.781 million.

Mining

Nickel and asphalt are two prominent types of mining production in the Southeast. Total nickel production in 2017 increased significantly, more than 4 times compared to the year 2016. While the asphalt production in 2017 has decreased by 84.16 percent compared to 2016. This happens because some asphalt mining companies are closed and not producing.

Energi

Dari data PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari, energi listrik yang terjual di tahun 2017 sebesar 630.159.664 kwh dengan jumlah pelanggan sebanyak 304.482 pelanggan. Dari jumlah tersebut diperoleh nilai penjualan listrik sebesar 730,7 miliar rupiah. Angka ini meningkat dari tahun 2016 yang mencapai 594,7 miliar rupiah.

Air Minum

Sampai tahun 2017, belum semua kabupaten di Sulawesi Tenggara yang terlayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Namun demikian, jumlah pelanggan PDAM terus meningkat, sampai tahun 2017 tercatat 109 773 pelanggan, meningkat 45,56 persen dari tahun 2015. Nilai air bersih yang disalurkan juga meningkat, dari 70 miliar rupiah di tahun 2015 menjadi 80 miliar rupiah di tahun 2017.

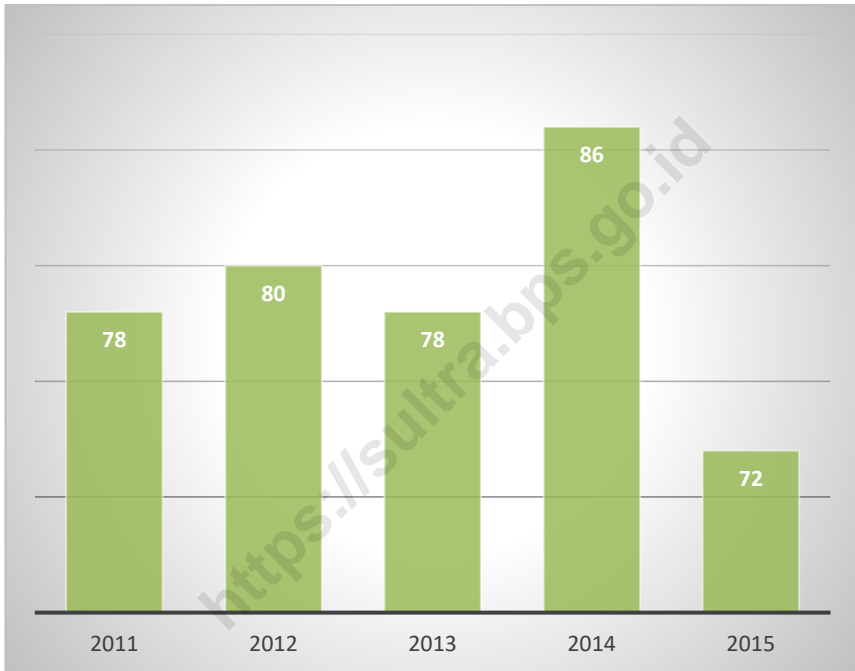
Energy

From the data PT. PLN (Persero) Region VIII Branch Kendari, electric energy sold in 2015 amounted to 630.159.664 kwh with a number of customers as much as 304.482 subscribers. Of these values obtained electricity sales amounted to 730.7 billion rupiah. This figure increased from 2016 reaching 594.7 billion.

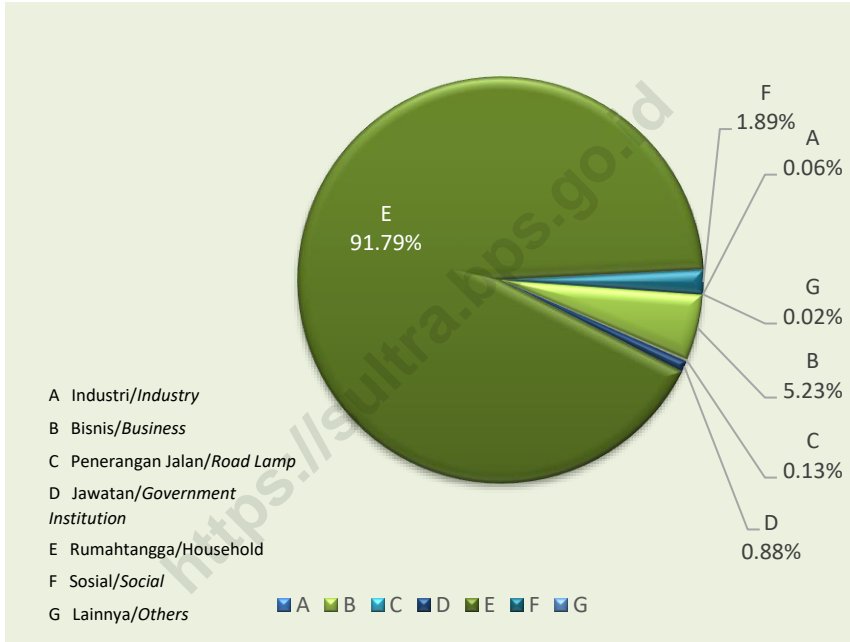
Drinking water

Until 2017, not all districts in Sulawesi Tenggara served by the Regional Water Company (PDAM). However, the number of customers PDAM continues to increase, until 2017 recorded 109 773 customers, an increase of 45.59 compired to 2016. The value of fresh water is channeled also increased, from 70 billion in 2014 to 80 billion in 2017.

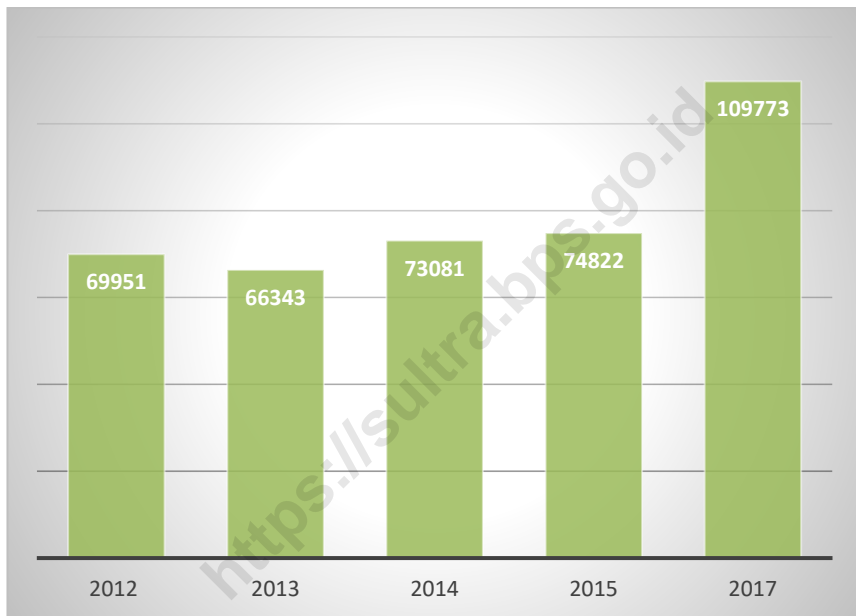
Gambar 17 Jumlah Perusahaan Industri/Besar Sedang di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011-2015
Picture Number of Large and Medium Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2011-2015



Gambar 18 **Persentase Pelanggan Listrik Rayon Kendari Menurut Kategori Pelanggan, 2017**
Picture **Percentage of Electricity Customer in Kendari Region by Category, 2017**



Gambar 19 Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2017
Picture Number Customers of Water Supply Establishment Type in Sulawesi Tenggara Province, 2012-2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Biaya untuk Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2015
Number of Large and Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Biaya Tenaga Kerja <i>Labor Costs (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	2	65	1 040 132
2. Muna	13	342	2 976 241
3. Konawe	3	118	1 494 201
4. Kolaka	4	1 168	156 500 408
5. Konawe Selatan	8	200	2 971 903
6. Bombana	2	121	606 320
7. Wakatobi	1	27	315 300
8. Kolaka Utara	4	86	556 400
9. Buton Utara	1	44	58 630
10. Konawe Utara	1	45	527 000
11. Kolaka Timur	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Kendari	28	1 500	26 186 589
2. Bau-Bau	5	223	3 176 451
Prov. Sulawesi Tenggara			
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>			
2 0 1 5	72	3 939	196 409 575
2 0 1 4	86	4 865	60 766 671
2 0 1 3	78	4 577	192 494 022
2 0 1 2	80	4 442	237 674 340
2 0 1 1	78	4 543	184 510 891

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Biaya untuk Tenaga Kerja menurut Golongan Industri, 2015
Number of Large / Medium Manufacturing Industry, Employees and Labor Costs by Industrial Code, 2015

Golongan Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Produksi <i>Production</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>		Biaya Tenaga Kerja <i>Labor Costs (000 Rp)</i>
			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
10, 11, 13	41	1 578	204	1 782	24 990 638
16, 18	15	351	115	466	5 945 281
23, 24	8	1 029	275	1 304	157 461 463
31, 32, 33	8	343	44	387	8 012 193
Jumlah/Total					
2 0 1 5	72	3 301	638	3 939	196 409 575
2 0 1 4	86	3 491	1 374	4 865	60 766 671
2 0 1 3	78	3 772	805	4 577	192 494 022
2 0 1 2	80	3 545	897	4 442	237 674 340
2 0 1 1	78	3 777	766	4 543	183 082 350

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.3 Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri, 2015
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015

Golongan Industri <i>Industrial Code</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Jasa Industri Yang Diberikan Pihak Lain <i>Value of Industry Services Rendered</i>	Keuntungan dari barang yang dijual dlm bentuk yang sama seperti pada Waktu pembelian <i>Profits from Goods Sold in the Same</i>	Selisih nilai stock barang setengah jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10, 11, 13	401 10 683	50 000	17 298 356	0	418 519 039
16, 18	34 751 093	237 450	101 000	15 000	35 104 543
123, 24	3 998 831 870	8 847 375	144 960	31 125	4 007 855 330
31, 32, 33	22 061 079	6 426 000	0	337 000	28 824 079
Jumlah/Total					
2 0 1 5	4 456 814 725	15 560 825	17 544 316	383 125	4 490 302 991
2 0 1 4	3 714 819 549	12 403 519	48 692 422	2 146 132	3 778 061 622
2 0 1 3	2 847 624 766	12 956 540	38 819 205	6 429 772	2 905 837 783

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.1.4 Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Kabupaten/Kota (000 Rp) , 2015
Table Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality (000 Rp) , 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Ouput Value of Gross Output	Biaya Input Input Costs	Nilai Tambah Harga Pasar Value Added at Market Prices	Pajak Tidak Langsung Indirect Taxes	Nilai Tambah Biaya Faktor Value Added at Factor Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	8 675 403	7 573 266	1 102 137	16 240	1 085 897
2. Muna	17 459 224	10 235 077	7 224 147	33 879	7 190 268
3. Konawe	11 584 480	7 733 396	3 851 084	24 020	3 827 064
4. Kolaka	4 005 364 370	2 841 852 505	1 163 511 865	17 507 418	1 146 004 447
5. Konawe Selatan	20 839 491	15 757 745	5 081 746	92 566	4 989 180
6. Bombana	10 215 000	7 670 232	2 544 768	2 000	2 542 768
7. Wakatobi	5 310 000	2 590 000	2 720 000	130 000	2 590 000
8. Kolaka Utara	1 089 400	394 430	694 970	300	694 670
9. Buton Utara	1 690 000	734 690	955 310	7 800	947 510
10. Konawe Utara	40 810 000	29 413 530	11 396 470	600 000	10 796 470
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	353 204 501	218 189 204	135 015 297	897 866	134 117 431
2. Bau-Bau	14 061 122	8 106 390	5 954 732	25 110	5 929 622
Jumlah/Total	4 490 302 991	3 150 250 465	1 340 052 526	19 337 199	1 320 715 327

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.5 Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Golongan Industri (000 Rp) , 2015
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Code, 2015

Golongan Industri <i>Industrial Code</i>	Nilai Ouput <i>Value of Gross Output</i>	Biaya Input <i>Input Costs</i>	Nilai Tambah Harga Pasar <i>Value Added at Market Prices</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10, 11, 13	418 519 039	274 038 809	144 480 230
16, 18	35 104 543	20 553 888	14 550 655
23, 24	4 007 855 330	2 842 741 830	1 165 113 500
31, 32, 33	28 824 079	12 915 938	15 908 141
Prov. Sulawesi Tenggara			
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>			
2 0 1 5	4 490 302 991	3 150 250 465	1 340 052 526
2 0 1 4	3 778 061 622	1 097 868 926	2 680 192 696
2 0 1 3	2 905 837 783	546 257 728	2 359 580 055
2 0 1 2	3 855 484 378	268 458 935	3 587 025 443
2 0 1 1	2 641 720 369	1 513 116 598	1 128 603 771

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan / *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.5*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah Biaya Faktor <i>Value Added at Factor Costs</i>
(1)	(5)	(6)
10, 11, 13	1 420 968	143 059 262
16, 18	354 387	14 196 268
23, 24	17 445 445	1 147 668 055
31, 32, 33	116 399	15 791 742
Prov. Sulawesi Tenggara <i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>		
2 0 1 5		
2 0 1 4	74 309 796	2 605 882 900
2 0 1 3	67 780 939	2 291 799 116
2 0 1 2	78 983 169	3 508 042 274
2 0 1 1	11 389 145	1 117 214 626

Tabel 6.1.6 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Industri, 2017
Table *Number of Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Industry Classification, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Industri Kimia <i>Chemicals</i>	Industri Logam dan Mesin <i>Metal and Machinery</i>	Industri Aneka Various <i>Industry</i>	Industri Pertanian & Kehutanan <i>Agriculture and Forestry</i>	Industri Kecil <i>Small Scale</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	2	-	-	6	-	8
2. Muna	3	-	-	16	-	19
3. Konawe	-	-	-	43	-	43
4. Kolaka	1	1	-	4	-	6
5. Konawe Selatan	-	-	-	3	-	3
6. Bombana	-	-	-	3	-	3
7. Wakatobi	-	-	-	2	-	2
8. Kolaka Utara	-	-	-	8	-	8
9. Buton Utara	-	-	-	4	-	4
10. Konawe Utara	-	-	-	4	-	4
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	6	3	-	114	-	123
2. Bau-Bau	-	-	-	2	-	2
Prov. Sulawesi Tenggara.						
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>						
2017	12	4	-	209	-	225
2016	10	1	1	205	12 356	12 573

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 6.1.7 Jumlah Perusahaan Industri, Nilai Produksi, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri, 2017
Number of Establishments, Labours, Investment and Gross Output Values by Type of Manufacturing Industry, 2017

Kelompok/ Jenis Industri <i>Classification of Industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Manu- facturing Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi <i>Investments</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Industri Kimia/ <i>Chemical Industry*</i>	1 557	8 934	182 727 498	805 132 943
II. Industri Logam dan Mesin/ <i>Metal and Machinery Industry*</i>	1 335	9 624	122 881 134	2 680 613 152
III. Industri Aneka/ <i>Miscellaneous Industry*</i>	-	-	-	-
IV. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan/ <i>Agricultural and Forestry Industry*</i>	6 579	30 966	1 134 753 891	1 790 638 742
V. Industri Kecil/ <i>Small Scale Industry</i>	-	-	-	-
1. IK. Hasil Pertanian/ <i>Small Scale Industry of Agriculture</i>	-	-	-	-
2. IK. Kimia/ <i>Small Scale Industry of Chemical</i>	-	-	-	-
3. IK. Logam dan Mesin/ <i>Small Scale Industry of Metal and Machinery</i>	-	-	-	-
4. IK. Aneka/ <i>Small Scale Industry of Miscellaneous things</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2017	9 471	49 524	1 440 362 523	5 276 384 837
2016	12 573	66 534	1 551 177 117	6 146 781 351
2015	12 003	63 973	1 491 516 459	5 910 366 684

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Catatan/Note :*) Industri Besar dan Sedang menurut konsep Dinas Perindag/ *Large and Medium Establishment Industry according to the concept of Industry and Trade Office*

Tabel 6.1.8 Jumlah Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Chemical Industry Establishment, Production Value, Investment and Employees by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Manufacturing Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi <i>Investments</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	145	887	31 297 919	123 662 599
2. Muna	245	1 348	33 431 345	52 400 591
3. Konawe	247	1 328	24 663 893	44 840 007
4. Kolaka	407	3 101	18 283 932	471 478 452
5. Konawe Selatan	88	198	2 202 553	1 717 991
6. Bombana	63	239	5 733 444	9 489 996
7. Wakatobi	14	56	217 180	2 675 627
8. Kolaka Utara	78	145	48 536 240	13 913 950
9. Buton Utara	55	311	7 263 929	7 871 901
10. Konawe Utara	85	611	1 912 356	55 387 726
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	58	590	6 944 550	15 392 222
2. Bau-Bau	71	120	2 240 157	6 301 880
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2017	1 557	8 934	182 727 498	805 132 943
2016	1 507	8 569	164 879 182	940 707 362

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province
 Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.9 Jumlah Industri Logam, Mesin Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Metal and Machinery Industry, Employees, Investment and Production Value by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Manufacturing Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi <i>Investments</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	204	1 091	9 563 179	20 082 772
2. Muna	202	1 121	24 822 363	42 611 567
3. Konawe	101	1 121	6 327 945	13 208 625
4. Kolaka	149	1 250	30 336 704	2 491 698 896
5. Konawe Selatan	86	471	4 358 601	14 058 745
6. Bombana	97	350	2 435 291	10 606 854
7. Wakatobi	30	72	478 773	3 965 949
8. Kolaka Utara	38	74	20 811 241	4 972 986
9. Buton Utara	15	83	3 845 685	2 067 010
10. Konawe Utara	104	708	6 272 907	9 728 156
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	189	2 982	9 867 998	45 796 649
2. Bau-Bau	120	303	3 760 456	21 814 942
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2 0 1 7	1 335	9 626	122 881 143	2 680 613 152
2 0 1 6	1 462	8 801	125 298 496	3 344 874 191

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.10 Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Number of Miscellaneous Industry, Investment, Employees, and Production Value by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Manufacturing Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	303	1 621	12 267 726	31 055 438
2. Muna	481	2 649	31 896 088	102 240 031
3. Konawe	180	2 649	11 478 930	23 453 782
4. Kolaka	249	1 662	7 536 690	22 160 906
5. Konawe Selatan	53	283	4 576 823	28 476 184
6. Bombana	51	109	1 258 967	2 735 768
7. Wakatobi	68	219	1 182 622	2 018 568
8. Kolaka Utara	20	41	10 818 698	2 208 848
9. Buton Utara	48	147	4 907 091	3 667 353
10. Konawe Utara	236	522	3 589 704	5 530 597
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	322	4 381	9 829 770	50 377 181
2. Bau-Bau	1 059	3 198	22 517 076	82 238 065
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2016	3 070	17 481	121 860 176	356 162 721
2015	2 940	16 774	115 003 529	336 559 393

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.11 Jumlah Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Agriculture and Forestry Industry, Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Manufacturing Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	577	3 395	37 577 118	70 754 397
2. Muna	694	4 641	43 189 503	179 383 426
3. Konawe	1 172	4 203	59 607 693	148 141 918
4. Kolaka	304	942	28 482 221	355 120 882
5. Konawe Selatan	65	1 097	101 760 000	78 440 000
6. Bombana	232	820	23 486 248	55 322 950
7. Wakatobi	38	431	1 583 326	5 729 284
8. Kolaka Utara	1 338	1 320	53 088 928	235 086 209
9. Buton Utara	229	1 324	14 787 762	32 751 310
10. Konawe Utara	211	1 251	10 353 995	138 601 958
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 488	10 639	742 189 702	430 350 156
2. Bau-Bau	231	1 002	13 647 394	60 956 254
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2017	6 579	30 966	1 134 753 891	1 790 638 742
2016	6 317	32 453	1 243 494 145	1 875 680 689

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province
 Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

Tabel 6.1.12 Jumlah Industri Kecil (Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin, Industri Aneka), Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Small Scale Industry (Agriculture, Forestry, Metal and Machinery, Miscellaneous), Investment, Employees and Production Value by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Manufacturing Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	755	3 486	74 392 240	165 795 360
2. Muna	1 117	6 138	130 985 729	291 925 480
3. Konawe	1 249	5 995	127 938 568	285 133 712
4. Kolaka	683	3 170	67 648 800	150 767 405
5. Konawe Selatan	2 564	12 614	269 183 760	599 924 840
6. Bombana	1 078	5 181	110 563 540	2246 409 360
7. Wakatobi	93	446	9 527 176	21 231 784
8. Kolaka Utara	1 074	5 355	114 276 700	254 684 800
9. Buton Utara	359	1 654	35 288 824	78 646 800
10. Konawe Utara	450	2 160	46 095 400	102 730 600
11. Kolaka Timur	518	2 486	53 060 776	118 254 384
12. Konawe Kep.	138	635	13 547 632	30 192 088
13. Muna Barat	75	360	7 683 400	17 122 600
14. Buton Tengah	220	1 054	22 484 824	50 110 216
15. Buton Selatan	215	995	21 234 300	47 323 200
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 102	6 072	129 584 480	288 789 320
2. Bau-Bau	1 297	6 226	132 853 304	296 092 536
Prov. Sulawesi Tenggara				
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>				
2017	12 987	64 027	1 366 349 453	3 045 133
2016	12 356	62 649	1 347 443 141	2 963 581 411

Sumber/Source: Dinas Perindag Prov.Sultra/Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province
 Catatan/Note : Termasuk Industri Kecilnya/Including Small Scale Industry

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel, 2003-2017
Table *Production and Production Value of Nickel Mining, 2003-2017*

Tahun Year	Produksi Production		Nilai Produksi (Juta Rp) Production Value (Million Rupiahs)	
	Bijih Nikel Nickel Ore (Ton)	Ferro Nikel Ferro Nickel (Ton)	Bijih Nikel*) Nickel Ore	Ferro Nikel*) Ferro Nickel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	1 702 267	8 279 135	287 280,00	628 337,00
2004	1 426 672	7 441 235	-	-
2005	1 157 657	9 892 440	410 506,00	925 409,00
2006	1 486 442	-	622 492,00	-
2007	2 499 935	1 712 147	1 204 647,00	245 511,00
2008	3 018 048	-	860 143,55	-
2009	3 677 299	14 190	1 048 030,08	2 298 780,00
2010	6 062 828	12 783	1 727 905,98	2 070 846,00
2011	14 342 808	6 630	4 087 700,25	1 193 394,60
2012	18 778 406	17 250	5 351 845,72	2 932 500,00
2013	29 431 004	15 535	8 387 836,14	2 563 275,00
2014	1 387 140	16 851	138 714,00	1 152,61
2015	-	-	-	-
2016	1 539 426	3 957	744 324,73	1 616 600,59
2017	9 043 233	15 821	4 058 801,55	2 458 839,11

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sultra/Mining and Mineral Resources Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 6.2.2 **Produksi dan Nilai Produksi Pertambangan Aspal, 2004-2017**
Table ***Production and Production Value of Asphalt Mining, 2004-2017***

Tahun Year	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
2004	20 000	928,49
2005	34 394	287,78
2006	56 595	476,03
2007	44 162	374,26
2008	56 647	469,80
2009	62 392	18 717,52
2010	20 852	6 255,68
2011	187 525	56 257,50
2012	531 038	159 311,45
2013	583 830	175 148,91
2014	275 290	27 529,00
2015	-	-
2016	107 578	5 589,81
2017	17 039	15 960,15

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sultra/Mining and Mineral Resources Office of Sulawesi Tenggara Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Kantor Pelayanan, Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan menurut Rayon, 2017
Number of Office, Customers, Electricity Sold and Revenue by Regional, 2017

Kantor Rayon/ Regional branch	Banyaknya kantor pelayanan Number of services branches	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Tenaga listrik yang terjual electricity sold (kwh)	Nilai penjualan value of electricity sold (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wua-wua	5	88 301	260 005 639	330 828 506
2 Benu-Benua	6	38 965	99 927 095	118 135 701
3 Konawe Selatan	5	40 762	49 130 820	47 456 441
4 Bombana	3	21 379	29 652 223	30 605 711
5 Unaaha	6	49 292	75 372 905	77 380 707
6 Kolaka Utara	3	21 510	31 366 719	34 756 043
7 Kolaka	7	44 273	84 704 263	91 429 487
PLN area Kendari		304 482	630 159 664	730 592 596

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari/PT. PLN (Persero) Region VIII, Branch Office of Kendari
 Catatan/Notes : Tidak Termasuk Area Pelayanan Bau-bau/not Including Bau-bau Regional Service Area

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan 2017
Table *Number of Costumer, Total of Sold Electricity and Revenue by Costumer Category, 2017*

Kategori Pelanggan <i>Costumer Category</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Tenaga listrik yang terjual <i>electricity sold (kwh)</i>	Nilai penjualan <i>value of electricity sold (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri/ <i>Industry</i>	177	29 988 627	33 626 090
2 Bisnis/ <i>Business*</i>)	15 936	128 585 044	162 803 133
3 Penerangan Jalan/ <i>Road Lamp</i>	394	12 443 465	18 351 162
4 Jawatan/ <i>Government Institution</i>	2 680	25 726 343	34 660 523
5 Rumahtangga/ <i>Household</i>	279 491	411 962 375	462 910 081
6 Sosial/ <i>Social</i>	5 754	20 706 120	17 122 036
7 Lainnya/ <i>Others **)</i>	50	747 690	1 219 571
Jumlah/Total	304 482	630 159 664	730 692 596

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari/PT. PLN (Persero) Region VIII, Branch Office of Kendari
 Catatan/Notes : Tidak Termasuk Area Pelayanan Bau-bau/not Including Bau-bau Regional Service Area

6.4 AIR MINUM/DRINKING WATER

Tabel 6.4.1 Jumlah Perusahaan Air Minum dan Pekerja menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Water Supply Company and Employees by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Company</i>	Pekerja Teknis <i>Technician Workers</i>		Pekerja Administrasi <i>Administration Workers</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	1	61	2	24	10
2. Muna	1	27	4	12	8
3. Konawe	1	26	10	-	-
4. Kolaka	1	36	5	36	37
5. Konawe Selatan	1	-	-	2	-
6. Bombana	1	47	-	-	11
7. Wakatobi	1	31	-	4	6
8. Kolaka Utara	1	12	-	57	19
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	1	191	8	91	88
2. Bau-Bau	1	64	2	24	10
Jumlah/Total	10	495	31	273	208

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / Water Supply Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4.2 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kategori Pelanggan, 2013-2017
Table Number Customers of Water Supply Establishment Type of by Customers, 2012-2016

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tempat tinggal/ <i>Residence</i>	60 893	66 679	68 125	-	104 843
2. Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko,Perusahaan & Industri/ <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company and Industry</i>	2 699	3 530	3 967	-	3 055
3. Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum/ <i>Social Instution, Hospital and Public</i>	703	899	1 205	-	859
4. Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	1 237	1123	1 470	-	986
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	811	850	131	-	30
Jumlah / Total	66 343	73 081	74 898	-	109 773

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / *Water Supply Establishment Survey*, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4.3 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan (M³), 2013-2017
Table *Volume of Water Supply Distributed by Type of Customers (M³), 2013-2017*

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tempat tinggal/ <i>Residence</i>	8 334 562	8 599 832	8 916 007	-	10 728 711
2. Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company and Industry</i>	600 560	863 247	892 248	-	904 512
3. Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum/ <i>Social Institution, Hospital and Public</i>	189 946	302 587	292 978	-	523 333
4. Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	465 963	368 657	378 171	-	556 534
5. Hilang dalam penyaluran <i>Lost In distribution</i>	-	-	501 344	-	462 404
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 981 376	1 705 720	86 231	-	102 888
Jumlah / Total	11 572 407	11 840 042	11 066 969	-	13 278 382

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / *Water Supply Establishment Survey*, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4.4 Nilai Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan (000 Rp), 2013-2017
Table Value of Water Supply Distributed by Type of Customers (000 Rp), 2013-2017

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2 0 1 3	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 7
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Rumah tempat tinggal/ <i>Residence</i>	45 411 323	48 897 928	50 725 662	-	64 214 606
2. Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company and Industry</i>	5 677 525	9 361 107	9 985 700	-	10 790 933
3. Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum/ <i>Social Instution, Hospital and Public</i>	548 294	916 584	1 093 295	-	891 850
4. Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	3 294 329	2 781 613	8 217 002	-	3 435 856
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	4 169 315	3 196 994	954 362	-	1 338 502
Jumlah / Total	59 100 786	65 154 226	70 976 021	-	80 760 259

Sumber/Source: Survey Perusahaan Daerah Air Minum / *Water Supply Establishment Survey*, BPS-Statistics Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://surabaya.bps.go.id>

PERDAGANGAN

TRADE

7

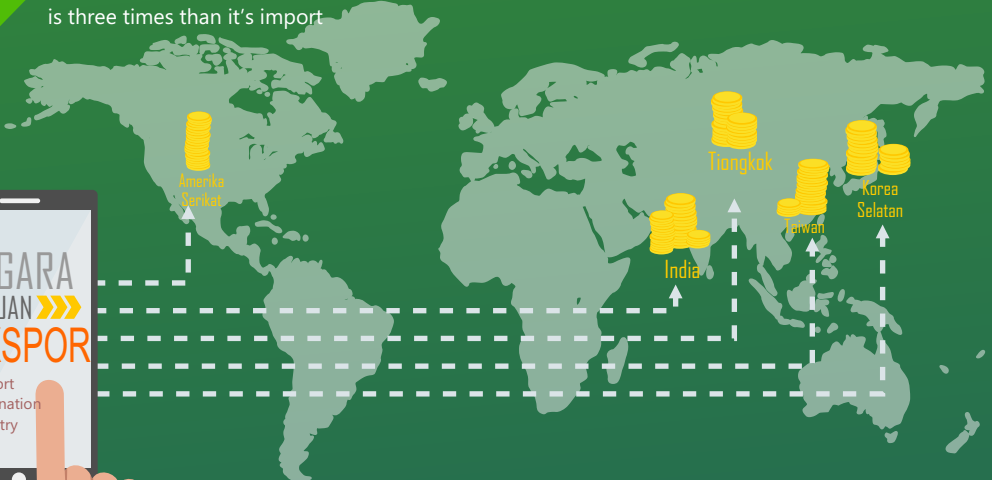
BAB
Chapter

Nilai Perdagangan Sulawesi Tenggara 2017
Sulawesi Tenggara Trade Value 2017

Ekspor
export **193,02** Juta US \$

Impor
import **785,21** Juta US \$

4 Total nilai impor Sulawesi Tenggara tahun 2017
× lipat dari nilai ekspor
Sulawesi Tenggara Export Value
is three times than it's import



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the*

demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Ekspor Langsung** adalah ekspor barang dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikirim langsung dari pelabuhan muat yang ada di Sulawesi Tenggara
10. **Direct Export** is export goods sent abroad directly throughout Sulawesi Tenggara Port.
11. **Ekspor Tidak Langsung** adalah ekspor barang dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikirim melalui pelabuhan muat di Luar Provinsi Sulawesi Tenggara
11. **Indirect Export** is export goods sent abroad from Sulawesi Tenggara throughout Other Province.
12. **Perdagangan Antar Pulau**
 Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Sulawesi Tenggara terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.
12. **Inter Island Trade**
In the inter is land trade, the traded goods in Sulawesi Tenggara consist of two groups. The first group is a crops commodity which includes agriculture, estate crop, animal husbandry and forest products. Whereas the second group is the sea product commodities, including fish and other sea products.

ULASAN

Selama kurun waktu 15 (lima belas) tahun terakhir, secara umum nilai ekspor melalui pelabuhan muat Sulawesi Tenggara berfluktuasi. Peningkatan nilai ekspor terjadi selama tahun 2003 s.d. 2011 dan 2017 yang disebabkan adanya kenaikan harga barang ekspor dan meningkatnya jumlah barang/ produksi yang diekspor ke luar negeri. Tetapi pada tahun 2009 dan 2012 s.d. 2016 nilai ekspor tercatat menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu (berturut-turut) 40,26 persen; 3,22 persen; 7,99 persen; 66,56 persen, 58,80 persen dan 16,77 persen.

Dalam periode yang sama, bobot ekspor melalui pelabuhan muat Sulawesi Tenggara juga berfluktuasi. Peningkatan bobot ekspor tertinggi tercatat pada tahun 2017 sebesar 1.773,54 persen, sementara penurunan terbesar tercatat pada tahun 2015 yang mencapai 96,73 persen.

Pada tahun 2017 Pelabuhan Pomalaa merupakan pelabuhan muat yang tercatat melakukan ekspor dengan nilai tertinggi, yaitu sebesar US\$140,99 juta atau sebesar 73,05 persen dari total nilai ekspor. Nilai ekspor melalui Pelabuhan Pomalaa tercatat naik

DESCRIPTION

During the period of 15 (fifteen) years recently, in general the exported value through the loading port of Sulawesi Tenggara fluctuates. The increase of the exported value occurred during the period 2003 to 2011 and 2017 as a consequence of the increase in prices and the growing number of goods/production that is exported abroad. However in 2009 and 2012 to 2016 the exported value decreased compared to the previous year which was about 40.26 percent; 3.22 percent; 7.99 percent; 66.56 percent; 58.80 percent and 16.77 percent.

In the same period, the weight of exports through the loading port of Sulawesi Tenggara also fluctuates. The highest exports increase in weight occurred in 2017 which was amounted to 1,773.54 percent, while the highest decrease occurred in 2015, reaching 96.73 percent.

In 2017 Pomalaa Port is the loading port that exports to the highest value, amounted to US\$140.99 million or 73.05 percent of the total exported value. The exported value through Pomalaa Port increased in 2017 compared to the previous year as 31.68 percent,

pada tahun 2017 bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 31,68 persen dimana pada tahun 2016 tercatat sebesar US\$107,07 juta. Pelabuhan dengan nilai ekspor terkecil tahun 2017 tercatat melalui Pelabuhan Bau Bau yang hanya melakukan ekspor dengan nilai sebesar US\$1,40 juta atau dengan share 0,72 persen dari total nilai ekspor.

Perkembangan impor Sulawesi Tenggara periode 2012 s.d. 2017 tercatat mengalami fluktuasi baik dari segi bobot maupun dari segi nilai. Peningkatan nilai impor tertinggi tercatat pada tahun 2017 yaitu 91,87 persen, sedangkan penurunan terbesar tercatat pada tahun 2015 sebesar 28,66 persen. Informasi ini disajikan pada tabel 7.2.4.

Ditinjau dari segi bobot, peningkatan impor tertinggi tercatat pada tahun 2017 sebesar 102,70 persen. Selama kurun waktu enam tahun terakhir, bobot impor tertinggi Sulawesi Tenggara tercatat 1.542,53 juta kg pada tahun 2017.

Perdagangan antar pulau Sulawesi Tenggara di dominasi oleh tanaman hasil perikanan sebesar Rp2.910,24 Miliar dengan volume

which in 2016 was recorded as US\$107.07 million. The smallest exports value in 2017 through Bau Bau Port only obtained an exports value of US\$1.40 million or 0.72 percent share of the total exports value.

Progress of Sulawesi Tenggara imports from 2012 to 2017 fluctuated in terms of volume and value. The highest increase was in imports values occurred in 2017 which is 91.87 percent, while the decline occurred in 2015 which is 28,66 percent. This information is presented in Table 7.2.4.

In terms of weight, The highest increase was in imports weight occurred in 2017, which is 102.70 percent. During the period of last six years, the highest imports weight of Sulawesi Tenggara was 1,542.53 million kg in 2017.

Inter islands trade in Southeast Sulawesi dominated by fishery crops of Rp2,910.24 billion with a

58,60 juta ton; disusul oleh tanaman hasil perkebunan sebesar Rp1.293,18 Miliar dengan volume 106,56 juta ton; dan tanaman hasil industri sebesar Rp1.022,99 Miliar dengan volume 41,22 juta ton.

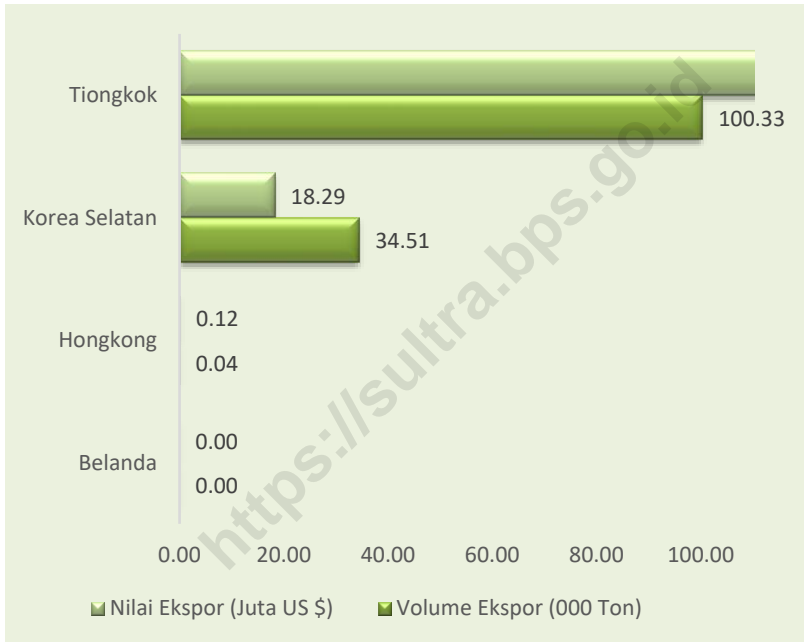
volume of 58.60 million tons; followed by plantation crops of Rp1,293.18 billion with a volume of 106.56 million tons; and industrial crops amounting to Rp1,022.99 billion with a volume of 41.22 million tons.

<https://sultra.bps.go.id>

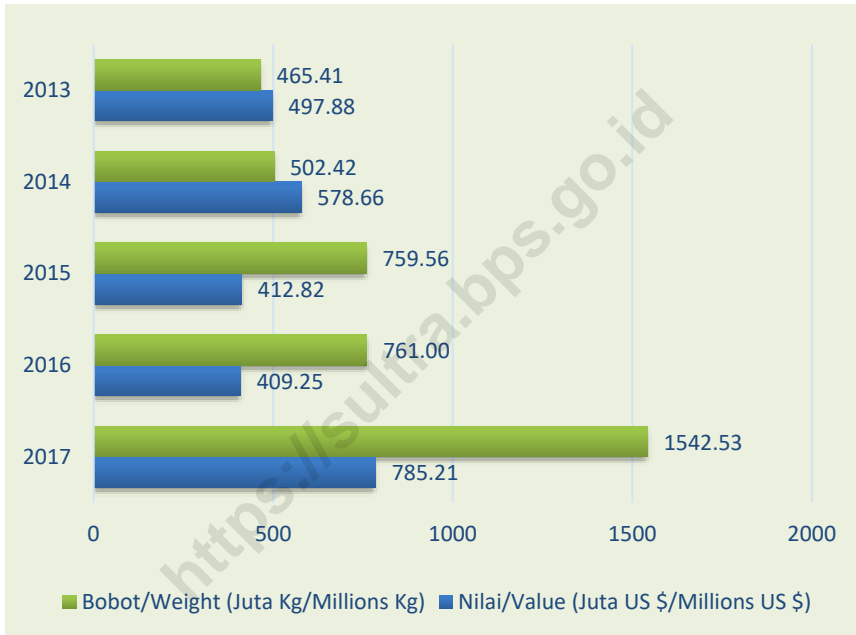
Gambar 20 Perkembangan Nilai Komoditi Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara (Juta US \$), 2016 dan 2017
Picture Progress of Export Value of Commodities Through Sulawesi Tenggara Ports (Million US \$), 2016 and 2017



Gambar 21 Nilai dan Bobot Ekspor Melalui Pelabuhan Muat Sulawesi Tenggara Menurut Negara Tujuan, 2017
Picture Value and Weight of Export Through Sulawesi Tenggara Ports by Destination Countries, 2017



Gambar 22 Bobot dan Nilai Impor melalui Pelabuhan Bongkar Sulawesi Tenggara, 2013-2017
Picture **Weight and Value of Import Through Sulawesi Tenggara Ports, 2013-2017**



7.1 EKSPOR/EKSPORT

Tabel 7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Direct Exports in Sulawesi Tenggara Province by Comodity, 2016 and 2017*

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (Ton)		Nilai Ekspor Export Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bahan bakar mineral	82 526,80	20 974,03	2 654 900,09	1 398 743,00
2 Besi dan baja	52 195,01	62 937,11	107 071 332,82	111 205 489,32
3 Ikan dan udang	49,50	116	399 500,00	657 000,00
4 Kakao dan olahannya	160,00	-	934 619,50	-
5 Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	22,00	33,68	544 177,00	19 256,31
6 Mesin dan pesawat mekanik	93,33	630,5	325 813,86	57 315,24
7 Lainnya	-	2 445 458,83	-	79 683 226,72
Jumlah/Total	135 046,64	2 530 150,16	111 930 343,27	193 021 030,58

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Langsung Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Direct Exports by Country of Destination, 2016 and 2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>		Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai Ekspor <i>Export Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanda	60,00	-	415 500,00	-
2	Hongkong	41,00	116	323 000,00	657 000,00
3	Korea Selatan	34 507,04	18 289,92	71 388 404,31	41 889 036,60
4	Tiongkok	100 330,10	2 511 614,11	39 207 819,46	150 354 461,13
5	Kepulauan Solomon	-	-	-	-
6	Jerman	100,00	0	519 119,50	-
7	Timor Leste	8,50	0	76 500,00	-
Jumlah/Total		135 046,64	2 530 150,16	111 930 343,27	193 021 030,38

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan Muat, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Direct Exports in Sulawesi Tenggara Province by Loading of Port, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai Ekspor <i>Export Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bau-Bau	82 544,80	20 974,03	2 816 900,09	1 398 743,00
2 Kendari	306,83	249 552,66	2 042 110,36	50 627 875,98
3 Pomalaa	52 195,01	2 259 623,46	107 071 332,82	140 994 411,60
Jumlah/Total	135 046,64	2 530 150,16	111 930 343,27	193 021 030,58

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Tidak Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017
Volume and Value of Indirect Exports in Sulawesi Tenggara Province by Comodity, 2016 and 2017

Jenis Komodity <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai Ekspor <i>Export Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Besi dan baja	43 454,45	77 019,57	91 918 021,35	148 948 580,00
2 Buah dan biji/kacang yang dapat dimakan	1 018,87	1 708,15	1 550 168,48	2 789 061,85
3 Ikan dan udang	1 987,37	3 878,31	11 240 434,16	22 911 991,10
4 Kopi, teh, mate, dan rempah-rempah	17,06	14,75	258 396,25	143 300,00
5 Paket pos, parsel, dan barang dikembalikan	852,38	264,06	18 547,27	20 360,35
6 Lainnya	562,97	3 005,42	2 327 089,88	15 129 537,55
Jumlah/Total	47 893,10	85 890,26	107 312 657,39	189 942 830,86

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Tidak Langsung Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017
Table Volume and Value of Indirect Exports in Sulawesi Tenggara by Country of Destination, 2016 and 2017

	Negara Tujuan Country of Destination	Volume Ekspor Export Volume (Ton)		Nilai Ekspor Export Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Amerika Serikat	838,61	1 385,70	4 275 725,78	11 173 038,24
2	Australia	129,18	127,45	595 633,03	1 020 022,45
3	Austria	4,67	0,85	74,00	425,50
4	Belanda	41,49	47,81	1 117,43	182 297,00
5	Fed Russia	2,10	1,49	64,88	325,64
6	Hongkong	56,41	102,91	397 526,79	482 955,00
7	India	22 420,80	43 938,40	46 056 736,27	85 807 737,94
8	Jepang	565,06	934,10	2 662 170,15	4 941 506,01
9	Jerman	235,46	259,10	1 378 945,54	1 410 200,00
10	Kanada	2,31	29,94	115,50	1 982,00
11	Korea Selatan	6 012,81	8 278,51	13 040 086,37	19 185 675,51
12	Malaysia	122,07	51,02	23 079,20	2 524,19
13	Malta	0,11	-	34,06	-
14	Nigeria	4,66	1,62	118,98	75,00
15	Perancis	29,04	119,80	198 629,18	737 945,54
16	Philipina	173,94	104,00	98 880,00	90 470,00
17	Selandia Baru	0,35	1,68	148,00	375,00
18	Singapura	112,07	30,81	236 892,31	1 163 974,66
19	Spanyol	0,83	138,30	78,38	131 086,00
20	Taiwan	3 333,72	17 400,87	8 101 835,46	35 433 714,96
21	Thailand	27,77	459,57	49 843,00	738 050,60
22	Tiongkok	12 253,92	9 540,00	26 110 478,51	15 753 202,72
23	Uni Emirat Arab	19,48	10,00	169 237,02	104 050,00
24	Vietnam	1 291,35	2 041,78	3 240 387,03	3 988 727,75
25	Lainnya	214,90	884,57	674 820,53	7 592 569,14
	Jumlah/Total	47 893,10	85 890,26	107 312 657,39	189 942 830,86

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Tidak Langsung Provinsi Asal Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan Muat, 2016 dan 2017
Volume and Value of Indirect Exports in Sulawesi Tenggara Province by Port of Loading, 2016 and 2017

	Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai Ekspor <i>Export Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hasanuddin (U) - Makasar	810,59	259,03	24 260,82	20 146,85
2	Juanda (U) - Surabaya	0,03	-	30,00	-
3	Ngurah Rai (U) - Bali	22,36	15,3	845 171,00	529 415,00
4	Soekarno-Hatta (U) - Jakarta	3,51	1,37	269 409,77	63 460,22
5	Tanjung Perak - Surabaya	46 028,16	76 488,85	101 666 091,47	159 067 859,00
6	Tanjung Priok - Jakarta	541,15	1 943,30	2 874 806,93	13 475 805,66
7	Lainnya di luar Sulawesi Tenggara	487,32	7 182,42	1 632 887,40	16 786 144,12
	Jumlah/Total	47 893,10	85 890,26	107 312 657,39	189 942 830,86

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.7 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Sulawesi Tenggara, 2003-2017
Table *Volume and Value of Export in Sulawesi Tenggara Province, 2003-2017*

Tahun Year	Ekspor Langsung/ Direct Export		Ekspor Tidak Langsung/ Indirect Export	
	Berat Weight (Ton)	Nilai Value (US \$)	Berat Weight (Ton)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	665 685,42	93 428 050,00	-	-
2004	860 037,36	115 093 801,00	-	-
2005	1 149 208,48	129 585 780,00	-	-
2006	1 110 454,07	350 841 055,00	-	-
2007	1 601 897,01	413 861 751,00	-	-
2008	4 001 890,90	573 525 717,00	-	-
2009	4 354 240,04	342 603 684,00	-	-
2010	7 587 152,44	541 543 780,00	-	-
2011	23 189 963,01	1 095 862 481,00	-	-
2012	26 541 027,05	1 060 589 943,00	-	-
2013	32 086 631,62	975 891 384,00	2 325,25	7 932 951,00
2014	2 473 197,80	326 379 557,00	9 813,62	25 321 231,00
2015	80 902,57	134 489 271,31	38 186,46	102 427 037,90
2016	135 046,64	111 930 343,27	47 893,10	107 312 657,39
2017	2 530 150,16	193 021 030,58	85 890,26	189 942 830,86

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

7.2 IMPOR/IMPORT

Tabel 7.2.1 Volume dan Nilai Impor di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Negara Asal, 2016 dan 2017
Volume and Value of Imports in Sulawesi Tenggara Province by Country of Origin, 2016 and 2017

	Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (Ton)</i>		Nilai Impor <i>Import Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Australia	55 000,00	314 741,00	4 688 200,00	27 579 627,00
2	Finlandia	454,57	1 597,57	10 353 964,00	29 915 611,00
3	Italia	-	-	-	-
4	Korea Selatan	5 626,54	16 219,77	1 558 166,00	8 889 510,00
5	Malaysia	78 107,73	96 529,53	35 826 070,00	54 771 975,00
6	Singapura	476 100,50	487 567,97	221 406 059,00	276 854 399,00
7	Tiongkok	145 715,56	590 206,88	135 413 064,00	382 160 971,00
	Jumlah/Total	761 004,90	1 542 530,52	409 245 523,00	785 211 261,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: *Import Declarations Form Dokumen*

Tabel 7.2.2 Volume dan Nilai Impor di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan Bongkar, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports in Sulawesi Tenggara Province by Port of Unloading, 2016 and 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (Ton)</i>		Nilai Impor <i>Import Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kolaka	-	-	-	-
2 Kendari	185 014,86	952 333,09	134 810 874,00	448 318 592,00
3 Bau-Bau	548 313,63	590 197,43	255 555 589,00	336 892 669,00
4 Pomalaa	24 649,87	-	18 061 894,00	-
5 Kendari/Haluoleo (U)	3 026,54	-	817 166,00	-
Jumlah/Total	761 004,90	1 542 530,52	409 245 523,00	785 211 261,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: *Import Declarations Form Dokumen*

Tabel 7.2.3 Volume dan Nilai Impor di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports in Sulawesi Tenggara Province by Commodity, 2016 and 2017

	Jenis Komodity Commodity	Volume Impor Import Volume (Ton)		Nilai Impor Import Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alat dan aparat optik, fotografi, sinematografi, serta perlengkapannya	25,22	194,46	110 517,00	307 879,00
2	Aluminium dan barang daripadanya	1,05	422,85	1 470,00	418 963,00
3	Aneka produk kimia	4 267,71	31 060,25	2 400 400,00	11 779 067,00
4	Bahan bakar mineral	634 899,77	958 888,07	266 248 614,00	374 471,00
5	Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya	23 880,59	392 983,34	2 546 152,00	45 847 071,00
6	Barang dari besi atau baja	565,43	5 632,33	292 472,00	9 717 303,00
7	Besi dan baja	4 832,76	383,29	2 416 381,00	727 631,00
8	Garam, belerang, tanah dan batu, bahan pelster, kapur, dan semen	319,56	1 806,46	66 434,00	202 658,00
9	Karet dan barang dari karet	22,22	1 086,38	34 376,00	5 158 365,00
10	Kayu dan barang dari kayu, termasuk arang kayu	105,00	202,24	53 691,00	123 696,00
11	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel	1 413,08	3 889,82	6 178 790,00	14 767 933,00
12	Macam-macam barang logam tidak mulia	82,90	1 197,24	221 830,00	1 271 646,00
13	Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	6 634,83	12 818,67	29 165 120,00	72 286 569,00
14	Mesin dan pesawat mekanik	50 237,16	56 301,39	77 271 974,00	196 541 703,00
15	Perabot rumahtangga	28 769,46	65 779,03	20 499 897,00	43 554 445,00
16	Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia	247,74	2 485,81	427 797,00	3 901 212,00
17	Lainnya	4 700,42	7 398,90	1 309 608,00	4 133 154,00
	Jumlah/Total	761 004,90	1 542 530,52	409 245 523,00	785 211 261,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: Import Declarations Form Dokumen

Tabel 7.2.4 Volume dan Nilai Impor Sulawesi Tenggara, 2010-2017
Table Volume and Value of Import Sulawesi Tenggara, 2010-2017

Tahun Year	Impor/ Import	
	Berat Weight (Ton)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
2010	3 032,08	1 686 389
2011	200 353,01	204 163 233
2012	284 614,92	318 191 692
2013	465 410,56	497 879 715
2014	502 424,06	578 660 217
2015	759 559,75	412 820 899
2016	761 004,90	409 245 523
2017	1 542 530,52	785 211 261,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang
 Source: Import Declarations Form Dokumen

7.3 PERDAGANGAN ANTAR PULAU/*INTER ISLAND TRADE*

Tabel 7.3.1 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Hasil Bumi dan Laut, 2017
Table Volume and Value of Inter Island Trade by Land and Sea Products 2017

Hasil Bumi dan Laut <i>Land and Sea Products</i>		Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Hasil Tanaman Pangan	Ton	28 051	160 614 546
2.	Hasil Perkebunan	Ton	106 559	1 293 184 740
3.	Hasil Perikanan	Ton	61 570	2 910 236 289
4.	Hasil Peternakan :	Ton	9	304 867
		Ekor	3 504	25 092 350
5.	Hasil Kehutanan :	Ton	795	26 235 000
		m ³	41 888	125 664 000
6.	Hasil Industri :	Ton	44 381	1 022 988 772
		buah	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 7.3.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Tanaman Pangan Menurut Jenis Barang, 2017
Table Volume and Value of Inter Island Trade of Food Crops by Kind of Commodity, 2017

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kacang Kedelai/Soybeans	T o n	-	-
2. Kacang Tanah Gelondongan/Peanuts	T o n	3	70 200
3. Kacang Tanah Kupas/ Peeled Peanuts	T o n	-	-
4. Kacang Hijau/ <i>Green peas</i>	T o n	-	-
5. Bawang/ <i>Shallot</i>	T o n	18	540 600
6. Jeruk/ <i>Orange</i>	T o n	-	-
7. Jagung/ <i>Maize</i>	T o n	494	1 630 546
8. Beras/ <i>Rice</i>	T o n	13 348	122 801 600
9. Beras Ketan/ <i>Glutinous Rice</i>	T o n	36	504 000
10. Gaplek/ <i>Dried Cassava</i>	T o n	-	-
11. Sagu/ <i>Meroylon Sago</i>	T o n	8 469	22 019 561
12. Pisang/ <i>Banana</i>	T o n	79 000	474 000000
13. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	T o n	-	-
14. Labu/ <i>Pumpkin</i>	T o n	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.3 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan Menurut Jenis Barang, 2017
Table *Volume and Value of Inter Island Trade of Estate Crops Products by Kind of Commodity, 2017*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. K o p r a/ <i>Copra</i>	T o n	27 808	305 892 532
2. Mete Gelondongan/ <i>Cashew Plot</i>	T o n	2 775	70 762 500
3. Kemiri Gelondongan/ <i>Candlenut</i>	T o n	1 170	5 852 380
4. Kakao/ <i>Cocoa</i>	T o n	8 930	308 083 654
5. Cengkeh/ <i>Clove</i>	T o n	2 476	247 550 200
6. Kopi/ <i>Coffee</i>	T o n	1 288	25 760 000
7. Pinang Biji/ <i>Areca Nut Seed</i>	T o n	506	21 252 000
8. Lada/ <i>Pepper</i>	T o n	1 308	109 205 224
9. Biji Kapuk/ <i>Cotton Seed</i>	T o n	-	-
10. Buah Pala/ <i>Nutmeg</i>	T o n	107	3 730 510
11. Bunga Pala/ <i>Mace Flower</i>	T o n	-	-
12. J a h e/ <i>Ginger</i>	T o n	418	2 089 540
13. Kunyit Bubuk/ <i>Turmeric Powder</i>	T o n	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.4 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan Menurut Jenis Barang, 2017
Table *Volume and Value of Inter Island Trade of Livestock Products by Kind of Commodity, 2017*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tulang/Ekor Sapi <i>Bone/oxtail</i>	T o n	-	-
2. Sapi/Kerbau Potong <i>Cow/Buffalo</i>	Ekor/Heads	3 134	25 072 000
3. Kulit Ternak Kering <i>Dried Livestock Skin</i>	T o n	-	-
4. Kulit Ternak Garam/ <i>Salted Livestock Skin</i>	T o n	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.5 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Kehutanan Menurut Jenis Barang, 2017
Table *Volume and Value of Inter Island Trade of Forestry Products by Kind of Commodity, 2017*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rotan Asalan <i>Random Rattan</i>	Ton	795	26 235 000
2. Rotan Polis <i>Polished Rattan</i>	Ton	-	-
3. Madu Alam/ <i>Natural Honey</i>	Ton	-	-
4. Kayu Rimba Gergajian <i>Sawn Wild Wood</i>	M ³	20 944	41 888 000
5. Kayu Jati Gergajian <i>Sawn Teak</i>	M ³	20 944	83 776 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.6 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan Menurut Jenis Barang, 2017
Table Volume and Value of Inter Island Trade of Fishery Products by Kind of Commodity, 2017

	Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	S a t u a n <i>U n i t</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ikan Kayu/ <i>Tuna</i>	T o n	-	-
2	Ikan Teri/ <i>Anchovy</i>	T o n	130 698	4 574 430
3	Cumi Kering/ <i>Dried Squid</i>	T o n	-	-
4	Agar-agar/ <i>Seaweed</i>	T o n	-	-
5	Teripang/ <i>Sea Cucumber</i>	T o n	13	6 585 850
6	Ikan Tuna Segar/ <i>Fresh Tuna</i>	T o n	7 492	168 572 182
7	Ikan Cakalang/ <i>Skipjack</i>	T o n	3 782	68 081 148
8	Ikan Layang/ <i>Layang Fish</i>	T o n	3 782	68 081 148
9	Ikan Tongkol/ <i>Eastern Little Tuna</i>	T o n	4 576	114 393 425
10	Ikan Kerapu Hidup/ <i>Grouper</i>	T o n	104	10 394 600
11	Ikan Kering Campuran/ <i>Mixed Dried Fish</i>	T o n	-	-
12	Gurita/ <i>Octopus</i>	T o n	1 922	96 087 800
13	Ikan Kaha-kaha/ <i>Kaha-kaha Fish</i>	T o n	-	-
14	Ikan Baelo/ <i>Baelo Fish</i>	T o n	-	-
15	Bole-bole/ <i>Bole-bole</i>	T o n	-	-
16	Ikan Kakap Merah/ <i>Red Sea Bream</i>	T o n	467	28 964 843
17	Ikan Sunu/ <i>Coral Trout Fish</i>	T o n	-	-
18	Udang Windu/ <i>Tiger Shrimp</i>	T o n	-	-
19	Kepiting/ <i>Crab</i>	T o n	280	48 994 400
20	Ikan Bandeng/ <i>Milkfish</i>	T o n	511	14 319 032

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 7.3.7 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Industri Menurut Jenis Barang, 2017
Table *Volume and Value of Inter Island Trade of Industrial Products by Kind of Commodity, 2017*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kacang Mete/ <i>Cashew Nut</i>	Ton	5 106 784	561 746 240
2. Kemiri Olahan/ <i>Processed Candlenut</i>	Ton	-	-
3. Rotan Polish/ <i>Polish Rattan</i>	Ton	-	-
4. Kasur/ <i>Mattress</i>	Buah	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara/ *Industry and Trade Office of Sulawesi Tenggara Province*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<http://sultra.bps.go.id>

PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2017

Room Occupancy Rate of Hotel and
Other Accomodations 2017



39,36

Hotel Berbintang
Star Hotel



22,83

Hotel Nonbintang
Nonstar Hotel



JUMLAH AKOMODASI

Number of Hotel Accomodation 2017



Jumlah Hotel

493



Jumlah Kamar

6.997



Jumlah Tempat Tidur

9.375

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. “Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. “Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah hotel di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 tercatat sebanyak 493 unit. Selama kurun waktu 2017, Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing mencapai 3,59 hari, lebih tinggi dari rata-rata Tamu Domestik yang mencapai 1,50 hari.

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya selama kurun waktu januari sampai desember 2017 tercatat sebesar 38,29 persen pada hotel berbintang dan 26,20 persen pada hotel non bintang. Untuk hotel berbintang, Tingkat hunian tertinggi tercatat di bulan Desember yang mencapai 50,76 persen dan terendah di bulan Januari yaitu sebesar 30,92 persen, sementara untuk hotel non bintang tingkat hunian tertinggi tercatat di bulan Desember dan terendah di bulan Agustus.

Di sektor pariwisata, jenis wisata yang paling banyak di Sulawesi Tenggara adalah wisata sejarah, tercatat 182 destinasi wisata sejarah dan 143 wisata bahari serta jenis wisata lainnya yang merupakan aset pariwisata di Sulawesi Tenggara . Kabupaten Buton merupakan wilayah yang paling banyak memiliki situs sejarah dan wisata bahari. Tercatat 85 situs sejarah dan 39 destinasi wisata bahari terdapat di wilayah Buton

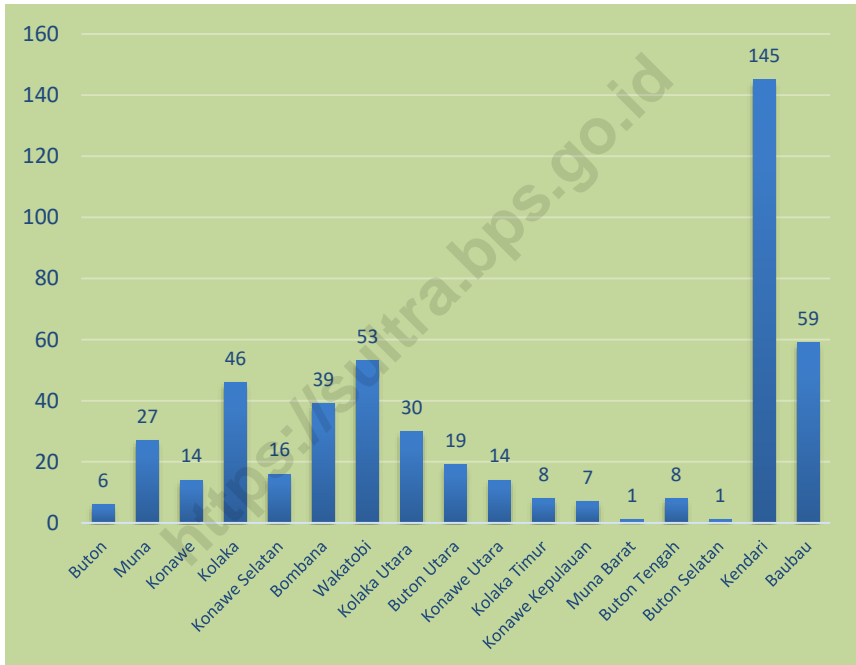
DESCRIPTION

The number of hotels in Sulawesi Tenggara in 2017, there were 493 units. During the period of 2017, Average Length of Stay of Foreign Guests days reached 3,59, higher than the average guest Domestic reaching 1,50 days.

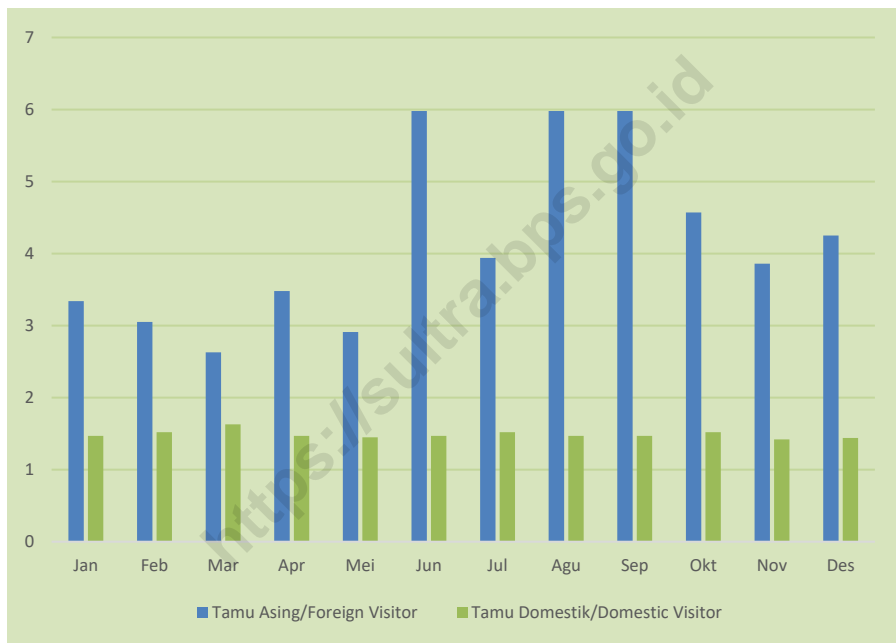
Percentage of Room Occupancy Rate and Accommodation during the period January to December 2017 was recorded at 38,29 percent at the star hotel and 26,20 per cent in the non-star hotel. For a star hotel, the highest occupancy rate was recorded in December, which reached 50,76 percent and the lowest in January amounting to 30,92 per cent, while for non-star hotels recorded the highest room occupancy rate in December and lowest in August.

In the tourism sector, most of tourism destination in Sulawesi Tenggara is a historical sites, recorded 182 historical sites and 143 nautical tourism. Which is assets in the Sulawesi Tenggara Tourism. Buton is a region that has the most historical sites and marine tourism. Recorded 85 historical sites and 39 are maritime destination in the Buton Regency.

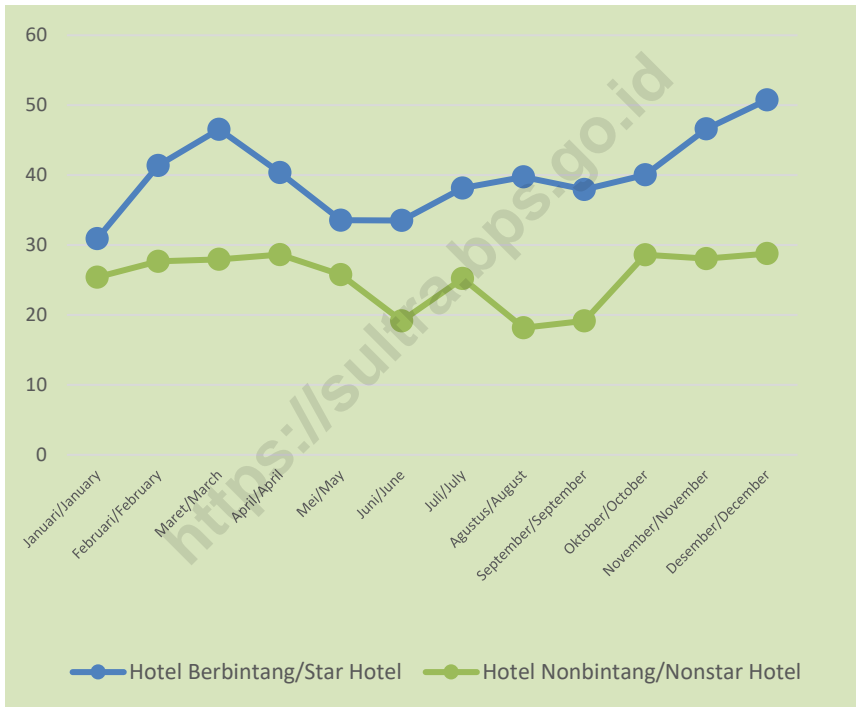
Gambar 23 Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Number of Hotel by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Gambar 24 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2017
Picture Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2017



Gambar 25 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Picture **Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2017**



8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	6	6	75	74	94	88
2. Muna	22	27	234	266	378	407
3. Konawe	12	14	172	163	265	229
4. Kolaka	42	46	600	704	787	862
5. Konawe Selatan	19	16	191	184	246	242
6. Bombana	38	39	291	297	381	403
7. Wakatobi	37	53	399	547	545	729
8. Kolaka Utara	27	30	288	232	364	313
9. Buton Utara	16	19	182	205	236	261
10. Konawe Utara	8	14	115	159	133	200
11. Kolaka Timur	8	8	53	67	56	90
12. Konawe Kepulauan	1	7	9	39	10	44
13. Muna Barat	-	1	-	11	-	11
14. Buton Tengah	9	8	60	44	68	49
15. Buton Selatan	1	1	2	2	4	4
Kota/Municipality						
1. Kendari	131	145	2972	3 133	3947	4 253
2. Baubau	54	59	774	870	1065	1 191
Sulawesi Tenggara	431	493	6417	6 997	8579	9 375

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sulawesi Tenggara Province (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3,34	1,47
Februari/February	3,05	1,52
Maret/March	2,63	1,63
April/April	3,48	1,47
Mei/May	2,91	1,45
Juni/June	5,98	1,47
Juli/July	3,94	1,52
Agustus/August	5,98	1,47
September/September	5,98	1,47
Oktober/October	4,57	1,52
November/November	3,86	1,42
Desember/December	4,25	1,44
2017	3,59	1,50

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	30,92	25,40
Februari/February	41,37	27,66
Maret/March	46,54	27,95
April/April	40,36	28,63
Mei/May	33,55	25,76
Juni/June	33,51	19,15
Juli/July	38,15	25,22
Agustus/August	39,74	18,17
September/September	37,94	19,15
Oktober/October	40,03	28,60
November/November	46,60	28,06
Desember/December	50,76	28,77
Rata-rata/Average	38,29	26,20

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011, 2014
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2011, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2011	2014
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	2	1
2.	Muna	8	31
3.	Konawe	13	15
4.	Kolaka	51	72
5.	Konawe Selatan	14	5
6.	Bombana	6	0
7.	Wakatobi	4	7
8.	Kolaka Utara	4	4
9.	Buton Utara	-	2
10.	Konawe Utara	-	1
11.	Kolaka Timur	-	7
12.	Konawe Kepulauan.	-	-
13.	Muna Barat	-	-
14.	Buton Tengah	-	-
15.	Buton Selatan	-	-
Kota/Municipality			
1.	Kendari	56	72
2.	Baubau	76	46
Jumlah/Total		234	263

Sumber: Podes 2011,2014 (diolah)

Source: Village Potential Survey 2011, 2014 (Processed)

Tabel 8.2.2 Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Tourism Destination by Type and Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Jenis Wisata <i>Type of Tourism Destination</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality</i>						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakatobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Permandian dan Arung Jeram	-	-	-	-	-	-	-
2. Wisata Air Panas	-	-	1	2	2	2	-
3. Wisata Air Terjun	5	7	2	5	2	18	-
4. Wisata Alam	4	9	-	3	-	-	-
5. Wisata Alam Pegunungan	-	-	-	-	-	-	1
6. Wisata Alam Permandian	-	-	-	5	-	-	-
7. Wisata Arung Jeram	-	-	-	-	-	-	-
8. Wisata Bahari	29	8	5	15	5	26	21
9. Wisata Budaya	1	2	9	2	-	6	-
10. Wisata Cagar Alam	1	1	1	1	1	-	-
11. Wisata Cagar Budaya	-	21	-	-	-	10	4
12. Wisata Danau	2	4	-	-	-	2	-
13. Wisata Gua	6	31	1	14	-	3	4
14. Wisata Gunung	-	-	-	2	-	2	-
15. Wisata Olahraga	-	-	-	-	-	-	-
16. Wisata Pegunungan	-	-	-	-	2	-	-
17. Wisata Pemancingan	-	-	1	-	-	1	-
18. Wisata Pemandangan Alam	-	-	-	-	-	-	-
19. Wisata Permandian	-	-	-	1	-	1	-
20. Wisata Permandian Alam	15	13	-	-	-	-	2
21. Wisata Religi	-	-	-	1	-	-	-
22. Wisata Sejarah	3	8	10	23	-	35	50
23. Wisata Tirta	-	-	-	6	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

Jenis Wisata <i>Type of Tourism Destinasion</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality</i>						Jumlah
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Kota Kendari	Kota Bau-Bau	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Permandian dan Arung Jeram	-	-	-	-	-	-	-
2. Wisata Air Panas	-	1	1	-	-	-	9
3. Wisata Air Terjun	5	4	-	3	2	4	57
4. Wisata Alam	1	-	1	1	8	1	28
5. Wisata Alam Pegunungan	2	-	-	-	-	-	3
6. Wisata Alam Permandian	1	6	-	-	-	-	12
7. Wisata Arung Jeram	-	-	1	-	-	-	1
8. Wisata Bahari	9	8	7	-	4	6	143
9. Wisata Budaya	-	-	-	-	14	-	34
10. Wisata Cagar Alam	1	-	1	-	-	-	7
11. Wisata Cagar Budaya	-	-	-	-	-	-	35
12. Wisata Danau	1	-	-	1	-	-	10
13. Wisata Gua	16	-	3	-	1	4	83
14. Wisata Gunung	-	-	-	-	-	-	4
15. Wisata Olahraga	-	-	-	-	1	-	1
16. Wisata Pegunungan	-	-	-	1	-	-	3
17. Wisata Pemancingan	-	-	-	-	-	-	2
18. Wisata Pemandangan Alam	1	1	-	-	-	2	4
19. Wisata Permandian	1	-	-	-	-	4	7
20. Wisata Permandian Alam	1	-	-	-	-	-	31
21. Wisata Religi	-	-	-	-	1	1	3
22. Wisata Sejarah	-	6	6	-	14	27	182
23. Wisata Tirta	-	-	-	-	-	-	7

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara/*Tourism Service of Sulawesi Tenggara Province*

<https://sultra.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

BAB
Chapter



1.498 Km
Jalan Negara
State Road

Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintah
Length of road by Government Authority



1.009 Km
Jalan Provinsi
Provincial Road



11.177 Km
Jalan Kabupaten
Regency Road

Sumber/Source:

Dinas PU Provinsi Sulawesi Tenggara

Public Works Service of Sulawesi Tenggara Province

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
7. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
7. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
8. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
8. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama
9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat

12. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
14. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2017, tercatat jalan sepanjang 1.009,28 km. Dari total panjang jalan yang ada, jalan yang telah diaspal sepanjang 670,58 km.

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Jumlah angkutan darat sendiri terus bertambah, meskipun pertumbuhannya di tahun 2017 tidak sepesat di tahun sebelumnya.

Sarana pelabuhan udara di Sulawesi Tenggara yang dapat disinggahi pesawat udara sebagai angkutan penumpang dan barang serta aktif dipakai sampai tahun 2017 berjumlah 5 bandara, yaitu Bandara Halu Oleo Kendari, Betoambari Baubau, Sangia Ni Bandera Kolaka, Matahora Wakatobi, serta Bandara Sugimanuru Muna. Minat masyarakat menggunakan transportasi udara juga terus meningkat, ditunjukkan dengan terus meningkatnya lalu lintas pesawat

DESCRIPTION

The road is a transportation infrastructure and has an important role as supporting other transportation. In 2017, there were 1.009,28 km along the road. Of the total length of the existing road, the road that has been paved along 670,58 km.

Land transportation facilities such as a motor vehicle can be used by the community as well as passenger transport, can also be used to transport goods produced in agriculture, forestry and other outcomes. Total land transport itself continues to grow, although the growth in 2017 is not as fast as in the previous year.

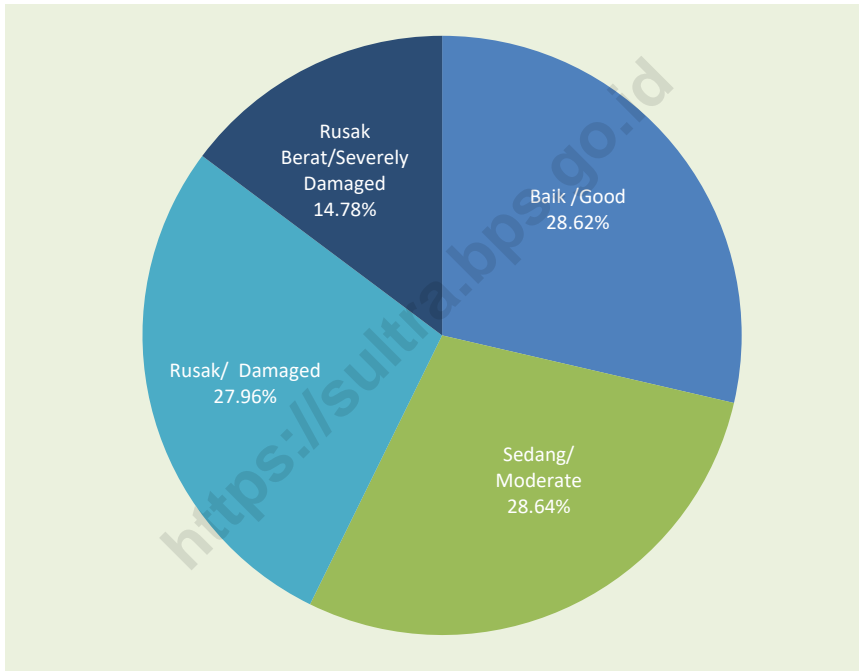
Airports in Sulawesi Tenggara that can serve passenger and freight in 2017 amounted to 5 airports, the Airports Halu Oleo Kendari, Betoambari Baubau, sangia Ni Bandera Kolaka, Matahora Wakatobi, as well as service Sugimanuru Muna. People interest in using air transport is also increasing, as shown by the increasing traffic of aircraft and passengers through the airport Sulawesi Tenggara.

terbang dan penumpang melalui pelabuhan udara se-Sulawesi Tenggara.

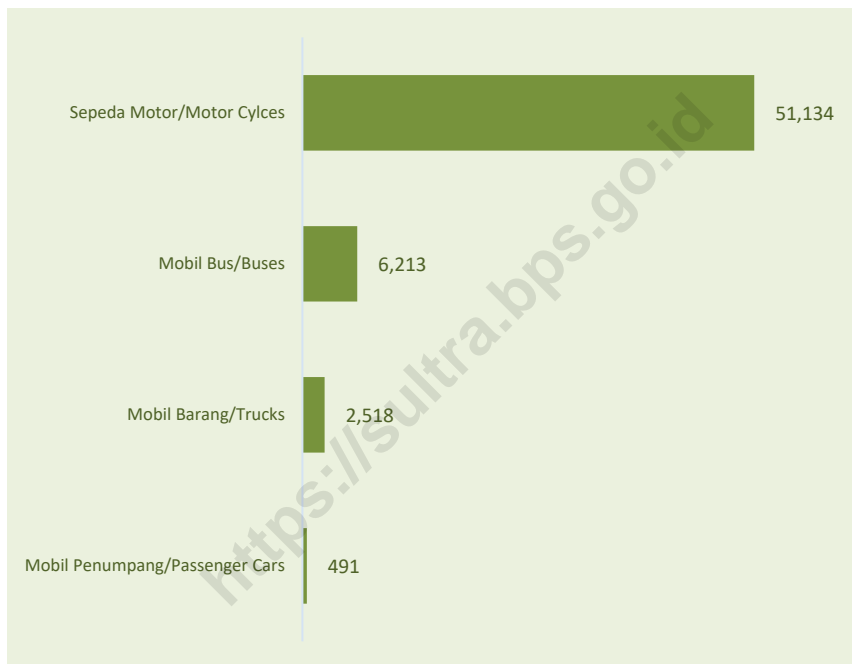
Di sektor komunikasi, pengiriman surat biasa dan kilat via kantor pos dan giro juga masih tetap dilakukan, selain benda-benda pos lainnya. Di tahun 2017, benda-benda pos yang dikirim melalui PT. Pos dan Giro ke dalam negeri sebanyak 121.085 kg, ke luar negeri sebanyak 2.353 kg. Untuk benda-benda pos yang terima melalui PT. Pos dan Giro dari dalam negeri sebanyak 701.967 kg, dari luar negeri sebanyak 1.833 kg.

In the communications sector, regular mail and express delivery via post office and giro still remain to be done, in addition to other postal items. In 2017, postage sent through PT. Post and Giro into the country as much as 543.055 kg, delivered to abroad as much as 2,142 kg. For postal material which are received through PT. Post and Giro from within the country as much as 701.967 kg, and from abroad as much as 1.833 kg.

Gambar 26 **Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Percentage of Length of Regency Road by Condition in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Gambar 27 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan, 2017
Picture Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2017



9.1 ANGKUTAN DARAT/*LAND TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-	6,20	-	-
2. Muna	-	43,57	-	-
3. Konawe	-	119,66	-	-
4. Kolaka	-	68,60	-	-
5. Konawe Selatan	-	237,84	-	-
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	16,81	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	149,70	-	-
10. Konawe Utara	-	87,03	-	-
11. Kolaka Timur	-	67,90	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	...	-	-
13. Muna Barat	-	14,40	-	-
14. Buton Tengah	-	38,60	-	-
15. Buton Selatan	-	84,95	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	-	66,22	-	-
2. Baubau	-	7,80	-	-
Sulawesi Tenggara	-	1 009,28	-	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ *Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province*

Catatan/Note : Rincian Jalan Negara dan Provinsi Tidak Tersedia sampai level kabupaten/kota/*Detail in state and provincial road not available in Regency/City Level*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017
Length of Regency Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	70,80	9,50	-	80,3
2. Muna	52,98	5,00	-	57,98
3. Konawe	62,99	56,67	-	115,66
4. Kolaka	10,00	7,80	-	17,8
5. Konawe Selatan	207,64	30,20	-	237,84
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	16,80	-	-	16,8
8. Kolaka Utara	23,00	27,80	-	50,8
9. Buton Utara	54,00	60,20	-	114,2
10. Konawe Utara	12,60	74,43	-	87,03
11. Kolaka Timur	34,50	33,40	-	67,9
12. Konawe Kepulauan	20,65	-	-	20,65
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	64,30	-	-	64,3
Kota/Municipality				
1. Kendari	32,52	33,70	-	66,22
2. Baubau	7,80	-	-	7,8
Sulawesi Tenggara	670,58	338,70	-	1 009,28

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ *Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (km), 2017
Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Tenggara Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	29,40	35,20	12,30	3,20
2. Muna	14,80	34,48	6,20	2,50
3. Konawe	76,30	18,16	3,90	22,30
4. Kolaka	5,00	7,30	4,00	0,50
5. Konawe Selatan	113,36	79,78	33,70	11,00
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	2,50	12,30	2,00	0,00
8. Kolaka Utara	7,00	17,80	21,00	5,00
9. Buton Utara	16,10	57,00	29,60	11,50
10. Konawe Utara	1,50	33,60	27,50	24,43
11. Kolaka Timur	16,00	41,70	6,50	3,70
12. Konawe Kepulauan	8,75	7,25	3,65	1,00
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	6,00	42,70	10,10	5,50
Kota/Municipality				
1. Kendari	20,00	18,62	23,60	4,00
2. Baubau	1,00	2,90	3,00	0,90
Sulawesi Tenggara	317,71	408,79	100,87	95,53

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan (Km) , 2007-2017
Length of State, Provincial and Regency Road by Type of Surface (Km) , 2007-2017

Tahun Year	Negara State		Provinsi Provincial		Kabupaten Regency	
	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non- Asphalted	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non- Asphalted	Diaspal Asphalted	Tidak Diaspal Non- Asphalted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	1 064,67	264,25	364,80	124,20	3 010,41	3 594,44
2008	1 067,38	226,49	481,02	706,61	3 383,06	4 269,39
2009	1 131,02	166,70	373,27	115,53	3 350,94	4 567,16
2010	1 201,92	195,13	423,51	482,58	3 350,94	4 567,15
2011	1 217,41	179,64	476,41	429,68	2 240,50	5 278,41
2012	1 155,88	241,17	493,83	412,26	2 365,78	5 343,66
2013	1 281,81	115,24	608,80	297,29	2 540,49	5 577,28
2014	1 463,30	34,51	579,73	326,36	2 707,69	5 511,00
2015	1 418,18	79,63	579,73	326,36	3 046,04	5 535,13
2016	-	-	542,53	466,75	-	-
2017	-	-	670,58	338,70	-	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra/ Public Works Service in all cities/regencies across Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis, Kendaraan, 2015 - 2017
Table *Number of Registered Motor Vehicles by Kind of Vehicles, 2015 - 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(4)
A Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	543	491	135
1 Sedan Non Taxi/ <i>Non-Taxi Sedan</i>	93	131	11
2 Sedan Taxi/ <i>Taxi Sedan</i>	41	31	18
3 Jeep/ <i>jeep</i>	257	296	113
4 St Wagon/ <i>Station wagon</i>	16	25	-
5 SU Burban/ <i>SU Burban</i>	0	0	-
6 Combi/ <i>Combi</i>	0	0	-
7 Minicab/ <i>Minicab</i>	0	0	-
8 Kendaraan Roda Tiga/ <i>Three-wheeled vehicles</i>	136	9	-
B Mobil Barang/Trucks	2 743	2 518	1 409
1 Truk Barang/ <i>Goods Trucks</i>	696	322	47
2 Truk Container/ <i>Container Trucks</i>	15	44	3
3 Truk Trail/ <i>Trail Trucks</i>	0	0	-
4 Truk Derek/ <i>Crane Trucks</i>	0	0	1
5 Truk Tangki/ <i>Tank Truck</i>	14	3	9
6 Pemadam Api/ <i>Fire Fight Truck</i>	4	1	-
7 Traktor/ <i>Tractor</i>	2	4	1
8 Pick Up/ <i>Pickup truck</i>	2 012	2 144	1 349
C Mobil Bus/Buses	5 180	6 213	3 449
1 Mikro Bus/ <i>Micro buses (12 seats)</i>	30	6	3
2 Mini Bus/ <i>Mini Buses (12- 32 Seats)</i>	5 143	6 199	3 437
3 Bus/ <i>buses (32 Seats)</i>	7	8	9
D Sepeda Motor/Motor Cycles	45 546	51 134	37 782
1 Motor/ <i>Motor Cycles</i>	45 546	51 134	37 782

Sumber/Source: Polda Provinsi Sultra/Regional Police of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2017
Table Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Kind of Motor Vehicles, 2017

Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles	Kabupaten/Kota/Regency/Municipality						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakatobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	9	8	6	9	7	6	3
1 Sedan Non Taxi/ <i>Non-Taxi Sedan</i>	1	-	-	1	1	-	1
2 Sedan Taxi/ <i>Taxi Sedan</i>	-	-	-	-	-	-	-
3 Jeep/ <i>jeep</i>	5	8	6	8	6	6	2
4 St Wagon/ <i>Station wagon</i>	1	-	-	-	-	-	-
5 SU Burban/ <i>SU Burban</i>	-	-	-	-	-	-	-
6 Combi/ <i>Combi</i>	-	-	-	-	-	-	-
7 Minicab/ <i>Minicab</i>	-	-	-	-	-	-	-
8 Kendaraan Roda Tiga/ <i>Three-wheeled vehicles</i>	-	-	-	-	-	-	-
B Mobil Barang/Trucks	142	103	127	187	215	507	17
1 Truk Barang/ <i>Goods Trucks</i>	7	1	-	4	1	6	-
2 Truk Container/ <i>Container Trucks</i>	-	-	-	-	-	-	-
3 Truk Trail/ <i>Trail Trucks</i>	-	-	-	-	-	-	-
4 Truk Derek/ <i>Crane Trucks</i>	1	-	-	-	-	-	-
5 Truk Tangki/ <i>Tank Truck</i>	-	-	-	1	-	-	-
6 Pemadam Api/ <i>Fire Fight Truck</i>	-	-	-	-	-	-	-
7 Traktor/ <i>Tractor</i>	-	-	-	-	-	-	-
8 Pick Up/ <i>Pickup truck</i>	134	102	127	182	214	501	17
C Mobil Bus/Buses	82	170	337	495	269	141	47
1 Mikro Bus/ <i>Micro buses (12 seats)</i>	1	-	-	-	-	-	-
2 Mini Bus/ <i>Mini Buses (12- 32 Seats)</i>	78	170	337	495	269	141	47
3 Bus/ <i>buses (32 Seats)</i>	3	-	-	-	-	-	-
D Sepeda Motor/Motor Cycles	1 991	3 316	5 112	5 212	5 148	1 380	1 088
1 Motor/ <i>Motor Cycles</i>	1 991	3 316	5 112	5 212	5 148	1 380	1 088

Sumber/Source: Polda Provinsi Sultra/Regional Police of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.6

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality</i>							Total
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kep.	Kota Kendari	Kota Bau-Bau	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
A Mobil Penumpang	-	-	3	2	3	75	6	135
<i>Passenger Cars</i>								
1 Sedan Non Taxi/ <i>Non-Taxi Sedan</i>	-	-	-	-	-	-	-	4
2 Sedan Taxi/ <i>Taxi Sedan</i>	-	-	-	-	-	-	-	18
3 Jeep/ <i>jeep</i>	-	-	3	2	3	18	6	113
4 St Wagon/ <i>Station wagon</i>	-	-	-	-	-	57	-	-
5 SU Burban/ <i>SU Burban</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Combi/ <i>Combi</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Minicab/ <i>Minicab</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kendaraan Roda Tiga/ <i>Three-wheeled vehicles</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
B Mobil Barang/Trucks	18	46	30	23	7	368	65	1 410
1 Truk Barang/ <i>Goods Trucks</i>	3	8	2	5	-	4	6	47
2 Truk Container/ <i>Container Trucks</i>	-	-	-	-	-	3	-	3
3 Truk Trail/ <i>Trail Trucks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Truk Derek/ <i>Crane Trucks</i>	-	-	-	-	-	-	-	1
5 Truk Tangki/ <i>Tank Truck</i>	-	-	-	-	-	8	-	9
6 Pemadam Api/ <i>Fire Fight Truck</i>	3	-	-	-	-	-	-	-
7 Traktor/ <i>Tractors</i>	-	-	-	-	-	1	-	1
8 Pick Up/ <i>Pickup truck</i>	12	38	28	18	7	352	59	1 349
C Mobil Bus/Buses	67	64	75	44	18	1 504	140	3 449
1 Mikro Bus/ <i>Micro buses (12 seats)</i>	-	-	-	-	-	1	-	3
2 Mini Bus/ <i>Mini Buses (12- 32 Seats)</i>	65	64	75	44	18	1 494	140	3 437
3 Bus/ <i>buses (32 Seats)</i>	1	-	-	-	-	6	-	9
D Sepeda Motor/Motor Cycles	544	705	950	637	279	10 462	1 378	37 782
1 Motor/ <i>Motor Cycles</i>	544	705	950	637	279	10 462	1 378	37 782

9.2 ANGKUTAN UDARA/AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Se-Sulawesi Tenggara, 2017
Aircraft and Passenger Traffic at Sulawesi Tenggara Province, 2017

Bulan Month	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	742	739	81 538	94 263	-
Februari/February	689	689	59 549	61 710	-
Maret/March	730	729	71 839	73 997	-
April/April	728	728	80 121	76 266	-
Mei/May	724	725	78 568	77 977	-
Juni/June	700	700	70 273	72 127	-
Juli/July	934	933	96 058	93 252	-
Agustus/August	912	912	57 354	81 190	-
September/September	856	856	75 822	85 584	-
Oktober/October	895	895	86 605	84 856	-
Nopember/November	888	888	83 277	84 312	-
Desember/December	901	901	87 621	90 221	-
Jumlah/Total	9 699	9 695	928 625	975 755	-

Sumber/Source: Bandar Udara Se-Sulawesi Tenggara/Airport in Sulawesi Tenggara

Tabel 9.2.2 **Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Di Sulawesi Tenggara (Kg) , 2017**
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Airport in Sulawesi Tenggara (Kg) , 2017

Bulan Month	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	378 142	189 405	663 862	514 469	20 989	4 038
Februari/February	364 49	186 120	453 111	333 596	19 534	3 205
Maret/March	390 881	174 036	549 943	398 058	20 632	4 061
April/April	381 550	108 157	607 303	403 175	18 023	3 084
Mei/May	297 386	177 497	629 512	442 174	13 771	3 758
Juni/June	361 466	156 266	515 563	427 709	20 258	4 769
Juli/July	403 711	226 228	661 744	576 480	22 740	3 326
Agustus/August	406 108	153 730	1 962 286	473 292	26 019	3 496
September/Septembe	334 857	109 713	523 582	489 763	24 212	4 207
Oktober/October	430 269	170 404	603 172	445 610	24 013	4 380
Nopember/November	429 679	161 271	564 217	445 940	25 983	4 445
Desember/December	540 230	200 220	566 063	492 248	26 745	4 094
Jumlah/Total	4 718 428	2 013 047	8 300 358	5 442 514	262 919	46 863

Sumber/Source: Bandar Udara Se-Sulawesi Tenggara/Airport in Sulawesi Tenggara

Tabel 9.2.3 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo, Kendari, 2005 - 2017
Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport, Kendari, 2005-2017

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	1 205	1 205	125 886	125 184	-
2006	1 443	1 439	158 674	158 261	-
2007	1 731	1 729	200 911	203 260	-
2008	1 703	1 696	207 686	210 661	-
2009	2 504	2 517	273 163	279 645	-
2010	2 613	2 616	293 262	303 420	-
2011	2 686	2 686	325 771	336 697	-
2012	3 371	3 370	426 837	429 707	-
2013	5 299	5 299	435 527	453 837	-
2014	5 009	5 015	404 721	420 573	-
2015	4 394	4 402	465 843	478 692	-
2016	4 945	4 953	617 161	635 558	-
2017	6 044	6 043	709 845	744 432	-

Sumber/Source: Bandar Udara Haluoleo Kendari/Haluoleo Airport in Kendari

Tabel 9.2.4 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari, Bau-Bau, 2010-2017
Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Betoambari Airport, Bau-Bau, 2010-2017

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	1 224	1 224	37 055	34 853	2 818
2011	1 431	1 433	48 750	43 658	-
2012	1 471	1 471	57 988	56 773	-
2013	948	948	54 640	52 751	-
2014	797	797	48 575	46 257	-
2015	1 146	1 147	61 717	59 943	-
2016	1 265	1 264	76 458	76 022	-
2017	2 163	2 161	123 325	119 006	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau/ *Betoambari Bau-Bau Airport*

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Betoambari baru beroperasi mulai akhir tahun 2007/ *Betoambari Airport Starts to Operate since late 2007*

Tabel 9.2.5 **Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2012-2017**
Table **Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka, 2012-2017**

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	1 012	1 012	56 998	59 302	-
2013	800	800	47 882	48 952	-
2014	716	716	35 033	34 209	-
2015	1 004	1 004	56 504	58 161	-
2016	976	976	66 844	82 648	-
2017	777	777	58 912	74 502	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka/ Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera baru beroperasi mulai tahun 2010
 Sangia Ni Bandera Airport Starts to Operate since 2010

Tabel 9.2.6 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2011-2017
Table Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Matahora Airport, Wakatobi, 2011-2017

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	523	523	9 302	9 756	-
2012	549	549	12 561	13 959	-
2013	212	212	11 331	11 844	-
2014	344	344	17 274	18 258	-
2015	392	392	19 256	20 044	-
2016	424	425	21 403	22 597	-
2017	461	460	23 453	24 161	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi/Matahora Airport, Wakatobi

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Matahora baru beroperasi mulai tahun 2009
 Matahora Airport Starts to Operate since 2009

Tabel 9.2.7 Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2014-2017
Table Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sugimanuru Airport, Muna, 2014-2017

Tahun Year	Lalu Lintas Pesawat Udara Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	42	42	38	72	-
2015	22	22	16	24	-
2016	-	-	-	-	-
2017	254	254	13 090	13 654	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna/ *Sugimanuru Airport, Muna*
 Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sugimanuru baru beroperasi mulai tahun 2013
Sugimanuru Airport Starts to Operate since 2012

Tabel 9.2.8 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Haluoleo, Kendari (Kg) , 2005-2017
Traffic of Cargo, Baggage and Mail at Haluoleo Airport, Kendari (Kg), 2005-2017

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	1 039 809	975 382	1 274 319	936 904	3 042	--
2006	991 732	873 713	1 483 020	1 246 998	--	--
2007	1 309 136	1 195 653	1 984 468	1 527 240	43 349	26 868
2008	1 687 933	1 196 924	2 626 202	2 002 778	178 514	121 896
2009	1 772 806	1 556 273	2 507 130	2 065 029	161 556	43 626
2010	1 943 035	1 678 301	3 052 763	2 238 551	194 382	46 177
2011	1 997 134	1 145 016	3 272 065	2 287 525	206 194	45 268
2012	1 951 085	1 055 081	3 895 027	2 897 004	212 299	44 240
2013	2 199 829	1 137 380	3 614 615	2 901 030	167 805	60 177
2014	2 577 754	1 205 885	2 990 024	2 547 694	178 880	51 338
2015	3 321 714	1 298 260	3 676 508	2 981 147	235 735	67 027
2016	3 649 082	1 482 880	4 850 340	3 911 668	84 975	46 869
2017	4 521 237	1 918 156	6 907 714	4 254 250	262 919	46 863

Sumber/Source: Bandar Udara Haluoleo Kendari/Haluoleo Airport in Kendari

Tabel 9.2.9 **Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Betoambari, Bau-Bau (Kg) , 2010-2017**
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Betoambari Airport, Bau-bau (Kg), 2010-2017

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	3 833	-	252 691	197 535	-	-
2011	-	-	388 532	279 774	-	-
2012	-	-	494 198	350 099	-	-
2013	-	-	462 924	334 879	-	-
2014	43 144	824	323 468	274 440	-	-
2015	143 140	46 418	323 182	266 733	-	-
2016	149 255	70 036	477 252	427 927	-	-
2017	127 540	40 374	780 587	625 841	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau/ *Betoambari Bau-Bau Airport*
 Catatan/notes : Pelabuhan Udara Betoambari baru beroperasi mulai akhir tahun 2007
Betoambari Airport Starts to Operate since late 2007

Tabel 9.2.10 **Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka (Kg) , 2012-2017**
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka (Kg), 2012-2017

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	79 525	-	455 518	304 876	6 468	-
2013	74 450	-	432 496	301 428	-	-
2014	151 526	143 704	134 509	97 030	1 015	-
2015	324 011	31 465	300 380	289 473	-	-
2016	758 188	33 087	427 742	431 686	-	-
2017	55 463	28 780	376 476	365 342	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka/ *Sangia Ni Bandera Airport, Kolaka*
 Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera baru beroperasi mulai tahun 2010
Sangia Ni Bandera Airport Starts to Operate since 2010

Tabel 9.2.11 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi(Kg) , 2011-2017
Table Udara Matahora, Wakatobi(Kg) , 2011-2017
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Matahora Airport, Wakatobi (Kg), 2011-2017

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	-	-	50879	51331	-	-
2012	-	-	62.488	66.752	-	-
2013	-	-	75 417	71 041	-	-
2014	23 901	15 995	79 427	71 127	-	-
2015	10 277	13 087	103 278	88 292	8 792	29 406
2016	8 890	19 214	122 234	114 270	2 454	13 122
2017	13 526	25 698	140 410	122 250	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi/Matahora Airport, Wakatobi

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Matahora baru beroperasi mulai tahun 2009
 Matahora Airport Starts to Operate since 2009

Tabel 9.2.12 Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna (Kg), 2014-2017
Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sugimanuru Airport, Muna (Kg), 2014-2017

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Parcels	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	20	144	-	-
2015	16	-	-	29	-	-
2016	-	-	-	-	-	-
2017	662	39	95 171	74 831	-	-

Sumber/Source: Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna/ *Sugimanuru Airport, Muna*
 Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sugimanuru baru beroperasi mulai tahun 2012
Sugimanuru Airport Starts to Operate since 2012

9.3 ANGKUTAN LAUT/WATER TRANSPORTATION

Tabel 9.3.1 Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Kabupaten/Kota 2017
Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Regency/Municipality 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kunjungan Kapal (unit) Number of Ship Calls (units)	Penumpang (Orang) Passenger(People)		Barang (Ton) Cargo(Ton)	
		Datang Arrival	Berangkat Departure	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	4 260	110 996	109 667	160 751	269 668
2. Muna	8 545	289 289	246 329	170 917	187 206
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	778	122 745	108 047	1 592 912	3 172 605
5. Konawe Selatan	1 422	83 666	110 685	166 374	54 353
6. Bombana	2 920	56 542	51 088	8 015 444	21 254 955
7. Wakatobi	2 724	72 771	61 147	65 487	9 811
8. Kolaka Utara	765	93 393	97 213	81 439	175 249
9. Buton Utara	342	8 817	10 491	15 923	14 934
10. Konawe Utara	321	-	-	201 167	12 906 774
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	1 371	60 949	65 706	39 490	5 618
13. Muna Barat	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Kendari	3 748	243 156	303 946	1 446 148	550 528
2. Baubau	9 252	410 293	475 736	1 640 658	1 574 986
2017	36 448	1 552 617	1 640 055	13 596 979	40 176 688
2016	35 444	1 784 515	1 929 784	5 767 958	3 423 394

Sumber/Source: Administrator Pelabuhan Se-Sultra/Port Administrator of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 9.3.2 Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran, 2017
Number Of Ship Calls, Traffic of Cargo and Passenger by Type of Voyage 2017

Jenis Pelayaran <i>Type of Voyage</i>	Kunjungan Kapal <i>Number of Ship Calls</i>	Penumpang (Orang) <i>Passenger(People)</i>		Barang (Ton) <i>Cargo(Ton)</i>	
		Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	36 129	1 552 617	1 640 055	13 423 916	38 498 062
2. Luar Negeri/ <i>International</i>	319	-	-	173 063	1 678 626
2017	36 448	1 552 617	1 640 055	13 596 979	40 176 688
2016	35 444	1 784 515	1 929 784	5 767 958	3 423 394

Sumber/Source: Administrator Pelabuhan Se-Sultra/Port Administrator of Sulawesi Tenggara Province

9.4 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.4.1 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Physical Facilities Postal and Demand Deposit Services by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kode Pos Post code	Kantor Pos Post Office	Kantor Pos Pos Tambahhan Additional Post Office	Ktr Pos & Giro Pembantu Auxiliary Post Office	Pos Keliling Kota Urban Mobile Post	Pos Keliling Desa Rural Mobile Post	Kotak Pos Post Office Box	Bis Surat Mail Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Buton	93700	2	-	-	-	-	-	-
2 Muna	93612	3	-	3	-	-	-	-
3 Konawe	93000	7	-	7	-	-	-	-
4 Kolaka	93500	6	-	6	-	-	-	-
5 Konawe Selatan	93000	8	-	7	-	-	-	-
6 Bombana	93700	3	-	3	-	-	-	-
7 Wakatobi	93790	2	-	-	-	-	-	-
8 Kolaka Utara	93771	2	-	3	-	-	-	-
9 Buton Utara	93700	1	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	93553	2	-	2	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	-	3	-	3	-	-	-	-
12 Konawe Kep.	93992	1	-	1	-	-	-	-
13 Muna Barat	-	1	-	1	-	-	-	-
14 Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1 Kendari	93000	5	4	-	-	-	-	-
2 Bau-Bau	93700	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total			-	46	4	36	-	-

Sumber/Source: PT (Persero) Pos dan Giro Kabupaten/Kota/Pos Indonesia, Branch Office of Regency/Municipality

Tabel 9.4.2 Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima dirinci Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Postal Goods Mailed and Received by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Surat Pos Letter		Pos Paket Package Post		Pos Wesel Money Order		Materai Stamp
	Kirim Mailed	Terima Received	Kirim Mailed	Terima Received	Kirim Mailed	Terima Received	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1 Buton	-	-	-	-	-	-	-
2 Muna	7 746	42 250	804	10 563	1 614	842	680 850
3 Konawe	6 123	50 961	1 058	12 740	3 253	2 642	606 750
4 Kolaka	13 563	65 962	2 641	16 491	2 893	1 180	863 300
5 Konsel	4 766	41 608	563	10 402	3 415	2 909	393 900
6 Bombana	2 532	25 828	691	6 457	1 189	551	202 266
7 Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
8 Kolaka Utara	3 408	25 377	375	6 344	1 245	291	323 650
9 Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	326	6 157	33	1 539	422	347	80 050
11 Kolaka Timur	2 110	17 980	583	4 495	1 304	756	188 800
12 Konawe Kep.	151	2 280	13	570	837	123	48 450
13 Muna Barat	578	5 743	110	1 436	461	4 639	45 360
14 Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1 Kendari	44 469	278 174	3 801	69 544	7 396	4 009	1 235 950
2 Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: PT (Persero) Pos dan Giro Kendari/Pos Indonesia, Branch Office of Kendari City

Tabel 9.4.3 Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman (Kg) , 2017
Table Number of Postal Goods Sent and Received through Domestic and International Traffic (Kg), 2017

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat biasa (surat, warkat pos, kartu pos, barang cetakan, surat kabar, surat pos dinas)/ <i>standard mail (letter, aerogramme, post card, form, newspaper, official mail)</i>	15 221	-	60 884	50
2 Surat kilat/pos kilat khusus/ <i>express mail</i>	62 416	1 296	449 664	933
3 Surat pos tercatat kilat <i>express-registered mail</i>	8 135	-	32 540	2
4 Surat pos tercatat biasa <i>standard-registered mail</i>	-	-	-	-
5 Surat pos terdaftar <i>Registered mail</i>	-	-	-	-
6 Pos paket biasa	5 160	-	33 055	-
7 Pos paket udara	5 512	15	107 525	20
8 Pos wesel prima	-	-	-	-
9 Pos wesel instan	24 641	1 042	18 299	828
Jumlah/Total	121 085	2 353	701 967	1 833

Sumber/Source: PT (Persero) Pos dan Giro Kendari/Pos Indonesia, Kendari
 Catatan/Note: tidak termasuk rayon Baubau/Not Including Baubau Region

Tabel 9.4.4 Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon menurut Unit Pengelola Tehnik (UPT), 2017
Central Capacity and Telephone Connection by UPT (Technical Administrator Unit), 2017

Kantor/ Office	Kapasitas Sentral Otomatis	Sambungan Telepon	
	Automatic Central Capacity	Induk Central	Cabang Branch
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bau-Bau	6 346	2 957	-
2. Ra ha	2 550	596	-
3. Kendari	30 176	26 557	-
4. Kolaka	4 450	1 328	-
5. Pomalaa	1 000	674	-
6. Wanci	982	312	-
7. Unaaha	1 230	365	-
8. Lasusua	1 000	712	-
9. Pasar Wajo	200	91	-
Prov. Sulawesi Tenggara			
<i>Sulawesi Tenggara Prov.</i>			
2 0 1 7	47 934	33 593	-
2 0 1 6	45 734	29 859	-
2 0 1 5	39 070	36 334	-
2 0 1 4	59 015	17 813	-
2 0 1 3	35 737	33 001	-
2 0 1 2	33 594	30 315	-

Sumber/Source: PT. Telkom Kendari/Telkom Kendari

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://sulfur.bps.go.id>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10 BAB Chapter

LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi APBD

Realization of
Local Government
Finance 2017

Pendapatan
revenue
3,55 Trilyun
Trillions

Belanja
Expenditure **3,58** Trilyun
Trillions

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi pendapatan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 2.809.721,46 juta, yang terdiri dari bagian pendapatan asli daerah Rp. 756.302,66 juta atau 26,92 persen, dana perimbangan Rp. 2.037.098,80 juta atau 72,59 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 16.320,00 juta atau 0,58 persen</p>	<p>Regional financial</p> <p><i>Actual Revenues Sulawesi Tenggara provincial government's fiscal year 2016 amounting to Rp. 2.809.721,46 million, which consists of the local revenue Rp. 756.302,66 million or 26.92 per cent, the balance funds of Rp. 2.037.098,80 million or 72,59 percent and other income of Rp. 16.320,00 million or 0,58 per cent</i></p>
<p>Rencana pendapatan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 3.545.198,44 juta, yang terdiri dari pendapatan asli daerah Rp. 743.891,52 juta atau 20,98 persen, dana perimbangan Rp. 2.748.755,75 juta atau 77,53 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 42.551,17 juta atau 1,48 persen.</p>	<p><i>Local government revenue plan of Sulawesi Tenggara province fiscal year 2017 amounting to Rp. 3.545.198,44 million, consisting of local revenue Rp. 743.891,52 million or 20.98 per cent, the balance funds of Rp. 2.748.755,75 million or 77.53 percent and other income of Rp. 42.551,17 million or 1.48 percent.</i></p>
<p>Realisasi pendapatan pemerintah daerah memberi dampak pada realisasi belanja pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Realisasi belanja pemerintah daerah tahun anggaran 2016 tercatat Rp. 2.663.870,37 juta yang terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 1.466.650,01 juta atau 55,06 persen dan belanja langsung Rp. 1.197.220,36 juta atau 44,94 persen. Realisasi belanja pemerintah daerah pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar</p>	<p><i>Realization of local government revenues have an impact on local government spending Sulawesi Tenggara province. Local government spending in 2016 was Rp. 2.663.870,37 million consisting of indirect spending Rp. 1.466.650,01 million or 55,06 per cent and direct spending of Rp. 1,197,220,36 million or 44,96 percent. Local government spending in 2016 increased by 13,39 percent compared to 2015. The plan of government</i></p>

13,39 persen dibandingkan tahun 2015. Untuk rencana pendapatan pemerintah daerah kabupaten/kota tahun anggaran 2017 yang terbesar adalah Kabupaten Konawe yaitu sebesar Rp. 1.462.337,77 juta atau naik 1,24 persen dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2016 dan yang terkecil adalah Kabupaten Buton Selatan sebesar Rp. 499.806,92 juta.

Rencana belanja pemerintah pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.597.160,28 juta yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.439.650,18 juta atau 67,82 persen dan belanja langsung sebesar Rp. 1.157.510,10 juta atau 32,18 persen.

Harga

Berdasarkan hasil pemantauan selama bulan Januari-Desember 2017, Kota Kendari tercatat mengalami inflasi sebesar 2,96 persen (IHK 125,28; 2012=100).

Selama tahun 2017, seluruh kelompok komoditas yang tercatat mengalami inflasi, masing-masing: kelompok bahan makanan 6,28 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,95 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 2,22 persen; kelompok sandang 1,28 persen; kelompok kesehatan 2,25 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan

revenue in regency level at 2017 fiscal year, the biggest is Kendari amount to Rp. 1.462.337,77 million, up 1,24 percent compared to actual revenues in 2016 and the smallest is Buton Selatan Rp. 499.806.92 million.

Plan of government spending in 2017 amounted to Rp. 3.597.160,28 million consisting of indirect spending of Rp. 2.439.650,18 million or 67,82 percent and direct spending of Rp. 1.157.510,10 million or 32,18 percent.

Price

Based on the monitoring results during the months from January to December 2017, the City of Kendari recorded an inflation of 2.96 percent (CPI 118,06; 2012 = 100).

During 2017, the commodities experiencing inflation, respectively: foodstuffs at 6,28 percent; food, beverages, cigarettes and tobacco 1,95 percent; housing, water, electricity, gas and fuel 2,22 percent; health group 2.25 percent and education, recreation and sport 0.55 percent. While commodity groups experienced deflation respectively: clothing group 1,28 percent and transportation,

olahraga 0,55 persen; serta kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,55 persen.

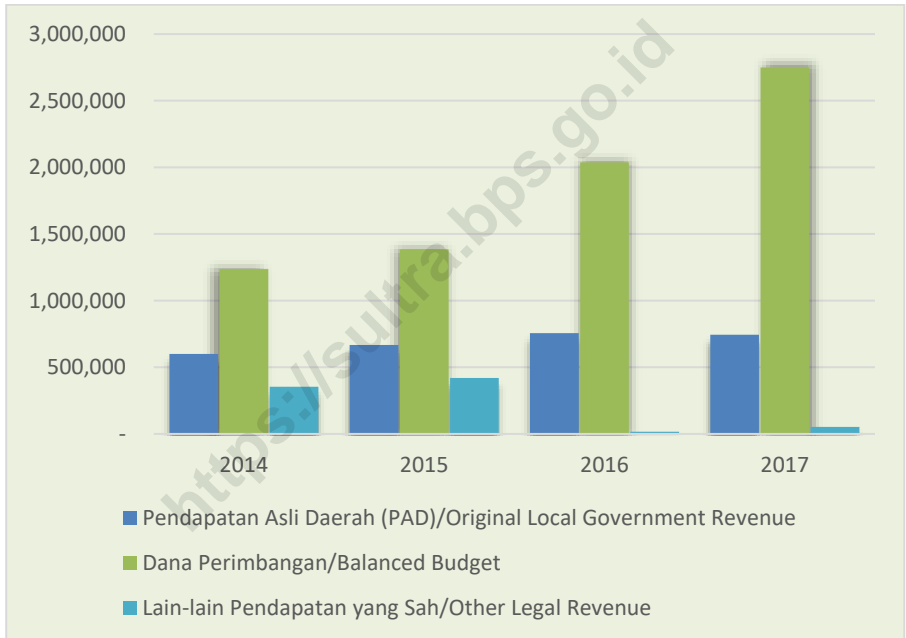
Inflasi Kota Kendari dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2017 enam bulan tercatat inflasi dan enam bulan tercatat deflasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Juni sebesar 3,58 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 0,46 persen. Sedangkan deflasi terbesar tercatat pada bulan Agustus yaitu sebesar 1,48 persen.

communication and financial services 0.55.

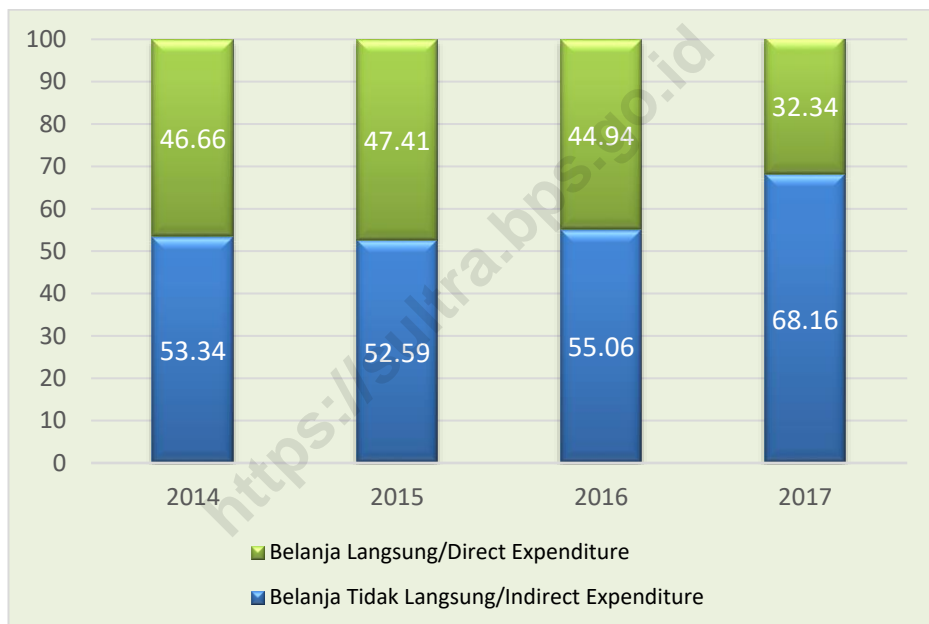
The inflation rate of Kendari in the 12 months during 2017, seven months of which recorded inflation, the highest inflation was recorded in June by 3.58 per cent and the lowest inflation was recorded at 0.46 percent in Juli. Meanwhile, the biggest deflation was recorded in January is 1.48 percent.

<https://sultra.bps.go.id>

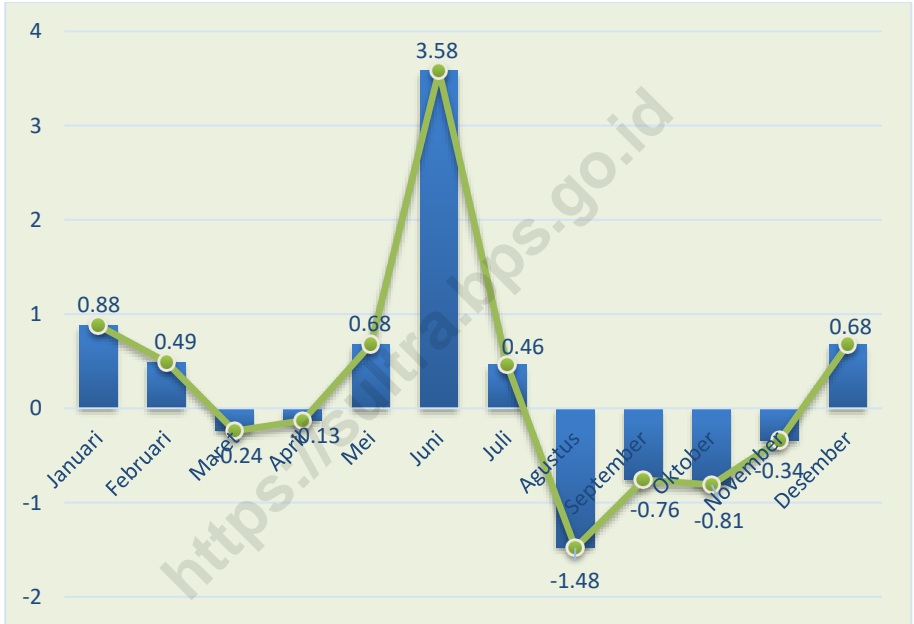
Gambar 28 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2014–2016 dan Rencana Pendapatan 2017
Picture Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (Millions rupiahs), 2014–2016 and Revenue Plan 2017



Gambar 29 **Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja, 2014–2016 dan Rencana Belanja 2017**
Picture **Percentage of Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures, 2014–2016 and Expenditure Plan 2017**



Gambar 30 Perkembangan Inflasi Kota Kendari Tahun 2017
Picture (2012=100)
Inflation Rate in Kendari City, 2017 (2012=100)



Keuangan Daerah/Local Finance

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2014–2016 dan Rencana Pendapatan 2017
Actual Revenues of Government of Sulawesi Tenggara Province by Source of Revenues (Millions rupiahs), 2014–2016 and Revenue Plan 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016 ¹	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	599 942,75	667 079,20	756 302,66	743 891,52
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	457 838,38	516 470,91	579 776,26	628 119,00
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	18 244,03	17 728,74	13 243,20	11 971,88
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	23 315,54	22 653,81	23 450,50	23 450,51
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	100 544,80	110 226,46	139 870,79	80 350,13
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1 236 016,58	1 383 850,90	2 037 098,80	2 748 755,75
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax Sharing and Non Tax/Natural Resources Sharing	123 630,56	121 073,37	97 654,36	99 073,10
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 053 636,01	1 176 423,58	1 200 634,20	1 602 253,85
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	58 750,01	86 399,95	738 810,24	1 047 428,80
2.4	Dana Lainnya <i>Others Funds</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016 ¹	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	353 600,43	420 458,83	16 320,00	52 551,17
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	39 888,08	17 378,02	11 320,00	0,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	313 712,35	403 080,81	5 000,00	52 551,17
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.6	Lainnya/Other Funds	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total		1 972 559,88	2 471 388,94	2 809 721,46	3 545 198,44

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja (Juta rupiah), 2014–2016 dan Rencana Belanja 2017
Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tenggara Province by Kind of Expenditures (Millions rupiah), 2014–2016 and Expenditure Plan 2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016 ¹	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	1 114 072,14	1 235 549,81	1 466 650,01	2 439 650,18
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	458 968,69	491 167,57	531 192,91	1 298 460,83
1.2	Belanja Bunga/Retributions	22 627,81	21 128,24	18 805,02	12 227,47
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	0,00	0,00	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah/Grant	324 556,95	419 566,40	579 245,51	707 025,070
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	0,00	0,00	0,00	0,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government	203 217,98	217 328,39	284 325,28	376 926,98
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government	104 700,71	86 359,19	53 081,29	34 545,83
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	0,00	0,00	0,00	10 464,00
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	974 527,59	1 113 724,65	1 197 220,36	1 157 510,10
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	58 057,28	58 814,25	61 282,81	61 819,44
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	362 977,18	374 401,87	384 020,43	321 137,53
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	553 493,13	683 508,52	751 917,12	774 553,13
Jumlah/Total		2 088 599,73	2 349 274,46	2 663 870,37	3 579 160,28

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.3 Realisasi dan Rencana Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Milyar rupiah), 2016 dan 2017
Actual and Planning Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Tenggara Province (Billions rupiah), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Realisasi 2016 Realization		Rencana 2017 Planning	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	777,19	787,22	706,12	756,95
2. Muna	1 136,70	1 238,62	1 084,90	1 103,79
3. Konawe	1 174,86	1 189,50	1 462,34	1 636,15
4. Kolaka	1 060,13	1 055,21	1 139,12	1 149,77
5. Konawe Selatan	1 225,19	1 191,09	1 226,12	1 265,14
6. Bombana	850,05	860,38	790,35	796,35
7. Wakatobi	745,33	746,96	721,09	736,07
8. Kolaka Utara	817,54	872,68	756,55	1 111,00
9. Buton Utara	621,11	638,19	602,58	616,19
10. Konawe Utara	816,65	805,12	737,94	754,14
11. Kolaka Timur	645,56	621,37	632,47	632,47
12. Konawe Kepulauan	510,24	524,67	523,30	539,35
13. Muna Barat	600,82	505,33	562,87	679,91
14. Buton Tengah	549,43	543,06	534,77	551,92
15. Buton Selatan	517,70	466,81	499,81	513,79
Kota/Municipality				
1. Kendari	1 394,77	1 416,20	1 266,45	1 266,45
2. Baubau	866,18	899,05	797,73	847,35

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri dan Asing Menurut Jenis Proyek, 2017
Table Number of Foreign and Domestic Capital Investment Projects by Types of Project, 2017

Jenis Proyek Types of Project	Modal Dalam Negeri Domestic Capital		Modal Luar Negeri Foreign Capital	
	Banyaknya Proyek Number of Project	Investasi (Juta Rp) Investment (Million Rps)	Banyaknya Proyek Number of Project	Investasi (000 US \$) Investment (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian Agriculture				
1.1. Tanaman Pangan Food Crops	0	0	0	0
1.2. Perkebunan Estate Crops	3	19 780	2	0
1.3. Perikanan Fishery	1	0	0	0
1.4. Kehutanan Forestry	1	0	0	0
1.5. Peternakan Livestock	0	0	1	2 000 00
2. Pertambangan Mining	4	7 273	10	15 130 298 30
3. Industri Industry	20	2 091 037	29	784 715 927 10
4. Listrik, Gas dan Air Minum Electricity, Gas and Water Supply	12	388 701	4	1 584 923 99
5. Bangunan Constuction	1	386	0	0
6. Perdagangan, Hotel, Restoran Trade, Hotel and Restaurant	5	13 992	8	1 596 022 56
7. Angkutan dan Telekomunikasi Transportation and Communication	2	52 432	1	20 514 988 27
8. Keuangan, Prsewaan dan jasa Perusahaan Finance, Real Estate and Business Service	3	80	1	87 460 56
9. Jasa-jasa Services	0	0	5	7 436 601 88
Jumlah/Total				
2017	52	2 573 684	61	831 068
2016	44	2 470 217	80	371 169
2015	34	4 766 098	81	465 342
2014	84	23 449 319	218	2 999 537

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Tk.I Sultra/ Investment Coordinating Board of Provincial Government of Sulawesi Tenggara

Tabel

Table 10.1.5 Pagu, Realisasi dan Sisa DIPA Sektor Menurut Jenis Proyek, 2017 (Juta Rupiah)
Budget, Realisation and Remainder Sectoral DIP by Types of Project 2017 (Million Rupiah)

	Jenis Proyek <i>Types of Project</i>	Pagu TA 2017 <i>Budget 2017</i>	Realisasi Belanja <i>Expenditure Realization</i>	Sisa <i>Remainder</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Pemeriksa Keuangan	22 092	21 324	767
2	Mahkamah Agung	99 400	91 280	8 119
3	Kejaksaan RI	76 514	73 719	2 795
4	Kementerian Dalam Negeri	2 207	2 053	153
5	Kementerian Pertahanan	238 508	235 685	2 822
6	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	80 297	80 420	213
7	Kementerian Keuangan	67 626	61 577	6 049
8	Kementerian Pertanian	374 275	323 327	50 948
9	Kementerian Perindustrian	2 400	2 379	20
10	Kementerian Perhubungan	627 554	602 920	24 633
11	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	91 905	82 679	9 225
12	Kementerian Kesehatan	77 126	69 915	7 210
13	Kementerian Agama	730 156	678 534	51 622
14	Kementerian Ketenagakerjaan	32 218	30 748	1 469
15	Kementerian Sosial	26 623	24 489	2 134
16	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	92 235	87 737	4 498
17	Kementerian Kelautan dan Perikanan	81 160	69 396	11 764
18	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1 841 017	1 689 399	151 617
19	Kementerian Pariwisata	1 834	1 841	7
20	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	485 542	481 308	4 233
21	Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	2 595	2 595	-
22	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 060	1 059	5

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.5

Jenis Proyek <i>Types of Project</i>		Pagu TA 2017 <i>Budget 2017</i>	Realisasi Belanja <i>Expenditure Realization</i>	Sisa <i>Remainder</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
23	Badan Pusat Statistik	75 394	72 292	3 102
24	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional	817	731	85
25	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	115 034	94 339	20 695
26	Perpustakaan Nasional RI	1 241	1 177	63
27	Kementerian Komunikasi dan Informatika	8 616	7 526	1 090
28	Kepolisian Negara Republik Indonesia	758 484	750 226	8 257
29	Badan Pengawas Obat dan Makanan	20 658	18 782	1 876
30	Badan Koordinasi Penanaman Modal	500	498	1
31	Badan Narkotika Nasional	11 678	9 948	1 729
32	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	100 182	98 497	1 684
33	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	42 125	38 317	3 807
34	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	7 716	7 454	261
35	Komisi Pemelihan Umum	299 174	200 765	98 408
36	Arsip Nasional Republik Indonesia	385	378	7
37	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	15 193	14 872	320
38	Kementerian Perdagangan	73 835	73 246	589
39	Kementerian Pemuda dan Olah Raga	5 644	5 605	38
40	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia	2 623	2 517	105
41	Badan Sar Nasional	28 369	27 863	506
42	Badan Pengawas Pemilihan Umum	89 008	65 274	23 733
43	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	7 346	6 359	990
44	Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia	11 702	11 090	611
Jumlah/Total		6 730 000	6 222.167	507 832

Sumber/*Source*: DJPB Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 10.1.6 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah menurut Jenisnya, 2004– 2017 (000 Rupiah)
Table Realisation of Local Taxes Receipt by Type, 2004- 2017 (Thousand Rupiahs)

Tahun Year	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) <i>Motor Vehicle Tax</i>	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) <i>Fee for Conversion of Vehicle Ownership</i>	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) <i>Motor Vehicle Fuel Tax</i>	Pengolahan Air Bawah Tanah/air permukaan <i>Underground/Surface Water Processing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	18 100 584	32 775 436	13 438 484	1 350 361
2005	19 519 565	34 419 791	18 005 618	667 815
2006	21 465 463	30 646 059	31 998 924	423 435
2007	24 323 177	36 643 562	38 543 562	485 892
2008	32 669 069	62 804 850	52 956 844	1 252 548
2009	38 934 276	76 631 937	52 017 350	1 690 452
2010	46 054 047	92 416 924	60 268 263	1 707 214
2011	55 754 959	122 242 806	80 461 325	1 785 402
2012	63 907 118	169 678 358	102 143 424	2 221 563
2013	76 658 718	202 302 466	123 462 831	2 269 633
2014	83 927 498	175 784 490	119 835 722	1 977 765
2015	90 869 170	169 390 191	130 636 964	1 862 423
2016	101 543 158	205 657 773	123 398 007	2 783 078
2017	140 367 041	176 824 691	136 182 539	2 692 338

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Dati I Prov. Sulawesi Tenggara / Regional Revenues Service of Sulawesi Tenggara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.6

Tahun Year	Tunggakan Pajak Tax Arrears	Denda Pajak Tax Penalties	Pajak Rokok Cigarette tax
(1)	(6)	(7)	(8)
2004	349 718	270 712	
2005	237 413	253 271	
2006	436 739	348 853	
2007	516 013	328 165	
2008	663 043	476 156	
2009	1 371 636	800 037	
2010	1 864 243	951 825	
2011	2 503 171	1 162 858	
2012	2 792 584	1 368 970	
2013	3 376 928	263 168	
2014	6 429 678	2 830 938	69 498 747
2015	8 753 322	3 517 693	114 958 846
2016	13 830 478	4 618 002	132 563 719
2017	11 521 385	1 371 147	146 416 329

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Dati I Prov. Sulawesi Tenggara / *Regional Revenues Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel 10.1.7 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, 2016 - 2017
Table Target and Realisation of Regional Income Taxes Revenues, 2016 - 2017

Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Anggaran 2016/ FiscalYear 2016			Tahun Anggaran 2017/ FiscalYear 2017		
	Target (000 Rp) Target (000 Rps)	Realisasi Realization		Target (000 Rp) Target (000 Rps)	Realisasi Realization	
		Nilai (000 Rp) Value (000 Rps)	%		Nilai (000Rp) Value (000 Rps)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pajak Daerah/ Regional Taxes	500 350 524	579 776 256	115,88	591 118 997	614 004 324	103,87
2. Retribusi Daerah/ Regional Rebtributions	10 879 270	13 262 185	121,90	12 041 029	16 193 048	134,48
3. Bagian Laba BUMD/ Share of Profits from the Regional- Owned Enterprises	23 450 507	24 267 804	103,49	37 870 108	39 417 842	104,09
4. Lain-Lain Pendapatan/ Other Revenues	103 541 402	139 865 000	135,08	95 501 087	136 764 495	143,21
5. Penerimaan Bagi Hasil Pajak/Tax Revenue Sharing	58 874 621	60 565 883	102,87	60 873 542	48 714 073	80,03
6. Penerimaan Bagi Hasil Bukan Pajak/ Non-Tax Revenue Sharing	34 531 978	37 088 481	107,40	38 199 559	22 651 113	59,30
Jumlah/Total	731 628 302	854 825 609	116,84	835 604 322	877 744 895	105,04

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Dati I Prov. Sulawesi Tenggara / Regional Revenues Service of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 10.1.8 Realisasi Penerimaan Pajak menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Table Realisation of Tax Receipts by Regency /Municipality, 2014 - 2017
(000 Rp)/(000 Rps)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	-
3. Konawe	52 261 079	34 978 498	44 813 137	73 506 230
4. Kolaka	-	-	-	-
5. Konawe Selatan	51 090 866	56 855 863	43 628 436	62 587 067
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	34 765 929	12 958 026	40 802 549	23 508 880
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	2 890 837	5 076 502	3 233 951	11 191 485
13. Muna Barat	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Kendari	552 662 485	695 792 462	726 426 199	652 480 038
2. Baubau	-	-	-	-
Jumlah/Total	515 910 837	802 761 556	858904272	823 273 702

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari/Tax Services Office of Kendari

Catatan/Note : Penerimaan diatas adalah penerimaan kotor (bruto) belum dikurangi dengan SPH kirim retribusi /The above mentioned revenues are gross revenues which has not been reduced by retribution of sent SPH

Tabel 10.1.9 Realisasi Penerimaan PBB, IPEDA menurut Kabupaten/Kota dan Sektor, 2017 (Juta Rupiah)
Table Realisation of Receipts of Land and Building Tax, Regional Development Contribution by Regency /Municipality and Sector, 2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten/ Kota Regency /Municipality	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perkebunan Estate Crops	Kehutanan Forestry	Pertambangan Mining	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Kabupaten/ Regency						
1. Buton	-	-	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	-	-	-
3. Konawe	-	-	1 737 098	-	398 776	2 135 875
4. Kolaka	-	-	-	-	-	-
5. Konawe Selatan	-	-	928 151	-	8 152 405	9 080 557
6. Bombana	-	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	1 825 879	-	4 316 670	6 142 549
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah.	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Kendari	-	-	-	-	-	-
2. Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
2 0 1 7	-	-	4 491 129	-	12 867 853	17 358 982
2 0 1 6	-	-	3 107 146	-	22 418 356	-

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari/Tax Services Office of Kendari

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,76	0,40	0,31	0,07
Februari/February	1,11	0,37	0,48	0,81
Maret/March	-1,19	0,10	0,10	0,06
April/April	-1,19	0,01	0,57	-0,34
Mei/May	2,71	-0,05	0,14	0,04
Juni/June	12,93	0,08	0,62	0,35
Juli/July	1,61	0,15	-0,26	0,13
Agustus/August	-5,11	0,24	0,02	0,02
September/September	-3,03	0,06	-0,06	0,17
Oktober/October	-3,55	0,40	0,00	0,41
November/November	-1,22	0,05	0,01	-0,28
Desember/December	2,42	0,14	0,27	-0,17
2017	6,28	1,95	2,22	1,28
2016	3,54	7,85	0,57	5,32
2015	5,87	8,06	2,61	- 1,07
2014	6,68	4,47	8,53	0,45
2013	4,64	4,78	8,63	- 2,98

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,30	-0,01	1,53	0,88
Februari/February	0,18	-0,01	-0,02	0,49
Maret/March	0,23	0,01	0,01	-0,24
April/April	0,05	0,02	0,11	-0,13
Mei/May	-0,11	0,02	0,08	0,68
Juni/June	0,92	0,02	1,08	3,58
Juli/July	0,06	0,38	0,26	0,46
Agustus/August	0,15	0,10	-0,81	-1,48
September/September	0,22	0,00	0,00	-0,76
Oktober/October	0,26	0,02	-0,03	-0,81
November/November	0,03	0,01	-0,18	-0,34
Desember/December	-0,07	0,00	0,13	0,68
2017	2,25	0,55	0,55	2,96
2016	7,00	8,11	0,24	3,07
2015	3,99	1,71	- 5,80	1,64
2014	5,38	2,39	12,50	7,40
2013	2,89	1,34	14,65	5,92

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Tenggara Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	127,49	129,89	124,01	103,45
Februari/February	128,90	130,37	124,61	104,29
Maret/March	127,37	130,50	124,73	104,35
April/April	125,86	130,51	125,44	104,00
Mei/May	129,27	130,44	125,61	104,04
Juni/June	145,98	130,55	126,39	104,40
Juli/July	148,33	130,74	126,06	104,54
Agustus/August	140,75	131,05	126,09	104,56
September/September	136,48	131,13	126,02	104,74
Oktober/October	131,63	131,65	126,02	105,17
November/November	130,02	131,71	126,03	104,88
Desember/December	133,16	131,89	126,37	104,70

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	121,99	114,50	123,54	122,75
Februari/ <i>February</i>	122,21	114,49	123,52	123,35
Maret/ <i>March</i>	122,49	114,50	123,53	123,06
April/ <i>April</i>	122,55	114,52	123,67	122,90
Mei/ <i>May</i>	122,42	114,54	123,77	123,74
Juni/ <i>June</i>	123,55	114,56	125,11	128,17
Juli/ <i>July</i>	123,63	115,00	125,44	128,76
Agustus/ <i>August</i>	123,82	115,11	124,42	126,86
September/ <i>September</i>	124,09	115,11	124,42	125,89
Oktober/ <i>October</i>	124,41	115,13	124,38	124,87
November/ <i>November</i>	124,45	115,14	124,16	124,44
Desember/ <i>December</i>	124,36	115,14	124,32	125,28

Tabel 10.2.3 Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah/Satuan), 2017
Table Retail Price of Essential Commodities in Kendari Municipality (rupiahs/Unit), 2017

Bulan Month	Beras Rice	Mie Instant Instant Noodles	Tepung Terigu Wheat Flour	Ayam Buras Hidup Live Domestic Poultry	Daging Ayam Ras Chicken Meat	Daging Sapi Beef
	(Kg)	(Bks)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	10 768	2 167	10 461	78 333	35 262	117 218
Pebruari/February	10 757	2 190	10 372	78 333	33 981	117 040
Maret/March	11 105	2 205	10 490	78 333	34 322	122 423
April/April	10 986	2 212	9 646	75 833	31 313	124 108
Mei/May	10 985	2 212	9 365	81 667	33 175	124 108
Juni/June	10 991	2 212	9 448	92 083	33 422	125 360
Juli/July	11 001	2 242	9 547	82 500	35 466	124 600
Agustus/August	11 199	2 242	9 658	82 500	36 706	125 148
September/September	10 839	2 242	9 640	82 500	35 735	125 772
Oktober/October	11 116	2 242	9 649	82 500	33 717	125 519
Nopember/November	11 145	2 242	9 649	82 500	32 986	124 466
Desember/December	11 144	2 242	9 649	82 500	34 075	124 929
Rata-rata/Average						
2017	11 003	2 221	9 798	81 631	34 180	123 391
2016	10 425	1 695	9 608	87 713	30 340	97 613
2015	9 738	1 707	9 914	67 448	31 596	81 986
2014	8 353	1 614	9 386	74 033	30 496	75 309

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Ikan Bandeng <i>Milkfish</i>	Ikan Cakalang <i>Tuna</i>	Ikan Kembung <i>Mackerel</i>	Ikan Asin Belah Split <i>Salted Fish</i>	Susu Bubuk <i>Powder Milk</i>	Telur Ayam Kampung <i>Chicken Egg</i>
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Doos=4 00 Gr)	(Butir)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	21 350	20 500	34 645	65 185	39 282	6 040
Pebruari/ <i>February</i>	21 928	22 500	34 652	65 185	39 557	6 288
Maret/ <i>March</i>	21 915	19 167	30 565	64 074	38 738	6 265
April/ <i>April</i>	21 940	19 722	32 940	62 407	38 825	6 265
Mei/ <i>May</i>	23 540	20 542	37 090	63 333	39 284	5 965
Juni/ <i>June</i>	24 990	22 500	40 078	67 407	39 194	5 957
Juli/ <i>July</i>	27 898	24 722	39 776	80 185	39 150	6 208
Agustus/ <i>August</i>	30 373	20 462	38 866	81 482	39 130	6 142
September/ <i>September</i>	31 234	20 800	39 423	76 296	39 117	6 133
Oktober/ <i>October</i>	28 759	20 602	36 650	75 185	39 128	6 142
Nopember/ <i>November</i>	28 036	20 741	35 065	75 185	39 165	6 142
Desember/ <i>December</i>	28 980	23 704	38 678	74 259	39 499	6 173
Rata-rata/<i>Average</i>						
2 0 1 7	25 912	21 330	36 536	70 849	39 172	6 143
2 0 1 6	19 917	19 589	27 303	67 076	38 399	2 140
2 0 1 5	20 442	17 774	25 415	61 672	39 149	2 038
2 0 1 4	18 574	16 122	24 961	55 606	35 917	2 023

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.3

Bulan Month	Telur Ayam	Bayam Spinach	Kangkung Water Spinach	Kacang Tanah Peanuts	Tahu Mentah Tofu	Tempe Tempe
	Ras Egg					
	(Butir)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	3 723	8 035	6 739	31 428	6 311	11 049
Pebruari/February	3 844	8 600	5 716	31 746	6 309	11 088
Maret/March	3 822	8 371	5 784	31 269	6 297	11 088
April/April	3 797	7 303	6 043	31 269	6 297	11 088
Mei/May	3 689	8 862	7 229	31 269	6 297	11 088
Juni/June	3 810	25 498	16 531	31 508	6 297	11 122
Juli/July	3 988	18 922	11 947	30 317	6 505	10 995
Agustus/August	4 003	14 531	10 801	31 159	6 431	10 680
September/September	4 015	8 576	7 312	31 471	6 335	11 139
Oktober/October	4 010	8 663	6 790	31 079	6 150	11 126
Nopember/November	3 997	8 097	6 604	30 399	6 179	11 165
Desember/December	4 132	8 266	7 550	30 111	6 220	11 397
Rata-rata/Average						
2 0 1 7	3 903	11 144	8 254	31 085	6 302	11 085
2 0 1 6	1 539	7 829	6 954	33 108	6 092	11 630
2 0 1 5	1 441	7 738	5 845	27 886	6 683	12 605
2 0 1 4	1 275	6 379	5 756	23 670	7 284	13 221

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Jeruk Manis <i>Orange</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Cabe Merah <i>Cayenne</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	28 326	8 488	41 982	43 667	27 817	63 237
Pebruari/ <i>February</i>	31 318	9 312	41 222	43 333	32 825	70 708
Maret/ <i>March</i>	31 362	9 241	42 167	43 194	32 325	84 970
April/ <i>April</i>	31 362	9 082	40 097	43 028	28 761	65 793
Mei/ <i>May</i>	31 362	9 624	36 606	56 556	26 784	58 283
Juni/ <i>June</i>	31 583	10 205	32 947	55 667	36 085	65 542
Juli/ <i>July</i>	31 762	10 105	41 351	45 750	35 556	83 030
Agustus/ <i>August</i>	32 707	10 105	39 113	39 578	35 094	73 062
September/ <i>September</i>	32 707	10 105	32 803	34 139	30 883	61 241
Oktober/ <i>October</i>	32 707	10 105	28 021	30 467	27 331	39 275
Nopember/ <i>November</i>	32 707	9 834	27 404	28 722	25 350	36 783
Desember/ <i>December</i>	30 267	9 834	30 114	29 639	24 577	30 900
Rata-rata/<i>Average</i>						
2017	31 514	9 670	36 152	41 145	30 282	61 069
2016	21 039	7 283	41 546	39 980	25 888	71 238
2015	23 818	6 664	27 266	23 965	23 478	53 230
2014	23 177	5 220	29 029	20 774	29 312	71 112

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.3

Bulan Month	Garam Beryodium Iodized Salt	Kelapa sudah dikupas Coconut Peel	Minyak Goreng Cooking Oil	Gula Pasir Sugar	Rokok Kretek Filter Filter Cigarettes	Batu Stone
	(Kg)	(Btr)	(Ltr)	(Kg)	(Bks)	(M ³)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	2 000	5 938	20 802	16 202	18 763	127 084
Pebruari/February	2 000	5 844	21 561	16 163	19 538	127 084
Maret/March	2 000	5 750	21 641	16 116	19 538	127 084
April/April	2 000	5 750	20 953	15 287	19 663	127 084
Mei/May	2 000	5 938	20 944	14 814	19 663	127 084
Juni/June	2 000	6 542	20 917	14 825	20 163	127 084
Juli/July	2 000	5 938	20 797	14 819	20 225	127 084
Agustus/August	2 694	5 875	20 532	14 765	20 225	127 084
September/September	3 111	5 688	20 976	14 753	20 225	127 084
Oktober/October	3 111	5 625	20 803	14 709	20 288	127 084
Nopember/November	3 278	5 625	21 064	14 539	20 288	127 084
Desember/December	3 500	5 813	21 037	14 409	20 288	127 084
Rata-rata/Average						
2 0 1 7	2 475	5 861	21 002	15 117	19 905	127 084
2 0 1 6	4 249	5 643	14 937	14 539	14 164	157 520
2 0 1 5	4 190	4 610	16 019	12 638	12 214	171 103
2 0 1 4	4 190	4 196	14 429	12 375	11 320	151 226

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Besi Beton <i>Concrete Steel</i>	Kayu Balok <i>Wood beams</i>	Pasir <i>Sand</i>	Semen 50 Kg <i>Cement 50 Kg</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Gas Elpiji 12 Kg <i>LPG 12 Kgs</i>
	(Btg)	(Btg)	(M ³)	(Zak)	(Ltr)	(Tabung)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari/ <i>January</i>	71 667	103 611	131 667	63 650	13 220	13 000
Pebruari/ <i>February</i>	71 667	103 611	131 667	63 477	13 220	13 000
Maret/ <i>March</i>	71 667	103 611	131 667	63 442	13 220	13 000
April/ <i>April</i>	71 667	103 611	131 667	63 376	13 220	13 000
Mei/ <i>May</i>	71 667	103 611	131 667	63 281	13 469	13 000
Juni/ <i>June</i>	71 667	103 611	131 667	63 262	12 871	12 996
Juli/ <i>July</i>	71 667	103 611	131 667	63 262	12 430	12 993
Agustus/ <i>August</i>	71 667	103 611	131 667	62 957	12 430	12 987
September/ <i>September</i>	71 667	103 611	131 667	62 676	12 430	12 986
Oktober/ <i>October</i>	71 667	103 611	131 667	62 627	12 430	12 986
Nopember/ <i>November</i>	71 667	103 611	131 667	62 627	12 430	13 021
Desember/ <i>December</i>	71 667	103 611	131 667	66 126	12 430	13 326
Rata-rata/<i>Average</i>						
2017	71 667	103 611	131 667	63 397	12 817	13 024
2016	35 080	132 967	150 660	66 143	10 408	129 029
2015	34 681	123 857	159 083	66 715	8 913	127 813
2014	33 711	122 710	154 275	69 059	8 913	127 813

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.3

Bulan Month	Kulkas Refrigerator	Lemari Pakaian Wardrobe	Sabun Cair Piring Liquid Dish Soap	Sabun Bubuk Detergetn Detergent Powder Soap	Telepon Seluler Cellular Phone	Emas Perhiasan Jewelry Gold
	(Buah)	(Buah)	(Kemas)	(Kemas)	(Buah)	(Gr)
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Januari/January	2 250 000	1 250 000	10 025	17 921	1 500 000	483 500
Pebruari/February	2 250 000	1 250 000	10 167	18 020	1 500 000	487 778
Maret/March	2 250 000	1 250 000	10 167	19 302	1 500 000	492 917
April/April	2 250 000	1 250 000	10 167	18 747	1 500 000	494 444
Mei/May	2 250 000	1 250 000	10 167	18 269	1 500 000	495 889
Juni/June	2 250 000	1 250 000	11 083	18 349	1 500 000	498 389
Juli/July	2 250 000	1 250 000	11 083	18 329	1 500 000	496 944
Agustus/August	2 250 000	1 250 000	11 083	18 291	1 500 000	499 000
September/September	2 250 000	1 250 000	11 083	18 533	1 500 000	503 750
Oktober/October	2 250 000	1 250 000	11 083	18 676	1 500 000	503 611
Nopember/November	2 250 000	1 250 000	11 083	18 764	1 500 000	502 153
Desember/December	2 250 000	1 250 000	11 083	18 757	1 500 000	501 736
Rata-rata/Average						
2 0 1 7	2 250 000	1 250 000	10 690	18 496	1 500 000	496 593
2 0 1 6	2 021 103	748 332	8 029	17 506	691 697	531 668
2 0 1 5	1 959 004	740 485	7 924	15 951	696 330	487 134
2 0 1 4	1 879 187	702 435	7 053	15 051	733 372	471 608

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Dokter Spesialis <i>Specialis Doctor</i>	Obat Dengan Resep Dokter <i>Prescripti on Medicine</i>	Pasta Gigi <i>Tooth paste</i>	Sabun Mandi <i>Toilet Soap</i>	Surat Kabar Harian <i>Daily News paper</i>	Angkutan Udara <i>Air Trans portation</i>
	(Pasien)	(Resep)	(Tube)	(Buah)	(Eks)	(Kdi-Jkt)
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Januari/ <i>January</i>	103 333	16 376	8 691	3 129	5 811	1 021 700
Pebruari/ <i>February</i>	103 333	16 376	8 757	3 162	5 811	935 917
Maret/ <i>March</i>	103 333	16 174	8 759	3 100	5 811	947 711
April/ <i>April</i>	103 333	16 172	8 671	3 154	5 811	938 728
Mei/ <i>May</i>	103 333	16 172	8 671	3 158	5 811	958 467
Juni/ <i>June</i>	103 333	16 538	8 668	3 159	5 811	1 145 480
Juli/ <i>July</i>	103 333	16 538	8 526	3 170	5 811	1 126 969
Agustus/ <i>August</i>	103 333	16 542	8 574	3 198	5 811	1 032 660
September/ <i>September</i>	103 333	16 542	8 574	3 135	5 811	995 902
Oktober/ <i>October</i>	103 333	16 542	8 817	3 132	5 811	966 667
Nopember/ <i>November</i>	103 333	16 542	8 817	3 135	5 811	947 554
Desember/ <i>December</i>	103 333	16 542	8 781	3 117	5 811	997 977
Rata-rata/<i>Average</i>						
2017	103 333	16 422	20 099	3 146	5 811	1 001 311
2016	68 833	9 970	6 531	3 166	4 956	1 401 627
2015	68 833	9 880	6 479	2 899	4 739	1 294 880
2014	68 833	9 786	6 107	2 583	4 706	1 462 586

10.3 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.3.1 Banyaknya Kantor Bank Pemerintah menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Government Bank Offices by Regency /Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BI	Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>					Jumlah <i>Total</i>
		BRI	BNI	Mandiri	BTN	BPD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1 Buton	-	2	1	2	-	1	6
2 Muna	-	11	1	1	-	6	19
3 Konawe	-	5	1	1	-	4	11
4 Kolaka	-	7	2	2	-	5	16
5 Konawe Selatan	-	2	-	1	-	5	8
6 Bombana	-	3	1	1	-	4	9
7 Wakatobi	-	2	1	-	-	4	7
8 Kolaka Utara	-	4	-	1	-	3	8
9 Buton Utara	-	1	-	-	-	2	3
10 Konawe Utara	-	1	-	-	-	2	3
11 Kolaka Timur	-	3	-	-	-	4	7
12 Konawe Kepulauan	-	1	-	-	-	1	2
13 Muna Barat	-	-	-	-	-	1	1
14 Buton Tengah	-	1	-	-	-	1	2
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-	1	1
Kota/Municipality							
1 Kendari	1	19	4	6	3	11	44
2 Baubau	-	8	1	1	-	2	12
Jumlah/Total	1	70	12	16	3	57	159

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.3.2 Banyaknya Kantor Bank Swasta menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Private Bank Offices by Regency /Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Swasta Private Bank					
	BII	BDI	BCA	Artha Graha	BMI	PANIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Buton	-	1	-	-	-	-
2 Muna	-	1	-	-	-	-
3 Konawe	-	1	-	-	1	-
4 Kolaka	-	2	-	-	1	1
5 Konawe Selatan	-	1	-	1	-	-
6 Bombana	-	2	-	1	1	-
7 Wakatobi	-	1	-	-	-	-
8 Kolaka Utara	-	1	-	-	-	-
9 Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	-	1	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	-	1	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1 Kendari	1	5	2	1	3	4
2 Baubau	-	2	1	-	1	1
Jumlah/Total	1	19	3	3	7	6

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Swasta Private Bank					
	MEGA	BPR	OCBC NSIP	BTPN	Sinar Mas	BSM
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Buton	-	1	-	1	-	-
2 Muna	-	2	-	1	-	-
3 Konawe	-	3	-	-	-	-
4 Kolaka	-	3	-	1	-	1
5 Konawe Selatan	-	2	-	-	-	-
6 Bombana	-	1	-	-	-	-
7 Wakatobi	-	1	-	-	-	-
8 Kolaka Utara	-	1	-	1	-	-
9 Buton Utara	-	1	-	-	-	-
10 Konawe Utara	-	1	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1 Kendari	1	3	1	5	-	3
2 Baubau	-	3	-	2	-	-
Jumlah/Total	1	22	1	11	-	4

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>					
	Maya Pada	Pundi	CIMB Niaga	BNI Syariah	BRI Syariah	Mega Syariah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Buton	-	-	-	-	-	-
2 Muna	-	-	-	1	-	-
3 Konawe	-	-	-	-	-	1
4 Kolaka	-	1	-	1	-	1
5 Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
6 Bombana	-	-	-	-	-	-
7 Wakatobi	-	-	-	-	-	-
8 Kolaka Utara	-	-	-	1	-	-
9 Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	-	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1 Kendari	1	1	1	2	1	1
2 Baubau	-	1	-	1	-	-
Jumlah/Total	1	3	1	6	1	3

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Swasta Private Bank			Jumlah
	Bank National NOBU	Bank Permata	BTPN Syariah	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1 Buton	-	-	-	3
2 Muna	-	-	-	5
3 Konawe	-	-	1	7
4 Kolaka	-	-	-	12
5 Konawe Selatan	-	-	-	4
6 Bombana	-	-	-	5
7 Wakatobi	-	-	-	2
8 Kolaka Utara	-	-	-	4
9 Buton Utara	-	-	-	1
10 Konawe Utara	-	-	-	1
11 Kolaka Timur	-	-	-	1
12 Konawe Kepulauan	-	-	-	0
13 Muna Barat	-	-	-	-
14 Buton Tengah	-	-	-	1
15 Buton Selatan	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1 Kendari	1	1	1	40
2 Baubau	-	-	-	13
Jumlah/Total	1	1	2	99

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.3.3 Banyaknya BRI Unit Desa menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017
Table *Number of BRI Village Unit by Regency/Municipality, 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Buton	2	1	1
2 Muna	10	9	10
3 Konawe	4	4	4
4 Kolaka	6	4	4
5 Konawe Selatan	2	1	2
6 Bombana	2	1	2
7 Wakatobi	1	1	1
8 Kolaka Utara	3	3	3
9 Buton Utara	1	1	1
10 Konawe Utara	1	1	1
11 Kolaka Timur	-	2	2
12 Konawe Kepulauan	1	1	1
13 Muna Barat	-	1	-
14 Buton Tengah	-	1	1
15 Buton Selatan	-	-	-
Kota/Municipality			
1 Kendari	8	8	8
2 Baubau	3	3	3
Jumlah/Total	44	44	44

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari

Tabel 10.3.4 Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan Keadaan 31 Desember 2004 - 2017
Table Progress of Demand Deposits, Time Deposits and Savings in December 31st, 2004 - 2017

T a h u n Year	G i r o Demand Deposits		D e p o s i t o Deposits	
	Rekening Accounts	Nilai (Juta Rp) Values (Mill Rps)	Rekening Accounts	Nilai (Juta Rp) Values (Mill Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	10 656	440 796	5 363	306 429
2005	10 047	592 008	5 450	440 708
2006	14 898	1 000 570	5 943	586 878
2007	13 418	1 084 828	6 067	618 001
2008	11 889	938 383	6 442	835 906
2009	13 247	788 020	6 892	1 048 971
2010	10 776	835 800	7 306	1 225 442
2011	12 165	1 205 665	8 351	1 801 395
2012	12 712	1 556 685	9 151	1 931 263
2013	14 959	2 070 587	10 075	1 854 102
2014	15 570	1 926 603	11 483	2 643 422
2015	18 448	2 760 747	13 412	3 474 172
2016	21 348	2 452 133	14 305	3 633 125
2017	22 044	2 014 850	15 093	5 115 600

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.4

T a h u n Y e a r	Tabungan <i>Saving</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rekening <i>Accounts</i>	Nilai <i>(Juta Rp)</i> <i>Values</i> <i>(Mill Rps)</i>	Rekening <i>Accounts</i>	Nilai <i>(Juta Rp)</i> <i>Values</i> <i>(Mill Rps)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2 0 0 4	455 615	1 236 030	471 634	1 983 255
2 0 0 5	453 139	1 201 421	468 636	2 234 137
2 0 0 6	445 913	1 701 549	466 754	3 288 997
2 0 0 7	492 123	2 316 095	511 608	4 018 925
2 0 0 8	533 645	2 841 855	551 976	4 616 144
2 0 0 9	609 046	3 424 902	629 185	5 261 893
2 0 1 0	695 035	3 857 316	713 117	5 918 558
2 0 1 1	788 445	5 285 323	808 961	8 292 383
2 0 1 2	942 930	6 218 402	964 793	9 706 350
2 0 1 3	1 382 485	6 886 888	1 404 617	10 804 275
2 0 1 4	1 348 761	6 729 942	1 375 814	11 299 967
2 0 1 5	1 453 240	8 185 953	1 485 100	14 420 872
2 0 1 6	1 656 153	8 681 724	1 691 806	14 766 982
2 0 1 7	2 233 331	9 691 536	2 270 468	16 821 985

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Catatan/*Note* : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ *Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks*

Tabel 10.3.5 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Disulawesi Tenggara, 2012 - 2017
Banking Loan Position by Utilization in Sulawesi Tenggara, 2012-2017

T a h u n Y e a r	Modal Kerja <i>Capital</i>		Investasi <i>Investment</i>	
	Rekening <i>Accounts</i>	Nilai <i>(Juta Rp)</i> <i>Values</i> <i>(Mill Rps)</i>	Rekening <i>Accounts</i>	Nilai <i>(Juta Rp)</i> <i>Values</i> <i>(Mill Rps)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 1 2	61 601	4 180 161	5 917	1 506 664
2 0 1 3	66 047	3 868 700	13 379	3 988 387
2 0 1 4	68 134	4 315 025	10 076	3 727 258
2 0 1 5	85 184	4 900 546	12 344	3 631 248
2 0 1 6	106 584	5 798 230	18 494	4 886 556
2 0 1 7	111 354	6 199 951	21 667	4 487 764

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari

Catatan/Note : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10 3 5

T a h u n Y e a r	Konsumsi <i>Consumption</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rekening <i>Accounts</i>	Nilai (Juta Rp) <i>Values</i> (Mill Rps)	Rekening <i>Accounts</i>	Nilai (Juta Rp) <i>Values</i> (Mill Rps)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2 0 1 2	144 175	6 860 265	211 693	12 547 090
2 0 1 3	143 704	8 248 151	223 130	16 105 238
2 0 1 4	152 672	9 483 738	230 882	17 526 020
2 0 1 5	150 435	10 840 945	247 963	19 372 739
2 0 1 6	151 769	12 279 812	276 847	22 964 597
2 0 1 7	153 168	14 071 445	286 189	24 759 160

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Kendari/*Bank of Indonesi, Branch Office of Kendari*

Catatan/*Note* : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ *Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks*

Tabel 10.3.6 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Sulawesi Tenggara, 2017
Table Banking Loan Position by Economic Sectors in Sulawesi Tenggara, 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Nominal (Juta Rp) <i>Value (Millions Rp)</i>	Rekening <i>Account</i>
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Lapangan Usaha/ <i>Business Loan</i>	20 458 567	133 021
1 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	890 836	23 463
2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	1 917 380	357
3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	550 292	7 062
4 Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	138 623	117
5 Konstruksi/ <i>Construction</i>	949 591	675
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotels and Restaurant</i>	5 460 806	88 173
7 Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	199 132	4 722
8 Keuangan, real estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, real estate and Business Services</i>	106 124	1 088
9 Jasa-jasa/ <i>Services</i>	10 245 783	7 364
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/ <i>Non Business Loan</i>	4 300 593	153 168
Jumlah/Total		
2017	24 759 160	286 189
2016	22 964 597	276 847
2015	19 372 739	247 963

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Kendari/Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Catatan/Note : Termasuk Bank Umum Syariah dan BPR/ Including Sharia Commercial Bank and Rural Banks

10.4 ASURANSI/ASSURANCE

Tabel 10.4.1 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2009- 2017
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari , 2009- 2017

Tahun Year	Produksi Production Pertanggungan			Porto Folio Portfolio Pertanggungan		
	Polis Policy	(Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)	Polis Policy	(Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	1 091	233 473	2 643 600	47 322	14 822	51 388
2010	2 022	210 334	5 366 254	49 344	16 320	61 954
2011	1 056	22 942	2 934 211	50 400	39 262	11 755
2012	954	22 509	3 230 000	50 954	6 771	20 985
2013	878	32 116	2 581 578	81 796	43 161	24 112
2014	885	19 599	2 567 111	52 231	46 449	34 101
2015	1 588	35 540	2 875 150	53 819	81 989	36 976
2016	1 044	37 175	3 495 180	44 129	74 265	38 114
2017	673	26 321	2 163 726	5 315	37 191	16 348

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari /AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari

**Tabel 10.4.2 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada
Table AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari 2009 - 2017
Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB Bumi
Putera 1912 Main Area of Kendari 2009- 2017**

T a h u n Year	Meninggal Death		Habis Kontrak Contract finish		Jual/Nilai Tebus Selling/Redemption Value		Pinjaman Polis Policy Loans	
	Polis Versiche rungspol ice	Pertang- gungan	Polis Versicheru ngspolice	Pertang- gungan	Polis Versiche rungspol ice	Pertang- gungan	Polis Versicheru ngspolice	Pertang- gungan
		(Juta Rp)		(Juta Rp)		(Juta Rp)		(Juta Rp)
		Insured (Mill Rps)		Insured (Mill Rps)		Insured (Mill Rps)		Insured (Mill Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	33	310,00	225	812,2	20	156,0	177	625,0
2010	10	209,14	210	2 874,5	32	245,8	101	497,9
2011	17	749,91	325	3 110,2	57	1 504,8	170	856,9
2012	25	664,78	370	3 286,4	95	1 832,1	150	798,6
2013	32	716,88	385	3 462,6	97	1 932,1	155	882,5
2014	36	598 011	360	1 335,5	96	2 682,2	108	625,3
2015	28	365,048	397	4 010,9	81	1 950,4	102	632,7
2016	45	534,183	477	7 065,5	186	2 360,4	82	415,7
2017	29	315,391	524	8 129,1	63	1 591,8	48	378,7

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Utama Kendari /AJB Bumi Putera 1912 Main Area of Kendari

Tabel 10.4.3 **Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Kendari 2003 - 2017**
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Kendari Ltd 2003- 2017

Tahun Year	Produksi Production			Porto Folio Portfolio		
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	2 872	20 244	6 932	9 700	59 257	8 064 400
2004	5 867	23 610	5 851	15 346	78 634	8 169 115
2005	1 789	16 440	5 224	4 497	40 375	9 658 000
2006	1 083	25 440	4 174 904	8 617	30 529	7 634 000
2007	1 677	38 760	6 872 380	9 208	43 849	14 486 380
2008	3 458	1 854	7 803 355	3 425	26 297	12 570 831
2009	3 236	16 400	5 952 064	3 211	20 633	17 700 255
2010	2 871	128 295	11 016 256	5 697	256 928	20 532 295
2011	2 639	104 741	12 925 758	5 850	125 374	30 626 013
2012	314	20 125	7 763 426	6 164	20 251	9 988 257
2013	247	7 872	6 915 136	6 411	28 123	16 903 393
2014	202	35 294	6 007	2 130	65 546	8 599
2015	421	11 944	5 044	2 304	57 187	9 878
2016	653	30 143	14 342	2 519	72 858	21 009
2017	746	30 289	9 949 741	2 608	1 856 748	16 082 653

Sumber/Source: PT Asuransi Jiwasraya Kendari /Jiwasraya Insurance Kendari Ltd

Tabel 10.4.4 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Kendari, 2003 - 2017
Table Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Kendari, Ltd, 2003- 2017

T a h u n Year	Meninggal Death		Habis Kontrak Contract finish		Jual/Nilai Tebus Selling/Redemption Value		Pinjaman Polis Policy Loans	
	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versiche rungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2003	8	125	124	4 209	68	220	38	26
2004	12	254	126	4 528	102	351	58	129
2005	13	94	216	1 399	66	962	90	659
2006	20	492	206	1 948	114	494	57	494
2007	15	250	210	2 528	184	864	51	471
2008	9	599	247	2 894	131	1 034	39	231
2009	10	107	283	4 091	139	1 009	43	338
2010	14	147	166	1 526	326	5 189	47	374
2011	8	291	171	5 794	215	2 977	46	239
2012	7	108	134	4 077	149	4 046	27	258
2013	9	259	119	4 703	194	2 902	-	-
2014	8	386	60	3 048	147	3 303	28	340
2015	3	280	51	1 600	133	1 599	24	186
2016	19	631	44	1 953	137	2 194	20	180
2017	12	269	66	2 975	123	1 052	18	215

Sumber/Source: PT Asuransi Jiwasraya Kendari/ PT Asuransi Jiwasraya

Tabel 10.4.5 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2005-2016
Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium at AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau, 2005-2016

Tahun Year	Produksi Production			Porto Folio Portfolio		
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Ribu Rp) Premium (000 Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	545	8 798	506 596	9 304	37 216	6 079 152
2006	585	809 669	304 669	28 680	9 411	21 892
2007	729	1 012	380 836	35 850	11 764	27 366
2008	1 320	16 266	1 293 861	11 702	46 808	15 526 332
2009	1 139	18 182	1 097 677	13 660	96 897	12 361 048
2010	1 187	16 878	1 315 824	15 119	116 043	13 677 010
2011	1 132	19 224	1 392 914	16 251	135 267	15 070 000
2012	823	16 885 125	902 500	8 550	89 218 002	5 317 118
2013	759	13 935 276	1 604 951	9 309	100 172 653	6 992 069
2014	811	14 812 500	1 675 993	10 120	111 404 278	8 598 062
2015	-	-	-	-	-	-
2016	367	5 154	2 823 074	7 285	72 952	10 821 410

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau/ AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau

**Tabel 10.4.6 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis pada
Table AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau, 2005- 2016
Payment of Claims and Policy Loan Revenues at AJB
Bumiputera 1912 Baubau Region, 2005 - 2016**

Tahun Year	Meninggal Death		Habis Kontrak Contract finish		Jual/Nilai Tebus Selling/Redemption Value		Pinjaman Polis Policy Loans	
	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertang- gungan (Juta Rp) Insured (Mill Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2005	27	261,79	90	135,96	101	218,65	403	196,16
2006	25	346,31	85	748,65	196	370,19	175	421,71
2007	25	255,54	120	1 058,31	141	319,25	172	455,75
2008	35	591,95	129	1 246,09	132	864,42	164	443,42
2009	20	353,00	165	1 570,00	65	178,00	205	519,00
2010	31	248,00	256	1 797,00	180	670,00	136	866,00
2011	33	401,00	395	2 120,00	219	649,00	106	850,00
2012	25	251,00	290	2 351,70	38	159,00	166	233,00
2013	17	211,50	315	2 588,13	45	181,00	171	295,80
2014	35	497,25	380	2 918,12	78	165,50	135	397,50
2015	-	769,34	-	4 974,64	-	1 816,34	-	904,48
2016	-	643,44	-	7 024,35	-	1 383,97	-	577,06

Sumber/Source: AJB Bumiputera 1912 Rayon Baubau/ AJB Bumi Putera 1912 Area of Baubau

Tabel 10.4.7 Produksi dan Porto Folio Polis, Jumlah Uang Pertanggungan dan Premi PT Asuransi Jiwasraya Baubau 2010- 2017
Table *Production and Portfolio of Policy, Sum Insured and Premium Jiwasraya Insurance Baubau Ltd 2010- 2017*

Tahun Year	Produksi Production			Porto Folio Portfolio		
	Polis Versi cherungs police	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Juta Rp) Premium (Million Rps)	Polis Versi cherungs police	Pertanggungan (Juta Rp) Sum Insured (Million Rps)	Premi (Juta Rp) Premium (Million Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	180	618,40	120,84	4 059	4 000,00	2 666,21
2011	-	-	-	-	-	-
2012	55	4 494,00	602,74	171	2 247,00	204,00
2013	48	1 027,80	818,47	219	3 274,80	1 022,48
2014	28	350,46	444,75	293	5 104,07	2 301,05
2015	-	-	-	-	-	-
2016	53	2 903	1 343,95	319	16 263	2 139,54
2017	142	6 939	3 435,00	417	21 381	3 656,00

Sumber/Source: PT Asuransi Jiwasraya Kendari /Jiwasraya Insurance Kendari

Tabel 10.4.8 Pembayaran Klaim dan Penerimaan Pinjaman Polis PT Asuransi Jiwasraya Baubau, 2010 - 2017
Table Payment of Claims and Policy Loan Revenues Jiwasraya Insurance Baubau, Ltd, 2010 – 2017

Tahun Year	Meninggal Death		Habis Kontrak Contract finish		Jual/Nilai Tebus Selling/Redemption Value		Pinjaman Polis Policy Loans	
	Pertanggung- gungan		Pertanggung- gungan		Pertanggung- gungan		Pertanggung- gungan	
	Polis Versi cherungs police	(Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	(Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	(Juta Rp) Insured (Mill Rps)	Polis Versi cherungs police	(Juta Rp) Insured (Mill Rps)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	3	108,00	9	223,50	6	20,00	7	64,80
2011	-	-	-	-	-	-	-	-
2012	-	-	10	315,07	22	529,85	-	-
2013	2	55,00	7	80,91	33	273,18	6	95,50
2014	-	-	2	208,00	21	258,00	2	40
2015	-	-	-	-	-	-	-	-
2016	9	355	5	272,00	12	113	1	8
2017	3	38	4	146,65	9	137,96	4	60

Sumber/Source: PT Asuransi Jiwasraya Kendari/Jiwasraya Insurance L Td Kendari

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKAN

11

BAB
Chapter

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita
sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi
Tenggara pada tahun 2017

*Average expenditure per capita per month people of
Sulawesi Tenggara province in 2017*

Rp. **853 720**

Rp. **1.135.651**

Daerah Perkotaan
Urban

Rp. **720.667**

Daerah Perdesaan
Rural

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Household Consumption** is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one, two or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 sebesar Rp 853.720,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 47.152, (5,85%) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 806.568,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan pedesaan. Pada tahun 2017 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan sebesar Rp 1.135.651,- sedangkan penduduk pedesaan sebesar Rp 720.667,-. Sedangkan tahun 2016 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 1.096.445,-, sedangkan penduduk pedesaan sebesar Rp 683.418,-.

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2017 yang sebesar 48,01 persen mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 46,09 persen. Sedangkan, jika dilihat dari klasifikasi daerah tempat tinggal, penduduk yang tinggal di daerah pedesaan cenderung

DESCRIPTION

Average expenditure per capita per month people of Sulawesi Tenggara province in 2017 amounted to Rp. 853.720,-. This figure has increased Rp 47.152, (5.58%) when compared to average spending per capita per month in 2016 amounting to Rp 806.568,-. Average expenditure per capita per month for urban residents tend to be higher than in the rural area. In 2017, average expenditure per capita of urban residents per month to Rp 1.135.651,- while the rural population of Rp. 720.667,-. While in 2016 the average expenditure per capita for urban residents per month is Rp 1.096.445,- while rural residents amounted to Rp 683.418,-.

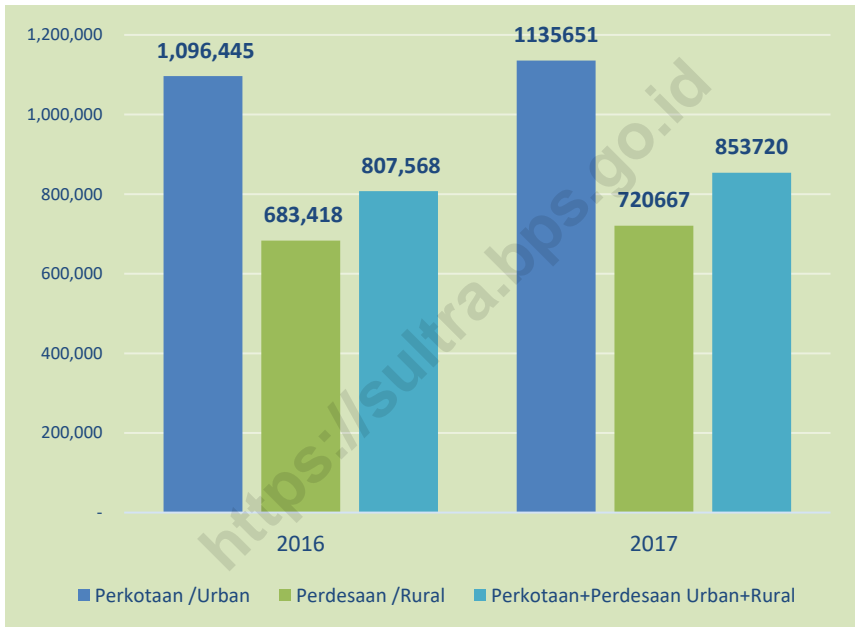
Viewed by expenditure group, the proportion of average expenditure per capita per month for food consumption in 2017 amounted to 48,01 percent increase compared with 2016 which amounted to 46,09 percent. While if judging from the classification of residential areas, people who living in rural areas tend to have higher food consumption than non-food

lebih tinggi konsumsi makanan dibandingkan konsumsi non makanan. Proporsi konsumsi makanan di daerah pedesaan mencapai 52,05 persen, Sedangkan untuk penduduk perkotaan konsumsi non makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi makanan.

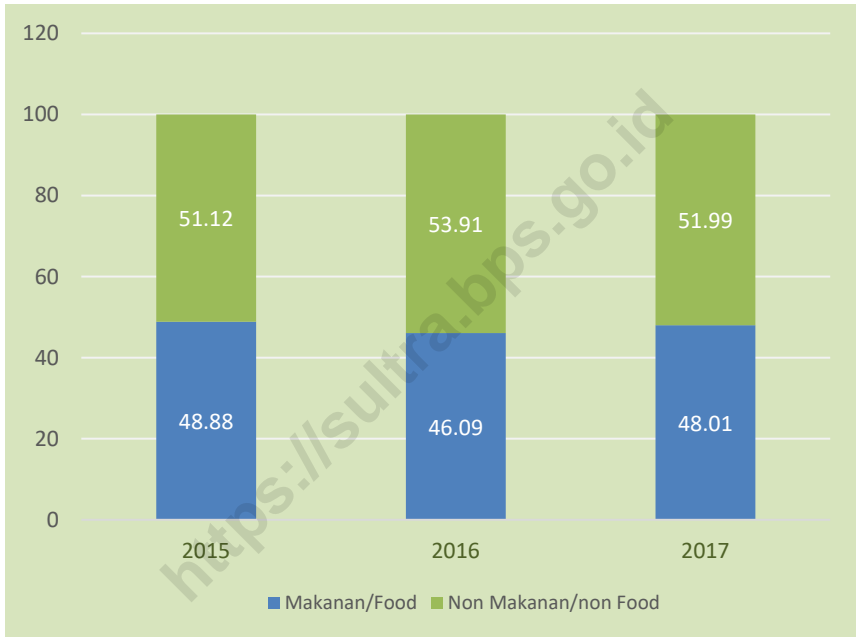
consumption. The proportion of food consumption in rural areas reached 52,05 percent, while for non-food consumption of urban residents was higher than the consumption of food.

<https://sultra.bps.go.id>

Gambar 31 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal, 2016-2017
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month By Urban Rural Classification, 2016- 2017



Gambar 32 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan, 2015-2017**
Percentage Expenditure Per Capita By Food Group, 2015- 2017



Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 977	15,37
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 159	1,26
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	55 327	13,50
4	Daging/ <i>Meat</i>	7 961	1,94
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 192	5,41
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 905	6,81
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 456	1,33
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 560	3,55
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 589	2,34
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 747	3,35
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 131	2,23
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 848	2,40
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	104 848	25,58
14	Rokok/ <i>Cigarette</i>	61 158	14,92
	Jumlah/Total	409 857	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group		Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)		(2)	(3)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	224 519	50,58
2	Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	83 755	18,87
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 707	6,02
4	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	68 568	15,45
5	Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	27 395	6,17
6	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	12 919	2,91
Jumlah/Total		443 863	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2017
Daily Average Consumption Of Calorie Per Capita (Kcal) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2017

Kelompok Makanan <i>FoodGroup</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	936,72	1 068,01	1 025,92
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	73,10	96,34	88,89
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/commonsquid/shells</i>	110,10	96,33	100,74
4. Daging/ <i>Meat</i>	31,01	15,94	20,77
5. Telurdansusu/ <i>Eggsandmilk</i>	58,52	38,34	44,81
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39,75	40,11	40,00
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	40,87	25,90	30,70
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	58,11	64,68	62,57
9. Minyakdankelapa/ <i>Oilandcoconut</i>	197,59	204,31	202,16
10. Bahanminuman/ <i>Beveragesstuffs</i>	80,68	93,43	89,34
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8,44	8,50	8,48
12. Konsumsilainnya <i>Miscellaneousfooditems</i>	73,86	62,73	66,30
13. Makanandanminumanjadi <i>Preparedfoodandbeverages</i>	420,99	318,00	351,02
Jumlah/ Total	2 129,73	2 132,62	2 131,69

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.4 Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (Gram) Menurut Kelompok Makanan Dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2017
Daily Average Consumption Of Protein Per Capita (Gram) By Food Group And Urban Rural Classification, March 2017

Kelompok Makanan <i>FoodGroup</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	22,02	25,15	24,15
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,36	0,41	0,40
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/commonsquid/shells</i>	18,11	15,82	16,56
4. Daging/ <i>Meat</i>	1,89	0,96	1,26
5. Telurdansusu/ <i>Eggsandmilk</i>	2,95	1,87	2,22
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,72	2,79	2,77
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,89	2,27	2,79
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,60	0,64	0,63
9. Minyakdankelapa/ <i>Oilandcoconut</i>	0,17	0,36	0,30
10. Bahanminuman/ <i>Beveragesstuffs</i>	0,47	0,68	0,61
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,27	0,23	0,24
12. Konsumsilainnya <i>Miscellaneousfooditems</i>	1,62	1,35	1,44
13. Makanandanminumanjadi <i>Preparedfoodandbeverages</i>	11,66	7,15	8,60
Jumlah/ Total	66,75	59,68	61,95

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) Dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, Maret 2017
Daily Average Consumption Of Calorie (Kcal) And Protein (Grams) Per Capita For Several Food Items, March 2017

Jenis Makanan Food Items		Kalori Calorie	Protein Protein
(1)		(2)	(3)
1.	Beras/beras ketan / <i>Rice/glutinous rice</i>	978,57	22,89
2.	Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	2,5	0,08
3.	Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	16,23	0,42
4.	Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	30,52	0,20
5.	Ketela rambat/ubi / <i>Sweet potatoes</i>	5,97	0,06
6.	Gaplek / <i>Dried cassava</i>	1,50	0,01
7.	Ikan dan udang segar / <i>Fresh fish and shrimp</i>	91,98	15,15
8.	Ikan dan udang diawetkan / <i>Preserved fish and shrimp</i>	8,76	1,40
9.	Daging sapi / <i>Beef</i>	0,94	0,09
10.	Daging ayam ras/kampung / <i>Broiler/local chicken meat</i>	17,87	1,08
11.	Telur ayam ras/kampung / <i>Chicken egg</i>	16,30	1,30
12.	Telur itik/manila / <i>Duck egg</i>	0,59	0,04
13.	Susu kental manis / <i>Sweetened condensed milk</i>	19,44	0,47
14.	Susu bubuk bayi / <i>Infant formula</i>	2,92	0,13
15.	Bawang merah / <i>Onion</i>	1,44	0,06
16.	Bawang putih / <i>Garlic</i>	2,03	0,10
17.	Cabe merah / <i>Chillies</i>	0,17	0,01
18.	Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	2,62	0,12
19.	Tahu / <i>Soybean curd</i>	8,24	1,12
20.	Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	14,39	1,21
21.	Minyak kelapa/goreng / <i>Coconut oil/frying oil</i>	169,64	0,03
22.	Kelapa / <i>Coconut</i>	27,77	0,26
23.	Gula pasir / <i>Sugar</i>	69,72	0,00
24.	Gula merah / <i>Brown sugar</i>	5,45	0,04

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.6 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), 2015-2017
Average Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification (Rupiah), 2015- 2017

Komoditas Comodity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan +Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Makanan	483 416	375 142	409 857
Non Makanan	652 235	345 525	443 863
Makanan+ Non Makanan	1 135 651	720 667	853 720
2016			
Makanan	439 024	343 145	371 733
Non Makanan	657 421	340 273	434 835
Makanan+ Non Makanan	1 096 445	683 418	806 568
2015			
Makanan	385 082	306 600	329 208
Non Makanan	520 583	272 945	344 281
Makanan+ Non Makanan	905 665	579 545	673 488

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.7 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2015-2016**
Percentage Expenditure Per Capita By Food Group And Urban Rural Classification, 2015- 2016

Komoditas Comodity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan +Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Makanan	42,57	52,05	48,01
Non Makanan	57,43	47,95	51,99
Makanan+ Non Makanan	100,00	100,00	100,00
2016			
Makanan	40,04	50,21	46,09
Non Makanan	59,96	49,79	53,91
Makanan+ Non Makanan	100,00	100,00	100,00
2015			
Makanan	42,52	52,90	48,88
Non Makanan	57,48	47,10	51,12
Makanan+ Non Makanan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.8 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2015-2017
Average Consumption Calorie and Protein by Urban Rural Classification, 2015- 2017

Komoditas Comodity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan +Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Kalori (kkal/kapita/hari)	2 129,73	2 132,62	2 131,69
Protein (Gram/kapita/hari)	66,75	59,68	61,95
2016			
Kalori (kkal/kapita/hari)	2 092,05	2 009,59	2 034,18
Protein (Gram/kapita/hari)	62,43	54,65	56,97
2015			
Kalori (kkal/kapita/hari)	2 013,30	1 984,66	1 992,91
Protein (Gram/kapita/hari)	61,00	53,61	55,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://sura.bps.go.id>

Sektor Pertanian masih menjadi penyumbang terbesar perekonomian Sulawesi Tenggara

Share **sektor pertanian** terhadap total PDRB hampir mencapai

1/4 dari total PDRB Sultra atau sebesar **24,08 %**

Agriculture sector still dominated the economy of Sulawesi Tenggara. Share of agriculture sector to total GDP nearly to a quarter of the total GDP of Sulawesi Tenggara or amount to 24,08 percent

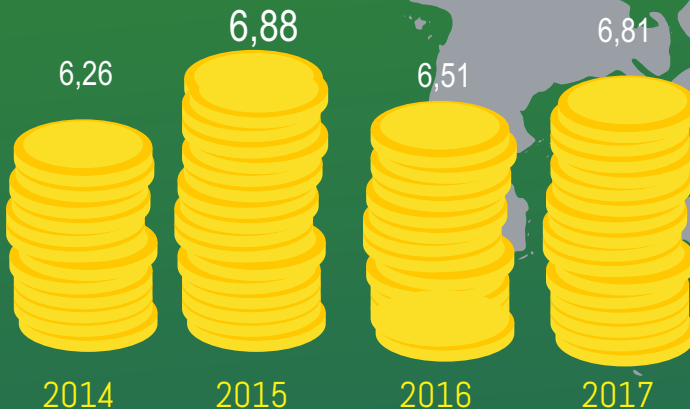


Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara

Economic growth

Ekonomi Sulawesi Tenggara mampu tumbuh sebesar **6,81** Persen pada tahun 2017

Economy of Sulawesi Tenggara grew by 6.51 Percent 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing;*

mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

ElectriMunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited*

consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://sultra.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Struktur perekonomian sebagian besar masyarakat di Sulawesi Tenggara masih terletak pada sektor primer yang sangat bergantung pada alam. Kayanya potensi alam yang diberdayakan oleh masyarakat terlihat dari tingginya persentase PDRB pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sumbangan terbesar kedua dihasilkan dari sektor Pertambangan dan Penggalian, kemudian sektor Konstruksi, dan disusul sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, dan sektor Industri Pengolahan. Sementara peranan sektor lainnya masih di bawah 5 persen.

The economic structure of Sulawesi Tenggara Province is still dominated in the primary sector which is highly dependent on nature resources. The amount of natural resources potential can be seen from the high percentage of GDP in the Agriculture sector, Forestry and Fisheries. The second largest contribution resulting from the Mining and Quarrying sector, then the Construction sector, and followed by Wholesale and Retail sector; Car and Motorcycle Repair, and Manufacturing sector. While the role of other sectors is still below 5 percent.

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuasi yang cukup konsisten. Terjadi peningkatan dari pertumbuhan 6,26 persen tahun 2014 menjadi 6,88 persen tahun 2015. Namun terjadi perlambatan dengan pertumbuhan 6,51 persen pada tahun 2016, yang selanjutnya tumbuh 6,81 persen pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2017 dicapai oleh kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,00 persen. Kategori ekonomi yang lain pun seluruhnya tumbuh positif. Pertumbuhan terendah tercatat kategori Pengadaan Air, Pengelolaan

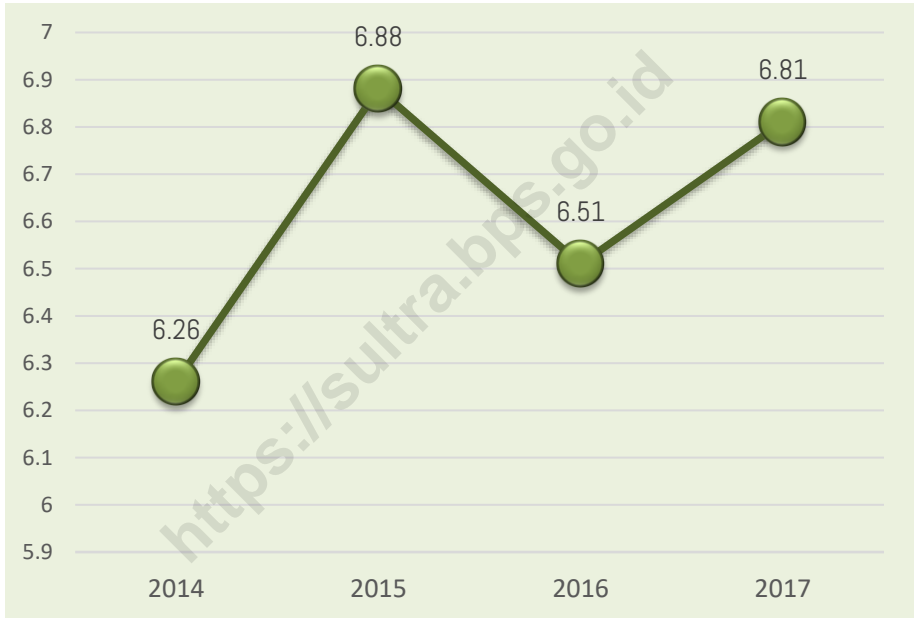
Economic growth of Sulawesi Tenggara from year to year shows quite consistent fluctuations. There was an increase from 6,26 percent growth in 2014 to 6,88 percent in 2015. But there was a slowdown growth with 6,51 percent in 2016, then grew 6.81 percent in 2017. The highest economic growth in 2017 was achieved by Mining and Quarrying sectors amount to 13,00 percent. The other economic sectors are all growing positively. The lowest growth was recorded in the Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling Sectors by 0,12 percent.

Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 0,12 persen.

Dari sisi penggunaan, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (49,57 persen). Pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 39 s.d 40 persen. Di sisi lain, ekspor juga mempunyai peranan yang cukup signifikan, karena sekitar 5,04 persen produk Sulawesi Tenggara mampu menembus pasar nasional maupun internasional; demikian halnya impor masih mempunyai peran yang relatif lebih besar, karena sekitar 9,93 persen permintaan domestik masih dipenuhi oleh produk dari impor. Proporsi konsumsi akhir pemerintah sekitar 14,43 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik tidak terlalu besar.

From the Expenditure side, the product is consumed in the domestic territory still largely to cover the needs of the final household consumption (49,57 percent). Spending on capital (GFCF) also has a relatively large role, contributing around 39 to 40 percent. On the other hand, exports also have a relatively significant role, about 5,04 percent of Sulawesi Tenggara products are able to penetrate national and international markets; and imports still has a relatively greater role, for about 9,93 percent of domestic demand is met by imported products. The proportion of government final consumption is in the range of 14,43 percent. This shows that the government's role in absorbed domestic product is not too large.

Gambar 33 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014–2017
Picture *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017*



12. PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	40 339,62	44 092,26	48 084,55	53 276,33
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	869,53	886,04	971,00	1 099,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	11 717,19	13 103,28	14 129,57	15 514,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	31 296,24	33 949,62	37 451,70	42 983,47
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	675,32	417,73	224,73	993,63
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	4 417,62	3 380,69	3 164,05	5 419,28
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	10 025,30	5 805,01	5 708,69	10 669,31
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-668,08	-2 310,14	-1 304,93	-1 152,65
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	71 041,25	87 714,48	97 011,99	107 465,20

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	33 220,13	34 916,64	37 058,44	39 258,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	781,87	762,38	796,49	873,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	10 313,59	10 773,07	10 991,61	11 648,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28 742,49	29 956,18	32 208,87	35 067,20
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	496,88	328,31	387,75	1 564,77
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	4 066,26	3 201,95	2 939,61	4 595,39
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <u>Less</u> <i>Foreign Import</i>	5 795,40	5 291,63	6 052,29	9 621,26
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	- 3 534,06	-1 653,58	-582,94	-348,58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	68 291,78	72 991,33	77 747,55	83 038,50

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	20 197,55	21 076,03	23 584,54	25 876,88
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	15 688,30	18 319,43	18 794,81	22 227,42
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	4 692,25	5 223,07	5 924,59	6 592,34
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	29,07	31,28	37,27	44,78
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	163,05	172,77	190,90	194,81
6. Konstruksi/Construction	9 685,83	11 691,22	13 596,27	14 345,87
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9 265,16	10 514,94	12 013,50	13 481,62
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3 483,07	3 903,20	4 362,87	4 849,62
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	454,96	516,15	585,26	640,98
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 510,13	1 602,43	1 792,68.	1 984,44
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1 817,84	2 036,81	2 419,56	2 629,88
12. Real Estat/Real Estate Activities	1 293,20	1 403,85	1 500,54	1 601,74
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	154,81	181,34	201,36	219,35
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4 748,43	4 987,80	5 206,29	5 532,16
15. Jasa Pendidikan/Education	3 585,50	3 988,55	4 557,36.	4 875,37
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	760,78	844,16	915,25	972,08
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	1 092,22	1 222,45	1 328,95	1 395,85
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	78 622,15	87 714,48	97 011,99	107 465,20

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	16 952,31	16 970,46	18 270,18	19 323,39
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	14 006,99	15 389,89	15 436,43	17 442,49
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	4 120,65	4 439,22	4 834,30	5 142,94
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	36,39	39,11	41,34	43,78
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	139,23	143,13	155,88	156,07
6. Konstruksi/Construction	8 376,96	9 552,27	10 272,93	10 597,43
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8 175,80	8 889,55	9 781,60	10 447,03
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2 994,14	3 229,54	3 604,27	3 865,37
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	392,29	423,30	454,45	482,43
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 573,20	1 685,00	1 849,45	2 005,44
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1 471,60	1 585,21	1 824,75	1 907,41
12. Real Estat/Real Estate Activities	1 176,67	1 233,16	1 244,07	1 295,99
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	140,67	155,12	167,79	177,82
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3 828,33	4 022,24	4 108,67	4 277,06
15. Jasa Pendidikan/Education	3 219,90	3 434,86	3 775,09	3 889,63
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	678,38	721,63	766,03	792,17
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	1 008,26	1 079,64	1 160,31	1 192,05
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	68 291,78	72 993,33	77 747,55	83 038,50

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	25,69	24,03	24,31	24,08
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	19,95	20,89	19,37	20,68
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	5,97	5,95	6,11	6,13
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,04	0,04	0,04	0,04
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,21	0,20	0,20	0,18
6. Konstruksi/Construction	12,32	13,33	14,02	13,35
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11,78	11,99	12,38	12,55
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	4,43	4,45	4,50	4,51
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,58	0,59	0,60	0,60
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,92	1,83	1,85	1,85
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,31	2,32	2,49	2,45
12. Real Estat/Real Estate Activities	1,64	1,60	1,55	1,49
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,20	0,21	0,21	0,20
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,04	5,69	5,37	5,15
15. Jasa Pendidikan/Education	4,56	4,55	4,70	4,54
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,97	0,96	0,94	0,90
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	1,39	1,39	1,37	1,30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^{xx}	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	9,31	0,11	7,66	5,76
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-5,75	9,87	0,30	13,00
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	7,74	7,73	8,90	6,38
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	17,73	7,46	5,70	5,92
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	6,97	2,80	8,91	0,12
6. Konstruksi/Construction	12,56	14,03	7,54	3,16
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8,71	8,73	10,03	6,80
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	6,73	7,86	11,60	7,24
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,41	7,90	7,36	6,16
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5,13	7,11	9,76	8,43
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	9,20	7,72	15,11	4,53
12. Real Estat/Real Estate Activities	6,64	4,80	0,88	4,17
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	9,74	10,27	8,17	5,98
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	12,98	5,06	2,15	4,10
15. Jasa Pendidikan/Education	13,98	6,68	9,91	3,03
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	12,13	6,38	6,15	3,41
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	12,93	7,08	7,47	2,74
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,26	6,88	6,51	6,81

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	119,14	124,19	129,09	133,91
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	112,00	119,04	121,76	127,43
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	113,87	117,66	122,55	128,18
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	79,92	79,99	90,17	102,28
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	117,11	120,70	122,46	124,83
6. Konstruksi/Construction	115,62	122,39	132,35	135,37
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	113,32	118,28	122,82	129,05
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	116,33	120,86	121,05	125,46
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	115,97	121,93	128,78	132,87
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	95,99	95,10	96,93	98,95
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	123,53	128,49	132,60	137,88
12. Real Estat/Real Estate Activities	109,90	113,84	120,61	123,59
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	110,05	116,90	120,01	123,36
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	124,03	124,01	126,71	129,34
15. Jasa Pendidikan/Education	111,35	116,12	120,72	125,34
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	112,15	116,98	119,48	122,71
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	108,33	113,14	114,53	117,10
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	115,13	120,17	124,78	129,42

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,11	4,24	3,94	3,74
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6,82	6,28	2,29	4,66
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	4,15	3,32	4,16	4,59
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	- 2,42	0,08	12,73	13,43
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	9,81	3,07	1,46	1,93
6. Konstruksi/Construction	3,31	5,85	8,14	2,28
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,52	4,38	3,83	5,07
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3,25	3,89	0,16	3,65
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2,90	5,14	5,62	3,17
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	- 1,02	-0,93	1,93	2,09
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,97	4,02	3,20	3,98
12. Real Estat/Real Estate Activities	1,56	3,58	5,95	2,47
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	2,99	6,22	2,66	2,79
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,14	-0,02	2,18	2,08
15. Jasa Pendidikan/Education	4,15	4,28	3,96	3,83
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,35	4,31	2,14	2,70
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	2,39	4,44	1,24	2,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,15	4,38	3,84	3,72

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017s**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	2 559,47	2 790,78	3 048,60	3 285,41
2. Muna	4 440,05	4 966,14	5 455,77	5 921,62
3. Konawe	5 509,92	6 103,27	6 655,75	7 231,39
4. Kolaka	15 291,37	16 971,72	18 377,83	21 341,93
5. Konawe Selatan	7 311,02	8 341,07	9 223,09	10 200,30
6. Bombana	3 985,95	4 508,89	4 929,88	5 476,95
7. Wakatobi	2 575,66	2 912,09	3 304,17	3 629,61
8. Kolaka Utara	5 281,04	5 891,34	6 608,05	7 262,12
9. Buton Utara	1 979,85	2 165,47	2 407,62	2 645,49
10. Konawe Utara	2 435,08	2 703,27	2 959,60	3 264,23
11. Kolaka Timur	2 848,51	3 142,69	3 502,79	3 797,54
12. Konawe Kepulauan	852,39	941,97	1 041,45	1 152,59
13. Muna Barat	1 551,50	1 756,36	1 967,67	2 141,33
14. Buton Tengah	1 483,53	1 593,27	1 799,87	1 975,78
15. Buton Selatan	1 822,72	1 995,44	2 235,86	2 463,18
Kota/Municipality				
1. Kendari	13 411,29	15 058,26	17 069,58	18 668,33
2. Baubau	5 324,20	6 015,52	6 776,55	7 508,26
Jumlah/Total	78 622,15	87 714,48	97 011,99	107 465,20

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (miliar rupiah), 2014–2017
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	2 209,25	2 301,46	2 410,55	2 529,51
2. Muna	3 829,79	4 103,78	4 353,33	4 572,07
3. Konawe	4 733,36	5 022,75	5 300,57	5 575,75
4. Kolaka	13 587,20	14 476,90	15 219,39	16 802,49
5. Konawe Selatan	6 127,46	6 625,38	7 086,11	7 560,43
6. Bombana	3 451,47	3 717,02	3 918,19	4 172,83
7. Wakatobi	2 197,57	2 366,42	2 554,96	2 707,36
8. Kolaka Utara	4 581,38	4 904,23	5 280,49	5 598,71
9. Buton Utara	1 698,13	1 768,24	1 875,13	1 992,95
10. Konawe Utara	2 105,15	2 247,31	2 374,01	2 516,51
11. Kolaka Timur	2 455,74	2 607,70	2 800,75	2 943,93
12. Konawe Kepulauan	733,95	791,13	852,99	913,55
13. Muna Barat	1 326,54	1 433,66	1 537,09	1 618,72
14. Buton Tengah	1 260,52	1 296,60	1 401,37	1 490,37
15. Buton Selatan	1 562,37	1 626,28	1 742,73	1 864,30
Kota/Municipality				
1. Kendari	11 848,05	12 784,37	13 935,91	14 826,05
2. Baubau	4 635,83	5 045,45	5 450,87	5 825,53
Jumlah/Total	68 291,78	72 993,33	77 747,55	83 038,50

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014–2017
Table Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	3,25	3,55	3,88	4,18
2. Muna	5,64	6,31	6,94	7,53
3. Konawe	7,00	7,76	8,46	9,19
4. Kolaka	19,44	21,58	23,36	27,13
5. Konawe Selatan	9,29	10,60	11,72	12,97
6. Bombana	5,07	5,73	6,27	6,96
7. Wakatobi	3,27	3,70	4,20	4,61
8. Kolaka Utara	6,71	7,49	8,40	9,23
9. Buton Utara	2,52	2,75	3,06	3,36
10. Konawe Utara	3,10	3,44	3,76	4,15
11. Kolaka Timur	3,62	4,00	4,45	4,83
12. Konawe Kepulauan	1,08	1,20	1,32	1,47
13. Muna Barat	1,97	2,23	2,50	2,72
14. Buton Tengah	1,89	2,03	2,29	2,51
15. Buton Selatan	2,32	2,54	2,84	3,13
Kota/Municipality				
1. Kendari	17,05	19,14	21,70	23,73
2. Baubau	6,77	3,25	8,61	9,54
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	-54,71	4,17	4,74	4,93
2. Muna	-18,64	7,15	6,08	5,02
3. Konawe	7,98	6,11	5,53	5,19
4. Kolaka	0,48	6,55	5,13	10,40
5. Konawe Selatan	7,15	8,13	6,95	6,69
6. Bombana	7,35	7,69	5,41	6,50
7. Wakatobi	7,87	7,68	7,97	5,96
8. Kolaka Utara	8,36	7,05	7,67	6,03
9. Buton Utara	9,59	4,13	6,04	6,28
10. Konawe Utara	3,15	6,75	5,64	6,00
11. Kolaka Timur	8,85	6,19	7,40	5,11
12. Konawe Kepulauan	7,69	7,79	7,82	7,10
13. Muna Barat	-	8,08	7,21	5,31
14. Buton Tengah	-	2,86	8,08	6,35
15. Buton Selatan	-	4,09	7,16	6,98
Kota/Municipality				
1. Kendari	9,83	7,90	9,01	6,39
2. Baubau	8,63	8,84	8,04	6,87
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://sultra.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON

BAB
Chapter
13

Pada tahun 2017
Sulawesi Tenggara
Menempati
Posisi



Capain Pembangunan Manusia
dari 34 Provinsi se- Indonesia

*Sulawesi Tenggara ranked 19th
of Human development
across Province in Indonesia*

PENJELASAN TEKNIS

Statistik antar provinsi disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestic regional bruto

TECHNICAL NOTES

Comparison among province is presented by statistical data such as demography, employment, inflation, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each province

ULASAN

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk, Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 261.89 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, lebih dari separuh atau sekitar 56,58 persen yang menghuni Pulau Jawa.

Di Pulau Sulawesi, jumlah penduduk mencapai 19.21 juta jiwa atau sekitar 7,34 persen dan dari total tersebut sekitar 13,54 persen yang tinggal di Sulawesi Tenggara, sisanya tersebar di Provinsi Lainnya. Terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan. Tercatat hampir separuh atau sekitar 45,22 persen penduduk Sulawesi yang tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan.

Rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesia selama tahun 2010-2017 mencapai 1,34 persen per tahun, tertinggi di Kepulauan Riau yang mencapai 3,01 persen per tahun dan terendah di Jawa Timur, sebesar 0,64 persen per tahun. Sulawesi Tenggara sendiri menempati urutan ke delapan tertinggi dengan pertumbuhan 2,14 persen per tahun.

Jumlah penduduk yang masuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 121.02 juta jiwa dengan Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) 66,7 persen. TPAK tertinggi tercatat di Provinsi Papua sebesar 76,90 dan terendah di Provinsi Maluku, yaitu sebesar 60,20

DESCRIPTION

Based on the results of Population Projection, The population of Indonesia reached 261.89 million. Of these, more than half, or about 56,58 percent of which inhabit the Java island.

On the Sulawesi island, the population reached 19.21 million, or about 7,34 percent and about 13,54 percent of the total living in Sulawesi Tenggara, the rest are scattered in the Others. Most in the province of Sulawesi Selatan. Almost a half, or about 45,22 percent of Sulawesi's population who live in the province of Sulawesi Selatan.

The average population growth during the 2010-2017 Indonesia reached 1,34 percent annually, the highest in the Riau Islands of 3,01 percent and the lowest in Jawa Timur, at 0,64 percent. Sulawesi Tenggara placed ranks eighth highest with 2,14 percent growth per year.

The number of people who entering the labor force about 121.02 million with a labor force participation rate (LFPR) 66,7 percent. The highest LFPR was recorded in the province of Papua at 76,90 and the lowest in Maluku province, amounting to 60,20 percent.

persen. Sedangkan di Sulawesi Tenggara, TPAK mencapai 68,70 persen. Dari jumlah tersebut, sekitar 5,61 persen secara nasional yang masih menganggur dan di Sulawesi Tenggara, angkanya mencapai 3,30 persen dari total angkatan kerja atau masih sekitar 39.631 pencari kerja.

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Sulawesi Tenggara di peringkat 19 secara nasional. IPM tertinggi diraih oleh Provinsi DKI Jakarta dan terendah provinsi Papua.

Dari sisi perekonomian, Sulawesi Tenggara hanya mampu menyumbang sekitar 0,78 persen dari total PDB Indonesia. Share tertinggi diberikan oleh Provinsi DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 17,43 persen dan terendah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 0,23 persen.

Persentase penduduk miskin di Sulawesi Tenggara mencapai 12,81 persen. Turun dari Tahun sebelumnya yang sebesar 12,88 persen. Dibandingkan dengan angka nasional, tingkat kemiskinan Sulawesi Tenggara selalu diatas angka nasional. Persentase penduduk miskin secara nasional Tahun 2017 mencapai 10,64 persen.

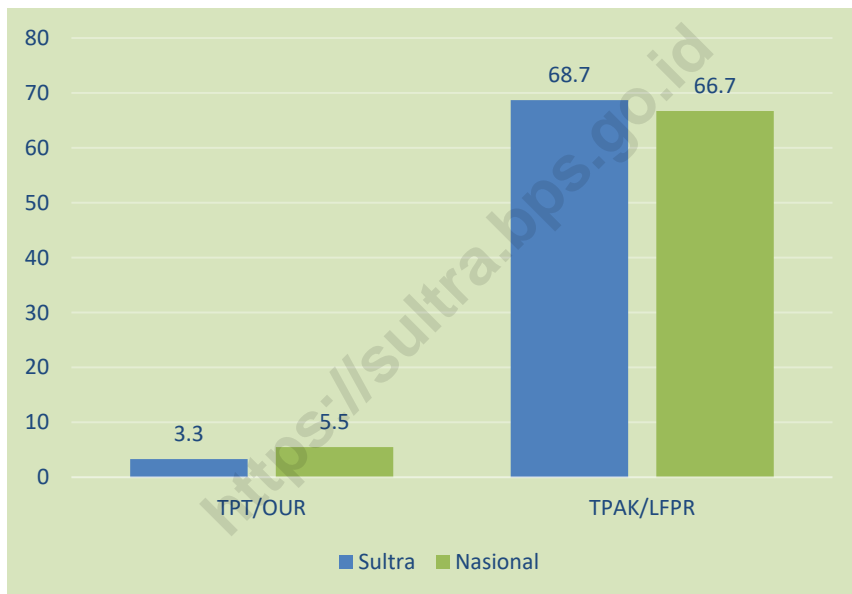
While in Sulawesi Tenggara, LFPR reached 68,70 percent. Of this amount, approximately 5,61 per cent nationally were still unemployed and in Sulawesi Tenggara, the figure reached 3,30 per cent of the total workforce, or still about 39.631 job seekers.

In terms of human development, the Human Development Index which was calculated with a new method, placed Sulawesi Tenggara nationally ranked 19th. The highest HDI achieved by Jakarta and Papua province was the lowest.

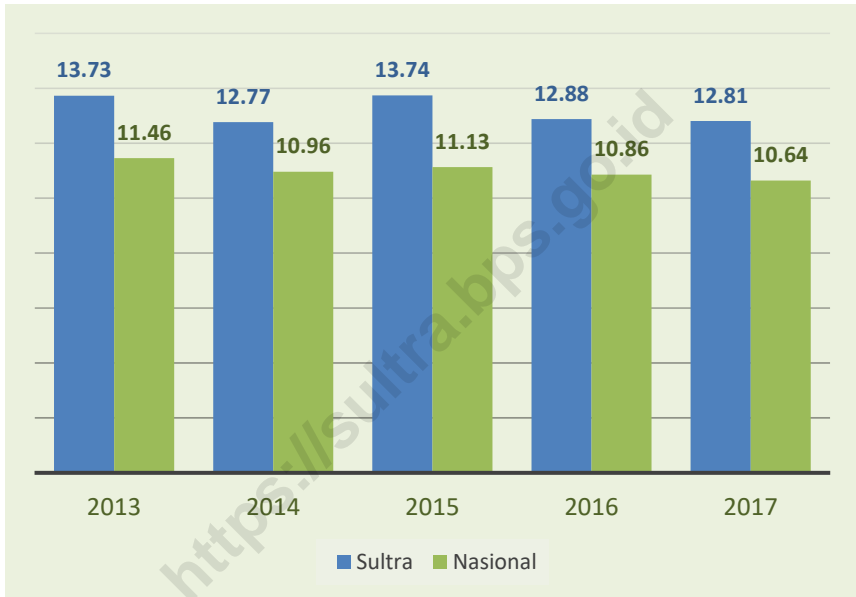
In terms of the economy, Sulawesi Tenggara only contribute about 0,78 percent of the total GDP of Indonesia. The highest share is given by Jakarta with a contribution of 17,43 percent and the lowest in Maluku Utara province that is equal to 0.23 percent.

The percentage of poor people in Sulawesi Tenggara reached 12,81 percent. Down from the previous year amounting to 12,88 percent. Compared with national figures, the poverty rate in Tenggara Southeast always above the national average. The percentage of poor people nationwide in 2017 reached 10,64 percent.

Gambar 34 Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sulawesi Tenggara dan Nasional, 2017
Comparison of Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) of Sulawesi Tenggara and National, 2017



Gambar 35 Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Tenggara dan Nasional (persen), 2017
Picture Comparison of Poverty Rate Sulawesi Tenggara and National (percent), 2017



13. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
Table 2014–2017**

Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2017

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	4 907	5 002	5 096	5 190
2 Sumatera Utara	13 767	13 938	14 103	14 262
3 Sumatera Barat	5 132	5 196	5 260	5 322
4 Riau	6 188	6 344	6 501	6 658
5 Jambi	3 344	3 402	3 459	3 515
6 Sumatera Selatan	7 941	8 052	8 161	8 267
7 Bengkulu	1 845	1 875	1 905	1 934
8 Lampung	8 026	8 117	8 205	8 290
9 Bangka Belitung	1 344	1 373	1 402	1 431
10 Kepulauan Riau	1 917	1 973	2 028	2 083
11 DKI Jakarta	10 075	10 178	10 277	10 374
12 Jawa Barat	46 030	46 710	47 379	48 038
13 Jawa Tengah	33 523	33 774	34 019	34 258
14 DI Yogyakarta	3 637	3 679	3 721	3 762
15 Jawa Timur	38 610	38 848	39 075	39 293
16 Banten	11 705	11 955	12 203	12 448
17 Bali	4 105	4 153	4 200	4 247
18 Nusa Tenggara Barat	4 774	4 836	4 896	4 956
19 Nusa Tenggara Timur	5 037	5 120	5 204	5 287
20 Kalimantan Barat	4 716	4 790	4 862	4 933
21 Kalimantan Tengah	2 440	2 495	2 550	2 605
22 Kalimantan Selatan	3 923	3 990	4 055	4 120
23 Kalimantan Timur	3 351	3 427	3 501	3 575
24 Kalimantan Utara	618	642	666	691
25 Sulawesi Utara	2 387	2 412	2 437	2 461
26 Sulawesi Tengah	2 831	2 877	2 922	2 966
27 Sulawesi Selatan	8 432	8 520	8 606	8 690
28 Sulawesi Tenggara	2 448	2 500	2 551	2 602
29 Gorontalo	1 116	1 133	1 151	1 168
30 Sulawesi Barat	1 258	1 282	1 307	1 331
31 Maluku	1 657	1 687	1 716	1 745
32 Maluku Utara	1 139	1 162	1 186	1 209
33 Papua Barat	850	872	893	915
34 Papua	3 091	3 149	3 207	3 265
Indonesia	252 165	255 462	258 705	261 891

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2017
Table Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017

	Provinsi/Province	2010	2017	Laju Pertumbuhan Penduduk
				per Tahun 2010-2017/ Annual Population Growth Rate 2010-2017(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	4 523,10	5 189,5	1,98
2	Sumatera Utara	13 028,70	14 262,11	1,30
3	Sumatera Barat	4 865,30	5 321,5	1,29
4	Riau	5 574,90	6 657,9	2,57
5	Jambi	3 107,60	3 515,0	1,78
6	Sumatera Selatan	7 481,60	8 267,0	1,44
7	Bengkulu	1 722,10	1 934,3	1,67
8	Lampung	7 634,00	8 289,6	1,18
9	Kep.Bangka Belitung	1 230,20	1 430,9	2,18
10	Kepulauan Riau	1 692,80	2 082,7	3,01
11	D.K.I Jakarta	9 640,40	10 374,2	1,05
12	Jawa Barat	43 227,10	48 037,6	1,52
13	Jawa Tengah	32 443,90	34 237,9	0,78
14	D.I. Yogyakarta	3 467,50	3 762,2	1,17
15	Jawa Timur	37 565,80	39 293,0	0,64
16	Banten	10 688,60	12 448,2	2,20
17	Bali	3 907,40	4 246,5	1,20
18	Nusa Tenggara Barat	4 516,10	4 955,6	1,34
19	Nusa Tenggara Timur	4 706,20	5 287,3	1,68
20	Kalimantan Barat	4 411,40	4 932,5	1,61
21	Kalimantan Tengah	2 220,80	2 605,3	2,31
22	Kalimantan Selatan	3 642,60	4 119,8	1,77
23	Kalimantan Timur	3 047,50	3 575,4	2,31
24	Kalimantan Utara	528,60	691,1	3,90
25	Sulawesi Utara	2 277,70	2 461,0	1,11
26	Sulawesi Tengah	2 646,00	2 966,3	1,65
27	Sulawesi Selatan	8 060,40	8 690,3	1,08
28	Sulawesi Tenggara	2 243,60	2 602,4	2,14
29	Gorontalo	1 044,80	1 168,2	1,61
30	Sulawesi Barat	1 164,60	1 331,0	1,93
31	Maluku	1 541,90	1 744,7	1,78
32	Maluku Utara	1 043,30	1 209,3	2,13
33	Papua Barat	765,30	915,4	2,59
34	Papua	2 857,00	3 265,2	1,93
	Indonesia	238 518,80	261 890,9	1,34

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Table 13.3 Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2017

Provinsi/Province	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	2 138 512	150 265	2 288 777	1 302 048
2 Sumatera Utara	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086
3 Sumatera Barat	2 344 972	138 703	2 483 675	1 263 155
4 Riau	2 781 021	184 564	2 965 585	1 668 456
5 Jambi	1 657 817	66 816	1 724 633	829 762
6 Sumatera Selatan	3 942 534	181 135	4 123 669	1 810 086
7 Bengkulu	932 976	36 279	969 255	429 287
8 Lampung	3 896 230	176 257	4 072 487	1 931 215
9 Kep.Bangka Belitung	672 618	26 399	699 017	348 666
10 Kepulauan Riau	896 931	69 160	966 091	488 678
11 D.K.I Jakarta	4 509 171	346 945	4 856 116	2 980 288
12 Jawa Barat	20 551 575	1 839 428	22 391 003	12 962 188
13 Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391
14 D.I. Yogyakarta	2 053 168	64 019	2 117 187	843 017
15 Jawa Timur	20 099 220	838 496	20 937 716	9 505 442
16 Banten	5 077 400	519 563	5 596 963	3 383 545
17 Bali	2 398 307	36 143	2 434 450	801 113
18 Nusa Tenggara Barat	2 316 720	79 449	2 396 169	1 102 230
19 Nusa Tenggara Timur	2 320 061	78 548	2 398 609	1 073 247
20 Kalimantan Barat	2 303 198	105 061	2 408 259	1 100 625
21 Kalimantan Tengah	1 222 707	53 962	1 276 669	608 088
22 Kalimantan Selatan	1 975 161	98 956	2 074 117	886 284
23 Kalimantan Timur	1 540 675	114 289	1 654 964	941 028
24 Kalimantan Utara	312 416	18 315	330 731	153 913
25 Sulawesi Utara	1 040 826	80 483	1 121 309	721 491
26 Sulawesi Tengah	1 374 214	54 369	1 428 583	699 275
27 Sulawesi Selatan	3 598 663	213 695	3 812 358	2 439 019
28 Sulawesi Tenggara	1 160 974	39 631	1 200 605	546 939
29 Gorontalo	524 316	23 450	547 766	297 798
30 Sulawesi Barat	595 004	19 744	614 748	303 352
31 Maluku	642 061	65 735	707 796	468 320
32 Maluku Utara	488 715	27 516	516 231	294 836
33 Papua Barat	402 526	27 952	430 478	207 532
34 Papua	1 699 071	63 770	1 762 841	528 270
Indonesia	121 022 423	7 040 323	128 062 746	64 016 670

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Tabel 13.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017
Table 13.4 Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2017

	Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry				
		Pertanian/ Agriculture	Pertambangan & Penggalian /Mining	Industri/ Industry	Listrik, Gas,Air/ Electricity, gasses and Water	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	831 142	17 363	146 960	7 533	160 472
2	Sumatera Utara	3 388 570	40 276	574 570	21 095	341 769
3	Sumatera Barat	824 649	37 611	199 994	8 750	137 608
4	Riau	1 112 332	28 947	182 472	5 303	154 491
5	Jambi	805 086	34 537	74 317	5 639	84 386
6	Sumatera Selatan	1 902 120	51 348	279 370	8 933	191 045
7	Bengkulu	458 715	13 731	48 474	2 333	53 292
8	Lampung	1 790 035	23 806	306 052	10 550	243 393
9	Kep.Bangka Belitung	219 002	91 438	42 623	2 502	35 520
10	Kepulauan Riau	78 782	8 773	191 572	5 951	90 041
11	D.K.I Jakarta	16 518	14 520	587 752	18 423	187 206
12	Jawa Barat	3 082 506	135 123	4 185 500	79 306	1 542 800
13	Jawa Tengah	4 323 993	120 541	3 563 275	47 987	1 493 314
14	D.I. Yogyakarta	451 861	15 199	325 061	3 446	153 306
15	Jawa Timur	6 713 893	158 435	3 016 837	55 908	1 423 169
16	Banten	675 378	37 392	1 246 230	20 871	285 594
17	Bali	466 307	6 536	341 221	6 248	179 134
18	Nusa Tenggara Barat	829 637	31 176	272 852	6 793	171 694
19	Nusa Tenggara Timur	1 271 534	25 686	205 314	6 173	97 965
20	Kalimantan Barat	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 785
21	Kalimantan Tengah	490 488	77 539	53 360	4 473	78 512
22	Kalimantan Selatan	673 550	78 042	157 649	8 335	95 361
23	Kalimantan Timur	328 488	125 663	96 378	6 601	83 247
24	Kalimantan Utara	83 407	8 879	23 887	1 925	18 266
25	Sulawesi Utara	264 679	23 140	82 781	4 872	94 064
26	Sulawesi Tengah	608 746	30 491	86 986	2 983	83 518
27	Sulawesi Selatan	1 391 639	28 715	262 936	14 545	232 673
28	Sulawesi Tenggara	430 346	22 479	98 330	5 191	75 281
29	Gorontalo	173 899	12 252	41 673	2 423	36 019
30	Sulawesi Barat	299 957	5 953	41 717	0 304	39 795
31	Maluku	240 829	9 081	51 656	3 859	33 791
32	Maluku Utara	199 027	14 444	35 058	0 855	29 793
33	Papua Barat	141 927	10 002	21 771	2 519	23 483
34	Papua	1 163 328	16 773	37 917	1 632	41 363
	Indonesia	35 923 886	1 391 690	17 008 865	393 873	8 136 636

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Lanjutan Tabel /Continued Table 13.4

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry				
	Perdagangan/ Trading	Angkutan & Komuni- kasi/ Transporta- tion & Communica- -tion	Keuangan/ Financial	Jasa/ Service	Total/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Aceh	367 096	85 446	34 992	487 508	2 138 512
2 Sumatera Utara	1 410 559	332 798	157 489	1 098 863	6 365 989
3 Sumatera Barat	572 835	96 407	45 997	421 121	2 344 972
4 Riau	609 413	116 740	72 033	499 290	2 781 021
5 Jambi	293 101	62 069	24 802	273 880	1 657 817
6 Sumatera Selatan	672 728	154 966	65 141	616 883	3 942 534
7 Bengkulu	159 459	25 541	16 335	155 059	932 976
8 Lampung	756 930	185 494	68 566	511 404	3 896 230
9 Kep.Bangka Belitung	134 065	17 409	11 856	118 203	672 618
10 Kepulauan Riau	235 539	56 445	39 226	190 602	896 931
11 D.K.I Jakarta	1 518 258	484 098	467 707	1 214 689	4 509 171
12 Jawa Barat	5 943 425	1 235 102	843 532	3 504 281	20 551 575
13 Jawa Tengah	4 125 776	613 021	419 244	2 479 523	17 186 674
14 D.I. Yogyakarta	553 726	74 039	78 872	397 658	2 053 168
15 Jawa Timur	4 580 393	699 981	503 394	2 957 210	20 099 220
16 Banten	1 203 637	374 831	332 922	900 185	5 077 400
17 Bali	760 093	94 562	99 874	444 422	2 398 307
18 Nusa Tenggara Barat	514 871	88 854	37 474	363 364	2 316 720
19 Nusa Tenggara Timur	237 329	102 245	35 197	338 618	2 320 061
20 Kalimantan Barat	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198
21 Kalimantan Tengah	240 392	39 236	20 288	218 415	1 222 707
22 Kalimantan Selatan	475 064	96 146	46 542	345 472	1 975 161
23 Kalimantan Timur	388 637	88 373	66 583	356 745	1 540 675
24 Kalimantan Utara	66 586	17 732	9 752	81 992	312 416
25 Sulawesi Utara	231 717	77 466	35 873	225 694	1 040 826
26 Sulawesi Tengah	218 002	44 913	20 905	277 670	1 374 214
27 Sulawesi Selatan	766 755	177 492	71 009	652 899	3 593 663
28 Sulawesi Tenggara	222 351	41 033	23 806	242 184	1 160 974
29 Gorontalo	99170	38 264	9 383	111 233	524 316
30 Sulawesi Barat	83 246	20 424	5 948	97 660	595 004
31 Maluku	98 884	42 537	8 715	152 709	642 061
32 Maluku Utara	63 898	29 465	10 184	106 991	488 751
33 Papua Barat	71 200	26 276	10 280	95 068	402 526
34 Papua	136 261	53 297	17 267	231 233	1 699 071
Indonesia	28 173 571	5 759 684	3 752 262	20 482 956	121 022 423

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Tabel 13.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017
Table *Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017*

Provinsi/Province	TPT/OUR		TPAK/LFPR	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	7,57	6,57	64,26	63,74
2 Sumatera Utara	5,84	5,60	65,99	68,88
3 Sumatera Barat	5,09	5,58	67,08	66,29
4 Riau	7,43	6,22	66,25	64,00
5 Jambi	4,00	3,87	67,54	67,52
6 Sumatera Selatan	4,31	4,39	71,59	69,50
7 Bengkulu	3,30	3,74	72,69	69,30
8 Lampung	4,62	4,33	69,61	67,83
9 Kep.Bangka Belitung	2,60	3,78	68,93	66,72
10 Kepulauan Riau	7,69	7,16	65,93	66,41
11 D.K.I Jakarta	6,12	7,14	66,91	61,97
12 Jawa Barat	8,89	8,22	60,65	63,34
13 Jawa Tengah	4,63	4,57	67,15	69,11
14 D.I. Yogyakarta	2,72	3,02	71,96	71,52
15 Jawa Timur	4,21	4,00	66,14	68,78
16 Banten	8,92	9,28	63,66	62,32
17 Bali	1,89	1,48	77,24	75,24
18 Nusa Tenggara Barat	3,94	3,32	71,57	68,49
19 Nusa Tenggara Timur	3,25	3,27	69,18	69,09
20 Kalimantan Barat	4,23	4,36	69,32	68,63
21 Kalimantan Tengah	4,82	4,23	71,30	67,74
22 Kalimantan Selatan	5,45	4,77	71,57	70,06
23 Kalimantan Timur	7,95	6,91	67,79	63,75
24 Kalimantan Utara	5,23	5,54	62,40	68,24
25 Sulawesi Utara	6,18	7,18	65,11	60,85
26 Sulawesi Tengah	3,29	3,81	72,28	67,14
27 Sulawesi Selatan	4,80	5,61	62,92	60,98
28 Sulawesi Tenggara	2,72	3,30	73,47	68,70
29 Gorontalo	2,76	4,28	67,89	64,78
30 Sulawesi Barat	3,33	3,2	71,90	67,00
31 Maluku	7,05	9,3	64,51	60,20
32 Maluku Utara	4,01	5,3	66,19	63,60
33 Papua Barat	7,46	6,5	70,05	67,50
34 Papua	3,35	3,6	76,70	76,90
Indonesia	5,61	5,5	66,34	66,70

Sumber/Source: Sakernas/National Labour Force Survey

Tabel 13.6 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2017
Table Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	855,71	837,42	859,41	848,44	872,61
2 Sumatera Utara	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 455,95	1 453,87
3 Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	371,56	364,51
4 Riau	522,53	498,28	562,92	515,40	514,62
5 Jambi	281,57	281,75	311,56	289,80	286,55
6 Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 101,19	1 08,92
7 Bengkulu	320,41	316,50	322,83	328,61	316,98
8 Lampung	1 134,28	143,94	1 100,68	1 169,60	1 13,73
9 Kep. Bangka Belitung	70,90	67,23	66,62	72,76	74,9
10 Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,83	120,41	125,37
11 DKI Jakarta	375,70	412,79	368,67	384,30	389,69
12 Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,65	4 224,33	4 168,44
13 Jawa Tengah	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 506,89	4 450,72
14 DI Yogyakarta	535,18	532,58	485,56	494,94	488,3
15 Jawa Timur	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 703,30	4 617,01
16 Banten	682,71	649,19	690,67	658,11	675,04
17 Bali	186,53	195,96	218,79	178,18	180,13
18 Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	804,44	793,78
19 Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	1 149,92	1 150,79
20 Kalimantan Barat	394,17	381,91	405,51	381,35	387,43
21 Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	143,49	139,16
22 Kalimantan Selatan	183,27	189,49	189,16	195,70	193,92
23 Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,99	212,92	220,17
24 Kalimantan Utara	-	-	40,93	41,12	49,47
25 Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,15	202,82	198,88
26 Sulawesi Tengah	400,09	387,06	406,34	420,52	417,87
27 Sulawesi Selatan	857,45	806,35	864,51	807,03	813,07
28 Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	326,86	331,71
29 Gorontalo	200,97	195,10	206,51	203,19	205,37
30 Sulawesi Barat	154,20	154,69	153,21	152,73	149,76
31 Maluku	322,51	307,02	327,78	327,72	320,51
32 Maluku Utara	85,82	84,79	72,65	74,68	76,47
33 Papua Barat	1 057,98	225,46	225,54	225,80	228,38
34 Papua	234,23	864,11	898,21	911,33	897,69
Indonesia	27 727,78	28 592,79	28 513,57	28 005,39	27 771,22

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7 Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen), 2013-2017
Number of Poor People by Province (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	17,72	16,98	17,11	16,73	16 89
2 Sumatera Utara	10,39	9,85	10,79	10,35	10 22
3 Sumatera Barat	7,56	6,89	6,71	7,09	6 87
4 Riau	8,42	7,99	8,82	7,98	7 78
5 Jambi	8,41	8,39	9,12	8,41	8 19
6 Sumatera Selatan	14,06	13,62	13,77	13,54	13 19
7 Bengkulu	17,75	17,09	17,16	17,32	16 45
8 Lampung	14,39	14,21	13,53	14,29	13 69
9 Kep. Bangka Belitung	5,25	4,97	4,83	5,22	5 20
10 Kepulauan Riau	6,35	6,40	5,78	5,98	6 06
11 DKI Jakarta	3,72	4,09	3,61	3,75	3 77
12 Jawa Barat	9,61	9,18	9,57	8,95	8 71
13 Jawa Tengah	14,44	13,58	13,32	13,27	13 01
14 DI Yogyakarta	15,03	14,55	13,16	13,34	13 02
15 Jawa Timur	12,73	12,28	12,28	12,05	11 77
16 Banten	5,89	5,51	5,75	5,42	5 45
17 Bali	4,49	4,76	5,25	4,25	4 25
18 Nusa Tenggara Barat	17,25	17,05	16,54	16,48	16 07
19 Nusa Tenggara Timur	20,24	19,60	22,58	22,19	21 85
20 Kalimantan Barat	8,74	8,07	8,44	7,87	7 88
21 Kalimantan Tengah	6,23	6,07	5,91	5,66	5 37
22 Kalimantan Selatan	4,76	4,81	4,72	4,85	4 73
23 Kalimantan Timur	6,38	6,31	6,10	6,11	6 19
24 Kalimantan Utara	6,32	6,23	7 22
25 Sulawesi Utara	8,50	8,26	8,98	8,34	8 10
26 Sulawesi Tengah	14,32	13,61	14,07	14,45	14 14
27 Sulawesi Selatan	10,32	9,54	10,12	9,40	9 38
28 Sulawesi Tenggara	13,73	12,77	13,74	12,88	12,81
29 Gorontalo	18,00	17,41	18,16	17,72	17 65
30 Sulawesi Barat	12,23	12,05	11,90	11,74	11 30
31 Maluku	19,27	18,44	19,36	19,18	18 45
32 Maluku Utara	7,64	7,41	6,22	6,33	6 35
33 Papua Barat	27,14	26,26	25,73	25,43	25 10
34 Papua	31,52	27,80	28,40	28,54	27 62
Indonesia	11,46	10,96	11,13	10,86	10,64

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2 Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3 Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4 Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5 Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6 Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7 Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8 Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9 Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10 Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11 DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12 Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13 Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14 DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15 Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16 Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17 Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18 Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19 Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20 Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21 Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22 Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23 Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24 Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25 Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26 Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27 Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28 Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29 Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30 Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31 Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32 Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33 Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34 Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Keterangan/Note: Data tahun 2011 dan 2012 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur
Data 2011 and 2012 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2015-2017 (miliar rupiah)
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2015-2017 (billion rupiahs)

Provinsi/Province	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	129 092,66	137 302,68	146 483,35
2 Sumatera Utara	571 772,01	628 394,16	684 069,49
3 Sumatera Barat	179 951,98	196 442,94	214 585,23
4 Riau	652 761,63	682 290,50	705 678,59
5 Jambi	155 065,66	171 654,18	191 098,71
6 Sumatera Selatan	331 765,70	354 547,08	383 758,60
7 Bengkulu	50 334,02	55 394,07	60 675,68
8 Lampung	252 883,10	280 141,21	308 450,98
9 Kep. Bangka Belitung	60 987,32	65 095,48	69 973,23
10 Kepulauan Riau	199 570,39	216 570,67	229 743,12
11 D.K.I Jakarta	1 989 088,75	2 176 632,85	2 410 373,40
12 Jawa Barat	1 524 974,83	1 652 757,82	1 786 092,38
13 Jawa Tengah	1 010 986,64	1 093 120,99	1 187 048,81
14 D.I. Yogyakarta	101 440,52	110 009,49	119 172,91
15 Jawa Timur	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66
16 Banten	479 300,44	518 271,32	564 429,16
17 Bali	176 412,67	194 617,98	215 360,92
18 Nusa Tenggara Barat	105 664,74	116 528,47	123 926,90
19 Nusa Tenggara Timur	76 120,79	83 947,80	91 159,74
20 Kalimantan Barat	146 653,55	161 382,42	177 468,59
21 Kalimantan Tengah	100 063,55	112 139,50	126 176,07
22 Kalimantan Selatan	137 056,12	146 279,57	159 593,85
23 Kalimantan Timur	505 105,06	509 085,26	592 502,52
24 Kalimantan Utara	61 722,39	66 247,41	77 406,46
25 Sulawesi Utara	91 145,68	100 542,57	110 164,48
26 Sulawesi Tengah	107 573,47	120 204,03	134 243,41
27 Sulawesi Selatan	340 390,21	379 632,26	418 931,58
28 Sulawesi Tenggara	87 714,48	97 011,99	107 465,20
29 Gorontalo	28 493,42	31 702,12	34 547,56
30 Sulawesi Barat	32 987,55	35 054,06	39 547,56
31 Maluku	34 345,96	37 054,06	39 878,78
32 Maluku Utara	26 638,30	29 157,27	32 272,57
33 Papua Barat	62 888,03	66 631,08	71 788,56
34 Papua	150 307,28	175 552,19	191 615,41
Indonesia	11 652 685,94	12 659 897,61	13 824 953,88

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015-2017
Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Market Price by Province (billion rupiahs), 2015-2017

Provinsi/Province	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	112 665,53	116 384,39	121 263,19
2 Sumatera Utara	440 955,85	463 775,46	487 531,23
3 Sumatera Barat	140 719,47	148 134,24	155 963,99
4 Riau	448 991,96	458 997,36	471 419,90
5 Jambi	125 037,40	130 501,13	136 556,71
6 Sumatera Selatan	254 044,88	266 853,74	281 544,37
7 Bengkulu	38 066,01	40 079,87	42 080,01
8 Lampung	199 536,92	209 813,98	220 657,35
9 Kep. Bangka Belitung	45 962,30	47 850,82	50 007,75
10 Kepulauan Riau	155 131,35	162 923,92	166 198,42
11 D.K.I Jakarta	1 454 563,85	1 540 078,20	1 635 855,75
12 Jawa Barat	1 207 232,34	1 275 527,64	1 342 953,38
13 Jawa Tengah	806 765,09	849 313,20	894 050,47
14 D.I. Yogyakarta	83 474,45	87 688,20	92 300,66
15 Jawa Timur	1 331 376,10	1 405 561,04	1 482 147,59
16 Banten	368 377,20	387 824,35	409 959,69
17 Bali	129 126,56	137 286,33	144 964,20
18 Nusa Tenggara Barat	89 337,99	94 537,75	94 644,99
19 Nusa Tenggara Timur	56 770,79	59 705,31	92 788,08
20 Kalimantan Barat	112 346,76	118 193,43	124 306,74
21 Kalimantan Tengah	78 890,97	83 909,49	89 565,10
22 Kalimantan Selatan	110 863,12	115 737,53	121 863,85
23 Kalimantan Timur	440 676,36	439 087,52	452 847,48
24 Kalimantan Utara	49 315,75	51 164,74	54 534,51
25 Sulawesi Utara	70 425,33	74 771,07	79 495,34
26 Sulawesi Tengah	82 787,20	91 053,05	97 551,64
27 Sulawesi Selatan	250 802,99	269 423,09	288 908,62
28 Sulawesi Tenggara	72 993,33	77 747,55	83 038,50
29 Gorontalo	22 068,80	23 507,62	25 092,73
30 Sulawesi Barat	25 964,43	27 524,77	29 361,96
31 Maluku	24 859,20	26 284,07	27 811,63
32 Maluku Utara	20 380,30	21 556,68	23 210,86
33 Papua Barat	52 346,49	54 711,28	56 906,82
34 Papua	130 311,60	142 221,09	148 823,63
Indonesia	9 033 168,67	9 499 729,93	9 996 207,13

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	2,83	1,65	- 0,73	3,30	4,19
2 Sumatera Utara	6,08	5,23	5,10	5,18	5,12
3 Sumatera Barat	6,02	5,85	5,52	5,27	5,29
4 Riau	2,49	2,62	0,22	2,23	2,71
5 Jambi	7,07	7,76	4,20	4,37	4,64
6 Sumatera Selatan	5,40	4,68	4,42	5,04	5,51
7 Bengkulu	6,08	5,49	5,13	5,29	4,99
8 Lampung	5,78	5,08	5,13	5,15	5,17
9 Bangka Belitung	5,22	4,68	4,08	4,11	4,51
10 Kepulauan Riau	7,11	7,32	6,01	5,02	2,01
11 DKI Jakarta	6,11	5,95	5,89	5,88	6,22
12 Jawa Barat	6,34	5,06	5,04	5,66	5,29
13 Jawa Tengah	5,14	5,42	5,47	5,27	5,27
14 DI Yogyakarta	5,49	5,18	4,95	5,05	5,26
15 Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45
16 Banten	7,13	5,47	5,40	5,28	5,71
17 Bali	6,69	6,72	6,03	6,32	5,59
18 Nusa Tenggara Barat	5,15	5,06	21,77	5,82	0,11
19 Nusa Tenggara Timur	5,42	5,04	5,03	5,17	5,16
20 Kalimantan Barat	6,04	5,02	4,86	5,20	5,17
21 Kalimantan Tengah	7,38	6,21	7,01	6,36	6,74
22 Kalimantan Selatan	5,36	4,85	3,83	4,40	5,29
23 Kalimantan Timur	2,72	2,02	- 1,21	0,36	3,13
24 Kalimantan Utara	3,40	3,75	6,59
25 Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26 Sulawesi Tengah	9,55	5,11	15,52	9,98	7,14
27 Sulawesi Selatan	7,63	7,57	7,17	7,42	7,23
28 Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
29 Gorontalo	7,68	7,29	6,22	6,52	6,74
30 Sulawesi Barat	6,94	8,73	7,39	6,01	6,67
31 Maluku	5,26	6,70	5,48	5,73	5,91
32 Maluku Utara	6,37	5,49	6,10	5,77	7,67
33 Papua Barat	7,39	5,38	4,15	4,52	4,01
34 Papua	7,91	3,25	7,47	9,14	4,64
Indonesia	5,71	5,20	4,88	5,03	5,07

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.12 Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia
Table (2012=100), 2014–2017
Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2014–2017

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	114,84	116,30	119,94	125,77
2 Sumatera Utara	120,69	124,70	132,93	137,16
3 Sumatera Barat	126,03	127,10	133,48	136,30
4 Riau	119,56	122,80	127,95	133,16
5 Jambi	120,04	121,69	127,21	130,62
6 Sumatera Selatan	116,96	120,53	124,96	128,52
7 Bengkulu	124,55	128,60	135,03	139,84
8 Lampung	118,40	123,90	127,31	131,31
9 Bangka Belitung	118,26	123,77	133,40	136,95
10 Kepulauan Riau	119,33	122,27	126,01	130,26
11 DKI Jakarta	119,41	123,35	126,27	130,97
12 Jawa Barat	117,11	121,71	125,28	129,61
13 Jawa Tengah	118,73	121,77	124,59	129,13
14 DI Yogyakarta	116,84	120,45	123,21	128,39
15 Jawa Timur	117,81	121,85	125,77	131,26
16 Banten	123,07	128,82	133,02	139,90
17 Bali	116,44	119,58	123,10	127,17
18 Nusa Tenggara Barat	117,47	121,29	124,29	128,75
19 Nusa Tenggara Timur	120,06	126,15	129,07	131,71
20 Kalimantan Barat	122,22	129,76	134,80	140,00
21 Kalimantan Tengah	116,16	121,04	123,35	127,19
22 Kalimantan Selatan	115,97	121,80	126,28	131,11
23 Kalimantan Timur	120,19	125,29	128,83	133,58
24 Kalimantan Utara	126,63	-	136,60	140,38
25 Sulawesi Utara	118,61	125,20	125,64	128,71
26 Sulawesi Tengah	120,21	125,22	127,09	132,59
27 Sulawesi Selatan	116,50	122,54	126,44	132,10
28 Sulawesi Tenggara	116,16	118,06	121,68	125,28
29 Gorontalo	115,26	120,22	121,78	127,07
30 Sulawesi Barat	116,85	122,78	125,52	130,28
31 Maluku	115,04	121,85	125,85	125,79
32 Maluku Utara	122,30	127,83	130,27	132,84
33 Papua Barat	112,58	115,70	122,35	124,53
34 Papua	120,20	123,55	128,65	131,75

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 13.13 Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2013–2017
Table 13.13 Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2013–2017

Kota/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Meulaboh	-	120,56	121,26	125,83	131,82
2	Banda Aceh	135,32	114,84	116,30	119,94	125,77
3	Lhokseumawe	144,56	115,49	118,31	124,94	128,53
4	Sibolga	154,82	119,40	123,39	132,51	136,59
5	Pematang Siantar	155,85	121,97	126,07	132,07	136,16
6	Medan	148,79	120,69	124,70	132,93	137,16
7	Padangsidempuan	147,74	118,26	120,22	125,36	130,15
8	Padang	155,39	126,03	127,10	133,48	136,30
9	Bukittinggi	-	118,22	121,52	126,29	128,02
10	Tembilahan	-	124,06	126,62	129,89	135,43
11	Pekanbaru	145,49	119,56	122,80	127,95	133,16
12	Dumai	150,17	119,60	122,75	127,63	133,82
13	Bungo	-	119,06	120,60	124,35	129,64
14	Jambi	151,28	120,04	121,69	127,21	130,62
15	Palembang	142,84	116,96	120,53	124,96	128,52
16	Lubuklinggau	-	116,47	120,51	123,81	128,69
17	Bengkulu	156,50	124,55	128,60	135,03	139,84
18	Bandar Lampung	158,44	118,40	123,90	127,31	131,31
19	Metro	-	126,89	130,28	134,08	137,19
20	Tanjung Pandan	-	126,82	127,94	134,23	139,56
21	Pangkal Pinang	161,83	118,26	123,77	133,40	136,95
22	Batam	137,80	117,01	122,54	126,96	132,20
23	Tanjung Pinang	148,56	119,33	122,27	126,01	130,26
24	Dki Jakarta	144,27	119,41	123,35	126,27	130,97
25	Bogor	146,71	118,49	121,69	126,27	131,86
26	Sukabumi	146,07	119,34	121,96	125,09	130,22
27	Bandung	138,82	117,11	121,71	125,28	129,61
28	Cirebon	149,78	117,11	118,94	121,16	126,44
29	Bekasi	145,20	117,49	120,10	123,07	126,77
30	Depok	148,18	118,97	121,20	124,35	129,24
31	Tasikmalaya	146,33	116,97	121,10	124,43	129,26
32	Cilacap	-	121,18	124,37	127,81	133,45
33	Purwokerto	145,46	117,36	120,32	123,23	128,05
34	Kudus	-	124,16	128,23	131,20	136,67
35	Surakarta	134,81	116,84	119,83	122,41	126,21
36	Semarang	145,29	118,73	121,77	124,59	129,13
37	Tegal	142,05	114,73	119,26	122,49	127,43
38	Yogyakarta	145,65	116,84	120,45	123,21	128,39

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.13

Kota/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
39 Jember	145,66	117,52	120,24	122,56	126,88
40 Banyuwangi	-	117,67	120,20	122,50	126,38
41 Sumenep	142,26	117,30	120,37	123,01	127,19
42 Kediri	145,44	118,96	120,99	122,56	126,77
43 Malang	146,64	119,16	123,12	126,35	131,09
44 Probolinggo	151,77	118,72	121,23	123,08	127,00
45 Madiun	148,57	116,83	120,04	122,74	128,61
46 Surabaya	145,19	117,81	121,85	125,77	131,26
47 Tangerang	149,92	124,82	130,16	133,61	138,29
48 Cilegon	144,59	120,92	125,69	130,99	137,85
49 Serang	152,11	123,07	128,82	133,02	139,90
50 Singaraja	-	125,47	129,20	135,10	139,66
51 Denpasar	146,64	116,44	119,58	123,10	127,17
52 Mataram	160,63	117,47	121,29	124,29	128,75
53 Bima	161,42	120,28	125,22	129,11	134,38
54 Maumere	164,85	113,20	117,60	121,86	123,93
55 Kupang	158,28	120,06	126,15	129,07	131,71
56 Pontianak	160,18	122,22	129,76	134,80	140,00
57 Singkawang	149,05	117,67	122,38	125,54	132,11
58 Sampit	147,44	117,23	123,94	126,99	131,17
59 Palangkaraya	154,28	116,16	121,04	123,35	127,19
60 Tanjung	-	116,93	124,75	127,47	130,53
61 Banjarmasin	153,49	115,97	121,80	126,28	131,11
62 Balikpapan	156,54	118,92	126,36	131,58	134,81
63 Samarinda	159,89	120,19	125,29	128,83	133,58
64 Tarakan	176,52	126,63	130,96	136,60	140,38
65 Manado	144,59	118,61	125,20	125,64	128,71
66 Palu	153,12	120,21	125,22	127,09	132,59
67 Bulukumba	-	125,61	128,34	130,24	136,31
68 Watampone	159,04	117,35	118,49	120,27	126,93
69 Makassar	143,33	116,50	122,54	126,44	132,10
70 Pare-Pare	143,26	117,71	119,57	122,09	126,28
71 Palopo	149,68	116,54	120,48	123,78	128,67
72 Kendari	149,50	116,16	118,06	121,68	125,28
73 Bau-Bau	-	121,89	126,70	128,87	132,74
74 Gorontalo	147,46	115,26	120,22	121,78	127,07
75 Mamuju	146,41	116,85	122,78	125,52	130,28
76 Ambon	153,14	115,04	121,85	125,85	125,79
77 Tual	-	125,34	136,09	140,13	153,31
78 Ternate	150,25	122,30	127,83	130,27	132,84

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.13

	Kota/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
79	Manokwari	157,05	112,58	115,70	122,35	124,53
80	Sorong	165,68	116,04	123,20	126,84	128,53
81	Merauke	-	123,90	131,04	132,12	133,77
82	Jayapura	143,68	120,20	123,55	128,65	131,75

Keterangan:

2011-2013: menggunakan tahun dasar 2007

2014-2015: menggunakan tahun dasar 2012

IHK yang disajikan adalah bulan Desember

Tabel 13.14 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017
Table Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2014-2017

	Kota/Municipality	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	8,20	0,58	3,77	4,76
2	Banda Aceh	7,83	1,27	3,13	4,86
3	Lhokseumawe	8,53	2,44	5,60	2,87
4	Sibolga	8,36	3,34	7,39	3,08
5	Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76	3,10
6	Medan	8,24	3,32	6,60	3,18
7	Padangsidempuan	7,38	1,66	4,28	3,82
8	Padang	11,90	0,85	5,02	2,11
9	Bukittinggi	9,24	2,79	3,93	1,37
10	Tembilahan	10,06	2,06	2,58	4,27
11	Pekanbaru	8,53	2,71	4,19	4,07
12	Dumai	8,53	2,63	3,98	4,85
13	Bungo	8,99	1,29	3,11	4,25
14	Jambi	8,72	1,37	4,54	2,68
15	Palembang	8,38	3,05	3,68	2,85
16	Lubuklinggau	9,34	3,47	2,74	3,94
17	Bengkulu	10,85	3,25	5,00	3,56
18	Bandar Lampung	8,36	4,65	2,75	3,14
19	Metro	6,50	2,67	2,92	2,32
20	Tanjung Pandan	13,14	0,88	4,92	3,97
21	Pangkal Pinang	6,81	4,66	7,78	2,66
22	Batam	7,61	4,73	3,61	4,13
23	Tanjung Pinang	7,49	2,46	3,06	3,37
24	Jakarta	8,95	3,30	2,37	3,72
25	Bogor	6,83	2,70	3,60	4,59
26	Sukabumi	8,38	2,20	2,57	4,10
27	Bandung	7,76	3,93	2,93	3,46
28	Cirebon	7,08	1,56	1,87	4,36
29	Bekasi	7,68	2,22	2,47	3,01
30	Depok	7,49	1,87	2,60	3,93
31	Tasikmalaya	8,09	3,53	2,75	3,88
32	Cilacap	8,19	2,63	2,77	4,41
33	Purwokerto	7,09	2,52	2,42	3,91
34	Kudus	8,59	3,28	2,32	4,17
35	Surakarta	8,01	2,56	2,15	3,10
36	Semarang	8,53	2,56	2,32	3,64
37	Tegal	7,40	3,95	2,71	4,03
38	Yogyakarta	6,59	3,09	2,29	4,20

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.14

Kota/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
39	Jember	7,52	2,31	1,93	3,52
40	Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3,17
41	Sumenep	8,04	2,62	2,19	3,40
42	Kediri	7,49	1,71	1,30	3,44
43	Malang	8,14	3,32	2,62	3,75
44	Probolinggo	6,79	2,11	1,53	3,18
45	Madiun	7,40	2,75	2,25	4,78
46	Surabaya	7,90	3,43	3,22	4,37
47	Tangerang	10,03	4,28	2,65	3,50
48	Cilegon	9,93	3,94	4,22	5,24
49	Serang	11,27	4,67	3,26	5,17
50	Singaraja	10,32	2,97	4,57	3,38
51	Denpasar	8,03	2,70	2,94	3,31
52	Mataram	7,18	3,25	2,47	3,59
53	Bima	7,37	4,11	3,11	4,08
54	Maumere	4,00	3,89	3,62	1,70
55	Kupang	8,32	5,07	2,31	2,05
56	Pontianak	9,38	6,17	3,88	3,86
57	Singkawang	9,66	4,00	2,58	5,23
58	Sampit	7,90	5,72	2,46	3,29
59	Palangkaraya	6,63	4,20	1,91	3,11
60	Tanjung	8,80	6,69	2,18	2,40
61	Banjarmasin	7,16	5,03	3,68	3,82
62	Balikpapan	7,43	6,26	4,13	2,45
63	Samarinda	6,74	4,24	2,83	3,69
64	Tarakan	11,91	3,42	4,31	2,77
65	Manado	9,67	5,56	0,35	2,44
66	Palu	8,85	4,17	1,49	4,33
67	Bulukumba	9,45	2,17	1,48	4,66
68	Watampone	8,22	0,97	1,50	5,54
69	Makassar	8,51	5,18	3,18	4,48
70	Pare-pare	9,38	1,58	2,11	3,43
71	Palopo	8,95	3,38	2,74	3,95
72	Kendari	7,40	1,64	3,07	2,96
73	Bau-Bau	11,37	3,95	1,71	3,00
74	Gorontalo	6,14	4,30	1,30	4,34
75	Mamuju	7,88	5,07	2,23	3,79
76	Ambon	6,81	5,92	3,28	-0,05
77	Tual	11,48	8,58	2,97	9,41
78	Ternate	9,34	4,52	1,91	1,97

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.14

Kota/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
79	Manokwari	5,70	2,77	5,75	1,78
80	Sorong	6,83	6,17	2,95	1,33
81	Merauke	12,31	5,76	0,82	1,25
82	Jayapura	7,98	2,79	4,13	2,41
Indonesia		8,36	3,35	3,02	3,61

Keterangan: Tahun dasar 2012/ based year on 2012

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BPS-Statistics Of Sulawesi Tenggara Province
Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; E-mail:bps7400@bps.go.id
Website:http//sultra.bps.go.id

